

Strategic Moves to Realize Business Sustainability





Langkah Strategis Mewujudkan Keberlangsungan Usaha

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (selanjutnya disebut dengan Perseroan) pada tahun 2014 menguatkan fundamental melalui pelaksanaan berbagai inisiatif strategis yang ditujukan untuk mendukung pencapaian sejumlah sasaran bisnis yang ditetapkan. Di antara inisiatif strategis yang diambil adalah penguatan organisasi dan sumber daya manusia, *improvement process* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan, pengembangan produk dan pasar dan penguatan budaya GCG untuk mempertahankan *business sustainability* perusahaan.

Penerapan inisiatif strategis ini juga didukung oleh berbagai langkah pembenahan di berbagai unit usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan bagi konsumen. Perseroan juga memperkenalkan beberapa terobosan baru di sektor bisnis pariwisata maupun properti, yang semakin mengukuhkan posisinya sebagai pengembangan properti dan kawasan wisata terpadu, terlengkap, dan terbesar di Indonesia.

Kami percaya pelaksanaan berbagai strategi tersebut tidak hanya akan mendukung perwujudan 'Ancol Luar Biasa' namun juga mendukung upaya kami untuk merealisasikan pertumbuhan yang berkelanjutan untuk jangka panjang yang berbasis pada hubungan yang harmonis dengan para *stakeholder*.

Strategic Moves to Realize Business Sustainability

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (hereinafter referred as the Company) in 2014 has built stronger fundamental through the implementation of strategic initiatives to support the realization of business objectives. Among the initiatives were to strengthen the capabilities of the organization and human resources, enhance process improvement to achieve higher efficiency and effectiveness, product and market development, as well as to strengthen the implementation of GCG cultures to secure the Company's business sustainability.

The implementation of strategic initiatives was also followed by a list of improvement plans at any working units in a way to deliver better service quality to the consumers. The Company also introduced new breakthroughs to accelerate its tourism and property businesses, thus strengthening its position as the most comprehensive, integrated and biggest property and tourism complex developer in Indonesia.

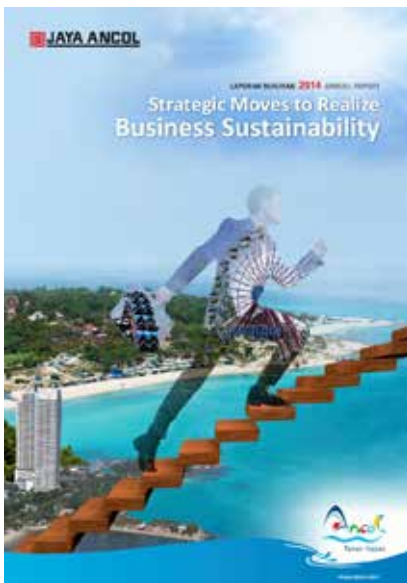
We believe the strategy implementation will not only lead us to realize 'Ancol Luar Biasa' but also facilitate us to achieve a sustainable growth for a long term period in a harmonious relationship with the stakeholders.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan semakin menetapkan arah dan fokus pengembangan bisnis dalam rangka merealisasikan *strategic plan* menuju 'Ancol Luar Biasa'. Perseroan telah melakukan investasi di berbagai bidang dalam rangka melaksanakan komitmennya terhadap pembenahan yang berkelanjutan. Seluruh upaya ini diharapkan tidak hanya akan menciptakan organisasi yang *agile* dan tangguh tapi juga mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

In the last few years, the Company has determined the focus of our business development in such way to sustain the effort of realizing the the strategic plan 'Ancol Luar Biasa'. The Company has invested in any business fields as part of commitment to the continuous improvements. All of the efforts are expected to build an agile and strong organization to boost the enterprise value among the shareholders and the stakeholders.

2014

Langkah Strategis Mewujudkan Keberlangsungan Usaha Strategic Moves to Realize Business Sustainability



Dengan berbekal kekuatan fundamental usaha yang semakin kokoh, pada tahun 2014 Perseroan berhasil merealisasikan serangkaian langkah strategis secara berkesinambungan, di antaranya adalah peluncuran wahana baru, yakni Ice Age Adventure dan Hello Kitty Adventure, di Kawasan Baru *Indoor* Dunia Fantasi Ancol, yang semakin memperkuat sektor pariwisata yang dikelola oleh Perseroan. Di sektor properti, Perseroan juga berhasil mendorong kinerja penjualan Apartemen Northland serta Jaya Ancol Seafront. Berbagai langkah strategis tersebut dilakukan sejalan dengan penguatan internal organisasi perusahaan dalam rangka memperkuat kapabilitas organisasi dan sumber daya manusia sehingga dapat mewujudkan keberlangsungan usaha Perseroan sebagai pengembang properti dan kawasan wisata terpadu dan terbesar di Asia Tenggara.

As our business fundamental strengthens, the Company in 2014 completed the implementation of a number of strategies in sustainable basis. Among the strategies were the launch of new indoor attractions at Dunia Fantasi Ancol, i.e Ice Age Adventure and Hello Kitty Adventure, which indeed supported our tourism sector. In term of property sector, the Company also accelerated the unit sales of Northland Apartment and Jaya Ancol Seafront. The strategies we took this year were implemented in parallel with the strengthening of internal organization to develop the capabilities of the Company and the human resources and ensure the business sustainability of the Company as the biggest and most integrated property and tourism complex developer in Southeast Asia region.

2013

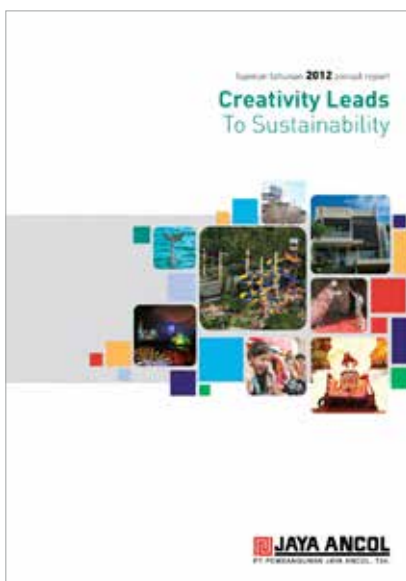
Perbaikan Berkelanjutan Menuju Pertumbuhan Lebih Baik Sustainable Improvement Towards Better Growth



Sebagai kawasan properti dan wisata terpadu, Perseroan terus melaksanakan beragam perbaikan dalam rangka peningkatan keunggulan kompetitif meliputi rencana pengembangan bisnis properti dan rekreasi, fasilitas pendukung hingga peningkatan kualitas infrastruktur dan sumber daya manusia secara berkesinambungan. Selama tahun 2013, Perseroan telah merealisasikan beberapa proyek utama meliputi pengembangan Ancol Promenade, Pengembangan Kawasan Baru, usaha ke sektor *Meeting, Incentive, Convention and Exhibition* (MICE), pengembangan kawasan baru *indoor* Dunia Fantasi dan pembangunan New Hotel Putri Duyung dan pembangunan Apartemen Northland serta Double Decker Coastavilla.

As property area that integrated with tourist attraction, the Company continuously to implement various improvements to increase competitive advantage, including the development plan for property and recreational business, the supporting facilities, and improving infrastructure quality and human resources on an ongoing basis. The Company has realized several major projects in 2013, including Ancol Promenade, business expansion to Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) sector, developing New Zone of indoor Dunia Fantasi, and the construction of the New Putri Duyung Hotel and development of the Northland Apartments as well as Double Decker Coastavilla.

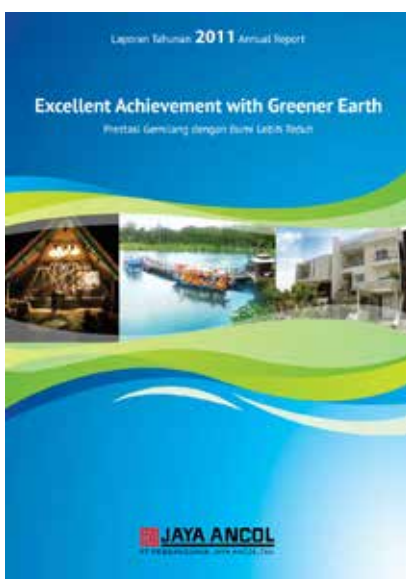
2012 Kreativitas Menuju Keberlanjutan Creativity Leads to Sustainability



Kreativitas yang berkelanjutan dan tiada akhir merupakan sarana untuk menerapkan strategi bisnis yang menghasilkan hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan keberlanjutan Perseroan. Perseroan menyadari betul bahwa bisnis akan tetap berjalan tidak hanya dengan mempertimbangkan kewajiban tanggung jawab sosial Perseroan tetapi melampaui hal tersebut bahwa Perseroan dengan bijak mempertimbangkan pengaruh lingkungan budaya, sosial, dan ekonomi di mana bisnis beroperasi.

Sustainable creativity is a means to implement business strategies that produce long-term relationships with customers and sustainability of the Company. The Company realized that the business will continue to run not only by considering the social responsibility obligations of the Company but the Company surpassed it wisely considering that environmental influences cultural, social, and economic in which the business operates.

2011 Prestasi Gemilang dengan Bumi Lebih Teduh Excellent Achievement with Greener Earth



Pada tahun 2011 Perseroan mencatat pencapaian kinerja positif dengan peningkatan laba bersih sebesar 14,22%. Pencapaian ini didukung oleh upaya Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan melalui pembentukan sumber-sumber pendapatan baru, salah satunya dengan mulai beroperasinya Ocean Ecopark Ancol. Kegemilangan prestasi Perseroan pada 2011 juga ditunjang oleh komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan *Green Company* melalui Program Ancol *Zero Waste* dan pengoperasian instalasi air bersih *Reverse Osmosis*. Upaya ini merupakan wujud kepedulian Perseroan terhadap lingkungan sekitar sekaligus bentuk peningkatan kualitas pelayanan terhadap para konsumen.

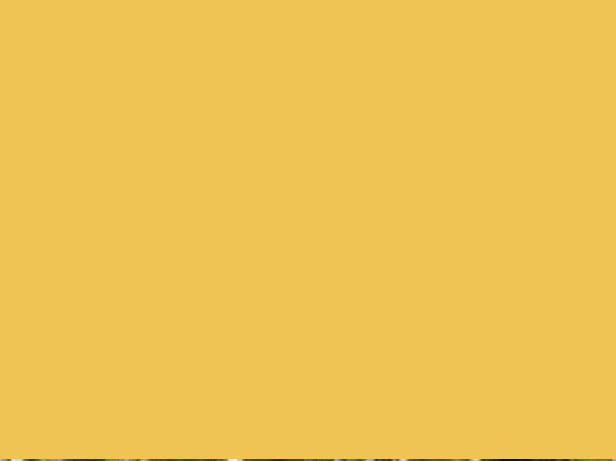
In 2011 the Company recorded a positive performance achievement with an increase of 14.22% in net profit. This achievement is supported by the Company's efforts in creating sustainable growth through the creation of new revenue sources, one of them by the operation of Ocean Ecopark Ancol. Glories achievements of the Company in 2011 are also supported by the Company's commitment to implement the Green Company through Ancol Zero Waste Program installation and operation of Reverse Osmosis water. This effort is the Company's form of concern for the environment at the same time the form of improved quality of service to consumers.

	1	PRAWACANA	PREFACE
	2	KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN	ANNUAL REPORT THEME SUSTAINABILITY
	4	DAFTAR ISI	TABLE OF CONTENTS
		IKHTISAR KINERJA 2014	2014 PERFORMANCE HIGHLIGHTS
	8	Kinerja Unggul Tahun 2014	Key Performance in 2014
	10	Ikhtisar Keuangan	Financial Highlights
	13	Ikhtisar Saham	Stock Highlights
	13	Ikhtisar Obligasi	Bonds Highlights
	14	Peristiwa Penting	Significant Events
	21	Penghargaan 2014	Award of 2014
		LAPORAN MANAJEMEN	MANAGEMENT'S REPORT
	24	Laporan Dewan Komisaris	Report from the Board of Commissioners
	30	Laporan Direksi	Report from the Board of Directors
	36	Profil Dewan Komisaris	Profile of the Board of Commissioners
	38	Profil Direksi	Profile of the Board of Directors
	42	Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014	Responsibility for 2014 Annual Report
		SEKILAS PERUSAHAAN	COMPANY IN BRIEF
	46	Data Perusahaan	Corporate Data
	47	Profil Singkat	Our History
	50	Jejak Langkah	Milestone
	52	Visi dan Misi	Vision and Mission
	53	Budaya Perusahaan	Corporate Culture
	56	Bidang Usaha	Scope of Business
	66	Struktur Perusahaan	Corporate Structure
	67	Entitas Anak Perusahaan	Subsidiaries
	69	Perusahaan Asosiasi	The Associates
	71	Struktur Grup Perusahaan	Group Structure
	72	Komposisi Pemegang Saham	Shareholders Composition
	73	Kronologis Pencatatan Saham	Chronology of Stock Listing
	74	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya	Chronology of Securities Other Holdings
	75	Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal dan Kantor Cabang	Institutions/Capital Market Supporting Professionals and Branches
		SUMBER DAYA MANUSIA	HUMAN RESOURCES
	78	Pengembangan SDM	Human Resources Development
	79	Kebijakan Pengelolaan SDM	Human Resources Management Policy
	80	Profil SDM	Human Resources Profile
	82	Pengembangan Kompetensi SDM	Human Resources Competence Development
	85	Proyeksi SDM	Human Resources Projection
	86	Pengelolaan Hubungan Industrial	Industrial Relation Management
	87	Kesejahteraan Karyawan	Employees' Welfare
	87	Penghargaan Karyawan	Employees' Awards
		TEKNOLOGI INFORMASI	INFORMATION TECHNOLOGY
	90	Program TI Tahun 2014	IT Program in 2014
	91	Kinerja TI Tahun 2014	IT Performance in 2014
		ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
	94	Tinjauan Makroekonomi	Macroeconomic Review
	94	Tinjauan Operasional	Operational Review
	96	Tinjauan Per Segmen Usaha	Business Segment Review
	99	Tinjauan Keuangan	Financial Review

101	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang	Solvency Rate and Collectability
102	Struktur Permodalan	Capital Structure
102	Investasi Barang Modal	Investment in Capital Goods
103	Materialisasi Peningkatan Usaha	Materialization of Business Improvement
103	Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	Material Facts After the Accounting Date
104	Prospek Usaha	Business Prospects
105	Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku Dengan Realisasi Tahun 2014	Comparison between Targets of Early Book Year and The Realization in 2014
106	Aspek Pemasaran	Marketing Aspect
109	Kebijakan Dividen	Dividend Policy
109	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Obligasi	Realization of the Fund Usage from Bond Offering
110	Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal	Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Loan/Capital Restructuring
111	Sifat Transaksi dan Hubungan dengan Pihak-Pihak Berelasi	Transaction and Affiliated Relation
112	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan	Changes in Regulation
112	Perubahan Kebijakan Akuntansi	Changes in Accounting Policy
113	Kontribusi Kepada Negara	Contribution to the Nation
	TATA KELOLA PERUSAHAAN	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
116	Komitmen dan Konsistensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan	Commitment and Consistency on GCG Implementation
118	Roadmap Tata Kelola Perusahaan	GCG Roadmap
120	Struktur Tata Kelola Perusahaan	GCG Structure
128	Komite Audit	Audit Committee
132	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
136	Satuan Pengawasan Intern (SPI)	Internal Audit Unit (IAU)
139	Akses Informasi	Information Access
141	Kode Tata Laku Perseroan	Corporate Code of Conduct
143	Dukungan Teknologi Informasi dalam Pelaksanaan GCG	Information Technology Support in GCG Implementation
144	Manajemen Risiko	Risk Management
147	Penegakan Whistleblowing System	Whistleblowing System
148	Perkara Yang Dihadapi Tahun 2014	Legal Cases in 2014
	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
152	Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility Implementation
153	Tata Kelola Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Management Corporate Social Responsibility Implementation
161	Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Health, Safety and Environment (HSE)
164	REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)	OJK REFERENCES
	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS







IKHTISAR KINERJA 2014

2014 Performance Highlights

Kinerja Unggul Tahun 2014

Key Performance in 2014

Segmen Properti

- Penjualan kondominium pada Jaya Ancol Seafront mencapai 100 unit dengan realisasi nilai penjualan sebesar Rp200 miliar sedangkan penjualan Double Decker terealisasi sebanyak 6 unit dengan nilai penjualan Rp38,5 miliar.
- Penjualan Apartemen Northland terealisasi sebanyak 80% dari total unit yang ada. Apartemen yang mengedepankan gaya hidup eksklusif ini salah satunya memanfaatkan keunggulan sektor pariwisata yang dikembangkan Perseroan, terutama *ecotourism*.



Segmen Pariwisata

- Perseroan pada bulan April 2014 meluncurkan wahana baru Ice Age Adventure di Indoor Dunia Fantasi yang merupakan hasil kerja sama dengan 20th Century Fox. Pengunjung akan diajak berpetualang di Sid's Arctic Tour, termasuk petualangan *dark ride* melalui lintasan sepanjang 365 m dan berdurasi 8 menit.
- Perseroan pada Desember 2014 membuka wahana baru di Indoor Dunia Fantasi, yaitu Hello Kitty Adventure. Wahana ke-29 yang hadir di Dunia Fantasi ini merupakan hasil kerja sama dengan Sanrio Company, Ltd, Jepang, dan mampu menampung hingga 1.000 pengunjung.



e-Procurement

Tahun ini Perseroan meluncurkan sistem *e-Procurement* yang akan memfasilitasi kegiatan pengadaan dan pembelian barang ataupun jasa secara elektronik. Penerapan *e-Procurement* bertujuan untuk memperkuat tata kelola perusahaan, terutama aspek transparansi dan akuntabilitas, serta meningkatkan pengendalian internal di lingkungan perusahaan.





Property Segment

- The sale of condominium of Jaya Ancol Seafront was realized at 100 units with total sales value of Rp200 billion whereas the sale of Double Decker was realized at 6 units with total sales value of Rp38.5 billion.
- The sale of Northland Apartment was realized at 80% of total existing units. Apartment that highlights exclusive lifestyle benefits from our abundant tourist attractions, particularly ecotourism.



Tourism Segment

- The Company in April 2014 realized the launch a new attraction of Ice Age Adventure at Indoor of Dunia Fantasi in cooperation with 20th Century Fox. The ride will take the visitors to take on a Sid's Arctic Tour adventure, including the adventurous dark ride through a 365-m line taking 8-minute ride.
- The Company in December 2014 launched a new attraction at Indoor of Dunia Fantasi, i.e. Hello Kitty Adventure. The 29th tourist attraction of the Dunia Fantasi was built on our partnership with Sanrio Company, Ltd, Japan and could accommodate up to 1,000 visitors.



e-Procurement

This year the Company began introducing e-Procurement system to facilitate the purchasing activity and provision of goods and services using electronic system. The e-Procurement is applied to support the GCG implementation, particularly in transparent and accountability aspects, and enhance internal control in the Company.

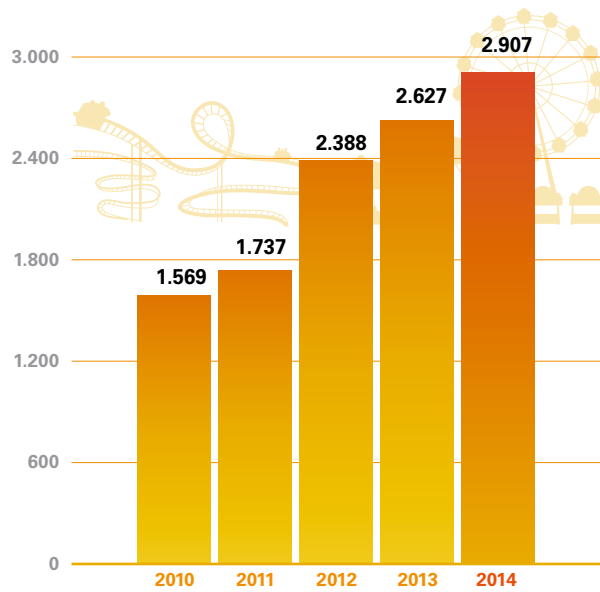
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Miliar Rupiah	2014	2013	2012	2011	2010	In Billion Rupiah
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION			
Aset Lancar	500,69	666,72	720,59	578,66	611,06	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.406,32	1.960,36	1.667,68	1.158,37	958,13	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.907	2.627	2.388	1.737	1.569	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	559,11	443,36	460,38	426,26	305,53	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	729,73	713,18	617,81	131,54	185,68	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.289	1.157	1.078	558	491	Total Liabilities
Kepentingan Non Pengendali	99,61	101,68	54,22	38,59	32,86	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1.518,57	1.368,85	1.255,86	1.140,63	1.045,11	Total Equity
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME			
Pendapatan Usaha	1.101,36	1.241,64	1.053,74	932,95	921,93	Revenue
Laba Kotor	499,27	493,28	457,09	420,33	386,60	Gross Profit
Beban Usaha	(216,55)	(206,16)	(205,15)	(197,85)	(183,35)	Operating Expenses
Laba Usaha	283	287	252	222	203	Net Profit
Beban Bunga	(41,09)	(29,63)	(8,54)	(13,24)	(16,48)	Interest Charge
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi & Ventura Bersama	62,87	4,51	(4,25)	(0,61)	-	Net Income (Loss) from Investment in Joint Venture
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(71,41)	(71,90)	(61,30)	(46,69)	(44,91)	Income Tax (Benefits) Expenses
Laba Sebelum Kepentingan Non Pengendali	233,09	190,10	177,85	161,94	141,86	Total Comprehensive Income
Kepentingan Non Pengendali Atas Laba Bersih Anak Perusahaan	2,07	2,09	0,30	(0,02)	(0,10)	Non-Controlling Interest on Subsidiary Net Profit
Laba Bersih	235,16	192,19	178,15	161,92	141,76	Net Income
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam lembar saham)	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	Subscribed and Paid Up Capital
Laba Bersih per saham Dasar	147	120	111	101	89	Earnings Per Share
Dividen per Saham (Rp)	-	53,4	49,5	45,0	41,5	Dividend Per Share
Rasio Total Dividen Terhadap Laba Bersih	-	44,46%	44,46%	43,10%	46,84%	Total Dividend to Net Profit Ratio
EBITDA	397,12	448,00	251,94	317,81	259,41	EBITDA
Modal Kerja	366,964	223,36	260,21	152,39	305,53	Working Capital
RASIO USAHA			OPERATING RATIO			
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Usaha	25,67%	23,12%	23,91%	23,85%	22,05%	Operating Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Jumlah Ekuitas	18,62%	20,98%	20,06%	19,50%	19,45%	Operating Profit To Total Equity
Laba Usaha Terhadap Jumlah Aset	9,73%	10,93%	10,55%	12,81%	12,95%	Operating Profit to Total Assets
Margin EBITDA	36,06%	36,08%	23,91%	34,06%	28,14%	EBITDA Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan Usaha	21,35%	15,48%	16,91%	17,36%	15,38%	Net Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	14,53%	14,53%	14,53%	14,53%	14,53%	Return to Equity (ROE)
Laba Bersih Terhadap Aset	8,09%	7,32%	7,46%	9,32%	9,03%	Return to Asset (ROA)
RASIO KEUANGAN			FINANCIAL RATIO			
Rasio Lancar	89,55%	150,38%	156,52%	135,75%	200,00%	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	84,87%	84,49%	85,85%	48,90%	47,00%	Total Debt to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	44,34%	44,02%	45,15%	32,11%	31,30%	Total Debt to Total Asset Ratio

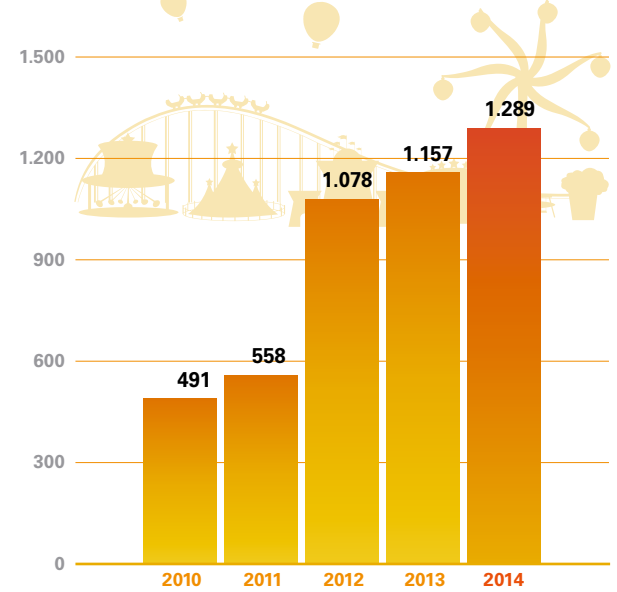
Total Aset
Total Assets

(dalam miliar/in billion Rupiah)



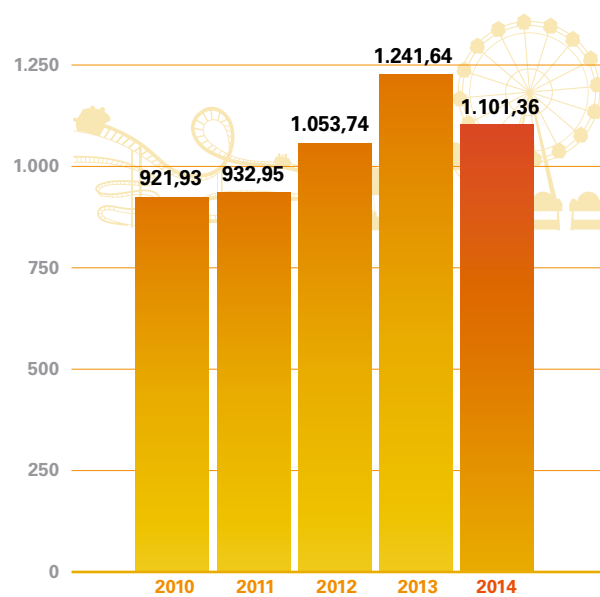
Total Liabilitas
Total Liabilities

(dalam miliar/in billion Rupiah)



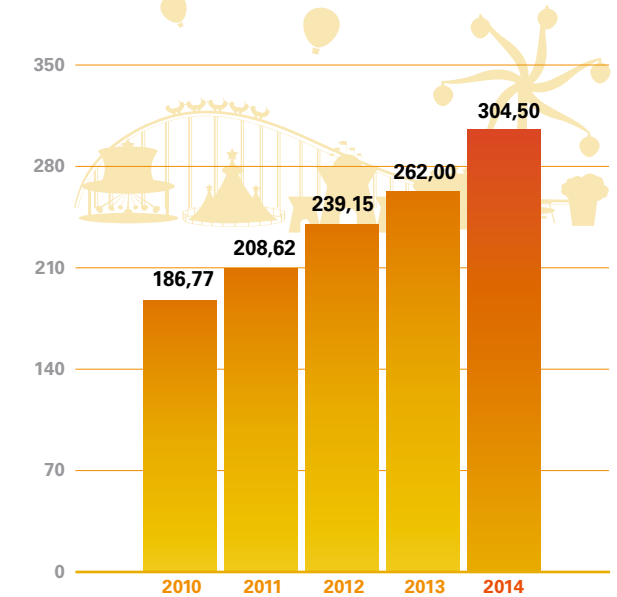
Pendapatan Usaha
Revenue

(dalam miliar/in billion Rupiah)



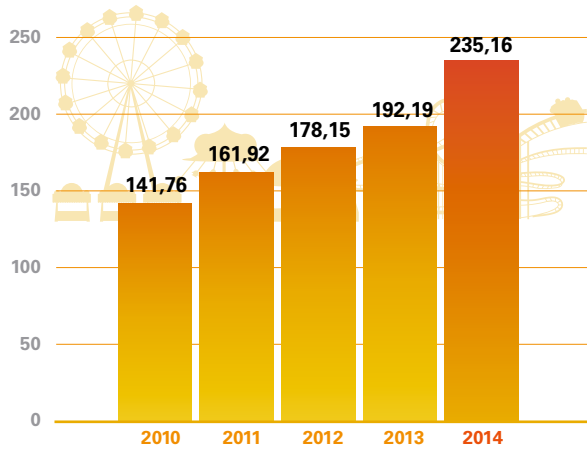
Labanya Sebelum Pajak
Net Income Before Tax

(dalam miliar/in billion Rupiah)



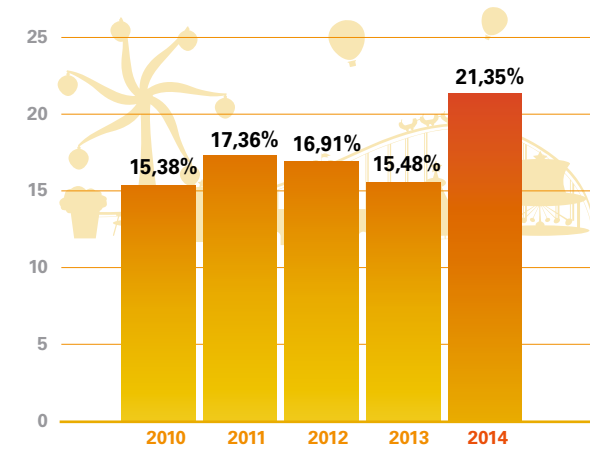
Laba Bersih Net Profit

(dalam miliar/in billion Rupiah)



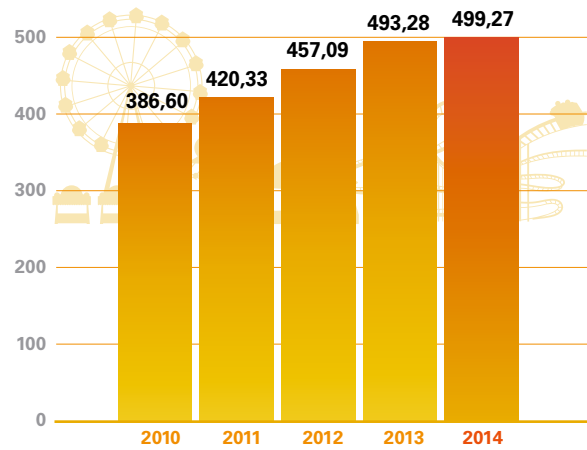
Laba Bersih Terhadap Pendapatan Usaha Net Profit Margin

(dalam/in %)



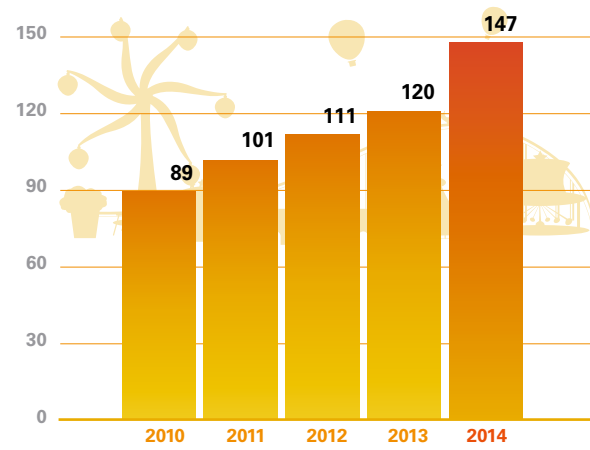
Laba Kotor Gross Profit

(dalam miliar/in billion Rupiah)



Laba Bersih Per Saham Earning per Share

(dalam angka penuh/in full amount)

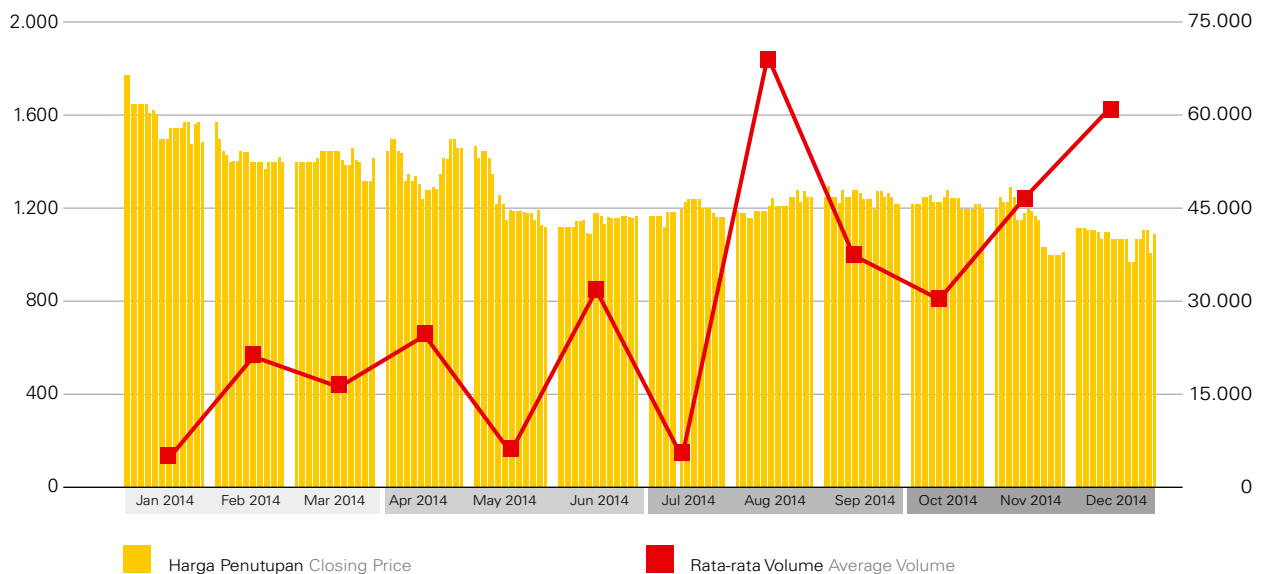


Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Periode	2013				Period
	Q4	Q3	Q2	Q1	
Jumlah Saham Beredar	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	Number of Shares
Kapitalisasi Pasar	1.743.999.997.820	1.919.999.997.600	2.159.999.997.300	1.631.999.997.960	Market Capitalization
Harga Tertinggi	1.200	1.450	1.800	1.050	Highest Price
Harga Terendah	860	860	1.010	760	Lowest Price
Harga Penutupan	1.090	1.200	1.350	1.020	Closing Price
Rata-rata Volume	3.267	127.200	611.733	808.533	Average Volume

Periode	2014				Period
	Q4	Q3	Q2	Q1	
Jumlah Saham Beredar	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	Number of Shares
Kapitalisasi Pasar	2.839.999.996.450	2.319.999.997.100	1.871.999.997.660	1.951.999.997.560	Market Capitalization
Harga Tertinggi	1.800	1.545	1.295	1.300	Highest Price
Harga Terendah	1.320	1.080	1.100	970	Lowest Price
Harga Penutupan	1.775	1.450	1.170	1.220	Closing Price
Rata-rata Volume	46.067	37.233	20.667	13.933	Average Volume



Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Periode	Jumlah (Rp juta)	Tenor (Tahun)	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	Status	Tingkat Bunga
Period	Amount (Rp million)	Tenure (Years)	Issuance Date	Maturity Date	Rating	Status	Interest Rate
Obligasi Seri A Series A Bonds	100.000	3	17 Des/Dec 2012	27 Des/Dec 2015	idAA-	Belum melakukan pelunasan Not settled	8,1%
Obligasi Seri B Series B Bonds	200.000	5	17 Des/Dec 2012	27 Des/Dec 2017	idAA-	Belum melakukan pelunasan Not settled	8,4%

Peristiwa Penting

Significant Events

JANUARI JANUARY



President Letter 2014

Perseroan secara rutin menyelenggarakan kegiatan *President Letter* setiap awal tahun yang melibatkan seluruh staf Perseroan. Bertujuan untuk *kick off* program kerja, menguatkan *team work* dan komitmen kerja guna tetap *inline* dengan rencana strategis yang telah ditetapkan Perseroan. Dilaksanakan pada Senin, 20 Januari 2014 di Wahana Underwater Theater – Ocean Dream Samudra.

President Letter 2014

The Company regularly held a *President Letter* event at early year by taking participation of all staffs of the Company. The event was a kick-off for annual work program, to strengthen team work and commitment to stay in line with the corporate strategies. The event was held on Monday, January 20, 2014 at Underwater Theater – Ocean Dream Samudra.

FEBRUARI FEBRUARY



Ancol Rayakan Hari Raya Imlek 2014

Dalam rangka menyambut Hari Raya Imlek 2014, Ancol telah menyiapkan serangkaian acara “Liong and Barongsai Carnival on the Beach 2014”. Mengambil tema “Kemeriahan Imlek di antara Ratusan Liong dan Pelepasan Ribuan Burung di Ancol” acara ini diselenggarakan pada 1-2 Februari 2014.

Ancol Celebrates Chinese New Year 2014

In Chinese New Year Celebration in 2014, Ancol prepared a series of events “Liong and Barongsai Carnival on the Beach 2014”. Bringing forward a theme “The Festive Chinese New Year with Hundreds of Liong and the Release of Thousands of Birds at Ancol”, the event was held on 1-2 February 2014.

MARET MARCH



Ancol Jadi Tuan Rumah Ajang Miss Big Indonesia 2014

Ancol menjadi tuan rumah penyelenggaraan ajang Miss Big Indonesia 2014 yang diadakan pada tanggal 8 Maret 2014. Acara yang diselenggarakan di Underwater Theater, Ocean Dream Samudra Ancol ini bekerja sama dengan Kementerian Kehutanan RI dan Yayasan Miss Big Indonesia.

Ancol Hosts Miss Big Indonesia 2014

Ancol hosted Miss Big Indonesia 2014 on March 8, 2014. The event that took place at Underwater Theater, Ocean Dream Samudra Ancol, was held in cooperation with Indonesia’s Ministry of Forestry and Miss Big Indonesia Foundation.



Ancol Gelar Night Art Market “Colors of India”

Ancol bekerja sama dengan Kedutaan Besar India menyelenggarakan acara *Night Art Market* bertajuk “Colors of India”. Acara yang digelar pada tanggal 21-22 Maret 2014 ini menyuguhkan festival seni dan budaya serta wisata kuliner India di Pasar Seni Ancol. Penyelenggaraannya sekaligus untuk merayakan hari raya keagamaan *Indian Holy Festival* yang jatuh pada akhir Februari atau Maret.

Ancol Holds Night Art Market “Colors of India”

Ancol and Indian Embassy in Indonesia held a Night Art Market bringing forward a theme “Colors of India.” The event was held on 21-22 March 2014 and presented art and cultural festival as well as Indian culinary service at Ancol Art Market. The event was held in line with the commemoration of Indian Holy Festival that took place in February or March.

APRIL APRIL



Ancol Luncurkan Wahana Ice Age di Dunia Fantasi

Bekerja sama dengan 20th Century Fox, tepat pada tanggal 10 April 2014 Dunia Fantasi Ancol meluncurkan wahana baru “Ice Age” Indoor di Dufan. Pengunjung akan diajak melakukan *Sid’s Arctic Tour*, yaitu sebuah petualangan *dark ride* yang melalui lintasan sepanjang 365 m dan berdurasi 8 menit. Wahana ini didukung teknologi *animatronic*, *media screen* dan berbagai efek spesial untuk pengalaman yang seru.

Ancol Launched Ice Age Adventure at Dunia Fantasi

On April 10, 2014, Ancol’s Dunia Fantasi in cooperation with 20th Century Fox launched Dufan’s Indoor Ice Age Adventure. The visitors will be enticed for taking on an adventurous dark ride, the Sid’s Arctic Tour, through a 365-m line in an 8-minute ride.

MEI MAY



Ancol Luncurkan Dolphi Card dan Doki Card

Ancol Taman Impian melalui Ocean Dream Samudra dan Atlantis Water Adventure menawarkan inovasi layanan terbaru bagi pengunjung, yaitu *Dolphi Card* dan *Doki Card*. Merupakan kartu keanggotaan tahunan di Ocean Dream Samudra dan di Atlantis Water Adventure tersebut menawarkan kesempatan

pada pengunjung untuk menikmati seluruh fasilitas hiburan yang seru, menantang dan mendidik dengan harga sangat terjangkau. Peluncuran kartu keanggotaan yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014 ini sekaligus untuk merayakan kelahiran seekor lumba-lumba di kawasan konservasi (*dolphinarium*) Ocean Dream Samudra.

Ancol Launched Dolphi Card and Doki Card

Ancol Taman Impian through Ocean Dream Samudra and Atlantis Water Adventure introduced new service innovation to the visitors through the launch of Dolphi Card and Doki Card. By having those annual membership cards for Ocean Dream Samudra and Atlantis Water Adventure, the visitors can enjoy the whole challenging but also educating entertainment activities at affordable price. The launch of annual membership cards took place on May 8, 2014 in line with the celebration of the birth of a dolphin at dolphinarium of Ocean Dream Samudra.



Perseroan Selenggarakan RUPST

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Senin, 26 Mei 2014 di Candi Bentar Putri Duyung Ancol Taman Impian Jaya Ancol.

The Company Holds AGMS

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Monday, May 26, 2014 at Bentar Temple room of Putri Duyung Cottage of Taman Impian Jaya Ancol.



Ancol Gelar Festival “From The Heart of Europe”

Bekerja sama dengan sejumlah Kedutaan Besar yang tergabung dalam Visegrad Group di Indonesia, yaitu Republik Ceko, Hungaria, Polandia dan Slovakia, mengadakan festival seni dan budaya “Night Art Market” bertemakan “From the Heart of Europe.” Pada acara yang diselenggarakan pada tanggal 30-31 Mei 2014 dan bertempat di Pasar Seni Ancol ini, pengunjung disuguhkan pertunjukkan seni dan budaya dari keempat negara tersebut.

Ancol Holds “From The Heart of Europe” Festival

In cooperation with a number of Embassies that are members of Visegrad Group in Indonesia, they are, Republic of Czech, Hungary, Poland and Slovakia, held an art and culture called “Night Art Market” bringing forward a theme “From the Heart of Europe.” The event held on 30-31 May 2014 took place at Ancol Art Market and the visitors could enjoy various art and cultural performances from those four European countries.

JUNI JUNE



Ancol Jadi Tuan Rumah Lokakarya Bunda PAUD Se-Indonesia

Bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI serta Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB), pada tanggal 4 Juni 2014 Ancol menjadi tuan rumah bagi penyelenggaraan acara Lokakarya Bunda PAUD se-Indonesia yang bertempat di Ecovention Building dan Dunia Fantasi Ancol. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan para ibu yang berperan sebagai Duta PAUD di daerahnya masing-masing.

Ancol Hosts Workshop Indonesian PAUD Ambassadors

In cooperation with Ministry of Education and Culture as well as Solidarity of Wives of Indonesia United Cabinet, Ancol on June 4, 2014 hosted a workshop on Indonesian PAUD Ambassadors at Ecovention Building and Ancol's Dunia Fantasi. The event aimed at enhancing knowledge of the women serving as the Ambassadors of PAUD of the regions they represented.



Ancol Ikut Merayakan HUT DKI Jakarta ke-487

Dalam rangka merayakan HUT DKI Jakarta ke-487, Ancol turut berpartisipasi dengan menggelar acara hiburan yang diselenggarakan tanggal 21 Juni 2014 bertempat di Bundaran HI.

Ancol Participates in DKI Jakarta’s 487th Anniversary Celebration

Ancol participation in the celebration of DKI Jakarta’s 487th Anniversary by holding an entertainment event on June 21, 2014 at Hotel Indonesia’s roundabout.



Perseroan Gelar Acara Pelepasan Siswa SRA

Perseroan menyelenggarakan acara pelepasan bagi 40 siswa lulusan Sekolah Rakyat Ancol (SRA), sekolah binaan Perseroan setingkat SMP. Acara tersebut diadakan tanggal 23 Juni 2014 dan bertempat di Underwater Theater, Ocean Dream Samudra.

The Company Holds Farewell Event for SRA students

The Company held farewell ceremony for 40 graduates from Sekolah Rakyat Ancol (SRA), a junior level school managed by the Company. The event took place on June 23, 2014 at Underwater Theater, Ocean Dream Samudra.

JULI JULY



Perseroan Berbagi dengan 1.000 Anak Yatim

Perseroan mengadakan acara berbagi kebahagiaan dengan 1.000 anak yatim pada tanggal 10 Juli 2014 dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan. Dalam kesempatan itu, Perseroan membagikan santunan serta bingkisan kepada anak yatim yang berasal dari sekitar kawasan wisata terpadu Ancol, yaitu Kelurahan Pademangan Timur, Kelurahan Pademangan Barat, Kelurahan Ancol, dan Kelurahan Sunter, Jakarta Utara. Mereka juga diberikan kesempatan untuk berekreasi di Ocean Dream Samudra.

Ancol Shares Spirit of Ramadhan with 1,000 Orphans

In welcoming the holy month of Ramadhan, the Company shared spirit of Ramadhan with 1,000 orphans on July 10, 2014. At the special occasion, the Company gave donation and packages to the orphans residing around the Ancol's integrated tourism complex, i.e. from East Pademangan Sub District, West Pademangan Sub District, Ancol Sub District, and Sunter Sub District, North Jakarta. They also gave opportunity to take on a vacation at Ocean Dream Samudra.



Ancol Gelar Kampung Ramadhan

Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan, Ancol Taman Impian menggelar program bertajuk "Kampung Ramadhan Ancol". Bertempat di Pasar Seni Ancol, Kampung Ramadhan Ancol yang diadakan sejak tanggal 11-20 Juli 2014 ini menghadirkan berbagai pertunjukan Islami dan perlombaan seru, serta beragam kuliner tradisional khas Indonesia.

Ancol Arranges Ramadhan Kampong

In celebrating the holy month of Ramadhan, Ancol Taman Impian held a program called "Ancol Ramadhan Kampong". The event that took place at Ancol Art Market was held on 11-20 July 2014 and presented a series of Islamic art performances and competitions as well as Indonesian traditional menu.



Semarak Idul Fitri di Ancol

Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri, pada tanggal 28 Juli 2014 Ancol Taman Impian telah menempatkan puluhan bedug di beberapa titik di kawasan Taman dan Pantai dan menyelenggarakan berbagai acara untuk menambah semarak kebahagiaan pengunjung saat pekan lebaran.

Ied-ul Fitr Celebration at Ancol

In welcoming Ied-ul Fitr on July 28, 2014, Ancol Taman Impian placed a number of *bedug* at some Parks and Beaches while a series of events were also held to bring more festivities during Lebaran holiday week.

AGUSTUS AUGUST



Lomba Pesta Rakyat di Hari Kemerdekaan RI

Tepat pada tanggal 17 Agustus 2014, Ancol Taman Impian menyelenggarakan Lomba Pesta Rakyat Kolosal serta konser musik dalam rangka menyambut HUT Kemerdekaan RI ke-69. Acara perlombaan dilaksanakan di tiap-tiap unit rekreasi, yaitu Taman Impian, Atlantis Water Adventure, dan Ocean Dream Samudra.

Folk Party Competition on Indonesian Independence Day

On August 17, 2014, Ancol Taman Impian held a colossal Folk Party Competition and a music concert as part of celebration of the 69th Indonesian Independence Day. The completion took place at recreation units, i.e. at Taman Impian, Atlantis Water Adventure, and Ocean Dream Samudra.



Ancol Peringati Hari Anak Nasional

Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional, pada tanggal 20 Agustus 2014 Ancol menggelar acara hiburan yang bertempat di Dunia Fantasi.

Ancol Celebrates National Children Day

During the celebration of National Children Day, Ancol on August 20, 2014 held an entertainment event at Dunia Fantasi.

OKTOBER OCTOBER



Penyelenggaraan Sholat Idul Adha dan Penyembelihan Hewan Kurban

Perseroan secara rutin kembali mengadakan penyembelihan hewan kurban sebanyak 29 hewan dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1435 H. Perseroan juga melaksanakan Sholat Idul Adha, tanggal 5 Oktober 2014 mulai pukul 07.30 – 17.00 yang berlangsung di halaman parkir bekas teater mobil Ancol Taman Impian.

The Celebration of Ied-ul Adha and Sacrificing Qurban Animals

As part of celebrating of Ied-ul Adha 1435 H, the Company sacrificed 29 animals. The Company also held praying session together on October 5, 2014, at 07.30 a.m. to 5 p.m. at parking area of ex drive-in-theater of Ancol Taman Impian.



Ancol Gelar Festival Seni dan Budaya Iran

Ancol Taman Impian kembali menggelar Festival Seni dan Budaya bekerja sama dengan Kedutaan Besar Republik Islam Iran di Indonesia. Kegiatan yang bertajuk "Iran Art Festival" itu berlangsung selama 2 (dua) hari di Pasar Seni Ancol yaitu pada tanggal 17-18 Oktober 2014.

Ancol holds Iran Art and Cultural Festival

Ancol Taman Impian in cooperation with the Embassy of Islamic Republic of Iran for Indonesia held an Art & Cultural Festival. The event that brought forward a theme "Iran Art Festival" took place at Ancol Art Market on 17-18 October 2014.



Penyelenggaraan POR Ancol 2014

Perseroan menyelenggarakan Pekan Olah Raga (POR) Ancol 2014 bertempat di Gedung Ecovention & Ecopark Ancol pada tanggal 22 Oktober 2014 yang diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan dan Anak Usaha.

Ancol Sport Week 2014

The Company held Ancol Sport Week 2014 at Ecovention Building & Ancol Ecopark on October 22, 2014, which took participation of all employees of the Company and its subsidiaries.

Penyelenggaraan Seminar Good Corporate Governance (GCG)

Perseroan mengadakan seminar dua hari mengenai tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) pada tanggal 29-30 Oktober 2014 dalam rangka mensosialisasikan prinsip-prinsip dan nilai-nilai GCG kepada seluruh karyawan.

Seminar on Good Corporate Governance

The Company held a two-day seminar on Good Corporate Governance (GCG) on 29-30 October 2014 in a way to socialize GCG principles and values to all employees.

NOVEMBER NOVEMBER

Kunjungan Dewan Kota Seoul

Ancol mendapat kunjungan anggota Dewan Kota Seoul yang mengunjungi Dunia Fantasi Ancol pada tanggal 5 November 2014.

A Visit by Seoul City Board

Ancol welcomed the Seoul City Board to Ancol's Dunia Fantasi on November 5, 2014.



Ancol Selenggarakan Paparan Publik

Ancol menyelenggarakan Paparan Publik (*Public Expose*) di Gedung Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2014 terkait rencana kerja dan pengembangan Perseroan.

Ancol Holds Public Expose

Ancol held a Public Expose at Indonesia Stock Exchange Building on November 10, 2014 relating to work plan and business development of the Company.

DESEMBER DECEMBER



Peluncuran Wahana Hello Kitty Adventure

Perseroan meluncurkan wahana Hello Kitty Adventure di *Indoor* Dufan pada tanggal 12 Desember 2014 untuk memenuhi animo masyarakat luas. Wahana baru ini merupakan hasil kerja sama Perseroan dengan Sanrio Company, Ltd, Jepang. Hello Kitty Adventure merupakan wahana ke-29 Dunia Fantasi dan menempati area seluas 1.150 m² yang mampu menampung hingga 1.000 pengunjung dengan durasi 12 menit.

The Launch of Hello Kitty Adventure

On December 12, 2014, the Company launched Dunia Fantasi's *Indoor* Hello Kitty Adventure to fulfill the high demand from the public. The new tourist attraction was built on our partnership with Sanrio Company, Ltd, Japan. Hello Kitty Adventure is the 29th attraction of the Dunia Fantasi and occupies 1,150-sqm area that can accommodate up to 1,000 visitors for a 12-minute adventurous journey.



Ancol Gelar Khitanan Massal

Perseroan menggelar kegiatan khitanan massal pada tanggal 13 Desember 2014. Bertempat di Masjid Baiturrahman, Ancol Taman Impian, kegiatan yang merupakan bagian dari program rutin *Corporate Social Responsibility* (CSR) itu melibatkan karyawan internal Perseroan dan masyarakat sebanyak 150 anak yang berasal dari Kecamatan Pademangan dan sekitarnya.

Ancol Holds Mass Circumcision

The Company held a mass circumcision on December 13, 2014. Located at Baiturrahman Mosque at Ancol Taman Impian, the event was part of regular activity of our Corporate Social Responsibility (CSR) and took participation of internal employees of the Company and the surrounding community as 150 kids participating at the event came from Pademangan Sub District and the surrounding areas.



Ancol selenggarakan Achievement Motivation Training

Pada tanggal 17-18 Desember 2014, Perseroan mengadakan kegiatan *Achievement Motivation Training* bagi pelajar sekolah binaan Ancol dari Sekolah Rakyat Ancol (SRA). Bertempat di Clubhouse Ecopark Ancol, kegiatan pelatihan yang diikuti 94 siswa tersebut bertujuan untuk menumbuhkan motivasi diri dalam pencapaian prestasi para siswa.

Ancol Holds Achievement Motivation Training

On 17-18 December 2014, the Company arranged an Achievement Motivation Training for students of Sekolah Rakyat Ancol (SRA). Located at Clubhouse Ecopark Ancol, the training took participation of 94 students and aimed at motivating students to make achievements.

“Ekspresi Cinta” Jelang Tahun Baru di Ancol

Ancol Taman Impian menggelar panggung musik akbar selama 2 (dua) hari berturut-turut, yaitu pada tanggal 30 Desember 2014 dengan mengambil tema “Ekspresi Cinta” dan pada tanggal 31 Desember 2014 mengambil tema “Resolusi 2015.” Kedua acara tersebut mengambil lokasi di Lapangan Central Parkir B.

“Love Expression” in New Year Celebration at Ancol

Ancol Taman Impian held a great music concert for two days in a row, i.e. on December 30, 2014 bringing forward a theme “Love Express” and on December 31, 2014 bringing forward a theme “Resolution 2015.” Both events were held at Central B Parking Area.



Semarak Malam Tahun Baru di Ancol

Menyambut pergantian Tahun Baru 2015, tepat tanggal 31 Desember 2014 Ancol Taman Impian menggelar panggung musik akbar bertajuk “D’Goyang 2015.” Acara yang dimulai pukul 8 malam itu bertempat di Pantai Karnaval Ancol dengan menampilkan artis ibukota, seperti Trio Macan, Zaskia Gotik, Setia Band, Saipul Jamil, Irfan Hakim, Ramzi, dan Nassar. Pesta Tahun Baru itu juga diramaikan dengan atraksi kembang api di tiga titik, yaitu, Pantai Beachpool, Pantai Karnaval, dan Danau Monumen.

Ancol’s New Year Festivity

In the New Year’s Eve celebration in 2015, Ancol Taman Impian on December 31, 2014 held an great music concert bring in a theme “D’Goyang 2015.” The event that was held at 8 p.m. took place at Ancol Carnival Beach, presenting the popular musicians from the Jakarta City, among which were Trio Macan, Zaskia Gotik, Setia Band, Saipul Jamil, Irfan Hakim, Ramzi, and Nassar. The festivity of the New Year Eve’s celebration party was also added with the spectacular firework attraction at three points, i.e. Beachpool Beach, Carnival Beach and Monument Lake.

Penghargaan 2014

Award of 2014

Padmamitra Award

Perseroan meraih Padmamitra Awards 2014 dari Kementerian Sosial Republik Indonesia untuk kategori peran aktif dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dunia usaha di bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara terencana, terarah dan berkelanjutan. Penghargaan itu diberikan pada malam anugerah Padmamitra Awards 2014 yang berlangsung tanggal 18 November 2014 di Hotel Cavinton Yogyakarta.



Padmamitra Award

The Company was presented with Padmamitra Award 2014 by Indonesian Minister of Social Affairs in the category of active role in implementing social corporate responsibility to support social welfare through well-planned, measured and continuous activities. The award was presented at the event of Padmamitra Awards 2014 on November 18, 2014 at Covinton Hotel Yogyakarta.

SRI Kehati

Penghargaan ini diberikan oleh Yayasan Kehati kepada emiten (*go public*) dalam rangka memberikan informasi kepada masyarakat mengenai ciri perusahaan indeks SRI Kehati yang dianggap memiliki bermacam bentuk pertimbangan dalam usahanya berkaitan dengan kepedulian pada lingkungan, tata kelola perusahaan, keterlibatan masyarakat, sumber daya manusia, hak asasi manusia, dan perilaku bisnis dengan etika bisnis yang diterima di tingkat internasional.



SRI Kehati

The award was presented by Kehati Foundation to publicly listed companies to distribute information to the public about characteristics of companies listed on SRI Kehati Index that considers the aspects of environment, good corporate governance, public involvement, human resources, human rights, and universally-accepted ethical business, in its operation.





LAPORAN MANAJEMEN

Management's Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan strategi bisnis pada tahun ini oleh Direksi Perseroan yang dianggap sudah sangat tepat, yaitu di antaranya dengan melakukan pembenahan di internal organisasi, optimalisasi sumber daya yang ada serta peningkatan kapabilitas organisasi maupun sumber daya manusia.

The Board of Commissioners has evaluated business strategy implementation by the Board of Directors in this year. The strategies among which were the organizational improvements, optimization of existing resources and enhancement of organizational and human resources capabilities.

Ermaya Suradinata
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Fundamental yang Solid untuk Masa Depan Lebih Baik

Pemegang Saham yang terhormat,

Perkenankan kami mengawali Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014 ini dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan pada tahun ini berhasil merealisasikan sejumlah pencapaian penting dalam rangka membangun fundamental yang solid bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pencapaian ini menjadi suatu momentum tersendiri bagi Perseroan di tengah kurang kondusifnya iklim bisnis selama tahun 2014, yang dipicu oleh situasi perekonomian dan sosial politik yang tidak menentu serta kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat, baik di sektor pariwisata maupun properti. Seperti kita ketahui bersama, perekonomian domestik pada tahun ini mengalami tekanan, baik secara eksternal yang dipengaruhi oleh perlambatan permintaan global, maupun secara internal yaitu sejalan dengan pelaksanaan Pemilu Presiden. Pergantian Pemerintahan ini telah menciptakan tantangan sekaligus peluang bagi dunia usaha pada umumnya, menyusul dikeluarkannya berbagai kebijakan baru yang tentunya memerlukan penyesuaian di sisi para pebisnis. Laju perekonomian Indonesia tercatat melambat dari 5,58% di tahun 2013 menjadi 5,02% di tahun 2014 (sumber: BPS) yang dibayangi oleh tekanan pada pasar Surat Utang Negara, kenaikan laju inflasi dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang mencapai Rp12.440 sehingga menimbulkan kekhawatiran akan melemahnya daya beli masyarakat.

Di tengah tantangan bisnis tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai amanat para pemegang saham. Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan strategi bisnis pada tahun ini oleh Direksi Perseroan yang dianggap sudah sangat tepat, yaitu di antaranya dengan melakukan pembenahan di internal organisasi, baik dalam bentuk reorganisasi dengan membentuk *Strategic Business Unit* (SBU), optimalisasi sumber daya yang ada serta peningkatan kapabilitas organisasi maupun sumber daya manusia.

Langkah reorganisasi yang ditempuh Perseroan dan telah dimulai sejak tahun 2013 ini kami yakini akan meletakkan fundamental yang solid bagi kemajuan perusahaan di masa datang apalagi didukung oleh peningkatan kompetensi karyawan untuk menjadi SDM yang tangguh dan pengembangan teknologi baru untuk memfasilitasi efektivitas proses bisnis yang ada.

Building Solid Fundamental for a Better Future

Dear respected Shareholders,

Please allow us to begin the Annual Report for the book year of 2014 by sending deep gratitude to God the Almighty for significant achievements we could realize this year, which would build a solid fundamental for us to reach a sustainable growth.

Those achievements created a momentum for the Company as the business was in less favorable climate in 2014, as influenced by the economic and social uncertainties and tighter business competition, in both tourism and property sectors. Domestic economy this year was exposed to external and internal pressures due to the global economic slowdown and the implementation of Presidential Election. The administration change creates a challenge as well as the opportunity for the business in general, following the issuance of new policies that require necessary business adjustments. Indonesia grew at slower pace of from 5.58% in 2013 to 5.02% in 2014 (resource: Central Bureau of Statistics), overshadowed by the pressures from Government Bond market, the accelerated inflation rate and the weakening rupiah exchange rate against the US dollar which was at Rp12,440, thus raising concern on the weakening on public purchasing power.

Against the business challenges, Board of Commissioners saw the Board of Directors to have carried out the duties and responsibilities as the mandate of the shareholders. The Board of Commissioners has evaluated business strategy implementation by the Board of Directors in this year. The strategies among which were the organizational improvements in the forms of reorganization through the establishment of Strategic Business Unit (SBU), optimization of existing resources and enhancement of organizational and human resources capabilities.

We believe that reorganization which has been in place since 2013 will build a solid fundamental in the future with the support from enhanced competence of the employees to be strong human resources and the development of new technologies to facilitate the effective implementation of business process.

Pengawasan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris juga mendukung keputusan Direksi untuk melakukan pembenahan di sisi organisasi perusahaan melalui peningkatan penerapan tata kelola perusahaan serta pengendalian internal. Sebagai sebuah organisasi yang berkembang, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar dan terarah di seluruh lini bisnis tentunya sangat dibutuhkan, tidak hanya untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, namun juga untuk menjamin kesinambungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris melihat penguatan internal organisasi yang salah satunya diwujudkan melalui reorganisasi melalui pembentukan SBU sangat penting untuk dilakukan guna menciptakan organisasi yang lebih responsif terhadap dinamika bisnis yang ada, sehingga mampu mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rangka menuju "Ancol Luar Biasa."

Dewan Komisaris juga sangat mendukung implementasi beberapa inisiatif lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan prinsip keterbukaan dan kewajaran dalam proses bisnis Perseroan. Penerapan *e-procurement* yang mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam semua proses lelang yang dilakukan dinilai sangat tepat karena diyakini akan menciptakan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka. Sementara itu, dampaknya pada internal organisasi adalah penciptaan pelayanan dan kontrol yang baik, cepat, efisien dan efektif serta mampu menghasilkan penghematan anggaran serta meningkatkan produktivitas.

Selain itu, terobosan lain terkait penerapan etika perusahaan juga merupakan suatu hal yang penting dilakukan untuk memfasilitasi pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan. Etika perusahaan memuat perilaku yang diharapkan dari setiap individu di perusahaan dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan, pelanggan, masyarakat serta pemasok dan mitra kerja. Penerapan etika perusahaan yang sungguh-sungguh pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan di mata publik luas.

Sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan yang kami jalankan, Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan dan arahan kepada Direksi terkait proses penguatan internal organisasi dan memastikan pelaksanaannya akan dapat menunjang pencapaian visi dan misi perusahaan. Dewan Komisaris juga bekerja sama dengan Komite Audit untuk memastikan seluruh prinsip tata kelola perusahaan telah dilaksanakan sesuai harapan dalam kepengurusan sehari-hari perusahaan.

Supervising the GCG Implementation

Board of Commissioners also agreed with the Board of Directors' decision to embark on the organizational improvement through the enhanced implementation of good corporate governance and internal control. As our organization is still developing, the implementation of principles of good and focused corporate governance across the business lines is an absolute task, for protecting the interests of our valued shareholders and other stakeholders, also to ensure the sustainable future of the Company.

Board of Commissioners saw it important to strengthen the internal organization through the establishment of SBU to make the organization more responsive against the business dynamics, and capable of facilitating the realization of strategic objectives to achieve "Ancol Luar Biasa."

Board of Commissioners has supported to the implementation of some other initiatives to enhance the transparency and fairness principles in the business process of the Company. The application of e-procurement that promotes transparency and accountability in the auction process is indeed a smart move as we believe it to be able to create fair and open business participation and completion. Meanwhile, the system implementation will also bring positive impact on the internal organization in the forms of better, more efficient and effective service and control, and enable cost efficiency and higher productivity.

Adding to that, the Company introduced other innovation in term of corporate code of conduct, which plays vital role to the realization of corporate vision, mission and objectives. Corporate code of conduct contains expected behaviors from each individual in the Company relating to the stakeholders, customers, public, suppliers and business partners. With strong determination to carry out the corporate code of conduct, we expect to raise enterprise value in the public.

As part of the implementation of our supervisory task, Board of Commissioner provided inputs and guidance to the Board of Directors relating to the enhancement of internal organization and ensure its implementation to be able to support the fulfillment of corporate vision and mission. Board of Commissioners in synergy with the Audit Committee also ensured the enactment of the whole good governance principles as the expected in the daily operation.

Merealisasikan Profitabilitas yang Tinggi

Sementara itu, unit-unit bisnis yang ada, baik yang bergerak di segmen pariwisata, properti maupun perdagangan dan jasa, juga telah menerapkan strategi yang terukur dan terarah sehingga mendukung pelaksanaan seluruh kebijakan umum perusahaan. Dengan semangat inovasi tiada henti, setiap unit bisnis yang ada mampu menghasilkan ide-ide kreatif untuk meningkatkan minat pengunjung untuk berwisata, yaitu di antaranya operasional wahana baru Ice Age Arctic Adventure dan Hello Kitty Adventure yang memberikan semangat baru untuk pengembangan bisnis pariwisata yang dikelola Perseroan.

Kemudian di sisi properti, Perseroan juga memperkenalkan kompleks hunian baru dengan berbagai keunggulan baik dari sisi infrastruktur, kualitas bangunan serta dukungan dari lingkungan yang sangat tertata rapi sehingga memunculkan kesan gaya hidup yang eksklusif bagi penghuninya. Hal ini menunjukkan agresivitas dan kejelian manajemen Perseroan dalam memanfaatkan celah peluang yang ada guna merealisasikan pertumbuhan yang lebih tinggi pada tahun ini.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi seluruh upaya ini yang telah berkontribusi pada pencapaian yang membanggakan di sisi finansial maupun operasional. Tahun ini jumlah pengunjung ke Ancol Taman Impian meningkat 5% menjadi 16,7 juta pengunjung. Hal ini berkontribusi pada perolehan pendapatan sebesar Rp1.101,36 miliar dan laba bersih Rp235,16 miliar.

Tumbuh Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung strategi Perseroan untuk meningkatkan pelaksanaan tanggung jawab sosial baik terhadap sosial kemasyarakatan maupun lingkungan hidup dalam berbagai program *community development* yang dilaksanakan. Dalam rangka mendukung pencapaian "*green company*", Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan perlu mengedepankan kegiatan-kegiatan yang mendukung perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup dalam pengembangan bisnisnya. Sumber daya alam serta lingkungan usaha yang sangat kondusif selama ini telah menjadi keunggulan komparatif tersendiri yang mendukung kemajuan bisnis perusahaan sehingga sudah selayaknya Perseroan menunjukkan kepeduliannya dengan membangun hubungan yang harmonis melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial di sekitar lokasi usaha Perseroan.

Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung keberlanjutan program-program seperti program penghijauan dan Ancol Sayang Lingkungan. Melalui penerapan program Ancol Sayang Lingkungan, misalnya, Perseroan dinilai telah berkontribusi besar tidak hanya pada penciptaan lingkungan yang nyaman

Realizing Higher Profitability

Meanwhile, the existing business units, operating in tourism sector, property and trading and service sectors, executed measured and well-planned strategies to support the implementation of the general policies of the company. Carrying commitment to relentless innovations, each of our business units brought some creative ideas to entice more visitors, among which was through the operation of a new attraction of Ice Age Arctic Adventure and Hello Kitty Adventure that gave new spirit to the tourism development of the Company.

In property sector, the Company successfully launched new residential complex that offers distinguished excellences, in terms of infrastructure, quality of the building and organized environment, thus raising exclusive lifestyle for the residents. This success proved the aggressiveness and smart moves of the management to benefit from the existing opportunities to accomplish higher growth this year.

Board of Commissioners extends the appreciation to all of the efforts that have contributed to the achievement of satisfying results, both operationally and financially. This year Ancol Taman Impian welcomed 16.7 million visitors or an increase 5% compared that of the year. Therefore, this helped us record Rp1,101.36 billion revenue and Rp235.16 billion net income.

Growing Sustainably with Care for Environment

Besides, Board of Commissioners extends support the Company's strategies to improve the execution of corporate social responsibility, in the forms of social as well as environmental care programs which we inserted into the community development programs. To accomplish our vision to be "a green company", Board of Commissioners sees it important to highlight environmental preservation and protection activities in the business development. Natural resources and favorable business environment are the comparative advantages that confirm the business advances of the Company and it is important for the Company to build a harmonious relation through the implementation of social activities or responsibilities at the Company's surrounding business location.

Board of Commissioners therefore expects to see the continuity of the programs, such as green program and Ancol Sayang Lingkungan. Through the implementation of Ancol Sayang Lingkungan, for instance, the Company has made significant contribution to the comfortable and green

dan asri namun juga terhadap peningkatan pendapatan serta pengetahuan masyarakat, di antaranya melalui kegiatan *workshop* daur ulang, warung hijau dan mengelola sampah di *zero waste*. Komisaris mendukung pelaksanaan program *Ancol Zero Waste* di unit-unit kerja, baik itu di Dunia Fantasi maupun di Atlantis Water Adventure dalam rangka menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih dari sampah. Selain itu, program-program lain seperti *Teens Go Green* (TGG), Ancol Bebas Kemasan *Styrofoam* dan pembentukan Tim Gesit juga sangat penting dilakukan untuk memantau pemakaian air, kertas serta penghematan pemakaian listrik. Dewan Komisaris juga mendukung optimalisasi penerapan *Health, Safety and Environment* (HSE) dalam operasional perusahaan. Sebagai pengembang properti dan pengembang kawasan wisata terpadu dan terbesar di Asia Tenggara, penerapan HSE yang benar dengan sendirinya akan mempertahankan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat maupun karyawan sehingga kesinambungan usaha dapat senantiasa terpelihara.

Terkait penerapan HSE di lingkungan usaha Perseroan, beberapa inisiatif yang telah diluncurkan tahun 2014 menjadi perhatian khusus kami, di antaranya pengendalian pencemaran (air, udara, limbah B3 dan sampah padat), implementasi ISO 14000, instalasi pengolahan air limbah (IPAL) kawasan, pemantauan *hygiene* dan sanitasi di lingkungan, sosialisasi K3L serta inventarisasi aspek-aspek K3L.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2015, Dewan Komisaris memproyeksikan bahwa sejumlah risiko usaha akan terus berlanjut, terutama terkait dengan kondisi makro ekonomi domestik dan kondisi sosial politik. Direksi Perseroan dalam hal ini perlu mengambil langkah-langkah antisipatif yang tentunya telah mempertimbangkan segala faktor sehingga dampaknya akan sangat minimal pada performa usaha Perseroan.

Dewan Komisaris dalam hal ini menghimbau serangkaian strategi serta aksi korporasi yang disiapkan oleh manajemen Perseroan untuk menopang pertumbuhan bisnis di tahun 2015 hendaknya disertai dengan upaya-upaya untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan melalui manajemen risiko yang memadai dan membenahan proses bisnis agar organisasi ini dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

environmental design as well as to the increases in revenue and public knowledge, by holding workshop on recycle, green shop, and zero waste management. Board of Commissioners supported the implementation of Ancol Zero Waste at working units, such as at the Dunia Fantasi as well as Atlantis Water Adventure, as part of our efforts to create a healthy and clean environment. Besides, other programs, including Teens Go Green (TGG), Ancol Free from Styrofoam campaign and the establishment of Quick Response Team, also played important roles in monitoring the water consumption, paper usage, as well as energy saving. Board of Commissioners optimizes the implementation of Health, Safety and Environment (HSE) in the business operation. As the most integrated and biggest property and tourism complex in Southeast Asia, the right HSE implementation will secure trust and support from the public in general and the employee, thus the business continuity of the Company is ensured.

To support HSE implementation in the Company, we also launched several initiatives, namely pollution control (water, air, hazardous materials), implementation of ISO 14000, installation of waste water in the area, hygiene and sanitation monitoring around the business environment, socialization of HSE and inventarization of HSE aspects.

Business Prospects

Entering 2015, Board of Commissioners sees a number of risks to linger, particularly relating to the domestic macro economy and social political situation. Board of Directors of the Company therefore needs to prepare anticipative steps with consideration to many factors and with minimum impacts on the business performance.

To sustain the growth pace in 2015, strategies and corporate actions in the agenda shall be accompanied with strong determination to implement the good corporate governance through adequate risk management and process improvements to facilitate the efficient and effective management of the organization.

Penutup

Menutup sambutan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi, kerja keras dan kerja sama yang terjalin dengan jajaran Direksi, manajemen dan karyawan sehingga seluruh agenda bisnis di tahun 2014 dapat terealisasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi terhadap pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungannya yang tiada henti bagi kemajuan perusahaan. Kami berharap kerja sama ini dapat terus diperkuat di masa yang akan datang sehingga bersama kita dapat mewujudkan visi dan misi perusahaan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Closing

To conclude, Board of Commissioners would like to extend the deep gratitude for the dedication, hard work and cooperation with the Board of Directors, management and the employees, which contributed to the realization of the whole business agenda in 2014. High appreciation is also dedicated to the shareholders and other stakeholders for the continuous trust and support for us to achieve the business advances. We expect such cooperation to strengthen in the future years and together we accomplish the corporate vision and mission to maintain a sustainable growth.

Hormat Kami, Sincerely Yours,



Ermaya Suradinata
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Penerapan strategi usaha Perseroan telah berkontribusi pada pencapaian pendapatan usaha sebesar Rp1.101,36 miliar dan laba bersih sebesar Rp235,16 miliar.

The strategy implementation contributed to the achievement of Rp1,101.36 billion of revenue and Rp235.16 billion of net income.

Gatot Setyowaluyo
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan saya mewakili Direksi Perseroan, menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014.

Pada tahun ini, Direksi telah menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan melakukan kegiatan kepengurusan Perseroan sesuai mandat yang diberikan oleh para pemegang saham serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2014 yang telah ditetapkan.

Bisnis Perseroan di tahun ini terekspos pada sejumlah risiko usaha, terkait situasi makroekonomi dan sosial politik yang kurang kondusif, yang dipengaruhi faktor eksternal maupun internal. Situasi makroekonomi global yang kurang kondusif menyusul terjadinya perlambatan permintaan barang internasional telah mempengaruhi kinerja neraca perdagangan Indonesia. Kemudian, situasi sosial politik di dalam negeri pasca Pemilu Presiden juga tak kunjung membaik sehingga menimbulkan kekhawatiran akan melemahnya daya beli masyarakat terlebih kinerja nilai tukar rupiah yang terus menunjukkan pelemahan hingga ke level Rp12.440 per Dollar AS pada akhir tahun serta laju inflasi yang tercatat cukup tinggi di level 8,36%. Laju inflasi ini di antaranya dipicu oleh kenaikan tarif dasar listrik yang berkisar antara 5,36% hingga 11,36% per September 2014, kenaikan upah minimum provinsi (UMP), dan kenaikan BBM menjelang akhir tahun. Kenaikan biaya-biaya tersebut tidak dapat dihindari sehingga mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba usaha.

Sementara itu, Direksi juga mencatat risiko lain yang dihadapi Perseroan yang diakibatkan oleh persaingan bisnis yang semakin ketat, baik di sektor pariwisata maupun properti yang merupakan fokus utama bisnis Perseroan. Bertambahnya sejumlah destinasi wisata baru serta pembukaan hotel-hotel baru di kawasan Jabodetabek menciptakan tantangan tersendiri bagi Perseroan, terutama bisnis *Meeting Incentive Conference Exhibition (MICE)* Perseroan yang mulai bertumbuh.

Di tengah situasi penuh tantangan tersebut, Perseroan memanfaatkannya untuk melakukan penguatan internal organisasi guna meletakkan fundamental yang solid untuk merealisasikan pertumbuhan yang berkesinambungan. Kami meyakini bahwa dengan fundamental yang solid, kami akan mampu menciptakan peluang pertumbuhan baru dan melaksanakan seluruh aksi korporasi yang telah diagendakan. Oleh karena itu di tahun 2014 kami meneguhkan semangat "*Keep Fighting & Move On*".

Dear respected Shareholders,

By sending the deep gratitude to the God the Almighty, please allow me to represent the Board of Directors of the Company to present the Company's Annual Report for the book year of 2014.

This year, the Board of Directors has fulfilled the duties and responsibilities for the management of the Company as the mandate of our shareholders the 2014 Corporate Work Plan and Budget.

The Company's business was exposed to a number of risks emerging from external and internal factors that created the unfavorable macroeconomic and social political situations. At global stage, the global imbalance continued with the slowing demand for goods and service, thus affecting Indonesia's trading balance. Meanwhile, internally, social political situation after the Presidential Election was in uncertainty, coupled with the weakening rupiah exchange rate against the US dollar which fell toward Rp12,440 per US dollar at year end and higher inflation rate at 8.36%, thus raising concern on weakening public purchasing power. The higher inflation rate was triggered by the hikes in basic electricity tariff that ranged from 5.36% to 11.36% as per September 2014, the rising minimum regional wages and fuel hike toward the year end. The increasing expenses were somehow hardly anticipated, thus hampering the company's efforts to generate profit.

Adding to that, Board of Directors also identified certain risk emerging from tighter business competitions in tourism as well as property sectors, which have always been our cores. As new tourist destinations increased, followed by the opening of new hotels around Jabodetabek area, we entered a challenging situation, particularly for our Meeting Incentive Conference and Exhibition (MICE) business which started to grow.

Amid the challenging situation, the Company took the opportunity to strengthen the internal organization to build a solid fundamental for a sustainable future. We believe that with solid base, we can benefit from more growth opportunities and execute all corporate agenda. Therefore, in 2014, we raised the spirit "*Keep Fighting & Move On*".

Direksi Perseroan dalam hal ini telah menetapkan visi untuk membangun Ancol sebagai kawasan wisata dan properti terpadu dan terbesar di Asia Tenggara, dengan memanfaatkan sinergi antara portofolio usaha yang ada, yaitu pariwisata, properti dan usaha pendukung lainnya. Sasaran usaha lainnya adalah peningkatan profitabilitas Perseroan di seluruh lini usaha, implementasi tata kelola perusahaan yang baik untuk mencapai margin keuntungan yang optimal, serta terus berperan dalam *community development* melalui pengembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Seperti yang diketahui, dinamika yang terjadi di bidang industri properti dan rekreasi yang didukung oleh pertumbuhan ekonomi dan perkembangan yang cepat di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan telah mendorong perubahan gaya hidup serta pola konsumsi masyarakat terkait properti dan kegiatan rekreasi. Agar dapat merespons dinamika tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan pembenahan di berbagai lini bisnis, termasuk dalam hal produk dan operasional tiap unit bisnis serta organisasi dan sumber daya manusia yang ada, guna meningkatkan kemampuan organisasi dan kualitas karyawan yang tidak hanya berdasarkan pada kebutuhan pengembangan bisnis namun juga memperhatikan budaya dan nilai-nilai perusahaan. Direksi meyakini upaya pembenahan ini akan mendukung komitmen Perseroan untuk merealisasikan pertumbuhan profitabilitas secara maksimal dalam upaya menjaga kesinambungan bisnis Perseroan untuk jangka panjang secara mandiri.

Pada akhir tahun 2013, Perseroan telah melakukan perubahan strategi organisasi perusahaan dari sentralisasi menjadi desentralisasi melalui penerapan Sistem *Strategic Business Unit* (SBU) yang bertujuan untuk: 1) peningkatan kecepatan organisasi, 2) akselerasi pertumbuhan Perseroan, 3) menyederhanakan dan menyatukan proses organisasi, dan 4) mempertegas batas tanggung jawab pencapaian sasaran usaha yang telah ditetapkan Perseroan. Pada tahun 2014, kami telah meletakkan landasan yang solid bagi penguatan internal organisasi dan kapabilitas SDM sehingga berkembang menjadi sebuah *teamwork* yang solid untuk mendukung efektivitas dan optimalisasi kerja SBU sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI).

Penguatan internal organisasi dilakukan melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik di berbagai lini usaha dan pembenahan proses bisnis untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kerja di lingkungan Perseroan. Kami membangun komunikasi yang lebih baik dengan unsur-unsur pendukung tata kelola perusahaan, termasuk dengan Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawahnya.

Kami juga memperkuat pelaksanaan manajemen risiko dan membangun etika perusahaan yang akan menjadi acuan perilaku dalam mengelola perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan yang ditetapkan. Etika perusahaan ini

Board of Directors in that case has determined a vision to develop Ancol to be the most integrated and biggest property and tourism complex in Southeast Asia, through synergy of the existing portfolios, i.e. tourism, real estate and other supporting businesses. Other business objective was to realize higher profitability across the business lines, optimum profit margin and continuing our role in the community development through the development of Corporate Social Responsibility (CSR).

The dynamic in property and recreation businesses in line with the economic growth and vast development in technologies and knowledge has encouraged a change of lifestyle and public consumption for property and recreational activity. To be able to respond the business dynamic, continuous improvements have been in place, including product development and operation of each business unit as well as the existing organization and human resources to improve the capabilities of the organization and quality of employees with consideration to general business requirements and corporate cultures and values. Board of Directors believes such improvements to support our commitment to achieve maximum profitability for sustaining business continuity independently in the long run.

At end of 2013, the Company embarked on the changes in organizational strategies from being centralized into decentralized through the implementation of Strategic Business Unit (SBU) to reach the following objectives: 1) enhancement of organizational responsiveness, 2) growth acceleration, 3) business process simplification, and 4) determination of scope of responsibility for realizing business achievements. In 2014, we laid a solid fundamental for strengthening our internal organization and capability of the human resources and develop a solid teamwork to support the effectiveness and optimization of SBU performance according to Key Performance Indicator (KPI).

We empowered our internal organization through the implementation of good corporate governance across the board and process improvement to achieve higher effectiveness and efficiency in the business environment of the Company. We also developed good communication with the elements supporting the good corporate governance, including with the Board of Commissioners and the Committees.

We also strengthened the implementation of risk management and establish corporate code of conduct that will serve as guidance for us to act and manage the company in line with the corporate vision, mission and objectives. Corporate code

mengatur hubungan antar individu, hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan, yaitu dalam hal ini pelanggan, masyarakat, pemasok dan mitra kerja. Perseroan juga memperkenalkan perubahan sistem lelang pengadaan barang dan jasa dalam bentuk *online* atau disebut *e-procurement* dalam rangka penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan prinsip-prinsip dalam tata kelola perusahaan. Penerapan *e-procurement* juga bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian internal sehingga dapat tercapai penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas.

Sementara itu, penerapan KPI merupakan tolok ukur manajemen dan melakukan penilaian kinerja SDM serta mengukur kontribusinya terhadap pertumbuhan bisnis perusahaan. SDM dalam hal ini dituntut untuk menunjukkan kompetensi terbaik diri, membangun budaya kerja berlandaskan nilai-nilai perusahaan, merealisasikan sasaran kerja dan KPI yang telah ditetapkan serta memiliki tekad untuk memenangkan kompetisi dalam industri dengan memupuk kompetensi cemerlang dan kesadaran terus menerus ingin menjadi pribadi yang lebih baik. Melalui penguatan internal organisasi ini, Direksi berharap kapabilitas organisasi maupun karyawan akan meningkat sehingga organisasi ini dapat lebih responsif dan lebih berdaya saing.

Penerapan strategi usaha tersebut telah berkontribusi pada pencapaian pendapatan usaha sebesar Rp1.101,36 miliar dan laba bersih sebesar Rp235,16 miliar. Segmen usaha rekreasi masih menjadi segmen yang paling berkontribusi terhadap pertumbuhan performa finansial perusahaan. Untuk mempertahankan kinerja positif di segmen rekreasi ini, Perseroan telah merealisasikan sejumlah strategi pemasaran, yaitu melalui peningkatan penjualan keanggotaan tahunan, pembukaan wahana baru dan penambahan garis pantai. Kinerja finansial yang membanggakan ini juga merupakan bukti keberhasilan kami dalam melaksanakan pengendalian internal yang baik sehingga kinerja operasional yang sangat memuaskan ini dapat didukung oleh peningkatan efisiensi di internal perusahaan.

Maju Bersama Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan beretika, Perseroan mengedepankan aspek perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap kegiatan operasional di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan. Perseroan senantiasa meningkatkan peran serta kontribusinya terhadap pemeliharaan lingkungan hidup melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial. Komitmen ini didasarkan pada kesadaran bahwa pelestarian lingkungan hidup tidak hanya akan melindungi keanekaragaman hayati di sekitar lokasi usaha Perseroan namun juga akan memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan bisnis perusahaan, yaitu sebagai salah satu keunggulan komparatif yang akan membedakan Ancol dari destinasi wisata lainnya.

of conduct guides us in building relation among individuals, between the Company and the stakeholders, including the customers, suppliers and business partners. The Company also introduced e-procurement to enhance the implementation of principles of transparency and accountability, which are the essentials in the implementation of good corporate governance. The e-procurement is expected to facilitate more efficient and effective internal control to achieve budget efficiency and higher productivity.

In addition, KPI was applied as management's indicators in assessing human resource performance and measuring their contribution to the Company's business advancement. Human resources shall explore their best competence, build corporate culture based on corporate values, realize the business objectives and KPI as well as show strong determination to win the competition in the industry by consistently developing high competence and awareness to be better individuals. By strengthening the internal organization, Board of Directors expects to shape the Company and human resources to be a more reliable, capable, responsive and competitive organization.

The strategy implementation contributed to the achievement of Rp1,101.36 billion of revenue and Rp235.16 billion of net income. The recreation segment was still the most contributing sector to the growing financial performance of the company. To realize the positive performance of the recreation segment, the Company successfully carried out a number of marketing strategies, among which were the increase in sale of annual membership, the launch of new tourist attractions and the addition of beach line. The strong financial results represented our persistence to improve the internal control, which at the end promoted exceeding operational results and internal efficiency.

Growing Together with the Environment

As a responsible and ethical company, we always put emphasis on the aspect of community and environmental protection as well as the aspect of health and work safety in each internal and external operations. The Company also steps up its role and contribution to the better environmental management through the implementation of corporate social responsibility. Such commitment is carried out with strong awareness that environmental preservation not only will protect the rich biodiversity around the business location of the Company but also will bring long term benefits for the development of the Company's business, thus serving as a comparative advantage that will distinguish Ancol from other tourist destinations.

Aspek perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan diwujudkan melalui program pemberdayaan dan konservasi lingkungan seperti zona hijau serta program Ancol Sayang Lingkungan (ASL). Melalui program ASL, Perseroan bersama masyarakat mengelola dan melestarikan lingkungan dengan kegiatan produksi pupuk kompos dan mendaur ulang kertas dengan harapan hasil dari program ini dapat meningkatkan taraf hidup para peserta.

Sementara itu, kebijakan Perseroan terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) tidak hanya ditujukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat namun juga untuk merealisasikan target dan produktivitas yang optimal. Selama tahun 2014, Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan, di antaranya pengendalian pencemaran (air, udara, limbah B3 dan sampah padat), implementasi ISO 14000, instalasi pengolahan air limbah kawasan, pemantauan *hygiene* dan sanitasi di lingkungan, sosialisasi K3L serta inventarisasi aspek-aspek K3L.

Penutup

Memasuki tahun 2015, kami telah mengevaluasi beberapa faktor risiko usaha yang perlu diantisipasi ke depannya, terutama terkait dengan kondisi makroekonomi dan sosial politik dalam negeri. Sebagaimana dunia usaha pada umumnya, Perseroan juga perlu mengantisipasi rencana pelaksanaan *Asean Economic Community* (AEC) yang kami yakini tidak hanya membawa tantangan namun juga peluang bagi pengembangan bisnis Perseroan, yang didukung oleh mobilitas orang yang lebih tinggi, baik untuk melakukan perjalanan bisnis, maupun berwisata.

Untuk itu, Perseroan perlu menyiapkan langkah-langkah strategis yang ditujukan untuk menunjang pengembangan bisnis ke depan selain juga inovasi-inovasi baru, tidak hanya di sektor pariwisata tapi juga di bidang properti. Secara umum, fokus strategi akan dititikberatkan pada manajemen organisasi dan Sumber Daya Manusia, pengembangan pasar dan produk, *improvement process* untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan di dalam perseroan serta upaya-upaya untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Peluang pada bisnis pariwisata di antaranya akan terarah pada pengembangan *ecotourism* dan MICE, di mana Perseroan memiliki keunggulan dalam beberapa aspek, baik dari infrastruktur MICE yang memadai maupun kelengkapan fasilitas wisata untuk mendukung pengembangan *ecotourism*. Sementara peluang di sektor properti terlihat dari potensi *rebound* setelah industri ini mengalami kelesuan pada tahun 2014. Namun kami perlu mempersiapkan diri terhadap munculnya kompetitor-kompetitor baru di bidang ini.

Meanwhile, the aspect of community and environmental protection was realized through the environmental conservation and empowerment program, such as green zone and Ancol *Sayang Lingkungan* (ASL) programs. The ASL program enables synergy between the Company and the surrounding community in managing and preserving the environment through production of natural fertilizer and paper recycling with expectation that the program will promote better welfare for the participants.

Meanwhile, the corporate policy on the Health and Safety and Environment (HSE) is applied to create safe, comfortable and healthier environment as well as to lead us achieve optimum targets and productivity. During 2014, the Company completed a number of activities, among which were pollution control (water, air, hazardous material and compact waste), the implementation of ISO 14000, installation of areal waste water, the monitoring of hygiene and sanitation in the environment, HSE socialization and the aspects of HSE.

Closing

Entering the year of 2015, we have identified several prominent risk factors, particularly relating to the domestic macroeconomic and social political situations. As other business in general, the Company needs to anticipate the implementation of Asean Economic Community (AEC) which we assured of not only creating challenges but also opportunities for our future development, coupled with higher mobility of people, for business trip or for pleasure.

Therefore, the Company needs to prepare strategic steps to support the implementation of business development and new innovations, in both tourism and property sectors. In general, the strategies are focused on the management of organization and human resources, market and product development, process improvement to improve efficiency and effectiveness in the Company and efforts facilitate efforts to a sustainable future.

The opportunities in tourism sector will be emphasized on the development of *ecotourism* and MICE, in which the Company has excellences in certain aspects, in terms of adequate MICE infrastructure and complete facilities to accelerate development of *ecotourism*. Meanwhile, opportunities in property sector is indicated from the rebound potential after the business was exposed to challenging situation in 2014. Yet, we need to prepare ourselves against the new competitors in these business fields.

Selain itu, kami juga akan terus melakukan pembenahan di internal organisasi guna menciptakan organisasi yang efektif dan efisien yang akan mampu menjawab tantangan dinamika pasar ke depannya.

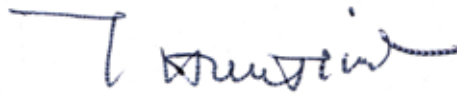
Terkait hal tersebut, Direksi berharap dapat memperkuat kerja sama tim yang *solid* yang telah dibangun selama ini sehingga organisasi ini akan mampu menciptakan peluang-peluang pertumbuhan baru dan menjawab tantangan bisnis di masa depan. Sementara itu, atas dedikasi dan integrasi seluruh jajaran manajemen, karyawan dan Dewan Komisaris dalam pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2014, Direksi juga ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya sehingga seluruh agenda korporasi yang dicanangkan dapat terlaksana. Direksi juga berterima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham sehingga kami mampu menjalankan mandat yang diberikan kepada kami dengan baik selama tahun 2014 ini.

In addition, we continue making internal improvements in a way to create a more effective and efficient organization that will answer the business challenges in the futures.

In that case, Board of Directors expects to strengthen our teamwork, which enables the organization to create more growth opportunities and anticipate future challenges. Then for all dedication and integration among the management, employees and Board of Commissioners in the fulfillment of duties and responsibilities during 2014, Board of Directors also would like to extend high appreciation since we could together realize the whole corporate agenda. Board of Directors also would like to thank for the trust from our valued shareholders, which gave us confidence in executing the duties and responsibilities as mandated.

Hormat kami,

Sincerely yours,



Gatot Setyowaluyo
Direktur Utama
President Director

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Trisna Muliadi
Komisaris
Commissioner

Ermaya Suradinata
Komisaris Utama &
Komisaris Independen
*President Commissioner &
Independent Commissioner*

Catharina Suryowati
Komisaris
Commissioner

**KRMH Daryanto
Mangoenpratolo Yosodiningrat**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 3 September 2013, Ermaya Suradinata, lahir di Purwarkarta pada tanggal 5 Juni 1954, masih menduduki jabatan sebagai President of University Foundation. Beliau meraih gelar Doktor bidang Sosial Politik dari Universitas Padjadjaran.

Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company pursuant to the AGMS' decision dated September 3, 2013, Ermaya Suradinata, born in Purwarkarta on June 5, 1954, is also the President of University Foundation. He earned a Doctoral Degree in Social Politic from Padjadjaran University.



Ermaya Suradinata
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Menjabat Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013, KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat lahir di Solo pada tanggal 24 Maret 1943. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik bidang Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1969.

Appointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to AGMS' decision dated 30 May 2013, KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat was born in Solo on March 24, 1943. He earned an Engineering degree majoring Architecture from Bandung Institute of Technology in 1969.



KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013, Catharina Suryowati, lahir di Temanggung pada tanggal 18 Februari 1957, sebelumnya ditunjuk sebagai Kepala Dinas Pertamanan dan Pemakaman Provinsi DKI Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1980 serta gelar Magister bidang Ilmu Pengetahuan dari Universitas Indonesia pada tahun 2001.

Appointed as Commissioner of the Company pursuant to AGMS' decision dated 30 May 2013, Catharina Suryowati, born in Temanggung on February 18, 1957, was Head of Landscape and Cemetery Office of DKI Jakarta Province. She earned a degree in Agriculture from Bogor Institute of Agriculture in 1980 as well as a Master of Science from University of Indonesia in 2001.



Catharina Suryowati
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 26 Mei 2014, Trisna Muliadi, lahir di Bandung pada tanggal 9 Agustus 1960, saat ini juga dipercaya sebagai Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya. Beliau meraih gelar MBA bidang Finance dari University of Oregon, Amerika Serikat, pada tahun 1983.

Serving as Commissioner of the Company based on AGMS' decision dated 26 May 2014, Trisna Muliadi, born in Bandung on August 9, 1960, is also President Director of PT Pembangunan Jaya. He earned an MBA in Finance from University of Oregon, United States of America, in 1983.



Trisna Muliadi
Komisaris
Commissioner

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Arif Nugroho
Direktur
Director

Gatot Setyowaluyo
Direktur Utama
President Director

Budiwiantoro
Direktur
Director

Teuku Sahir Syahali
Direktur
Director

Harianto Badjoeri
Direktur
Director

Muhamad Haryo Yudianto
Direktur
Director

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013, Gatot Setyowaluyo, lahir di Yogyakarta pada tanggal 23 April 1964, sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Jaya Real Property Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas Gadjah Mada pada tahun 1987.

Serving as President Director of the Company pursuant to AGMS' Decision on May 30, 2013, Gatot Setyowaluyo, born in Yogyakarta on April 23, 1964, was Director of PT Jaya Real Property Tbk. He earned a degree from Faculty of Architectural Engineering, Gadjah Mada University in 1987.



Gatot Setyowaluyo
Direktur Utama
President Director

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 26 Mei 2014, Harianto Badjoeri, lahir di Blitar pada tanggal 21 April 1951, sebelumnya menjabat Kepala Dinas Tramtib dan Linmas Provinsi DKI Jakarta serta juga pernah dipercaya sebagai Kepala Dinas Pariwisata Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di Jagakarsa pada tahun 1988.

Serving as Director of the Company based on AGMS' decision dated 26 May 2014, Harianto Badjoeri, born in Blitar on April 21, 1951, previously held the position of Head of Public Safety and Security of DKI Jakarta Province as well as was also trusted as Head of DKI Jakarta Tourism Board. He earned a Degree in Economy from Institute of Economic Studies at Jagakarsa in 1988.



Harianto Badjoeri
Direktur
Director

**Budiwidiatoro**Direktur
Director

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 11 Mei 2012, Budiwidiatoro, lahir di Cimahi pada tanggal 2 November 1953, meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dan Perencanaan dari Institut Teknik Bandung, pada tahun 1978. Beliau juga memperoleh gelar Magister bidang Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998.

Serving as Director of the Company based on AGMS' decision dated 11 May 2012, Budiwidiatoro, born in Cimahi on November 2, 1953, earned a Degree in Planning and Civil Engineering of Bandung Institute of Technology, in 1978. He earned a Master degree in Administration Studies from University of Indonesia in 1998.

**Arif Nugroho**Direktur
Director

Diangkat sebagai Direktur Properti Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 11 Mei 2012, Arif Nugroho, lahir di Wonosobo pada tanggal 5 Februari 1964, telah membangun kariernya di Taman Impian Jaya Ancol selama lebih dari 10 tahun. Beliau pernah ditunjuk sebagai Kepala Divisi Pembangunan dan kemudian diangkat menjadi Direktur di PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) pada tanggal 20 Mei 2010. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Sipil, Universitas Diponegoro.

Serving as Director of Property of the Company based on AGMS' Decision dated 11 May 2012, Arif Nugroho, born in Wonosobo on February 5, 1964, built his career life at Taman Impian Jaya Ancol for more than 10 years. He was appointed as Head of Development Division and then served as Director of PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) on May 20, 2010. He earned a Degree from Faculty of Civil Engineering from Diponegoro University.

Diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013, Teuku Sahir Syahali, lahir di Magelang pada tanggal 12 Agustus 1968, sebelumnya dipercaya menduduki jabatan Direktur di PT Taman Impian Jaya Ancol pada tahun 2012. Beliau telah bergabung dengan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk, sejak tahun 1993. Beliau pernah dipercaya untuk menduduki jabatan strategis, yaitu di antaranya, Kepala Divisi Rekreasi Resort tahun 2005, Kepala Divisi Keuangan & Corporate Secretary tahun 2008 dan Kepala Divisi Pengembangan Bisnis tahun 2012. Beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2005 dan gelar Doktor bidang Manajemen Bisnis dari Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran.

Serving as Director of Finance of the Company pursuant to AGMS' decision dated 30 May 2013, Teuku Sahir Syahali, born in Magelang on August 12, 1968, was trusted as Director at PT Taman Impian Jaya Ancol in 2012. He has been joining in PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk, since 1993. He was appointed to serve strategic positions, among which were Head of Recreation Resort Division in 2005, Head of Financial & Corporate Secretary Division in 2008 and Head of Business Development Division in 2012. He earned a Master degree in Accounting from University of Indonesia in 2005 and a Doctoral degree in Business Management from Faculty of Economy at Padjadjaran University.



Teuku Sahir Syahali
Direktur
Director

Diangkat sebagai Direktur Resor & Pengembangan Bisnis Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013, Muhamad Haryo Yuniyanto, lahir di Yogyakarta pada tanggal 21 Juni 1970, telah membangun kariernya di Taman Impian Jaya Ancol selama lebih dari 10 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai General Manager Resor. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Hukum, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan menyelesaikan Magister Manajemen di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta tahun 1999.

Appointed as Director of Resort & Business Development of the Company pursuant to AGMS' decision dated 30 May 2013, Muhamad Haryo Yuniyanto, born in Yogyakarta on June 21, 1970, has been joining in Taman Impian Jaya Ancol for more than 10 years. He was General Manager Resort. He earned a degree from Faculty of Law, University of Islamic Indonesia Yogyakarta and completed Master of Management from University of National Development (UPN) Veteran Jakarta in 1999.



Muhamad Haryo Yuniyanto
Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners and
the Board of Directors Regarding the Responsibility for the
2014 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun Buku 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Ermaya Suradinata

Komisaris Utama & Independen

President Commissioner & Independent



KRMH Daryanto
Mangoenpratolo Yosodiningrat

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Trisna Muliadi

Komisaris

Commissioner



Catharina Suryowati

Komisaris

Commissioner

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2014 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Direksi | Board of Directors



Gatot Setyowaluyo

Direktur Utama
President Director



Budiwidiatoro

Direktur
Director



Harianto Badjoeri

Direktur
Director



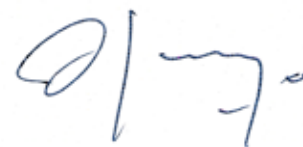
Teuku Sahir Syahali

Direktur
Director



Arif Nugroho

Direktur
Director



Muhamad Haryo Yuniarto

Direktur
Director





SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief



Data Perusahaan

Corporate Data

Nama/Name	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Bidang Usaha Field of Business	Pembangunan (<i>Real Estate</i>) dan Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olah Raga melalui Anak Usaha. Development (<i>Real Estate</i>) and Consulting Services for Planning and Development and Tourism Regions in the Field of Business (Recreation), Hospitality and Sports Turf through the Subsidiary.
Alamat/Address	Ecovention Building - Ecopark, Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian, Jakarta Utara
Telepon/Phone	(+62-21) 292 22222, 645 3456, 645 4567
Faksimili/Fax	(+62-21) 647 10502
Call Center	(+62-21) 292 22222/ HOTLINE SMS 081287992222
Homepage	www.ancol.com
e-mail	investor@ancol.com
Tanggal Berdiri Date of Establishment	19 Oktober 1966 Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPP Proyek Ancol) 10 Juli 1992 BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol October 19 th , 1966 the Executive Agency for Development Project Ancol (Ancol Project BPP) July 10 th , 1992 BPP Project Ancol become PT Pembangunan Jaya Ancol
Tanggal Beroperasi/Operating Date	25 Juni/June 1967
Dasar Hukum/Legal Basis	Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) No.C2-7514.HT.01.01.TH.92, tanggal 11 September 1992 Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (d/h Ministry of Justice of the Republic Indonesia) No.C2-7514.HT.01.01.TH.92, dated September 11 th , 1992
Dasar Hukum Pendirian/Establishment Legal Basis	Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992/Deed No. 33 dated July 10 th , 1992
Modal Dasar/Authorized Capital	Rp1.440.000.000.000
Modal Disetor/Paid-in Capital	Rp400.000.000.000 atau 1.599.999.998 lembar saham/shares
Jumlah Kantor/Number of Office	1 (satu) Kantor Pusat dan 2 (dua) Kantor Cabang Penjualan Tiket Rekreasi 1 (one) Head Office and 2 (two) Branch Offices of Recreation Ticket Sales
Pemegang Saham/Shareholders	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/Jakarta Local Government (72%) PT Pembangunan Jaya (18%) dan Publik/and Public (10%)

Profil Singkat

Our History

Sejarah pendirian Perseroan, seiring dengan pembangunan Ancol Taman Impian sebagai sebuah destinasi wisata terpadu dan terbesar di Indonesia.

Potensi Ancol sebagai sebuah destinasi wisata telah lama menarik perhatian Pemerintah, termasuk Gubernur Hindia Belanda Adriaan Valckenier pada awal abad ke-17.

Namun untuk sekian lama, potensi itu seolah kembali terabaikan saat Perang Kemerdekaan terjadi. Inisiatif pun akhirnya datang dari Presiden Republik Indonesia yang pertama, Ir. Soekarno. Beliau pada akhir Desember 1965 memerintahkan sekaligus menunjuk Gubernur DKI Jakarta dr. H. Soemarno Sosroatmodjo sebagai Pelaksana Pembangunan dan Pengembangan Daerah Ancol untuk mengeksplorasi kembali daya tarik Ancol sebagai destinasi wisata.

Kemudian, pada tahun 1966, proyek tersebut dilanjutkan oleh Gubernur Ali Sadikin yang atas persetujuan Pemerintah DKI Jakarta memutuskan untuk menyerahkan Proyek Ancol kepada PT Pembangunan Jaya. Bertindak sebagai Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol, PT Pembangunan Jaya membuat persiapan yang menyeluruh, mulai dari konsep pengembangan, strategi, *master plan* hingga pembangunan lainnya yang meliputi rencana pemasaran. Berdasarkan perencanaan yang matang, proyek pembangunan Ancol pun mulai dilaksanakan secara bertahap sejalan dengan peningkatan perekonomian nasional dan daya beli masyarakat hingga pada akhirnya Ancol berkembang menjadi sebuah destinasi wisata terpadu, terbesar dan terlengkap.

The history of the Company, began with the development of Ancol Taman Impian (Ancol Fantasy Land) as an integrated and the biggest tourist destination in Indonesia.

Ancol's potential to be a tourist destination since long time ago captured the interest of the Government, including the Netherland Indies Governor Adriaan Valckenier in early 17th century.

Yet, the potential seemed to be abandoned as the Independence War broke. It was Ir. Soekarno, our First President, who took the initiative. He in December 1965 gave a command as well as assign Jakarta Special Province Governor dr. H. Soemarno Sosroatmodjo to lead the Development and Construction of Ancol area and explore the Ancol's potential to be tourist destination.

Later in 1966, the project was helmed by Governor Ali Sadikin who pocketed the support from the Government of Jakarta Special Province to transfer the Ancol Development Project to PT Pembangunan Jaya. Serving as the Ancol Project Operating Agency (APOA), PT Pembangunan Jaya prepared comprehensive plans, from the concept, strategies, master plan until the other construction activities consisting of marketing plan. With comprehensive planning, we started to run Ancol development project in gradual basis in line with the national economic development and public purchasing power, which at the end developed Ancol to be a most integrated, the biggest and complete tourist destination.

Kemudian, secara organisasi, mulai terjadi pembenahan di tubuh BPP Proyek Ancol, yaitu berubah menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol dengan komposisi kepemilikan saham 20% (dua puluh persen) dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya sedangkan 80% (delapan puluh persen) sisanya dimiliki oleh Pemda DKI Jakarta. Perubahan itu disahkan melalui Akta Perubahan No. 33 tanggal 10 Juli 1992.

Dengan badan hukum yang lebih kuat, PT Pembangunan Jaya Ancol semakin percaya diri untuk meraih peluang-peluang bisnis serta untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada publik (*Initial Public Offering/IPO*) pada tanggal 2 Juli 2004 melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pelepasan saham ke publik ini sekaligus mengubah status PT Pembangunan Jaya Ancol menjadi perusahaan terbuka dengan komposisi kepemilikan saham menunjukkan 72% (tujuh puluh dua persen) dimiliki oleh Pemda DKI Jakarta, 18% (delapan belas persen) dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya dan sisanya 10% (sepuluh persen) dimiliki oleh masyarakat.

Pelaksanaan IPO ini tidak hanya memperkuat struktur permodalan Perseroan namun juga membangkitkan semangat baru bagi penciptaan organisasi yang transparan dan akuntabel guna merealisasikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Then, we also experienced an organizational restructuring in OADP, which also changed the stock ownership composition into: 20% (twenty percent) for PT Pembangunan Jaya Ancol and the rest 80% (eighty percent) belonged to Jakarta Special Province Administration. The change was legalized through Amendment Act No. 33 dated 10 July 1992.

With healthier organization, PT Pembangunan Jaya Ancol continued growing with confidence to explore the business opportunities and to conduct Initial Public Offering (IPO) in July 2, 2004 through the listing of stocks on Indonesia Stock Exchange (IDX). The IPO at once change the status of PT Pembangunan Jaya Ancol into a publicly listed company with stock ownership composed of 72% (seventy two percent) belonging to Jakarta Special Province Administration, 18% (eighteen percent) belonging to PT Pembangunan Jaya and the other 10% (ten percent) belonging to the public.

The IPO implementation not only fostered the capital structure of the Company but also raised the spirit to create a transparent and accountable organization to facilitate a sustainable future.



Tak berhenti di sana, langkah IPO ini kemudian juga diperkuat dengan melakukan *brand repositioning* dengan meluncurkan logo baru Ancol Taman Impian pada tahun 2005 dan revitalisasi sejumlah unit bisnis. Dengan mengusung konsep baru yang lebih atraktif, Gelanggang Renang Ancol serta Gelanggang Samudera Ancol masing-masing direvitalisasi menjadi Atlantis Water Adventure dan Ocean Dream Samudera, secara berturut-turut pada tahun 2005 dan 2006. Lalu, pembenahan lainnya terjadi pada Padang Golf Ancol yang dialih fungsikan menjadi Ocean Ecopark pada tahun 2011 dan proyek instalasi air bersih *Reverse Osmosis* sebagai upaya mewujudkan pemenuhan kebutuhan air bersih dengan penyulingan air laut.

Dalam menjadikan Ancol kawasan wisata terpadu, Perseroan juga merambah bisnis MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) mulai tahun 2012 dan industri kreatif melalui pendirian Ecovention yang menawarkan ruang serbaguna seluas hampir 4.000 m², baik untuk mengakomodir kegiatan konferensi maupun pameran. Pada tahun 2014, visi ini terus diperkuat melalui penambahan satu kawasan baru "Indoor Dunia Fantasi" dan wahana baru yang kreatif dan menarik untuk keluarga dan anak-anak, seperti wahana Ice Age yang bekerja sama dengan 20th Century Fox serta Hello Kitty Adventure bekerjasama dengan Sanrio Company, Ltd. Jepang.

Semangat untuk terus menjadi lebih baik dibawa dalam setiap langkah dan upaya untuk mewujudkan visi perusahaan menjadi pengembang properti yang terkemuka, terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas.

In fact, the IPO implementation was also followed by the brand repositioning through the launch of the new logo of Ancol Taman Impian in 2005 and revitalization of a number of business units. By upholding new and more attractive concept, Gelanggang Renang Ancol as well as Gelanggang Samudera Ancol were revitalized to be Atlantis Water Adventure and Ocean Dream Samudera, in 2005 and 2006, respectively. The Company also launched a series of other improvements, including to Padang Golf Ancol which was rebuilt into an Ocean Ecopark in 2011 and a clean water installation called Reverse Osmosis to fulfill the demand for clean water by refining sea water.

In developing Ancol as an integrated tourist destination, the Company extended its business wing to also serve MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition) as of 2012 and creative industry through the establishment of Ecovention which is well equipped with a 4,000-sqm multipurpose hall that can accommodate either conference or exhibition activities. In 2014, the vision was continuously strengthened with the addition of a new "Indoor of Dunia Fantasi" area which more creative and interesting tourist attractions for children and Indonesian families, like Ice Age which was developed in cooperation with 20th Century Fox and also Hello Kitty Adventure in cooperated with Sanrio Company, Ltd. Japan.

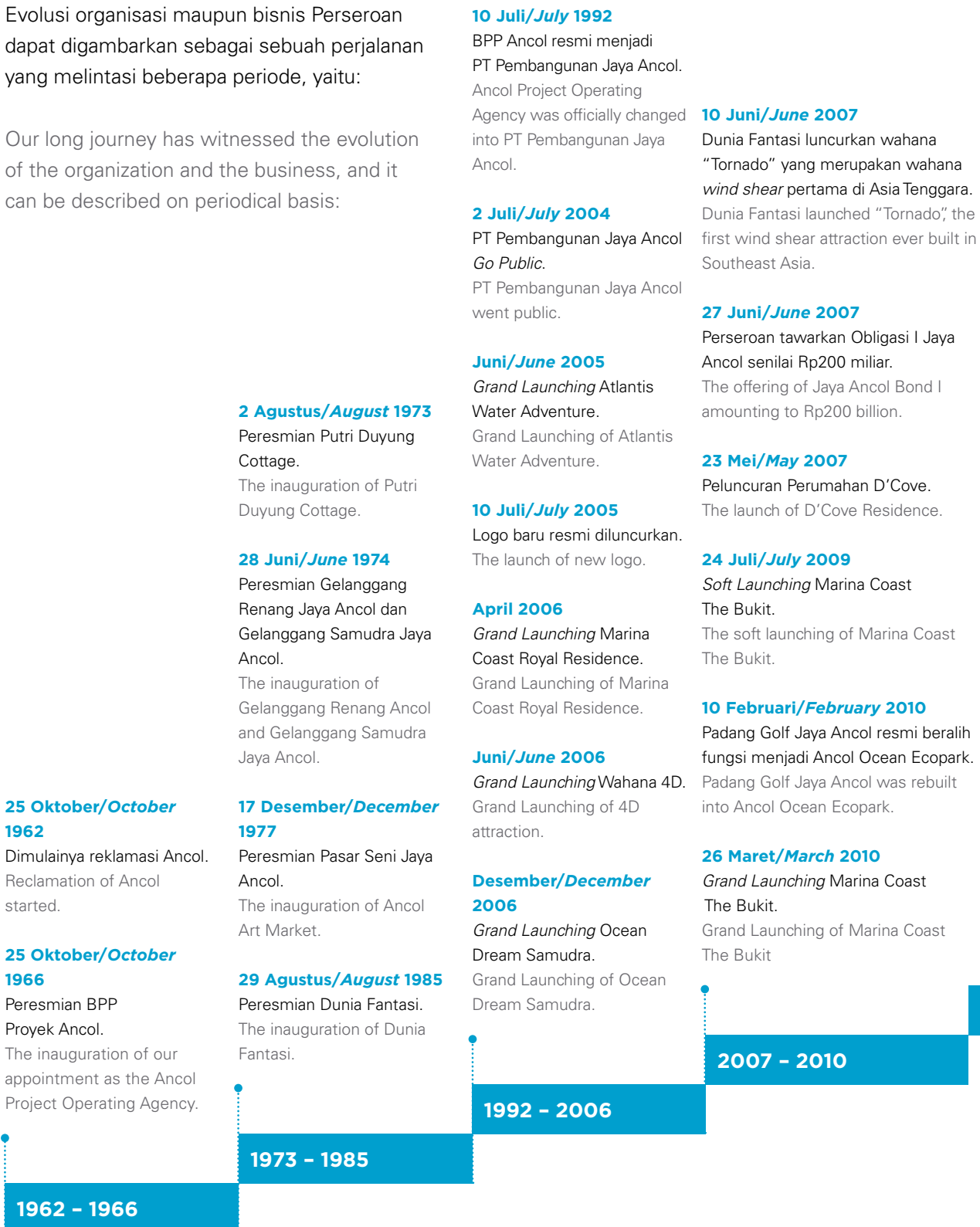
The spirit of improvement is consistently carried out in every step to realize the corporate vision to be a leading, the biggest and the best property developer in Southeast Asia with the extensive recreation network.

Jejak Langkah

Milestone

Evolusi organisasi maupun bisnis Perseroan dapat digambarkan sebagai sebuah perjalanan yang melintasi beberapa periode, yaitu:

Our long journey has witnessed the evolution of the organization and the business, and it can be described on periodical basis:



24 Juni/June 2011

Ocean Ecopark resmi beroperasi.
The inauguration of Ocean Ecopark.

12 Agustus/August 2011

Instalasi "Reverse Osmosis" resmi beroperasi.
"Reverse Osmosis" installation officially operated.

25 Agustus/August 2011

Fantastique Magic Fountain Show resmi diluncurkan.
The launch of Fantastique Magic Fountain Show.

15 September/September 2011

"Candi Bentar" *Multipurpose Hall* resmi beroperasi.
The inauguration of "Candi Bentar" Multipurpose Hall.

24 Desember/December 2011

Ancol Beach City Lifestyle Mall dan Mata Elang International Stadium resmi beroperasi.
The inauguration of Ancol Beach City Lifestyle Mall and Mata Elang International Stadium.

9 Mei/May 2012

Perumahan eksklusif Coastavilla diluncurkan.
The launch of an exclusive residence, Coastavilla.

9 Juni/June 2012

Grand Launching Apartemen Northland.
The first launch of Northland Apartment.

19 Agustus/August 2012

Dunia Fantasi meluncurkan wahana Kalila bekerja sama dengan Petualang Paddle Pop (Walls).
Dunia Fantasi launched Kalila attraction in cooperation with Paddle Pop Adventurers (Walls).

12 Desember/December 2012

Dunia Fantasi meluncurkan Treasureland.
Dunia Fantasi launched Treasureland.

15 Desember/December 2012

Atlantis meluncurkan Crazy Highest Longest Slide.
Atlantis launched Crazy Highest Longest Slide.

2011 - 2012

18 Mei/May 2013

Penjualan Tahap I Jaya Ancol Seafront resmi dilaksanakan.
The first phase of the sale of Jaya Ancol Seafront.

29 Mei/May 2013

Perseroan meluncurkan metode *e-payment* melalui situs www.ancol.com.
The Company launched e-payment through our corporate website, www.ancol.com.

22 Maret/March 2014

Launching Jaya Ancol Seafront.
Launching of Jaya Ancol Seafront.

10 Juli/July 2014

Grand Launching wahana baru Ice Age bekerja sama dengan 20th Century Fox di Dunia Fantasi.
Grand Launching Ice Age new ride in cooperation with 20th Century Fox at Dunia Fantasi.

Desember/December 2014

Grand Launching wahana baru Hello Kitty Adventure bekerja sama dengan Sanrio Company, Ltd, Jepang di Dunia Fantasi.
Grand Launching Hello Kitty Adventure new ride, in cooperation with Sanrio Company, Ltd, Japan at Dunia Fantasi.

2013 - 2014

Visi dan Misi

Vision and Mission

Dalam mengelola perusahaan, Manajemen Perseroan berpedoman pada visi dan misi berikut ini:

To be able to manage the company, the Company refers to the following vision and mission:

Visi Vision

“Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas”.

“To be the property developer with most integrated, the biggest and the best tourism complex in Southeast Asia and the most extensive recreation network”.

Misi Mission

“Sebagai komunitas pembaruan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan, dalam rangka mewujudkan komunitas ‘Life Re-Creation’ yang menjadi kebanggaan bangsa”.

“To be life recreation community that represents the nation’s pride. Continuously promote a better social environment by presenting quality art, cultural and educational performances in order to realize ‘Life Re-Creation’ community that signifies the nation’s pride”.



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perseroan senantiasa mendorong penerapan budaya perusahaan dalam bertindak maupun berperilaku sehari-hari di antara karyawan Perseroan, termasuk jajaran manajemen Perseroan. Budaya perusahaan disusun sesuai dengan lingkup bisnis Perseroan sehingga penerapannya diharapkan dapat menuntun organisasi ini sebagai perusahaan yang berprestasi yang menjunjung tinggi penerapan praktik-praktik usaha terbaik (*best practices*) dan etika sosial yang berlaku. Budaya perusahaan adalah:

a. Integritas, yang mengharapkan seluruh Insan Ancol untuk melaksanakan tugas dengan sebenar-benarnya dan memberikan hasil yang terpercaya. Berpegang teguh pada nilai-nilai dasar dan organisasi dalam aktivitas bisnis, yang ditunjukkan dengan kemantapan berbicara dan bertindak. Setia pada masing-masing profesi dalam setiap kondisi usaha untuk melindungi kepentingan Perseroan. Menghargai, menghormati, serta menepati ucapan dan tindakan.



a. Integrity, encouraging all Ancol individuals to carry out their duties with strong determination and deliver the reliable results. Holding on the basic and organizational values in running the business, as indicated from the way he or she speaks and acts with high confidence. Being loyal to each of their professions in every condition to secure the interest of the Company. Appreciating, giving respect as well as fulfilling the words said and the actions taken.

Acuan Perilaku:

- Memegang teguh komitmen pada saat dihadapkan pada situasi sulit.
- Mengucapkan apa yang dilakukan, melakukan apa yang diucapkan.
- Bersikap jujur, adil dan terbuka secara bertanggung jawab.
- Taat pada kode etik profesi, sikap madani serta menjunjung tinggi kehormatan dan harga diri.

Key Behaviors:

- To hold the commitment whenever dealing with the challenging situation.
- To speak what has been done, to do what has been said.
- To be honest, fair and opened with high responsibility.
- To adhere to code of ethic of the profession, and uphold the dignity and self-respect.

b. Belajar Terus Menerus, yang mengharapkan seluruh insan Ancol agar memiliki semangat dan keingintahuan yang besar untuk terus belajar, dan senantiasa mencari beragam cara baru untuk menuntaskan beragam masalah. Perseroan berharap dapat menumbuhkan percaya diri bahwa kinerja harus lebih baik dari pada kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.



b. Continue Learning, encouraging all Ancol individuals to raise spirit and curiosity to continue learning, and seeking new ways to resolve any problems. The Company expects to build confidence that the next performance shall exceed our last achievements and tomorrow must be better than today.

Acuan Perilaku:

- Membuka diri dan pikiran (*open mind*) dalam menerima kritik, saran maupun masukan dari pihak lain.
- Senantiasa meningkatkan kompetensi yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Key Behaviors:

- Being open mind for any critics, advice and inputs from many parties.
- Continuously improving the competence according the business requirements.

- Mencari cara-cara baru yang lebih efektif serta efisien dalam pelaksanaan kerja sehari-hari.
- Selalu berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan rekan sejawat, atasan maupun bawahan.

- Seeking more effective and efficient ways to conduct daily routines.
- Consistently sharing knowledge and experience with his or her business partners, supervisor or staffs.

c. Terpanggil, yang mengharapkan seluruh Insan Ancol untuk memiliki motivasi kuat untuk menjalankan tugas-tugas serta bekerja dengan ikhlas, sepenuh hati dan memiliki komitmen untuk memberikan yang terbaik dari dirinya.

Acuan Perilaku:

- Menyelesaikan tugas dengan tuntas serta memberikan hasil yang maksimal, semata-mata karena mencintai pekerjaannya.
- Bekerja dengan sepenuh hati, tulus ikhlas dan rasa syukur dalam mengemban amanah yang diberikan.



c. Inspired, encouraging all Ancol employees to show strong motivation in fulfilling their duties as well as to work with sincerity and commitment to deliver the best performance.

Key Behaviors:

- To complete the duties and deliver optimum results for he or she loves the job.
- To work with sincerity, and high gratitude in fulfilling their duties.

d. Berpikir Kreatif, yang mengharapkan seluruh Insan Ancol untuk memiliki keberanian dalam dirinya untuk berpikir kreatif di luar kebiasaan. Upaya ini ditempuh tidak hanya dengan mencari langkah baru yang lebih baik dalam bertindak, namun juga dengan menyediakan ruang seluas-luasnya bagi penciptaan ide-ide kreatif yang bersifat *out of the box* guna memacu Insan Ancol agar bekerja lebih baik.

Acuan Perilaku:

- Berani mengemukakan ide-ide konstruktif dan pandangan yang berbeda tanpa takut menerima kritik.
- Menerima dan terbuka pada ide-ide baru, mampu memberikan apresiasi dan menahan diri untuk tidak terburu-buru menghakimi.
- Lugas dan fleksibel, ingin berubah menjadi lebih baik serta meninggalkan cara-cara lama yang dinilai tidak efektif lagi.



d. Think Creative, encouraging all Ancol individuals to have courage to think out of the box. The efforts include seeking new and better ways in executing the actions as well as ensuring adequate rooms to facilitate the creation of creative and out-of-the-box ideas to stimulate Ancol individuals to deliver higher performance.

Key behaviors:

- Having courage for stating constructive ideas and different perception without abandoning critics.
- Accepting and being opened to new ideas, giving appreciation and holding back herself/himself for not giving quick judgement.
- To be flexible, desire changes to reach better performance and leaves the traditional and ineffective ways.

e. Peduli Sesama, yang mengharapkan seluruh Insan Ancol untuk bekerja dengan hati, memperhatikan serta peduli dengan sesama dan sekitarnya. Berpikir positif dan bersikap terbuka serta siap membantu dengan tulus ikhlas serta senantiasa memperhatikan masalah yang timbul dengan sikap melayani yang kuat.



Acuan Perilaku:

- Menjaga keharmonisan hubungan serta menjaga kata dan perbuatan tanpa mengorbankan kejujuran serta profesionalisme.
- Mendengarkan dengan penuh perhatian, berkata dengan kesungguhan, berbuat dengan kepedulian.
- Memperlakukan rekan kerja, atasan maupun bawahan sebagai manusia yang jujur, matang dan sebagai manusia dewasa yang dapat dipercaya.

e. Caring for Each Other, encouraging all Ancol individuals to work with heart, as well as caring for each other. Thinking positively and being open mind as well as always be ready to help with sincerity and closely monitors the emerging problems with motivation to serve.

Key Behaviors:

- To maintain harmonious relation and care for what is said and done without sacrificing the honesty and professionalism.
- To listen carefully, speak with strong determination, act with care.
- To treat business partners, supervisors and staffs as straight, mature and trusted persons.

f. Bertanggung jawab, yang mengharapkan seluruh Insan Ancol dapat menjalankan tugas sebagai amanah yang harus dilaksanakan dengan baik, tuntas dan benar sesuai atau bahkan melebihi bobot amanah yang diberikan.



Acuan Perilaku:

- Menyikapi setiap tugas dan kewajiban sebagai amanah yang harus dilakukan secara serius dan sungguh-sungguh, apapun bentuk maupun ukurannya.
- Bertanggung jawab penuh terhadap nilai hasil kerja (individu maupun kelompok), tanpa berdalih menutupi kekurangan ataupun mengakui hasil kerja orang lain sebagai miliknya.
- Menuntaskan masalah, bukan sekedar mencari penyebabnya atau bahkan menutupinya.
- Berani mengakui dan menerima segala konsekuensi dan dampak dari kerja yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab.
- Berusaha maksimal untuk melindungi aset dan kepentingan perusahaan di setiap kesempatan.

f. Responsible, encouraging all Ancol individuals to carry out their duties as responsibility that insist on good completion in accordance to or exceeding the targets of the responsibilities.

Key Behaviors:

- To always position the duty implementation as part of responsibility that must be done with serious and strong determination, in whatever the shape or size of the business.
- To be fully responsible for performance results (both individual and group), without unintentionally covering other weakness or recognizing other performance results as his or hers.
- To seek complete solutions to any problems, without seeking the triggering factor or covering them.
- To have courage to admit and accept all consequences and the impacts of performance with full responsibility.
- Taking maximum effort to protect the assets and interest of the Company at every occasion.

Bidang Usaha

Scope of Business



Taman dan Pantai



Dunia Fantasi



Atlantis Water Adventure

Bisnis Perseroan pada umumnya dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) bidang utama, yakni pariwisata, properti serta perdagangan dan jasa. Masing-masing bidang bisnis itu dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

REKREASI

Yang termasuk dalam pengelolaan bidang rekreasi adalah:

Taman dan Pantai

Ancol dikenal sebagai destinasi wisata pantai dalam kota Jakarta. Pantai-pantai di dalam kawasan Ancol antara lain: Pantai Marina, Pantai Festival, Pantai Indah, Pantai Beach Pool dan Pantai Carnaval, dan Danau Impian, sepanjang kurang lebih 6,5 Km. Dengan *promenade* hampir di sepanjang pantai serta fasilitas yang lengkap, dan disempurnakan dengan beragam pilihan destinasi wisata kuliner antara lain: Jimbaran Resto, Le Bridge, Starbucks, Segarra, dan lain-lain, menjadikan taman dan pantai Ancol menawarkan hiburan sekaligus suasana yang segar bagi para pengunjung.

Dunia Fantasi

Resmi beroperasi mulai tanggal 29 Agustus 1985, Dunia Fantasi menawarkan konsep *theme park* yang terbesar di Indonesia. Dengan berbagai wahana berteknologi tinggi serta *show* yang menggabungkan seni dan atraksi pertunjukan dengan teknologi efek spesial yang canggih, Dunia Fantasi siap membangun imajinasi pengunjung yang ingin berpetualang keliling dunia ke 8 (delapan) kawasan tematik yang mewakili ciri khas masing-masing, antara lain kawasan Indonesia, Asia, Eropa, Amerika, Yunani, Hikayat dan Kalila. Tidak hanya menawarkan hiburan *outdoor*, tapi Dunia Fantasi juga telah membuka satu kawasan *indoor* baru pada tahun 2014 yang dilengkapi dengan wahana Ice Age dan Hello Kitty yang dibangun atas kerja sama dengan 20th Century Fox dan Sanrio Company, Ltd, Jepang. Dunia Fantasi sejak tahun 2009 telah memperoleh sertifikat mutu ISO 9001:2008.

The Company classifies its businesses into 3 (three) main businesses, they are tourism, property and trading and services. Each business segment is further explained as follows:

RECREATION

Included in the management of our recreation business is:

Beach and Parking

Ancol is a Jakarta city beach tourist attraction. Ancol's beaches are: Marina Beach, Festival Beach, Indah Beach, Beach Pool Beach and Carnaval Beach, and Dream Lake of 6.5 Km in length. Having promenade along the beach as well as complete facilities, and a number of culinary tour destinations: Jimbaran Resto, Le Bridge, Starbucks, Segarra, and others, thus at each Ancol park and beach, a series of interesting entertainment activities are prepared to offer refreshment to the visitors.

Dunia Fantasi

Inaugurates on August 29, 1985, Dunia Fantasi bring the biggest theme park concept in Indonesia. Supported by high-tech tourist attractions and art show and attractions with special and sophisticated effects, the Dunia Fantasi is ready to play with the visitors' imagination of taking on an adventurous journey to travel to the world through 8 (eight) themed parks representing the characteristics of each continent: Indonesia, Asia, Europe, America, Greece, imaginary stories and Kalila. Not only offering outdoor entertainment, Dunia Fantasi is also rich with indoor themed parks. It in 2014 introduced Ice Age and Hello Kitty adventures developed under cooperation with 20th Century Fox and Sanrio Company, Ltd, Japan. Dunia Fantasi since 2009 has been quality certification with ISO 9001:2008.



Ocean Dream Samudra



Pasar Seni



Ocean Ecopark

Atlantis Water Adventure

Selain Dunia Fantasi, Perseroan juga menawarkan konsep *theme park* kedua melalui Atlantis Water Adventure. Di atas lahan seluas 5 hektar, pengunjung dapat menikmati ragam petualangan wisata air di 7 (tujuh) kolam utamanya, yaitu Poseidon, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean, dan *Kiddy Pool*.

Ocean Dream Samudra

Perseroan juga menawarkan konsep *edutainment* melalui *theme park* ketiga, yaitu Ocean Dream Samudra. Memadukan unsur pendidikan serta hiburan, Ocean Dream Samudra dikemas dengan nuansa konservasi alam guna membangun pengetahuan pengunjung mengenai laut beserta isinya.

Pasar Seni

Pasar Seni merupakan salah satu destinasi kegiatan *edutainment*, seni dan budaya di dalam Ancol yang dilengkapi dengan *Gallery Pameran North Art Space (NAS)*, toko cinderamata, plaza dan panggung pertunjukan serta aneka kegiatan seni kreatifitas.

Ocean Ecopark

Dibangun di atas lahan seluas 34 hektar, Ocean Ecopark merupakan kawasan rekreasi yang memadukan unsur hiburan dan edukasi (*edutainment*) dan petualangan yang dibalut konsep *green lifestyle*. Ecopark yang merupakan alih fungsi dari Padang Golf Ancol tersebut memiliki beberapa kawasan (zona) dengan fungsi dan fasilitas berbeda, yaitu Eco Nature, Eco Art, Eco Care dan Eco Energy. Zona ini memiliki koleksi beragam jenis tanaman pesisir yang berguna bagi lingkungan hidup sehingga menjadikan kawasan Ecopark sebagai area hijau yang juga kaya dengan pengetahuan mengenai botani. Sementara itu, unsur petualangan di zona ini diwujudkan melalui pembangunan wahana-wahana rekreasi, seperti wahana Fantastique Magic Fountain Show, Outboundholic, Green Mission Paintball, *Commuter area (segway, golf car, sepeda, trikker, boat kanal)*, *Sport activity (bersepeda, jogging, senam pagi)*, *Outdoor activity (clubhouse, exhibition hall)*, dan *Education (learning farm, feeding animal, educamp, hand craft)*.

Atlantis Water Adventure

Besides the Dunia Fantasi, the Company also manages second theme park concept through Atlantis Water Adventure. On 5-ha area, the visitors can enjoy a water adventure in 7 (seven) pools, i.e. Poseidon, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean, and Kiddy Pool.

Ocean Dream Samudra

The Company also applies *edutainment* concept on its third theme park, Ocean Dream Samudra. Combining educational element with entertainment, Ocean Dream Samudra is designed in the spirit of natural conservation in a way to build knowledge of the visitors about the sea and the inhabitants.

Art Market

Art Market is one of our *edutainment*, art and cultural destinations, in Ancol area, which is also equipped with Exhibition Gallery North Art Space (NAS), merchandise stores, a plaza and an art show stage as well as abundant art creativity activities.

Ocean Ecopark

Built on a 34-ha area, Ocean Ecopark is a recreation area that promotes *edutainment* and adventure concept in a green lifestyle. Ecopark, which was used to be Ancol Golf Course, offers some zones of different functions and facilities, they are Eco Nature, Eco Art, Eco Care and Eco Energy. In the zones, visitors will enjoy a selection of coastal plants that have great benefits for the environment and create an image of refreshing green area for Ecopark that is rich botanical knowledge. Meanwhile, adventurous aspect in the zones are realized in the number of tourist attractions, such as Fantastic Magic Fountain Show, Outboundholic, Green Mission Paintball, *Commuter area (segway, golf car, bicycles, trikker, canal boat)*, *Sport activity (bicycling, jogging, gym)*, *Outdoor activity (clubhouse, exhibition hall)*, and *Education (learning farm, feeding animal, educamp, hand craft)*.



PROPERTI

Dalam bidang usaha properti, Perseroan telah memiliki reputasi sebagai pengembang properti mewah nan eksklusif di Indonesia. Sebagai bagian dari Sang Pelopor pengembang properti terkemuka di Indonesia, *masterpiece* Perseroan menjadi salah satu *icon* bagi hunian tepi pantai yang memiliki beragam keunggulan, mulai dari panorama yang indah hingga kemudahan aksesibilitas.

Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence adalah hunian eksklusif dan berkelas yang menawarkan panorama yang indah dan kelengkapan fasilitas, mulai dari lokasi yang strategis dari pusat perniagaan, akses langsung ke jalan tol dalam kota, sistem keamanan 24 jam yang terintegrasi dan kemudahan menjangkau pusat rekreasi, seperti Pulau Seribu.

Marina Coast The Green

Marina Coast The Green mewakili *spirit* para penghuninya yang selalu ingin dekat dengan alam. Lokasinya di kawasan Ancol Barat, hunian eksklusif yang terdiri dari 96 unit rumah ini menonjolkan keindahan alam dengan pantai yang mempesona serta kemudahan aksesibilitas dan fasilitas yang lengkap.

Marina Coast The Bukit

Marina Coast The Bukit adalah hunian yang menonjolkan perpaduan yang sempurna dari dua ornamen alam, yaitu panorama alam perbukitan serta pantai yang indah. Hunian yang mengusung konsep modern tropis ini juga menawarkan fasilitas yang lengkap dan mewah serta kemudahan aksesibilitas bagi penghuninya.

PROPERTY

In the property sector, the Company builds a reputation as exclusive and luxurious property developed in Indonesia. Being the part of the Property Maestro in Indonesia, our masterpieces become the icons for coastal residence that accentuates some excellences, such as the beautiful panorama and accessibility.

Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence is an exclusive and premium residential complex that highlights beautiful panorama and complete facilities, starting from strategic location to business center, inner-city toll road access, and 24-hour security system that is integrated and easiness to access recreation center, including the Thousand Islands.

Marina Coast the Green

Marina Coast the Green represents the spirit of the residents that are fond of the nature's beauty. Located at West Ancol, the exclusive residence consists of 96 houses that highlight wonderful nature and amazing beach, accessibility and complete facilities.

Marina Coast The Bukit

Marina Coast The Bukit is an exclusive residence that perfectly combines two natural ornaments, i.e. beautiful small mountain panorama and beach. The modern tropical residential complex offers complete and luxurious facilities as well as easy access to the residents.



Coastavilla

De'Cove

De'Cove adalah kompleks hunian eksklusif bernuansa natural-modern. Hanya terdiri dari 12 unit, De'Cove juga memiliki keunggulan lain dari sisi panorama Teluk Jakarta yang eksotis.

Apartemen Northland

Apartemen Northland merupakan salah satu properti unggulan Perseroan yang memadukan secara sempurna unsur modernitas dan natural dengan panorama laut yang mempesona. Lokasinya yang strategis dengan kemudahan aksesibilitas ke jalan tol dan kawasan wisata terpadu terbesar di Indonesia, yaitu Ancol Taman Impian, menjadikan properti ini yang terdepan dalam berbagai fasilitas.

Coastavilla

Dibangun di atas lahan seluas 3 hektar, Coastavilla memadukan unsur *Cluster* dan *Double Decker* dalam satu kompleks hunian yang nyaman dan tenang serta hijau karena 60% area kompleks diperuntukkan bagi *Green Area*. Dari lantai dasar hunian yang memiliki area *basement* untuk parkir dan kegiatan servis, penghuni Coastavilla dapat menikmati hamparan taman hutan tropis yang eksotis serta tertata rapi.

De'Cove

De'Cove is natural modern residential complex. Available in 12 units only, De'Cove highlights the exotic panorama of Jakarta Bay.

Northland Apartment

Northland Apartment is one of our excellent property collections that perfectly combine modern concept and the nature that is represented with amazing beach. Its strategic location and accessibility to toll road and the biggest and most integrated tourist destination in Indonesia, Ancol Taman Impian, are among the excellent features that make this property lead the market in term of facilities.

Coastavilla

Laying on 3-ha area, Coastavilla perfectly blends *Cluster* and *Double Decker* concepts into one cozy and green residential complex. The residence sets aside 60% of the residential area for *Green Area*. From the ground floor of the house that has basement are for car park and service activities, Coastavilla's residents can enjoy the beauty of the exotic tropical forest.



Putri Duyung Ancol

RESOR

Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol telah menjadi salah satu ikon bagi Ancol Taman Impian yang memadukan gaya arsitektur *postmodern* dan romantisme Indonesia Timur. Resor yang berjajar rapi di tepi pantai ini menawarkan konsep *cottage* yang terdiri dari 130 kamar lengkap dengan berbagai fasilitas, seperti ruang serba guna, ruang rapat, dan area yang memadai untuk pesta pantai. Fasilitas lainnya adalah kolam renang, tenis meja, dan lapangan bola *volley* pantai. Eksotisme keindahan laut, terutama saat matahari terbit, menjadikan suatu keunggulan tersendiri bagi resor ini.

Town House Puri Marina Ancol

Kehadiran Town House Puri Marina Ancol sangat mendukung perkembangan bisnis properti Perseroan. Kenyamanan dan keasrian lingkungan di sekitar 36 unit bangunan perumahan eksklusif ini yang memiliki fasilitas lengkap, seperti ruang rapat dan menginap, menjanjikan gaya hidup modern bagi penghuninya.

Pulau Bidadari

Nama Pulau Bidadari sudah tidak asing lagi, terutama bagi pelancong domestik. Terletak di Kepulauan Seribu, pulau kecil ini menawarkan kenyamanan selama menginap serta panorama alam yang indah dan menyegarkan. Pulau Bidadari memiliki 59 *cottages*, yang terdiri dari 23 *deluxe cottage*, 20 *family cottage*, 6 *suite room cottage* dan 10 *standard cottage*, dengan fasilitas dan wahana yang lengkap, seperti berenang bersama lumba-lumba. Jarak tempuh ke Pulau Bidadari dari Marina Ancol hanya 20 menit.

RESORT

Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol is one of Ancol Taman Impian's icons that blend port-modern architectural design and romantics of East Indonesia. There are 130 cottages in the resort that are well arranged along the coastal line and equipped with multipurpose hall, meeting rooms and space for beach party. Other facilities include swimming pool, table tennis and beach volley course. The exotic sunset and the sea are the natural elements that make the resort unique and excellent.

Puri Marina Ancol Town House

Puri Marina Ancol Town House really supports the development of the Company's property business. Besides a range of facilities, such as meeting room, its green and cozy environment promotes great comfort to the 36 exclusive modern town houses.

Bidadari Island

Bidadari Island is very popular tourist destination among domestic travelers. Located on the Thousand Islands, the small island offers great experience while staying at the island that accentuates refreshing and beautiful natural landscape. Bidadari Island has 59 cottages, of which 23 units are of deluxe type, 20 family cottage type, 6 suite room cottages and 10 standard cottages. Equipped with a range of facilities, the island will give the visitors unique experience, including swimming with the dolphins. To reach the island, it takes only 20-minute boating from Marina Ancol harbor.



Marina Ancol

Marina Ancol

Marina Ancol telah dikenal sebagai salah satu dermaga bagi kapal pesiar jenis *speed boat* maupun *yacht* dengan berbagai ukuran dan pelabuhan bagi kapal pesiar yang berlayar menuju Kepulauan Seribu. Marina juga menjadi pusat olahraga laut, seperti *ski air*, *wind surfing*, *diving*, *sailing* dan lain-lain. Kehadiran Marina ini tidak hanya melengkapi fasilitas di Ancol Taman Impian tapi juga telah mewakili gaya hidup kosmopolitan dengan segala kelengkapan fasilitasnya (*marine band*, pompa bensin, dermaga bongkar muat, dan agen perjalanan wisata).

FASILITAS KULINER

Selain menghadirkan fasilitas hiburan yang lengkap, wisata kuliner yang dihadirkan Perseroan juga tak kalah menarik untuk dicoba.

Talaga Sampireun

Talaga Sampireun adalah restoran yang menawarkan menu tradisional khas Sunda lengkap dengan suasana yang mempesona, mulai dari saung-saung yang tertata rapi dan danau. Restoran berkapasitas 700 orang ini menawarkan suasana makan yang santai sehingga cocok untuk berbagai acara dengan keluarga ataupun sahabat. Menu favorit di restoran ini adalah Patin Bakar Bambu yang diolah secara tradisional dengan menggunakan bambu selama 4 jam dan dibumbui oleh rempah-rempah pilihan.

Jimbaran

Nama Jimbaran tentunya melekat erat dengan hidangan laut (*seafood*) bumbu Bali yang sangat khas. Restoran yang terletak di Kawasan Pantai Carnaval ini telah berdiri sejak tahun 2006

Marina Ancol

Marina Ancol is the harbor where cruise type, such as speed boat and yacht of different sizes, dock and sail to the Thousand Island. Marina also serves as center for sea sport, such as water skiing, wind surfing, diving, sailing and the others. Marina not only completes the range of facilities at Ancol Taman Impian but also represents Cosmo lifestyle and its full facilities (marine band, gas pump, loading dock, and travel agent).

CULINARY FACILITIES

The comprehensive entertainment facilities are also supported with a selection of appealing culinary services that are worth a try.

Talaga Sampireun

Talaga Sampireun is a traditional Sundanese restaurant which features enchanting atmosphere, supported with the lake. The restaurant that can accommodate up to 700 visitors offers culinary experience in very relaxing situation for family occasion or special times with friends. Favorite menu of the restaurant is Bamboo Grilled Catfish that was traditionally grilled on the bamboo for 4 hours and seasoned with a selection of spices.

Jimbaran

Jimbaran is closely related to special Bali spicy seafood. Located at Carnaval Beach, the restaurant that was established in 2006 not only presents Balinese touch on the menu but also on the



Telaga Sampireun



Segarra



Bandar Djakarta

tak hanya menampilkan cita rasa khas Bali pada hidangan yang disuguhkan tapi juga pada konsep restoran. Selain *seafood*, restoran ini juga menyajikan menu khas Bali lainnya, seperti Ayam dan Bebek Goreng Bumbu Bali.

Segarra

Restoran yang memiliki interior mewah ini menawarkan kesan yang berbeda. Pemandangan yang spektakuler saat matahari terbenam dan cita rasa mewah dalam sajian hidangan ala Indonesia maupun Internasional menjadikan Segarra tempat yang cocok untuk menggelar pesta pernikahan atau acara lainnya.

Bandar Djakarta

Ancol memang kaya dengan wisata kuliner *seafood* dan Bandar Djakarta merupakan salah satu restoran yang terkenal dengan hidangan laut yang kaya rasa dan kaya pilihan, mulai dari Ikan Bawal, Kerapu, Cumi Saos Padang, Kepiting Hotplate, Udang Asam Manis dan lain-lain. Ditemani gemuruh suara ombak dan semilir angin laut, acara makan keluarga maupun dengan kerabat dan sahabat di Bandar Djakarta akan menjadi momen yang tak terlupakan.

Seaside Suki

Pilihan wisata kuliner di area Ancol Taman Impian juga diperkaya dengan kehadiran masakan Thailand ala Seaside Suki. Restoran yang terletak bersebelahan dengan Bandar Djakarta ini menawarkan juga konsep '*All You Can Eat*' sehingga penikmat kuliner Thailand dapat memiliki petualangan wisata kuliner suki yang lengkap dengan pilihan rasa kuah kaldu (tom yam).

Le Bridge

Restoran Le Bridge menawarkan sensasi makan yang berbeda. Berada di atas laut di Dermaga Hati Beach Pool, di Ancol Taman Impian, Le Bridge tidak hanya menawarkan hidangan yang enak tapi juga menyajikan pemandangan saat matahari terbenam yang eksotis.

Selain restoran tersebut di atas, kawasan Ancol Taman Impian juga menawarkan wisata kuliner lain di Restoran Khas Minang Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Planet Bakso, Solaria,

concept of the restaurant. Besides seafood, the restaurant also presents other Balinese tasty menu, such as Special Bali Chicken and Duck Recipes.

Segarra

The luxurious restaurant offers different impression. The spectacular view at the time of sunset and Indonesian as well as International delightful recipes makes Segarra the best place for celebrating a wedding or other special occasions.

Bandar Djakarta

Ancol has rich culinary services, particularly seafood, and Bandar Djakarta is just one of the restaurants in the area that is famous for its rich selection of seafood recipes, from pomfret, groper fish, Special Padang Squid, Crab Hotplate, Sweet Shrimp and the others. Accompanied by the thunderous sound of the wave and sea wind breeze, your dining occasion with the family or with friends at Bandar Djakarta will be a memorable moment.

Seaside Suki

The range of culinary selection at Ancol Taman Impian is enriched with Thailand menu served at Seaside Suki. The restaurant located next to Bandar Djakarta also applies '*All You Can Eat*' dining service to offer the Thailand culinary lovers a comprehensive dining experience with a range of options for tom yam recipe.

Le Bridge

Le Bridge offers sensational dining experience. Uniquely situated on the Beach Pool Heart Harbor at Ancol Taman Impian, Le Bridge not only offers tasty menu but also exotic view at the time of sunset.

Besides the restaurant, culinary journey around Ancol Taman Impian also offers other recipes at Minang Simpang Raya Restaurant, Columbus Fried Chicken, Planet Bakso, Solaria,



Candi Bentar Convention Hall

Pizza Hut, Starbucks, McDonalds, Restoran AW, dan sederet restoran siap saji yang beberapa di antaranya siap melayani selama 24 jam.

MICE (MEETING, INCENTIVES, CONFERENCE & EXHIBITION)

Candi Bentar Convention Hall

Berkapasitas 2.000 orang dengan 5 ruang pertemuan, Candi Bentar Convention Hall melengkapi fasilitas di Putri Duyung Cottage. Menawarkan konsep baru yang unik, Candi Bentar Convention Hall sangat cocok untuk acara pesta pernikahan maupun acara pertemuan lainnya.

Ecovention Building

Ruang serbaguna yang dibangun di atas lahan 4.000 m² ini sangat cocok untuk berbagai kegiatan pameran atau pertemuan. Ecovention merupakan unit usaha terbaru Ancol Taman Impian dalam rangka pengembangan bisnis MICE.

BIDANG BISNIS YANG DIKELOLA SECARA KEMITRAAN

Perseroan juga menjalin kerja sama untuk beberapa segmen usaha tertentu, yakni:

Ancol Beach City

Konsep *entertainment mall* adalah ciri khas dari Ancol Beach City. Dibangun di atas lahan 58.000 m², Ancol Beach City dirancang sebagai pusat gaya hidup modern bagi masyarakat urban. Mall ini menggabungkan unsur wisata kuliner, ritel dan rekreasi dengan stadium *indoor* terbesar di Asia Tenggara, yaitu Mata Elang International Stadium (MEIS) berkapasitas 20.000 orang hasil kerja sama dengan Mata Elang Productions.

Sea World

Wahana yang menawarkan konsep *edutainment* menampilkan petualangan bawah laut melalui *underwater aquarium* yang hanya satu-satunya di Indonesia. Dibangun di atas lahan seluas 2 hektar, Sea World dikelola dengan pola *Built-Operate-Transfer* (BOT).



Ecovention Building

Pizza Hut, Starbucks, McDonalds, AW, and other fast food restaurants, of which some operate for 24 hours.

MICE (MEETING, INCENTIVES, CONFERENCE & EXHIBITION)

Candi Bentar Convention Hall

Having capacity up to 2,000 pax and 5 meeting rooms, Candi Bentar Convention Hall completes the facilities of Putri Duyung Cottage. Candi Bentar Convention Hall employs unique concept suitable for wedding party or other conventions.

Ecovention Building

The multipurpose hall occupies 4,000-sqm area and is suitable for exhibition or convention. Ecovention completes Ancol Taman Impian's MICE facilities.

BUSINESS SEGMENTS UNDER PARTNERSHIP

The Company holds a number of partnership agreements to run the following businesses:

Ancol Beach City

Ancol City Beach employs entertainment mall concept across its 58,000-sqm mall area. Ancol Beach City is exclusively designed to suit modern lifestyle of the urban people. The mall applies a mixed concept of culinary service, retail and recreation under one roof with the biggest indoor stadium in Southeast Asia, Mata Elang International Stadium (MEIS). The stadium built in cooperation with Mata Elang Productions can accommodate up to 20,000 persons.

Sea World

The tourist destination employs edutainment concept through its underwater aquarium adventure, which is the only one in Indonesia. Occupying a 2-ha area, Sea World is managed under Built-Operate-Transfer (BOT) concept.



Ancol Beach City



Ancol Epic Cable Park

Gondola

Fasilitas kereta gantung atau gondola ini merupakan hasil kemitraan Ancol dengan PT Karya Surya Indonesia (KSI). Fasilitas 37 Gondola di Ancol menawarkan petualangan wisata dari udara dengan lintasan sepanjang 2,4 km mulai dari Pantai Festival hingga area parkir Atlantis Water Adventure.

Ancol Epic Cable Park

Fasilitas Epic Cable Park adalah tempat olahraga air *Wakeboarding* yang menggunakan *cable wakeboard* yang pertama dan satu-satunya di Jakarta. Fasilitas olahraga berskala internasional ini memiliki fasilitas olahraga air terbaik di dunia.

EDUTAINMENT

Pentas Prestasi

Wahana yang terletak di dalam kawasan Dunia Fantasi ini menawarkan pengetahuan fisika melalui miniatur wahana-wahana permainan Dunia Fantasi sebagai alat peraganya. Dengan begitu, pengunjung dapat memahami teknik kerja setiap wahana permainan yang ada di Dunia Fantasi.

Rumah Pintar

Terletak di kawasan Ocean Dream Samudera, Rumah Pintar dibangun oleh Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) sebagai salah satu wujud program Indonesia Pintar. Dilengkapi dengan fasilitas alat peraga dan *literature* terkait kehidupan laut, Rumah Pintar mengakomodasi kebutuhan pendidikan formal bagi anak usia 4-15 tahun.

Learning Farm

Terletak di Ecopark, Learning Farm menawarkan konsep bermain sambil belajar. Edukasi yang diberikan di sarana ini termasuk cara berkebun, mulai dari menanam, mengurus hingga memanen sayuran.

Gondola

The gondola is operated by Ancol in partnership with PT Karya Surya Indonesia (KSI). 37 Gondola operating at Ancol facilitates air trip adventure through a 2.4 km line starting from Festival Beach to Atlantis Water Adventure parking area.

Ancol Epic Cable Park

Epic Cable Park facilitates a water sport adventure called Wakeboarding using cable wakeboard, which is the first and the only one ever built in Jakarta. The international-scale sport facility offers the best water sport facility in the world.

EDUTAINMENT

Pentas Prestasi

The tourist attraction located within Dunia Fantasi offers an edutainment experience about physics concept through miniatures of attractions in Dunia Fantasi as the demos. The visitors will gain knowledge of the technique of each amusement in Dunia Fantasi.

Rumah Pintar

Located in Ocean Dream Samudera, Rumah Pintar (Smart House) is built by Solidarity of Wives of Indonesia United Cabinet as part of Indonesia Pintar program. Equipped with demos and literature of sea life, Rumah Pintar accommodates formal educational needs for kids of 4-15 years old.

Learning Farm

Located within Ecopark, Learning Farm employs fun learning concept. The visitors will be learning about gardening, starting from planting, taking care of the plants until harvesting vegetables.



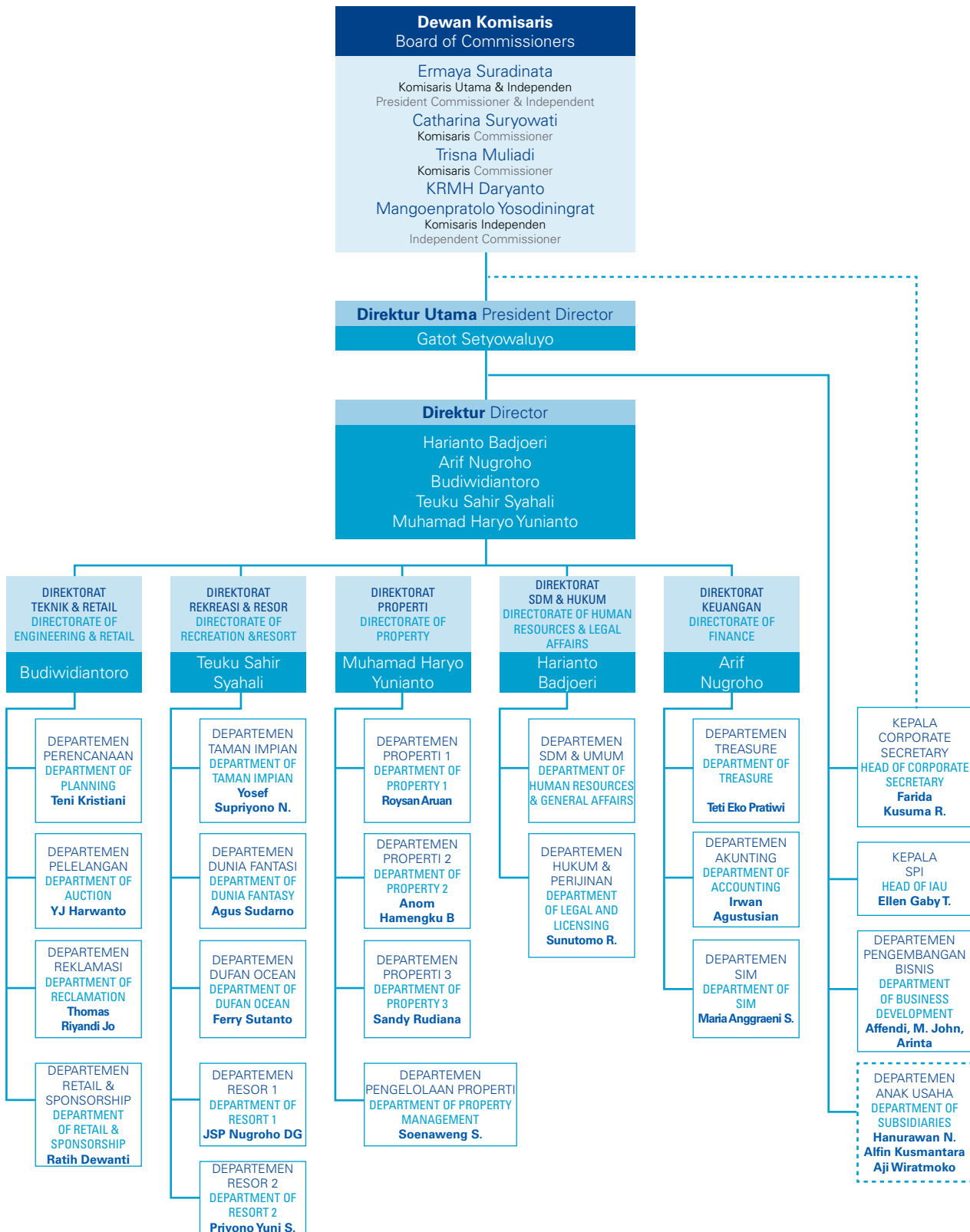
Learning Farm



Learning Farm

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries

PT Taman Impian Jaya Ancol (“TIJA”)

PT Taman Impian Jaya Ancol bergerak di bidang usaha rekreasi, resor, jasa dan perdagangan. Perusahaan yang 99,99% sahamnya dikuasai oleh Perseroan itu mengelola sejumlah unit bisnis, seperti Dunia Fantasi (Dufan), Ocean Dream Samudra (Samudra), Atlantis Water Adventure (Atlantis), Taman dan Pantai (Pintu Gerbang), Putri Duyung Ancol, Marina dan Ocean Ecopark. Perusahaan beralamat di Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Jakarta 14430.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2014:

Nama Name	Jabatan	Designation
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Ermaya Suradinata	Komisaris Utama	President Commissioner
Catharina Suryowati	Komisaris	Commissioner
Trisna Muliadi	Komisaris	Commissioner
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Gatot Setyowaluyo	Direktur Utama	President Director
Harianto Badjoeri	Direktur	Director
Budiwidiatoro	Direktur	Director
Teuku Sahir Syahali	Direktur	Director
M. Haryo Yuniarto	Direktur	Director

PT Seabreez Indonesia

PT Seabreez Indonesia bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa. Anak perusahaan yang 95,27% sahamnya dikuasai oleh Perseroan itu berlokasi di Gedung Balai Samudra, Jl. Pasir Putih 1, Ancol, Jakarta 14430.

Berikut susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan:

Nama Name	Jabatan	Designation
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Winarto	Presiden Komisaris	President Commissioner
Harianto Badjoeri	Komisaris	Commissioner
Slamet Budi Sukrisno	Komisaris	Commissioner
Falaah K. Djafar	Komisaris	Commissioner
Teuku Sahir Syahali	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Agus Rochiyardi	Presiden Direktur	President Director
FX. Husni	Direktur	Director
Jundariatin Rowi	Direktur	Director

PT Taman Impian Jaya Ancol (“TIJA”)

PT Taman Impian Jaya Ancol runs recreation, resort, trading and service business. TIJA whose 99.99% of stake is owned by the Company manages a number of business units, i.e. Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra (Samudra), Atlantis Water Adventure (Atlantis), Parks and Beaches (Entry Gate), Putri Duyung Ancol, Marina and Ocean Ecopark. The company is located on Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Jakarta 14430.

The structures of Board of Commissioners and Board of Directors as per December 31, 2014:

PT Seabreez Indonesian

PT Seabreez Indonesia runs trading, development, transportation, repair workshop, publication, industrial, mining, agricultural and service businesses. The subsidiary whose 95.27% of its stake is owned by the Company is located on Balai Samudra Building, Jl. Pasir Putih 1, Ancol, Jakarta 14430.

The Company's structures of Board of Commissioners and Board of Directors are:

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama mengelola jasa, perdagangan umum, perindustrian dan pembangunan. Anak perusahaan yang 65% sahamnya dikuasai oleh Perseroan dan 35% sisanya oleh PT Jaya Teknik Indonesia tersebut berlokasi di Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention, Ancol, Jakarta 14430.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan	Designation
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Slamet Sudiro Pramono	Komisaris Utama	President Commissioner
Indra Satria	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
FX. Husni	Direktur Utama	President Director
Haryanto Damanik	Direktur	Director

PT Jaya Ancol

PT Jaya Ancol bergerak di bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian, dan jasa. Anak perusahaan yang 99,00% sahamnya dikuasai oleh Perseroan tersebut memiliki spesialisasi dalam pengelolaan pertunjukan lumba-lumba dan singa laut di Suoi Tien Park, Vietnam. PT Jaya Ancol juga mengelola bidang usaha infrastruktur. Anak perusahaan ini berlokasi di Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention, Ancol, Jakarta 14430.

Berikut susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaya Ancol:

Nama Name	Jabatan	Designation
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Ermaya Suradinata	Komisaris Utama	President Commissioner
Catharina Suryowati	Komisaris	Commissioner
Trisna Muliadi	Komisaris	Commissioner
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Gatot Setyowaluyo	Direktur Utama	President Director
Hariato Badjoeri	Direktur	Director
Budiwiantoro	Direktur	Director
Teuku Sahir Syahali	Direktur	Director
M. Haryo Yudianto	Direktur	Director

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama manages service, general trading, industrial as well as development. The subsidiary whose 65% of the stake is owned by the Company and the other 35% is owned by PT Jaya Teknik Indonesia is located on Jl. Lodan Timur No. 7 Ecovention Building, Ancol, Jakarta 14430.

The structures of Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

PT Jaya Ancol

PT Jaya Ancol manages trading, development, transportation, repair workshop, printing, industrial, mining, agriculture and service. The subsidiary whose 99.00% of its stake is owned by the Company specializes in dolphin and sea lions performance at Suoi Tien Park, Vietnam. PT Jaya Ancol also manages infrastructure business. The company is located on Jl. Lodan Timur No. 7 Ecovention Building, Ancol, Jakarta 14430.

The structures of Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Perusahaan Asosiasi

The Associates

PT Jakarta Tollroad Development

PT Jakarta Tollroad Development bergerak di bidang pembangunan dan jasa. Perseroan memiliki 25,637% saham perusahaan ini sementara sisanya dimiliki oleh PT Jakarta Propertindo (8,974%), PT Jaya Real Property Tbk (28,847%), PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (20,511%), PT Pembangunan Jaya (11,537%) dan PT Jaya Land (4,487%). PT Jakarta Tollroad Development berlokasi di Gedung Jaya Lt. 12 Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340.

Per 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah:

Nama Name	Jabatan	Designation
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Sarwo Handayani	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Frans S. Sunito	Direktur	Director

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism yang bergerak di bidang pariwisata merupakan pengelola Gedung HAILAI. Perseroan memiliki 50% saham perusahaan dan 50% sisa saham lainnya dimiliki oleh PT Seven Seas Finance & Trade Corporation. Kantor Pusat perusahaan berada di Jl. Lodan Timur Ancol, Jakarta Utara, 14430, dan Kantor Perwakilan Hong Kong 39/F. Shn Tak Center 200 Connaught Road, Central Hong Kong.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Philindo Sporting Amusement and Tourism adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan	Designation
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Ho Chi King Pansy Catilina	Komisaris Utama	President Commissioner
Ciputra	Komisaris	Commissioner
Stanley Ho	Komisaris	Commissioner
S. Sudiro Pramono	Komisaris	Commissioner
Budi Karya Sumadi	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Winarto	Direktur Utama	President Director
Agus Rochiyardi	Direktur	Director
Christina Koo Po Chu	Direktur	Director

PT Jakarta Tollroad Development

PT Jakarta Tollroad Development runs development and service businesses. The subsidiary where the Company owns 25.637% of the stake, while the rest is shared between PT Jakarta Propertindo (8.974%), PT Jaya Real Property Tbk (28.847%), PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (20.511%), PT Pembangunan Jaya (11.537%) and PT Jaya Land (4.487%). PT Jakarta Tollroad Development is located on Jaya Building 12th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340.

The structures of Board of Commissioners and Board of Directors as per December 31, 2014, are as follows:

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism runs tourism business and is the operator of HAILAI building. The Company owns 50% of its stake and the other 50% belongs to PT Seven Seas Finance & Trade Corporation. The company is headquartered on Jl. Lodan Timur Ancol, North Jakarta, 14430, while the Hong Kong Representative Office is on 39/F. Shn Tak Center 200 Connaught Road, Central Hong Kong.

The structures of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Philindo Sporting Amusement and Tourism are:

PT Jaya Bowling Indonesia

PT Jaya Bowling Indonesia mengelola bidang usaha penyediaan sarana olah raga melalui unit bisnisnya, Jaya Bowling. Kepemilikan saham Perseroan di perusahaan ini mencapai 16,75%, sementara pemegang saham lainnya, yakni Internasional Bowling Limited dan PT Seven Seas Finance & Trade Corporation, masing-masing sebesar 66,67% dan 16,58%. Perusahaan berlokasi di Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta 14430, Indonesia, e-mail: ancolbowl@yahoo.com.

Berikut susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaya Bowling Indonesia:

Nama Name	Jabatan	Designation
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
S. Sudiro Pramono	Presiden Komisaris	President Commissioner
Ho Chi King Pansy Catilina	Komisaris	Commissioner
Lee Jun Sing	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Christina Koo Po Chu	Presiden Direktur	President Director
Agustinus Teddy Darmanto	Direktur	Director
Lee Sing Man	Direktur	Director

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta mengelola bisnis pembangunan, perdagangan dan jasa. Kepemilikan saham Perseroan di perusahaan ini sebesar 25%, sedangkan sisanya dimiliki oleh PT Jakarta Propertindo (25%) dan PT Pembangunan Jaya (50%). PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ini berlokasi di Menara ICB Bumiputera Jl. Probolinggo No. 18 Jakarta 10350.

Berikut susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan:

Nama Name	Jabatan	Designation
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
I Gusti Ketut Gde Suena	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Trisna Muliadi	Direktur	Director

PT Jaya Bowling Indonesia

PT Jaya Bowling Indonesia manages sport facility through its business unit, Jaya Bowling. The Company owns 16.75% of its stake, while the other shareholders include Internasional Bowling Limited and PT Seven Seas Finance & Trade Corporation, which own 66.67% and 16.58% of its stake, respectively. The company is located on Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta 14430, Indonesia, e-mail: ancolbowl@yahoo.com.

The structures of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Jaya Bowling Indonesia are:

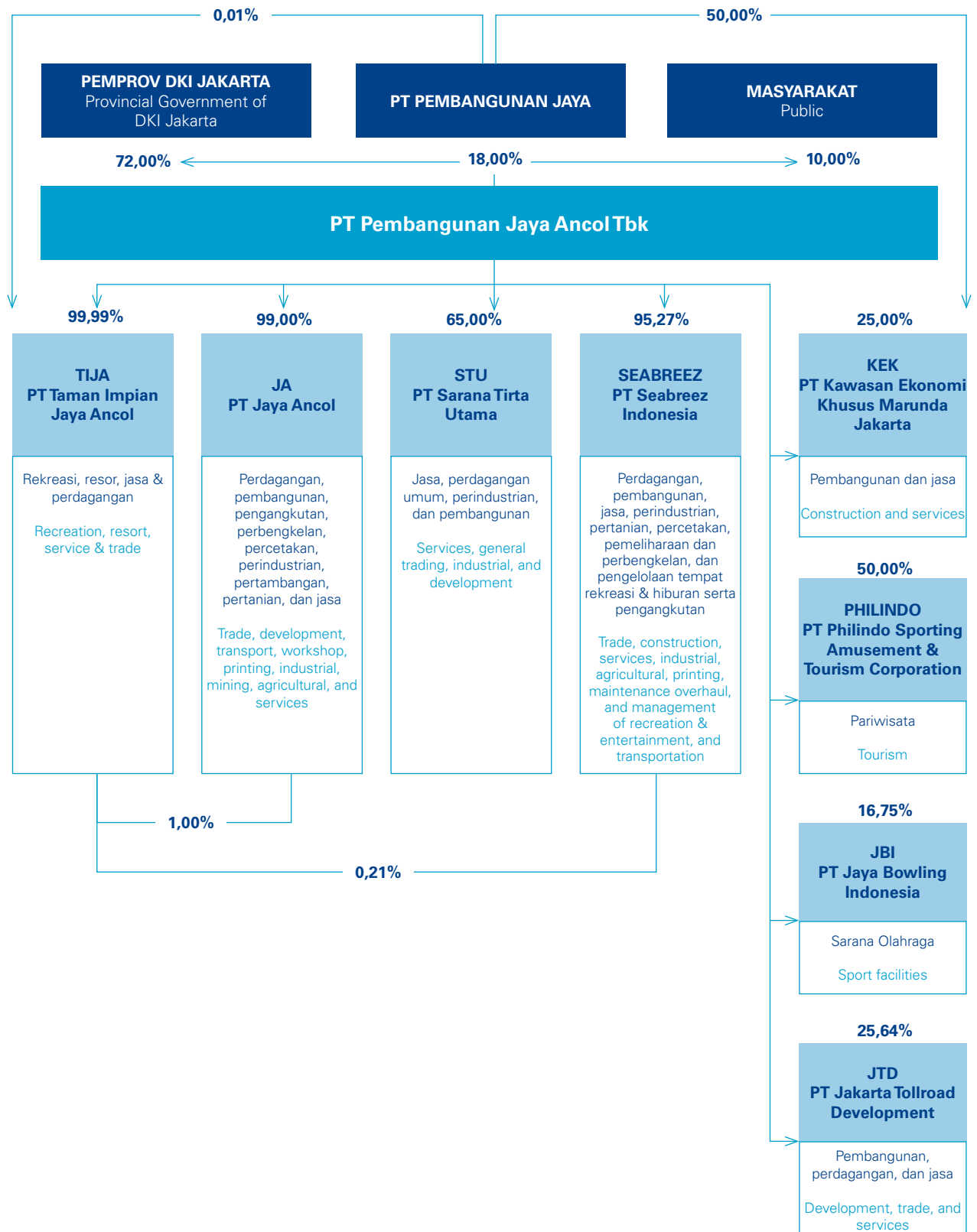
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta manages development, trading and service businesses. The company's stake is shared between the Company (25%), PT Jakarta Propertindo (25%) and PT Pembangunan Jaya (50%). PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta is located at Menara ICB Bumiputera Jl. Probolinggo No. 18 Jakarta 10350.

The structures of Board of Commissioners and Board of Directors are:

Struktur Grup Perusahaan

Group Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2014

Shareholders' Composition as of December 31, 2014

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5%	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Shares Percentage	Shareholders with shares more than 5%
Pemerintah Daerah DKI Jakarta			Government of DKI Jakarta
Saham Seri A	1	0,0000001%	Series A
Saham Seri C	1.151.999.998	71,9999999%	Series C
Jumlah	1.151.999.999	72,0000000%	Total
PT Pembangunan Jaya			PT Pembangunan Jaya
Saham Seri B	1	0,0000001%	Series B
Saham Seri C	288.099.998	18,0099999%	Series C
Jumlah	288.099.999	18,0100000%	Total
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%, Saham Seri C)	159.900.000	9,9900000%	Public (Under 5%, Series C)
Total	1.599.999.998	100,0000000%	Total

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Designation	Kepemilikan Saham Shares
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Ermaya Suradinata	Komisaris Utama & Independen President Commissioner & Independent	Tidak ada None
Catharina Suryowati	Komisaris Commissioner	Tidak ada None
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	Tidak ada None
KRMH Daryanto MangoenpratoloYosodiningrat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None
Direksi Board of Directors		
Gatot Setyowaluyo	Direktur Utama President Director	Tidak ada None
Budiwiantoro	Direktur Director	Tidak ada None
Arif Nugroho	Direktur Director	Tidak ada None
Hariato Badjoeri	Direktur Director	Tidak ada None
Teuku Sahir Syahali	Direktur Director	Tidak ada None
Muhamad Haryo Yuniato	Direktur Director	Tidak ada None

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Tanggal Pencatatan Listing Date	Keterangan Description
2 Juli July 2004	Perseroan melakukan penawaran saham perdana (<i>Initial Public Offering/IPO</i>) dengan melepas 80.000.000 lembar saham ke publik. The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by releasing 80,000,000 shares to public.
2 Juli July 2004	Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 719.999.998 lembar saham sehingga total saham yang diperdagangkan menjadi 799.999.998 lembar saham. The Company listed 719,999,998 stocks on Indonesia Stock Exchange (IDX), thus bringing the total outstanding shares of the Company to 799,999,998.
10 Juli July 2006	Perseroan melakukan <i>stock split</i> sehingga terjadi penambahan sebanyak 799.999.996 lembar saham. Oleh karenanya total saham Perseroan yang diperdagangkan melalui Bursa Efek Indonesia menjadi 1.599.999.994 lembar saham. The Company completed stock split, and added 799,999,996 shares to the Company's total outstanding shares. The total outstanding shares listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) were 1,599,999,994.

Sebelum pelaksanaan IPO Perseroan pada tanggal 2 Juli 2004, kepemilikan saham oleh Pemda DKI Jakarta mencapai 80% dan sisanya 20% dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya. Setelah pelaksanaan IPO tersebut, komposisi kepemilikan saham menjadi Pemda DKI Jakarta (72%), PT Pembangunan Jaya (18%) dan Publik (10%). Keseluruhan saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Ahead of the execution of the Company's IPO on July 2, 2004, the stock ownership of the Company was composed of Jakarta Special Province Administration (80%) and PT Pembangunan Jaya (20%). Following the IPO, the stake ownership of the Company was composed of Provincial Government of DKI Jakarta (72%), PT Pembangunan Jaya (18%) and the Public (10%). All of the Company's shares are traded on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Securities Other Holdings

Dalam rangka memperkuat modal kerja, Perseroan telah melakukan penawaran umum Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar rupiah). Obligasi itu terdiri dari: Obligasi Seri A senilai Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 8,1% dan dibayarkan setiap triwulan. Obligasi bertenor 3 (tiga) tahun, itu jatuh tempo pada 27 Desember 2015. Selain itu, Perseroan juga menawarkan Obligasi Seri B senilai Rp200.000.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,4% yang dibayarkan setiap triwulan. Obligasi bertenor 5 (lima) tahun itu jatuh tempo pada 27 Desember 2017.

Kronologis pencatatan obligasi itu dijabarkan berikut ini:

To build up stronger working capital, the Company executed Public Offering of Jaya Ancol Bond II of 2012 with principal value of Rp300,000,000,000 (three hundred billion rupiah). The bond consisted of A Series Bond valuing Rp100,000,000,000 offering a fixed rate at 8.1% and paid on quarterly basis. The three-year bond will mature on December 27, 2015. Adding to that, the Company also offered B Series Bond valuing Rp200,000,000,000 at fixed rate of 8.4% and paid on quarterly basis. The five-year bond will be maturing on December 27, 2017.

The chronology of the bond listing is as follows:

Tanggal Date	Keterangan Description
17 Desember December 2012	Tanggal Efektif Effective Date
19-20 Desember December 2012	Masa Penawaran Offering Period
21 Desember December 2012	Tanggal Penjatahan Allotment Period
27 Desember December 2012	Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik Date of Electronic Distribution
28 Desember December 2012	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on Indonesia Stock Exchange
27 Maret March 2013	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Pertama Payment Date for First Bond Interest

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal dan Kantor Cabang

Institutions/Capital Market Supporting Professionals and Branches

Pencatatan Saham Stock Listing

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung BEI
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan

Wali Amanat Trustee

PT Bank Permata Tbk

Permata Bank Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27
Jakarta 12920

Lembaga Pemeringkat Rating Agency

PT Pefindo

Graha Internusa Lt. 3, Suite 302
Jl. HR Rasuna Said Kav X-O
Jakarta 12950

Kustodian Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building
1st Tower 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Phone: 021-52991099

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

(d/h PT Adimitra Transferindo)
Plaza Property Lt.2
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta
Phone: 021-47881515

Alamat Kantor Perwakilan Cabang Branch Office Address

Kantor Perwakilan Cabang Jawa Barat

Jl. Martanegara No. 68D, Turangga
Bandung, Jawa Barat.

Kantor Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta

Jl. Abubakar Ali No. 28 Kota Baru,
Yogyakarta



Parade Dunia Fantasi Tahun 2015



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Pengembangan SDM

Human Resources Development



Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam mendukung Perseroan merealisasikan visi dan misi perusahaan serta menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan yang menunjang kegiatan usaha perusahaan.

Melalui kegiatan pelatihan maupun pendidikan tersebut, Perseroan berharap dapat membentuk SDM yang produktif, mumpuni serta kompeten. Perseroan juga merancang kebijakan pengelolaan SDM yang terarah dan terukur sehingga kemampuan dan kompetensi SDM Perseroan dapat berkembang serta mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan.

Human resources has important role in the Company's effort to realize the corporate vision and mission and to maintain a sustainable growth. The Company therefore has commitment to improvement of quality and competence of human resources through the implementation of a series of trainings and education supporting the business activities.

The implementation of trainings and educational activities help the Company to shape productive, solid and competent human resources. The Company also designs a measured and focused human resources management policy to facilitate the development of the competence and capability of the human resources and the realization of corporate vision and mission.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Human Resources Management Policy



Sebagaimana dituangkan dalam rencana strategi usaha Perseroan, pengelolaan SDM Perseroan merupakan prioritas utama yang dijalankan seiring dengan pengelolaan organisasi perusahaan. Untuk itu, Perseroan telah mengambil langkah-langkah kebijakan terkait pengelolaan SDM Perseroan yang dititikberatkan pada peningkatan kompetensi, kualitas serta kesejahteraan SDM melalui evaluasi atas kinerja SDM berbasis *Key Performance Indicator* (KPI), dan serangkaian program pelatihan.

Kebijakan ini juga didukung oleh langkah-langkah pengelolaan SDM lainnya selama tahun 2014, yaitu di antaranya:

1. Peningkatan kompetensi dan ketajaman bisnis dengan menerapkan pola *Strategic Business Unit* (SBU).
2. Percepatan program kerja dengan pemberian *special assignment*.
3. Peningkatan sistem *reward & punishment* bagi karyawan berprestasi.
4. *Job Enrichment* pada beberapa posisi.
5. Penetapan *Key Position* sesuai perkembangan bisnis perusahaan.

In accordance to the business plan of the Company, human resources management is one main priority added to the organizational management of the Company. Therefore, the Company has prepared some policies on the management of human resources with emphasis on the enhancement of competence, quality, and state of welfare of the human resources through the launch of assessment against HR performance using Key Performance Index (KPI), and a series of trainings.

In 2014, the policy implementation was accompanied with other HR management actions, such as:

1. Enhancement of competence and business capability through Strategic Business Unit (SBU).
2. Acceleration of working program implementation through special assignment.
3. Improvement in reward and punishment system for excellent employees.
4. Job enrichment at some positions.
5. The determination of Key Positions in line with the business requirement.



Profil SDM

Human Resources Profile

Hingga 31 Desember 2014, Perseroan mengelola total karyawan sebanyak 830 orang, dibandingkan tahun 2013 sebanyak 877 orang. Perubahan jumlah karyawan Perseroan sejalan dengan upaya penataan organisasi guna mencapai efektivitas dan efisiensi dalam proses bisnis. Berikut komposisi karyawan Perseroan selama tahun 2014.

Through December 31, 2014, the Company managed 830 employees, decreasing from a total of 877 employees it employed in 2013. The change in the number of employees represented the successful reorganization taking place for achieving effective and efficient business process. Below is the composition of our human resources in 2014:

Demografi SDM

Employees' Demographic

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Penempatan Employee Composition Based on Allocation

Lokasi Penempatan Allocation	2013	2014
PJA	421	392
TIJA	319	313
SBI	135	123
STU	2	2
Total	877	830

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition Based on Position

Jabatan Position	2013				2014			
	PJA	TIJA	SBI	STU	PJA	TIJA	SBI	STU
Direktur Director	7	-	-	-	3	3	-	-
Kepala Departemen Department Head	10	18	3	-	27	-	2	-
Manager	33	40	12	-	56	13	13	-
Staf Staffs	259	211	23	2	251	196	20	2
Pelaksana Operators	119	50	97	-	58	104	88	-
Total	428	319	135	2	395	316	123	2

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

Usia Age	2013				2014			
	PJA	TIJA	SBI	STU	PJA	TIJA	SBI	STU
> 50	123	1	16	1	104	1	16	1
46 - 50	75	4	12	-	71	8	10	-
41 - 45	75	49	5	-	72	62	5	-
36 - 40	47	104	21	1	41	117	20	1
31 - 35	38	98	21	-	36	74	20	-
26 - 30	43	46	29	-	43	41	25	-
20 - 25	20	17	31	-	25	10	27	-
Total	421	319	135	2	392	313	123	2
Grand Total	877				830			

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2013				2014			
	PJA	TIJA	SBI	STU	PJA	TIJA	SBI	STU
Laki-laki Male	366	253	116	2	308	271	104	2
Wanita Female	55	66	19	-	84	42	19	-
Total	421	319	135	2	392	313	123	2
Grand Total	877				830			

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

Pendidikan Education	2013				2014			
	PJA	TIJA	SBI	STU	PJA	TIJA	SBI	STU
Pasca Sarjana Post Graduate	17	1	-	-	17	1	-	-
Sarjana Undergraduate	126	64	14	1	139	68	13	1
Diploma Diploma	45	40	7	1	38	40	5	1
Non Akademi Non-academic	233	214	114	-	198	204	105	-
Total	421	319	135	2	392	313	123	2
Grand Total	877				830			

Pengembangan Kompetensi SDM

Human Resources Competence Development

Agar SDM Perseroan memiliki kompetensi dan kapabilitas yang sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan SDM, baik bagi jajaran manajemen dan karyawan Perseroan. Pelatihan maupun pendidikan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing divisi, di mana mereka ditempatkan, dan arah pengembangan bisnis Perseroan.

Perseroan telah mengalokasikan biaya sebesar Rp1.843.974.627 (satu miliar delapan ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus dua puluh tujuh rupiah) untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendidikan selama tahun 2014. Berikut program pelatihan dan pendidikan yang dilakukan di tahun ini:

To accelerate the competence and capabilities of the human resources so as to adapt to the business development of the Company, the Company regularly holds a series of trainings and educational programs, for both management level and staffs. The trainings are designed to meet the business requirements at each division they represent as well as to support the Company's business plans.

The Company allocated Rp1,843,974,627 (one billion eight hundred forty three million nine hundred seventy four thousand six hundred and twenty seven rupiah) to facilitate the training and educational programs in 2014. Below are the trainings and educational programs in 2014:

No	Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Pelatihan Training	Lembaga/Trainer
1	20 Januari January 2014	Culture	"PRESIDENT LETTER 2014 "KEEP FIGHTING & MOVE ON"	NETMEDIA
2	29 Oktober October 2014	Culture	"GOOD CORPORATE GOVERNANCE"	SDM
3	12-15 Maret March 2014	Manajerial	"AMW 103"	YPJ UPJ
4	07-10 Mei May 2014	Manajerial	"AMW 104"	YPJ UPJ
5	12-15 Oktober October 2014	Manajerial	"AMW 105"	YPJ UPJ
6	09 Juni June 2014	Manajerial	"INTEGRITAS MANDIRI INDONESIA"	DIPSIAD
7	04 Maret March 2014	Manajerial	"LEAD COHORT 18"	YAYASAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
8	26 Februari February 2014	Manajerial	"LEADERS FORUM"	NBO PMC
9	13-14 Februari February 2014	Manajerial	"MGMT DEVELOPMENT PROGRAM"	LA LEARNING
10	21 Oktober October 2014	Manajerial	"SEMINAR MASA PERSIAPAN MENTAL PRA-PURNABHAKTI"	DTI
11	18 Juni June 2014	Teknis	"PEMBINAAN NORMA KETENAGAKERJAAN DI PERUSAHAAN"	SUDIN TENAGA KERJA & TRANSMIGRASI
12	21-24 November 2014	Teknis	"DIKLAT PENINGKATAN SPIRITUALITAS KERJA"	JAKARTA ISLAMIC CENTER
13	26-28 Februari February 2014	Teknis	"MINAUT INDONESIA"	PPM
14	26-28 Februari February 2014	Teknis	"ORIENTASI KARYAWAN BARU"	SDM
15	27-28 November 2014	Teknis	"AKUNTING & PAJAK"	SDM
16	17 Februari February 2014	Teknis	"ASPEK PERTANAHAN, HUKUM & PERIJINAN PENGELOLAAN PROPERTI"	SDM
17	12-13 November 2014	Teknis	"ASSET MANAGEMENT"	LM FEUI
18	29-30 Desember December 2014	Teknis	"AUDIT ENERGY&POWER SYSTEM MGMT"	P3I
19	24-29 November 2014	Teknis	"BASIC ACCOUNTING"	PPM
20	21-23 Oktober October 2014	Teknis	"BASIC HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENT"	CONVERSINDO YGK
21	18-19 September 2014	Teknis	"BEHAVIORAL BASED INTERVIEW"	AIDA INSTITUTE
22	22-23 September 2014	Teknis	"BEST PRACTICE MANAJEMEN ASET BERBASIS TEKNOLOGI"	EXPERTINDO YOGYAKARTA
23	23-25 Juni June 2014	Teknis	"BIMTEK & UJIAN SERTIFIKASI PBJ"	UGM
24	29-31 Oktober October 2014	Teknis	"BUILDING MAINTENANCE"	STC SURABAYA
25	03 Maret March 2014	Teknis	"BUILDING POWERFUL & PROFITABLE BRANDS"	KEVIN LANE KELLER
26	18-19 September 2014	Teknis	"CASH FLOW&TREASURY MANAGEMENT"	PRATAMA INDOMITRA

No	Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Pelatihan Training	Lembaga/Trainer
27	16 Agustus August - 29 November 2014	Teknis	"CHARTERED FINANCIAL ANALYST LEVEL"	PPA FEUI
28	12-13 November 2014	Teknis	"COMPETITIVE MARKETING STRATEGY"	PPM
29	15-17 Desember December 2014	Teknis	"CUSTOMER SERVICE EXCELLENCE"	STC SURABAYA
30	13-14 November 2014	Teknis	"CUSTOMER SERVICE SKILL"	BOROBUDUR TRAINING BANDUNG
31	17-28 November 2014	Teknis	"DAMKAR 2014"	SUDIN DAMKAR
32	26-30 Oktober October 2014	Teknis	"DASAR KEEPER SATWA"	YAYASAN KEHUTANAN
33	02-13 Juni June 2014	Teknis	"DASAR-DASAR AUDIT"	YPIA
34	27 Juni June - 4 Juli July 2014	Teknis	"DESAIN MEDIA PROMOSI"	SOTERIA DESIGN
35	08-13 Desember December 2014	Teknis	"DIGITAL RECORDING"	ROOMLAB
36	03-05 Desember December 2014	Teknis	"ECONOMIC VALUE ADDED"	CONVERSINDO YGK
37	02-03 Oktober October 2014	Teknis	"EFFECTIVE EXECUTIVE SECRETARY"	MAIRODI MANDIRI SEJAHTERA
38	24-26 November 2014	Teknis	"EFFECTIVE SKILL FOR DOCUMENT CONTROL AND FILLING SYSTEM"	EXPERTINDO YOGYAKARTA
39	07-08 Oktober October 2014	Teknis	"EFFECTIVE WAREHOUSE MGMT"	PQM
40	02,05-06 Juni June 2014	Teknis	"E-PROCUREMENT"	SDM
41	06 Oktober October 2014	Teknis	"E-PROCUREMENT FOR QUALITY SURVEYOR (BUYER)"	SDM
42	03 Oktober October 2014	Teknis	"E-PROCUREMENT FOR QUALITY SURVEYOR (QUALITY SURVEYOR)"	SDM
43	04-05 November 2014	Teknis	"EXCEPTIONAL SERVICE-EXCEPTIONAL PROFIT"	BOROBUDUR TRAINING BANDUNG
44	18-20 Juni June 2014	Teknis	"FEASIBILITY STUDY"	PPM
45	26-27 November 2014	Teknis	"FINDING THE RIGHT STRATEGY TO WIN THE COMPETITION AND BECOME THE MARKET LEADER IN 2015"	MARCOMM
46	10-13 Juni June 2014	Teknis	"FRAUD AUDITING TK 1"	LPFA
47	07-10 Oktober October 2014	Teknis	"FRAUD AUDITING TK 2"	LPFA
48	04-05 Desember December 2014	Teknis	"GOAL SETTING WITH SMART KPI"	DUTIS MANAGEMENT
49	09 Oktober October 2014	Teknis	"HOW TO PLAN & OPERATE THEME PARK"	ARKI
50	26 November 2014	Teknis	"HOW TO WIN MARKET THROUGH DIGITAL MARKETING"	MAJALAH MARKETING
51	25-26 Juni June 2014	Teknis	"IDEA, BRANDING & NEW CONCEPT STRATEGIC MARKETING PROJECT REAL ESTATE"	REINCO STRATEGIC
52	08-10 Oktober October 2014	Teknis	"IMPLEMENTASI & PEMBUATAN LAPORAN AMDAL (UKL & UPL)"	BENEFITA
53	19-20 September 2014	Teknis	"IMPLEMENTASI PSAK 24 TENTANG IMBALAN KERJA"	IAI JABAR
54	26 Juni June 2014	Teknis	"INSTALASI KETENAGALISTRIKAN & K3"	SUDIN ENERGI
55	25-27 November 2014	Teknis	"KURSUS INTENSIF HUKUM PROPERTI"	EMLI TRAINING
56	10-12 November 2014	Teknis	"MANAJEMEN OUTSOURCING"	EXPERTINDO YOGYAKARTA
57	02-07 Juni June 2014	Teknis	"MANAJEMEN RESIKO"	LSPMR
58	03-04 Desember December 2014	Teknis	"MEASURING RETURN ON TRAINING INVESTMENT"	PPM
59	24-25 September 2014	Teknis	"MIXED USE DEVELOPMENT"	TRUEVENTUS
60	27-28 Oktober October 2014	Teknis	"NEGOTIATION SKILL FOR BUSINESS"	INTIPESAN
61	24-25 September 2014	Teknis	"OPERATION & FINANCIAL MGMT (APPARTMENT MIDDLE COST/RUSUNJ)"	REINCO STRATEGIC
62	20-22 Oktober October 2014	Teknis	"PASTRY"	BBC
63	06 Desember December 2014	Teknis	"PELATIHAN HIDROPONIK"	PT HYDROPONIK INDONESIA

No	Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Pelatihan Training	Lembaga/Trainer
64	22-25 Oktober October 2014	Teknis	"PELATIHAN TEKNIS KEWIRAUUSAHAAN MPP & KUNJUNGAN INDUSTRI"	DTI
65	25 Juni June 2014	Teknis	"PEMBINAAN K3 BANGUNAN BERTINGKAT"	SUDIN TENAGA KERJA & TRANSMIGRASI
66	27 Juni June - 4 Juli July 2014	Teknis	"PENDIDIKAN KHUSUS PROFESI ADVOKAD"	FHA
67	05-09 Mei May 2014	Teknis	"PENGADAAN BARANG DAN JASA"	PPM
68	16-17 Juni June 2014	Teknis	"PENYUSUNAN PEDOMAN PENGAWASAN KUALITAS AIR KOLAM RENANG, SPA & PEMANDIAN UMUM"	KEMENKES
69	25 November 2014	Teknis	"PERANAN BPJS KESEHATAN & BPJS KETENAGAKERJAAN"	KADIN JAKUT
70	26 Februari February 2014	Teknis	"PERTELAAN SERTIFIKASI STRATA TITLE"	SDM
71	19-20 November 2014	Teknis	"PRACTICAL COACHING, COUNSELING & MENTORING"	PPM
72	14-24 Juli July 2014	Teknis	"PRODUCT KNOWLEDGE & SERVICE EXCELLENCE"	SDM
73	27-28 Agustus August 2014	Teknis	"PROJECT COST CONTROL FOR HIGHRISE PROJECT"	REINCO STRATEGIC
74	26-27 November 2014	Teknis	"PROJECT MANAGEMENT"	INTIPESAN
75	08-09 Desember December 2014	Teknis	"PROPER HIJAU DAN EMAS: BEYOND COMPLIANCE"	BENEFITA
76	24-28 Februari February 2014	Teknis	"PROPERTY MANAGEMENT COURSE"	GMT INSTITUTE
77	18-20 November 2014	Teknis	"PURCHASING MANAGEMENT"	STC SURABAYA
78	18 September 2014	Teknis	"SAFETY RIDING"	BPJS KETENAGAKERJAAN
79	17-18 Desember December 2014	Teknis	"SALES MANAGEMENT"	INTIMARK
80	04 Desember December 2014	Teknis	"SALES WARRIOR"	ASIA SERVITAMA
81	01-05 Juni June 2014	Teknis	"SINGAPORE INTERNATIONAL WATER WEEK"	SINGAPORE'S MINISTRY
82	17-19 September 2014	Teknis	"SOCMED MARKETING STRATEGY CUSTOMER LOYALTY ENGAGEMENT"	STC SURABAYA
83	06 Maret March 2014	Teknis	"STRATEGI PENGEMBANGAN CONDOTEL MENENGAH & MGMT HOTEL BUDGET"	REINCO STRATEGIC
84	06 Maret March 2014	Teknis	"STRATEGI PENGEMBANGAN CONDOTEL MENENGAH & MANAGEMENT HOTEL BUDGET"	REINCO STRATEGIC
85	05 Juni June 2014	Teknis	"STRATEGICS PLANNING"	SDM
86	21 Agustus August 2014	Teknis	"STRATEGICS PLANNING & DEVELOPMENT RESORT & PARK PROJECT"	REINCO STRATEGIC
87	22-23 Desember December 2014	Teknis	"STUDY KELAYAKAN DI USAHA PROPRTI"	REINCO STRATEGIC
88	25-26 November 2014	Teknis	"SUPPLY CHAIN MGMT"	INTIPESAN
89	26 Agustus August 2014	Teknis	"TABLEAU 8.2 LAUNCH ROADSHOW"	TABLEAU SOFTWARE
90	14-17 Oktober October 2014	Teknis	"THE FIRST INDUSTRIAL RELATIONS CONFERENCE"	APINDO
91	17-18 September 2014	Teknis	"THE PERFECT SECRETARY & PERSONAL ASSISSTANT"	IST
92	07 November 2014	Teknis	"THE SECRETS OF SUPERIOR SERVICE"	ADAM KHOO
93	01-02 Desember December 2014	Teknis	"TOTAL PRODUCTIVITY MAINTENANCE"	EXPERTINDO YOGYAKARTA
94	30 Desember December 2014	Teknis	"TRAINING KASIR & SALES TIKET"	SDM
95	24-25 September 2014	Teknis	"WEBSITE ANCOL"	SDM
96	22-23 Januari January 2014	Teknis	"WORKSHOP PENGELOL SIST K3LH"	LPPLH
97	11 Desember December 2014	Teknis	"WORKSHOP WOW MARKETING"	MARKPLUS INSTITUTE

Proyeksi SDM

Human Resources Projection

Dinamika bisnis di sektor pariwisata, properti serta perdagangan dan jasa yang dibidangi Perseroan menuntut Perseroan untuk secara berkesinambungan meninjau kebijakan terkait pengelolaan organisasi dan SDM Perseroan. Agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas SDM Perseroan, beberapa program telah dilaksanakan, di antaranya:

- Memetakan dan menempatkan pegawai sesuai posisi yang tepat.
- Optimalisasi kinerja organisasi melalui sistem SBU.
- Menerapkan penilaian kinerja berdasarkan KPI.
- Penerapan sistem *grading salary*.
- Optimalisasi *Human Resources Information System* (HRIS) untuk memfasilitasi pengelolaan informasi kepegawaian.
- Peningkatan kompetensi secara berkelanjutan.

Perseroan selain itu juga melanjutkan program yang dilaksanakan di tahun 2013 yang meliputi penerapan *e-recruitment*, rotasi dan mutasi karyawan secara berkala, survei kepuasan karyawan dan pengembangan aplikasi SDM yang terintegrasi.

The dynamic business in tourism, property and trading and service sectors of the Company requires the Company to review the policies on organizational and human resources management in sustainable basis. To improve the state of welfare and quality of human resources of the Company, we have designed some programs, i.e.:

- Mapping and placing the employees at the right place.
- Optimization of organizational performance with SBU system.
- Performance assessment implementation based on KPI.
- The implementation of Salary Grading System.
- Optimization of Human Resources Information System (HRIS) to manage employment information.
- Sustainable enhancement of employee competence.

The Company also carried on some programs it held in 2013, including e-recruitment, rotation and mutation of employees on periodical basis, employee satisfaction survey, and development of integrated HR application.

Pengelolaan Hubungan Industrial

Industrial Relation Management

Pengelolaan hubungan industrial di lingkungan perusahaan diwujudkan oleh Perseroan melalui dukungan terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh karyawan. Dukungan Perseroan ini dalam rangka penghargaan perusahaan atas kinerja dan dedikasi karyawan sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan.

Sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan mengelola hubungan industrial dengan menghormati hak dan kewajiban serta kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Hak maupun kewajiban yang dimaksud dalam hal ini termasuk hak untuk menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme yang telah disepakati bersama antara Perseroan dan karyawan.

Komitmen Perseroan untuk menjaga hak dan kewajiban karyawan salah satunya diwujudkan melalui pendirian Serikat Pekerja (SP). SP mewadahi penyaluran aspirasi karyawan melalui pertemuan-pertemuan bipartit yang melibatkan manajemen dan karyawan. Kepengurusan SP juga terlaksana tanpa adanya intervensi dari pihak manajemen maupun Perseroan, termasuk dalam pemilihan jajaran pengurusnya. SP mewakili dan melindungi kepentingan karyawan termasuk dalam penerbitan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan berperan sebagai fasilitator untuk mensosialisasikan kebijakan perusahaan kepada karyawan. SP juga bertindak menjadi mediator dalam menyelesaikan masalah antara Perseroan dan karyawan dengan memberikan advokasi kepada kedua belah pihak.

The Company extends support to any employee activities as part of its Industrial relation management. The support also represents the Company's appreciation to employees' dedication and performance while creating a favorable business environment for all employees.

The Company's Article of Association regulates the industrial relation management with respect to the rights and obligations of all parties involved in the business and operational activities of the Company. Included in the rights and obligations are the right to state opinion on equal basis through an agreed mechanism between the Company and the employees.

Our commitment to secure the rights and obligations of the employees is realized through the establishment of Labor Union (LU). LU accommodates employee's aspiration through bipartite meetings involving management and employees. LU management is assured to be free from intervention from management and the Company, including in the selection of LU management. LU not only represents but also protects the interest of the employees, in particular in the issuance of Joint Working Agreement and serves as facilitator in the socialization of corporate policies to the employees. LU will serve as mediator and advisor in seeking the best solutions to the problems between the Company and the employees.

Kesejahteraan Karyawan

Employees' Welfare

Perseroan memberikan paket remunerasi yang menarik bagi karyawan sebagai bentuk penghargaan atas kinerja yang diberikan kepada perusahaan serta dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan. Remunerasi yang diterima karyawan berupa gaji pokok, tunjangan dan benefit lainnya. Kebijakan remunerasi karyawan ditetapkan oleh Direksi dan ditinjau secara berkala guna memastikan daya saing di industri dan menyelaraskan dengan kinerja pertumbuhan perusahaan.

The Company offers an interesting remuneration package to appreciate the employees for their contribution to the company as well as to improve their state of welfare. Remuneration package includes basic salary, other allowances and benefits. Remuneration policy for employees is determined by Board of Directors and will be reviewed on periodical basis to ensure its competitiveness in the industry and in accordance with the performance of the Company.

Penghargaan Karyawan

Employees' Awards

Dalam rangka memotivasi karyawan untuk memberikan produktivitas tinggi kepada perusahaan, Perseroan telah melaksanakan program pemberian penghargaan bagi karyawan. Pada tahun 2014, Perseroan telah memberikan penghargaan kepada sejumlah karyawan berupa:

1. Emas atas pengabdian 10 tahun kepada 141 karyawan.
2. Paket ibadah haji ONH Plus bagi 5 karyawan terpilih.
3. Paket ziarah Rohani ke Yerusalem bagi 1 karyawan terpilih.

To motivate employees to deliver higher productivity, the Company holds reward program for the employees. In 2014, the Company rewarded the employees with:

1. Gold award for those who have been dedicated to the Company for 10 years.
2. ONH Plus Hajj package for 5 selected employees.
3. Pilgrimage package to Jerusalem for a selected employee.





TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Program TI Tahun 2014

IT Programs in 2014

Penerapan teknologi informasi adalah sangat vital bagi Perseroan, terutama dalam mendukung proses bisnis di internal perusahaan dalam rangka mewujudkan organisasi yang efisien dan efektif. Departemen Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam hal ini mengemban tugas dan tanggung jawab terkait pengimplementasian seluruh program penerapan Teknologi Informasi (TI) yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan.

Fokus penerapan program-program TI oleh Departemen SIM terkait erat dengan 4 (empat) cakupan bidang keahlian, yakni Infrastruktur dan Teknologi Informasi, Pengembangan Sistem, Pengembangan Aplikasi serta Administratif dan *Backup Data*. Departemen SIM dalam hal ini bertanggung jawab penuh terhadap proses pengembangan, implementasi sekaligus mengevaluasi penerapan program TI mulai dari penggunaan perangkat keras, piranti lunak, jaringan dan infrastruktur TI di lingkungan perusahaan. Selain itu, Departemen SIM memberikan dukungan teknis kepada Unit terkait dalam hal pemeliharaan *hardware* yang merupakan alat kerja Unit tersebut.

Dalam rangka memperbaiki proses bisnis guna meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan dan *stakeholder* lainnya, Perseroan senantiasa melakukan pembenahan terhadap penerapan TI di lingkungan perusahaan dan unit-unit bisnisnya. Sejumlah pembenahan tersebut terkait dengan memantapkan perluasan distribusi penjualan tiket (*e-ticketing*), memperkuat sistem pengelolaan sumber daya manusia guna mewujudkan transparansi dalam operasional penjualan tiket dan penerapan *online system* pelaporan pajak pendapatan dari penjualan tiket kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku pemegang saham mayoritas Perseroan.

Information technology is a vital support to the Company, particularly in facilitating the internal business process to create an effective and efficient organization. Management Information System Department (MISD) is responsible for the implementation of all Information Technology (IT) programs by the management of the Company.

The IT program implementation is focused on 4 (four) specializations, consisting of Infrastructure and Information Technology, System Development, Application Development and Administrative and Data Backup. MIS Department takes full responsibility for development, implementation process and evaluating the IT program implementation starting from the application of hardware, software, IT network and infrastructure in the Company. Adding to that, MIS Department also gives technical support to related units regarding hardware maintenance to support the unit's performance.

To improve the business process so that we can serve the customers and other stakeholders better, the Company continuously improves the IT implementation in the Company and its subsidiaries. A number of improvements aim to support the e-ticketing service, strengthen human resources management system to promote transparency in ticket sales, and the implementation of online tax reporting system for income derived from ticket sales to Jakarta Special Province Administration as the majority shareholder.



Kinerja TI Tahun 2014

IT Performance in 2014

Pada tahun 2014, fokus program penerapan teknologi informasi adalah untuk mendukung realisasi berbagai strategi usaha Perseroan untuk mewujudkan visi perusahaan untuk membangun Ancol sebagai kawasan wisata dan properti terpadu yang terbesar di Asia Tenggara.

Untuk itu, Perseroan pada tahun ini telah melakukan beberapa terobosan berbasis teknologi informasi, baik untuk penerapan di unit-unit rekreasi dan resor maupun untuk mendukung proses bisnis di organisasi induk perusahaan:

Inovasi TI di Unit-Unit Bisnis

- Optimalisasi *e-payment* sebagai *payment gateway*.
- Optimalisasi sistem verifikasi pengunjung rombongan.
- Penambahan fasilitas *free Wi-Fi Ancol cyber beach* sebanyak 24 titik pinggir pantai dan unit AWA, ODS, Dufan, Ecopark, Duyung, Pasar Seni.
- Penerapan *Online Monitoring CCTV Taman Impian via mobile device* untuk mendukung keamanan internal.
- Persiapan kawasan Ancol sebagai "*Ancol Cyber City*".
- Peremajaan aplikasi dan perangkat keras terkait sistem *ticketing* pada unit rekreasi.
- Inisiasi penerapan sistem *Prepaid Card*.

Inovasi TI untuk Mendukung Proses Bisnis Internal

- Perluasan integrasi ERP Keuangan dengan aplikasi lain, seperti *e-procurement*.
- Optimalisasi dukungan terkait IT kepada internal Perseroan melalui *mobile support* dan *mobile sales*.
- Optimalisasi HRIS untuk memfasilitasi manajemen informasi kepegawaian pada Direktorat SDM dan Hukum.
- Dukungan terhadap Departemen/Unit Kerja lain terkait proyek IT antara lain kepada Departemen SDM dan Umum dalam proyek *Ancol Assets Management*.
- Pengembangan sistem *monitoring* kinerja operasional secara *real time* pada Direktorat Keuangan.
- Optimalisasi sistem ERP Keuangan dalam rangka mendukung pengendalian keuangan perusahaan.
- Optimalisasi peran media sosial dan *website* dalam rangka mendukung kegiatan komunikasi dan layanan informasi konsumen.
- Inisiasi peningkatan tingkat layanan sistem melalui sinkronisasi *server* dan *database*.
- Inisiasi *Business Intelligence (BI)* sebagai alat bagi Manajemen untuk memonitor kinerja Perseroan sekaligus menjadi alat pendukung pengambilan keputusan.

Optimalisasi penerapan sistem *e-procurement* dilakukan pada Direktorat Teknik & Retail dalam rangka menjunjung tinggi transparansi dalam operasional bisnis perusahaan.

In 2014, IT program implementation is directed to support the realization of any corporate strategies and at the end, the realization of the corporate vision to develop Ancol into the biggest and most integrated property and tourism complex in Southeast Asia.

The Company therefore this year introduced several IT innovations for the implementation at the business units and resorts or for the improvement of business process in the organization.

IT Innovations at Business Units

- Optimization of *e-payment* system as *payment gateway*.
- Optimization of *grup visitor verification* program.
- The addition of 24 points of *free Wi-Fi facility* to support Ancol *cyber beach* and at some business units, AWA, ODS, Dufan, Ecopark, Duyung, and Art Market.
- The implementation of *Online Monitoring over Taman Impian reporting via mobile device* to ensure internal safety.
- Preparing Ancol to be "*Ancol Cyber City*".
- Revitalization of *ticketing applications and hard ware* at recreation units.
- Initiation of *Prepaid Card* system.

IT Innovation to Support Internal Business Process

- Expansion of *Financial ERP system integration* with other application, such as *e-procurement*.
- Optimization of *IT usage for internal business process* through the launch of *mobile support* and *mobile sales*.
- Optimization of *HRIS* to facilitate management of employment information at Directorate of Legal & HR.
- IT Support for other Working Units/Department*, such as for *HR & General Affairs Department* in *Ancol Assets Management*.
- Development of *operational performance monitoring system* at *real time basis* at Directorate of Finance.
- Optimization of *Financial ERP system* to facilitate financial control of the Company.
- Optimization of the roles of *social media and website* to support communication and information distribution to our consumers.
- Initiation of *system enhancement through synchronization of server and database*.
- Initiation of *Business Intelligence (BI)* as an instrument for Management to monitor the Company's performance as well as supporting instrument for decision making process.

Optimization of *e-procurement* system implementation took place at Directorate of Engineering & Retail in a way to promote transparency in business operation.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and
Analysis

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Review

Secara umum bisnis Perseroan selama tahun 2014 mengantisipasi sejumlah faktor risiko yang muncul pada tataran makroekonomi dalam negeri, yang dipicu oleh faktor eksternal maupun internal. Kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2014 mengalami perlambatan di sisi Produk Domestik Bruto (PDB) dari sebelumnya 5,58% pada tahun 2013 menjadi 5,02% pada tahun 2014 (sumber: BPS), yang juga diikuti oleh meningkatnya laju inflasi ke level 8,36% dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang mencapai Rp12.440.

Kinerja perekonomian domestik ini terutama dipengaruhi oleh faktor penurunan permintaan global yang berdampak pada kinerja perdagangan Indonesia, serta faktor ketidakstabilan sosial politik di dalam negeri menyusul Pemilihan Presiden 2014 dan penerbitan sejumlah kebijakan ekonomi baru yang dikhawatirkan dapat melemahkan daya beli konsumen.

In 2014, the Company's business was exposed to risk factors emerging from domestic macroeconomic challenges, affected by external as well as internal factors. The Indonesia's gross domestic product grew at slower pace to 5.02% in 2014 from 5.58% in 2013 (source: Central Bureau of Statistics), followed by high inflation rate at 8.36% and the weakening rupiah against US dollar to Rp12,440.

The slowing domestic economy was particularly affected by the declining global demand that had adverse impact on Indonesia's trading performance, as well as unstable domestic social political situation following Presidential Election 2014 and the release of new economic policies, which raised concern on the weak consumer purchasing power

Tinjauan Operasional

Operational Review

Dalam rangka merespons dinamika bisnis yang ada, Perseroan menetapkan strategi umum untuk memperkuat fundamental Perseroan. Strategi tersebut adalah:

- Penguatan organisasi dan sumber daya manusia.
- Proses *improvement* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan.
- Pengembangan produk dan pasar.
- Penguatan budaya GCG untuk mempertahankan *business sustainability* Perseroan.

Sejalan dengan proyeksi bisnis, terutama yang terkait dengan fokus bisnis Perseroan, yakni pariwisata dan perhotelan, bisnis MICE justru mampu memanfaatkan situasi kampanye politik untuk mendongkrak tingkat hunian kamar (*occupation rate*) hotel/resor yang dikelola Perseroan.

Sementara itu, di sektor properti, ketidakstabilan sosial politik dan tantangan ekonomi yang ada di tahun 2014 turut mempengaruhi daya beli konsumen terhadap produk-produk properti yang ditawarkan Perseroan.

In order to better respond to the existing business dynamic, the Company applied general business strategies as part of effort to foster the business fundamental of the Company. The strategies are:

- Fostering internal organization and human resources.
- Process improvement for higher efficiency and effectiveness.
- Product and Market development.
- Intensifying the implementation of GCG cultures to secure business sustainability of the Company.

As the business projection, relating to business focuses of the Company, which is on tourism and hotel, MICE in fact benefited from political campaign activities to sustain the occupation rate of the hotels/resorts of the Company.

Meanwhile, our property sector felt the impact of the unstable and challenging economic and social political situation in 2014 as the consumer purchasing power weakened.

Perseroan juga menetapkan sejumlah strategi untuk tiap segmen usaha, yakni di antaranya:

Segmen Usaha Rekreasi & Resor

Penjabaran Strategi

- Penerapan sistem *prepaid card*.
- Optimalisasi *e-payment* sebagai *payment gateway*.
- Melakukan kerja sama penggunaan *Intellectual Properties* "Hello Kitty Adventure" dan "Ice Age Adventure" di kawasan *indoor* Dunia Fantasi.
- Memaksimalkan kawasan Ancol sebagai destinasi penyelenggaraan kegiatan MICE.
- Mengembangkan distribusi/*outlet* penjualan tiket.
- Penguatan *brand* Perseroan dengan aktivitas komunikasi terintegrasi.
- Pengaturan lalu lintas dan penerapan sistem *central parking*.

- Otomatisasi sistem verifikasi pengunjung rombongan.
- Melanjutkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 untuk Dunia Fantasi.
- Melanjutkan pembangunan hotel.

Segmen Usaha Properti

Penjabaran Strategi

- Pembangunan dan penjualan hunian *Double Decker* dan kondominium Jaya Ancol Seafront.
- Penjualan apartemen Northland, kantor toko dan gedung perkantoran Ocean Breeze.
- Pembangunan dan penjualan Coastavilla.

Melalui penerapan strategi yang terarah dan terukur, kinerja bisnis Perseroan mampu mencatat kenaikan profitabilitas yang memuaskan.

The Company also determined a series of strategies for each business segment, they were:

Recreation & Resort Segment

Description of Strategies

- Implementation of prepaid card system.
- Optimization of e-payment as payment gateway.
- Holding a cooperation on the application of Intellectual Properties for the Dunia Fantasi's indoor attractions, "Hello Kitty Adventure" and "Ice Age Adventure".
- Maximizing Ancol as MICE destination.

- Developing ticketing outlets.
- Strengthening the corporate brand through integrated communication activities.
- Traffic management and implementation of central parking system.
- Automatization of verification system for group of visitors
- Continuing quality management system of ISO 9001:2008 for Dunia Fantasi.
- Continuing hotel development.

Property Segment

Description of Strategies

- Development and sales of Double Decker residence and condominium of Jaya Ancol Seafront.
- Sale of Northland Apartment, shop houses and office building, Ocean Breeze.
- Development and sale of Coastavilla.

Through the implementation of measured and focused strategies, the Company could achieve satisfying profitability.

Tinjauan Per Segmen Usaha

Business Segment Review

Perseroan menjalankan usaha meliputi bidang properti, pariwisata, perdagangan dan jasa. Unit bisnis rekreasi yang dikelola merupakan *backbone* bagi bisnis Perseroan yang pada tahun 2014 memberikan kontribusi sebesar 70,13% terhadap total pendapatan Perseroan.

The Company manages a number of businesses, namely property, tourism, trading and services. Our recreation business unit has always been backbone of the Company's business in 2014 contributed 70.13% to total revenue of the Company

Pendapatan dari Pelanggan Eksternal

Revenue from External Customers

Dalam miliar Rupiah

In billion Rupiah

Bidang	2014	%	2013	%	Pertumbuhan Growth (%)	Sector
Bidang Pariwisata	772,340	70,13	727,370	58,58	6,18	Tourism
Properti	253,123	22,98	464,425	37,40	(45,50)	Property
Perdagangan dan Jasa	94,405	8,57	67,454	5,43	39,95	Trade and Services
Eliminasi	(18,504)	(1,68)	(17,613)	(1,41)	5,06	Elimination
Jumlah	1.101,364	100,00	1.241,637	100,00	(11,30)	Total

Segmen Properti

Segmen properti merupakan salah satu kontributor yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan dengan mempersembahkan karya-karya properti yang berkelas, yaitu di antaranya Marina Coast Royal Residence, Marina Coast The Bukit, De'Cove, Apartemen Northland, Puri Jimbaran Residence serta produk resor bergaya *town house*, Puri Marina Ancol dan Perumahan Coastavilla. Produk properti Perseroan memiliki keunggulan dari segi panorama alam yang indah dan kemudahan aksesibilitas, baik ke jalan tol maupun ke lokasi wisata terpadu terbesar di Indonesia, Ancol Taman Impian, serta ke sentra-sentra bisnis dan perbelanjaan.

Kinerja penjualan properti Perseroan sepanjang tahun 2014 ditopang dari penjualan unit hunian yang ada maupun yang baru. Pendapatan dari sektor properti menunjukkan penurunan dari sebelumnya Rp464,4 miliar di tahun 2013 menjadi Rp253,1 miliar ditahun 2014.

Property Segment

Property segment is the significant contributor to the strong financial results of the Company by presenting high-class property products, among which are Marina Coast Royal Residence, Marina Coast The Bukit, De'Cove, Northland Apartment, Puri Jimbaran Residence as well as resort town houses, Puri Marina Ancol and Coastavilla Residence. Our property products highlight the amazing panoramic view and easy accessibility to toll road or to the best and most integrated tourism complex in Indonesia, Ancol Taman Impian, as well as to business and shopping centers.

The sales performance of our property products in 2014 was supported by the sales of the existing and new units. The revenue derived from the property sector however this year fell from Rp464.4 billion in 2013 to Rp253.1 billion.

Uraian Segmen Properti

Description of Real Estate Segment

Nama Proyek Project Title	Luas Area	Jumlah Unit Total Unit	Jumlah Unit Tersisa Total Remaining Unit	Lokasi Location
Apartemen/Apartment Northland	+0,5 Ha	939	130	Jl. R.E. Martadinata
Ruko/Shophouses Pademangan	+0,42 Ha	43	2	Jl. R.E. Martadinata
Puri Jimbaran Residence	+1,5 Ha	152	-	Kawasan Ancol Timur East Ancol Area
Townhouse Puri Marina	+1 Ha	48	11	Kawasan Ancol Barat West Ancol Area

Nama Proyek Project Title	Luas Area	Jumlah Unit Total Unit	Jumlah Unit Tersisa Total Remaining Unit	Lokasi Location
Marina Coast: The Bukit The Forest	+5,1 Ha +6,6 Ha	143 73	- -	Kawasan Reklamasi Ancol Barat West Ancol Reclamation Area
Carnaval Beach	+11 Ha	1	-	Kawasan Ancol Timur East Ancol Area
De 'Cove	+1,1 Ha	21	-	Kawasan Ancol Timur East Ancol Area
Coastavilla	+2,7 Ha	100	41	Kawasan Ancol Timur East Ancol Area

Segmen Pariwisata

Segmen bisnis ini merupakan *backbone* bisnis Perseroan. Melalui unit bisnis di sektor rekreasi dan resor, yaitu Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Marina, Pasar Seni, Paintball, Outboundholic, Pulau Bidadari, Putri Duyung Cottage, Ocean Ecopark serta empat pantai (Pantai Marina, Pantai Festival, Indah, Beach Pool, dan Pantai Carnaval), Perseroan telah memposisikan Ancol Taman Impian sebagai destinasi wisata favorit keluarga Indonesia. Kemudahan akses, baik dengan menggunakan transportasi Transjakarta dan kereta api ataupun melalui jalan tol, merupakan salah satu keunggulan selain sarana hiburan yang menarik dan terintegrasi.

Dalam rangka akselerasi pengembangan sektor rekreasi dan resor yang dikelola Perseroan, sejumlah strategi telah dilaksanakan secara bertahap:

1. Mengembangkan jaringan rekreasi ke luar kota

Strategi ini akan dilakukan melalui kemitraan dengan pemerintah kota setempat. Selain memperluas sumber pendapatan Perseroan dan memperkuat *brand* Ancol Taman Impian ke daerah-daerah, kerja sama ini juga dapat memberikan keuntungan bagi pemerintah daerah setempat.

2. Mengembangkan properti sebagai sarana penunjang rekreasi

Pengembangan properti di area lokasi bisnis Perseroan dilakukan dengan memanfaatkan *land bank* yang telah di reklamasi dengan tujuan untuk menciptakan pasar baru untuk mendukung pengembangan bisnis rekreasi.

3. Membangun keunggulan SDM

Sumber daya manusia senantiasa menjadi perhatian utama Perseroan. Sebagai perusahaan jasa dengan titik berat pada penyediaan layanan yang berkualitas, Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, terutama petugas *front liner*, agar mampu memberikan pelayanan yang melampaui ekspektasi para pengunjung.

Tourism Segment

The business segment remains our business backbone. Through the business units operating tourism and resort businesses, i.e. Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Marina, Art Market, Paintball, Outboundholic, Bidadari Island, Putri Duyung Cottage, Ocean Ecopark and four beaches (Marina Beach, Festival Beach, Indah, Beach Pool, and Carnaval Beach), the Company successfully positions Ancol Taman Impian as favorite tourist destination for Indonesian families. Our properties are supported with the easy access using Transjakarta and train or toll road besides most interesting and integrated entertainment complex.

To accelerate development of our recreation and resort sector, a number of strategies are in place in gradual basis:

1. Developing recreation network to beyond the city

The strategy is realized through partnership with local government. Besides expanding the Company's sources of revenue and strengthening Ancol Taman Impian to the regions, the cooperation will also add gains to the local administration.

2. Developing property products to support the recreation sector

We benefit from the expansion of land bank following the land reclamation in order to create new market to support the development of recreation business.

3. Building Stronger Human Resources

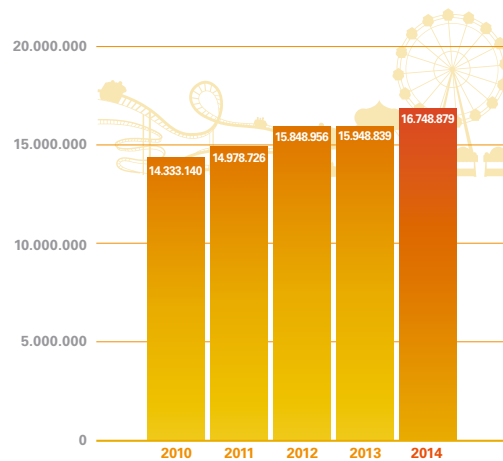
The human resources is always the main focus of the Company. As a service company with commitment to deliver high quality services, the Company consistently improves human resource competence, in particular the front liners, so as to provide exceeding service to the visitors.

Kinerja segmen rekreasi dan resor tahun 2014 ditopang terutama dari penjualan tiket dan wahana wisata. Pada tahun ini, pendapatan segmen ini menunjukkan peningkatan 6,18% dibanding tahun sebelumnya. Perseroan mencatat jumlah pengunjung sebanyak 16,7 juta orang, yang didukung oleh peluncuran berbagai program hiburan menarik yang bersifat *seasonal* serta pembukaan sejumlah wahana baru, seperti Ice Age Adventure pada April 2014 dan Hello Kitty Adventure pada Desember 2014.

The recreation and resort segment performed well in 2014, supported by the ticket sales and tourist attractions. The segmen this year successfully raised the revenue by 6.18% compared to that of the previous year. The Company also drew 16.7 million visitors following the launch of interesting seasonal entertainment programs and new tourist attractions, such as Ice Age Adventure in April 2014 and Hello Kitty Adventure in December 2014.

Pertumbuhan Pengunjung Sektor Rekreasi (orang)

Growth of Recreation Visitor Sector (people)



Selain itu, strategi penetapan harga yang mengacu pada aspek *low season* dan *high season* terbukti dapat mengoptimalkan perolehan pendapatan Perseroan. *High season* yang dimaksud termasuk liburan sekolah, liburan akhir tahun serta perayaan hari besar, seperti Idul Fitri, di mana pada saat ini seringkali terjadi lonjakan jumlah pengunjung.

Besides, the pricing strategy with consideration to low season and high season proved to be able to optimize the revenue of the Company. High season here means school holiday, year-end holiday and the celebration of special occasions, such as Eid-ul Fitir, when we usually welcome high traffic of visitors.

Segmen Perdagangan Dan Jasa

Trading and Service Segment

Secara umum, pengembangan segmen bisnis perdagangan dan jasa ini difokuskan pada pengembangan ritel. Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan pendapatan dari unit-unit bisnis tersebut adalah:

In general, the development of trading and service segment is focused on retail business. The strategies applied to boost revenue of the business units are:

- F&B untuk mendukung wisata kuliner di kawasan Ancol sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat kunjungan.
- Pengembangan produk *merchandise*, termasuk pengembangan produk dengan karakter maskot Ancol.
- Program diskon yang diberikan pada waktu tertentu.
- Pemanfaatan jalur promosi melalui media sosial (Facebook, Twitter, dan Mobile WAP).
- Penyelenggaraan pameran secara berkala.
- Kerja sama rombongan yang diwujudkan melalui program *bundling* F&B dan *merchandise*.

- F&B development to support culinary services in Ancol area in order to increase the number of visitors.
- Development of merchandise, including development of products employing Ancol mascot.
- Discount program applied to certain occasion.
- The utilization of promotional channels such as social media (Facebook, Twitter, and Mobile WAP).
- Exhibition on periodical basis.
- Group's cooperation is realized through bundling program of F&B and merchandise.

Kinerja segmen perdagangan dan jasa Perseroan bertumpu pada kinerja unit-unit bisnis yang mengelola usaha restoran maupun penjualan *merchandise*. Melalui unit-unit bisnis, seperti Seaside Suki, Bandar Djakarta, Starbucks, Pizza Hut, Kopi Duk, Columbus Fried Chicken, Jimbaran Resto, Segarra, Dermaga One, Planet Baso maupun Simpang Raya, Perseroan pada tahun 2014 berhasil meraih pendapatan sebesar Rp94,41 miliar.

Trading and service segment of the Company relies on the performances of the business units running restaurant business as well as from the sales of merchandise. From the business units are Seaside Suki, Bandar Djakarta, Starbucks, Pizza Hut, Kopi Duk, Columbus Fried Chicken, Jimbaran Resto, Segarra, Dermaga One, Planet Baso as well as Simpang Raya, the Company derived Rp94.41 billion revenue.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Nilai aset Perseroan tercatat sebesar Rp2.907,02 miliar pada tahun 2014, yang dikontribusikan oleh nilai aset tidak lancar sebesar Rp2.406,32 miliar atau 82,77% terhadap total aset. Sementara itu, nilai aset lancar mencapai Rp500,69 miliar. Kenaikan pada nilai aset tidak lancar dipengaruhi oleh kenaikan investasi pada entitas asosiasi dan aset tetap, yaitu sebagian besar diperoleh dari penyelesaian pekerjaan wahana *indoor* di Dunia Fantasi.

Liabilitas

Peningkatan kegiatan perusahaan turut meningkatkan nilai liabilitas perusahaan dari Rp1.156,54 miliar di tahun 2013 menjadi Rp1.288,83 miliar pada tahun 2014. Kenaikan beban akrual yang cukup signifikan serta utang obligasi jatuh tempo dalam satu tahun menjadi kontributor utama terhadap kenaikan liabilitas perusahaan.

Ekuitas

Nilai ekuitas Perseroan mengalami kenaikan 10,94% dari Rp1.368,85 miliar di tahun 2013 menjadi Rp1.518,57 miliar di tahun 2014 yang dipengaruhi penambahan laba tahun berjalan dikurangi dividen.

Consolidated Financial Position of the Company

Asset

The Company's assets were recorded at Rp2,907.02 billion in 2014, mainly contributed from non-current assets amounting to Rp2,406.32 billion or 82.77% against total assets. Meanwhile, current assets were realized at Rp500.69 billion. The increase in non-current assets was in line with increases in investment in associates and fixed assets following the completion of the construction projects of Dunia Fantasi's new indoor attractions.

Liabilities

As the business activities grew, the liabilities of the Company also rose from Rp1,156.54 billion in 2013 to Rp1,288.83 billion in 2014. The significant increases in accrued expenses and bond payables maturing in one year were the main contributors to the increasing liabilities.

Equity

The equity rose by 10.94% from Rp1,368.85 billion in 2013 to Rp1,518.57 billion in 2014 due to Extra income for the year minus dividends.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Pendapatan Usaha

Perseroan mengalami penurunan pendapatan sebesar 11,30% dari Rp1.241,64 miliar di tahun 2013 menjadi Rp1.101,36 miliar di tahun 2014. Hal ini dipengaruhi oleh perlambatan kinerja di segmen properti. Sementara itu, segmen pariwisata yang ditopang oleh pendapatan dari penjualan tiket dan pendapatan dari sektor hotel dan restoran masih menjadi kontributor utama terhadap total pendapatan usaha di tahun 2014, yaitu sebesar 70,13%, atau naik tipis dari jumlah kontribusinya terhadap total pendapatan di tahun 2013 yang sebesar 58,58%.

Beban

Di sisi lain, beban perusahaan turut melambat dari sebelumnya Rp748,36 miliar di tahun 2013 menjadi hanya Rp602,09 miliar di tahun 2014, penurunan tersebut dikontribusi oleh beban pokok pendapatan dari segmen properti dan beban langsung.

Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk

Perseroan mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp235,16 miliar dengan laba per saham sebesar Rp147 dari tahun sebelumnya sebesar Rp192,19 miliar dengan laba per saham sebesar Rp120.

Laporan Arus Kas

Aktivitas bisnis yang agresif yang dilakukan Perseroan selama tahun 2014 berdampak pada kondisi kas dan setara kas pada periode ini. Kas dan setara kas pada akhir tahun mencapai Rp322,97 miliar atau menurun dari posisi kas awal tahun sebesar Rp416,65 miliar. Aktifitas investasi sebesar Rp375,21 miliar menjadi salah satu kontributor terhadap penurunan kas perusahaan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada periode ini, Perseroan mengalami penurunan penerimaan dari pelanggan dari sebelumnya Rp1.276,87 miliar menjadi hanya Rp1.255,53 miliar di tahun 2014. Namun didukung kenaikan dari sisi kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan pendapatan bunga, Perseroan mampu membukukan kas bersih dari kegiatan operasi sebesar Rp366,96 miliar dari sebelumnya Rp232,85 miliar.

Consolidated Profit-Loss Statements

Operating Revenue

The Company experienced an 11.30% decline in revenue from Rp1,241.64 billion in 2013 to Rp1,101.36 billion in 2014. The performance was influenced by the slowing performance of our property sector. Meanwhile, our tourism sector which generated income from ticket sales and hotel and restaurant remained the biggest contributor to the total operating revenue of the Company in 2014 at about 70.13%, a thin rise from its contribution in 2013 as much as 58.58%.

Expenses

On the other hand, the operating expenses slowed from Rp748.36 billion in 2013 to only Rp602.09 billion in 2014, the declining was contributed by cost of revenue from property sector and direct expenses.

Comprehensive Income Attributable to the Owner of Parent Entities

The Company recorded comprehensive income of the year was Rp235.16 billion with earning per share Rp147 from previously Rp192.19 billion and Rp120 earnings per share.

Cash Flow Statements

Aggressive business activities throughout 2014 brought adverse impact on the Company's cash and cash equivalents at end of the period. Our cash and cash equivalents fell at the end of the period to Rp322.97 billion from cash position at early of the period amounting to Rp416.65 billion. Investment activity collected Rp375.21 billion, thus making it one of the contributors to the declining cash.

Cash Flow from Operational Activities

In this period, the Company recorded a decline in receipts from the customers from previously Rp1,276.87 billion to Rp1,255.53 billion in 2014. Yet, the increases in cash generated from operational activities and interest income, the Company could book a net cash from the operational activities amounting to Rp366.96 billion from Rp232.85 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi meningkat menjadi Rp375,21 miliar yang dipengaruhi kenaikan signifikan pada penempatan investasi dari hanya Rp44,50 miliar menjadi Rp223,96 miliar pada periode ini.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan meningkat dari Rp39,20 miliar di tahun 2013 menjadi Rp85,44 miliar di tahun 2014. Pada periode ini, Perseroan melakukan pembayaran utang bank sebesar Rp100,00 miliar, sehingga mengkompensasi penerimaan utang bank yang diperoleh pada periode ini sebesar Rp100,00 miliar.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash used for investment activities widened to Rp375.21 billion, due to significant increase in investment placement from only Rp44.50 billion to Rp223.96 billion in this period.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used for financing activities rose from Rp39.20 billion in 2013 to Rp85.44 billion in 2014. In the period, the Company paid off bank loans amounting to Rp100.00 billion, thus compensating receipts from bank loans amounting to Rp100.00 billion.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency Rate and Collectability

Kemampuan membayar utang atau tingkat solvabilitas Perseroan diukur berdasarkan perhitungan rasio utang terhadap aset atau *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang menunjukkan kemampuan aset perusahaan untuk menjamin pelunasan keseluruhan kewajiban Perseroan. Selain itu, tingkat solvabilitas juga mengacu pada rasio utang terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER) yang memperhitungkan bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang. Nilai DAR yang dicatatkan Perseroan pada tahun 2014 mencapai 44,34% sedangkan nilai DER mencapai 84,87%.

Dalam rangka menjaga tingkat likuiditas Perseroan untuk mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan senantiasa mengelola tingkat kolektibilitas piutang secara hati-hati. Perseroan dalam hal ini mempersiapkan langkah mitigasi terhadap eksposur dari risiko kredit yang muncul akibat kegagalan pembayaran piutang usaha dari pelanggan.

Solvency rate or ability to pay debt is measured by calculating debt to ratio (DAR) which will confirm the ability of assets of the company to guarantee the payoff of all liabilities of the Company. Besides, solvency rate also refers to Debt to Equity Ratio (DER) by calculating the Company's capital used to guarantee all liabilities. The Company's DAR in 2014 was at 44.34% and DER was at 84.87%.

In order to secure the Company's liquidity level to ensure the business continuity, the Company carefully manages the collectability of trade receivables. The Company also prepared mitigation plans to anticipate the exposure of the credit risk due to customer's failure to pay their trade receivables.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Perseroan memiliki modal dasar sebesar Rp1.440.000.000.000, dengan modal disetor sebesar Rp400.000.000.000. Pada tahun 2004, melalui penawaran umum, Perseroan melepas 80.000.000 saham sehingga diperoleh tambahan modal disetor sebesar Rp36.709.233.000.

Pada tahun 2012, Perseroan memperkuat struktur permodalannya melalui penerbitan Obligasi II Jaya Ancol dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000.000.000. Obligasi itu terdiri dari: Obligasi Seri A senilai Rp100.000.000.000 yang memiliki tingkat bunga tetap 8,10% dan tenor 3 (tiga) tahun, dan Obligasi Seri B senilai Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% dan tenor 5 (lima) tahun.

Pada tahun 2014, struktur kepemilikan saham Perseroan menunjukkan komposisi sebagai berikut:

The Company's authorized capital is Rp1,440,000,000,000, with a paid up capital of Rp400,000,000,000. In 2004, through a public offering, the Company released 80,000,000 shares, thus the Company recorded additional issued shares of Rp36,709,233,000.

In 2012, the Company strengthened capital structure through the issuance of Jaya Ancol Bond II amounting to Rp300,000,000,000. The bond consisted of A Series bond amounting to Rp100,000,000,000 applying fixed rate at 8.10% and 3 (three) years in tenure, and B Series bond amounting Rp200,000,000,000,000 applying fixed rate of 8.40% and 5 (five) years in tenure.

In 2014, the structure of share ownership in the Company was as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Modal Disetor Paid-in Capital	Shareholders
Pemerintah DKI Jakarta				Government of DKI Jakarta
Saham Seri A	1	0,0000001%	500	Series A
Saham Seri C	1.151.999.998	71,9999999%	287.999.999.500	Series C
Jumlah	1.151.999.999	72,0000000%	288.000.000.000	Total
PT Pembangunan Jaya				PT Pembangunan Jaya
Saham Seri B	1		500	Series B
Saham Seri C	288.099.998	0,0000001%	72.024.999.500	Series C
Jumlah	288.099.999	0,0000001%	72.024.999.500	Total
Masyarakat				Public
Masing-masing di bawah 5%, Saham Seri C	159.900.000	18,0100000%	39.975.000.000	Under 5%, Series C
Jumlah	159.900.000	18,0100000%	39.975.000.000	Total

Investasi Barang Modal

Investment in Capital Goods

Untuk mendukung pencapaian sasaran usaha tahun 2014, Perseroan telah melakukan investasi barang modal, dalam rangka pembangunan wahana *indoor* di Dunia Fantasi dan penambahan *Land Bank* melalui reklamasi.

To meet the business objectives of 2014, the Company made investment in capital goods, which were used to support the construction of indoor attractions at Dunia Fantasi and the land bank expansion through reclamation.

Materialisasi Peningkatan Usaha

Materialization of Business Improvement

Pertumbuhan yang berkelanjutan merupakan sasaran utama penerapan strategi Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan mengoptimalkan sumber daya yang ada yang terdapat di unit-unit usaha yang dikelola dan anak perusahaannya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pada tahun 2014, pendapatan dari sektor pariwisata memberikan kontribusi sebesar 70,13% terhadap total pendapatan Perseroan, sedangkan sektor lainnya, yakni segmen properti dan perdagangan & jasa, masing-masing memberikan kontribusi sebesar 22,98% dan 8,57% terhadap total pendapatan Perseroan.

The sustainable growth is always main objective of our strategy implementation. Therefore the Company optimized the existing human resources in the business units and its subsidiaries in order to accelerate the business performance. In 2014, the revenue derived from tourism sector contributed 70.13% to total revenue of the Company, while other sectors, namely the property and trading and services, contributed 22.98% and 8.57%, each, to total revenue of the Company.

Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts After the Accounting Date

- a. Sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, yang berkedudukan di Jakarta, No. 36 tanggal 13 Februari 2015, mengenai pengalihan dan penyerahan hak PT Sea World Indonesia. Akta ini memuat kesepakatan untuk mengakhiri perjanjian dan pengelolaan Sea World. PT Sea World Indonesia telah menyepakati untuk mengalihkan dan menyerahkan tanah, bangunan, fasilitas penunjang beserta hak pengelolaan atas Sea World Indonesia.
- a. As stated in the Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, in Jakarta, No. 36 dated 13 February 2015, about the transfer and takeover of the rights of PT Sea World Indonesia. The act contains agreement to end the contract and management of Sea World. PT Sea World Indonesia agreed to transfer and hand over the land, building, supporting facilities as well as management right for Sea World Indonesia.
- b. Pada tanggal 13-14 Januari 2015, Perseroan melakukan pembayaran atas SKPKB yang telah diterima.
- b. On January 13-14, 2015, the Company paid the tax received.
- c. Pada tanggal 16 Januari 2015, Perseroan dan KSO Pembangunan Jaya Property menandatangani Berita Acara Serah Terima No.001/KSO-PJP/1/2015 terkait penyerahan tanah seluas 12.162 m² berdasarkan adendum II perjanjian KSO.
- c. On January 16, 2015, the Company and Operational Cooperation of Pembangunan Jaya Property signed Statement of Handover No.001/KSO-PJP/1/2015 relating to the handover of land a 12,162-sqm land area based on adendum II of agreement in Operational Cooperation.

Prospek Usaha

Business Prospects

Secara umum, meskipun ketidakpastian ekonomi diperkirakan masih akan berlanjut ke tahun 2015, prospek bisnis properti di tahun 2015 diyakini akan mencapai *rebound* setelah mengalami kelesuan sepanjang tahun 2014. Perseroan juga mengantisipasi peluang pertumbuhan di sektor ini menyusul dimulainya penerapan *Asean Economic Community* (AEC) dan rencana pengembangan Ancol di masa depan melalui reklamasi yang diyakini akan memposisikan kawasan Ancol sebagai target investasi properti yang menarik.

Sementara itu, di sektor pariwisata, Perseroan akan lebih fokus untuk mengembangkan potensi usaha yang diperkirakan akan menjadi tren di tahun 2015, yaitu *eco-tourism*, MICE, festival dan *sport (running)*. Namun di satu sisi, Perseroan dituntut lebih kreatif dalam pengembangan program hiburan maupun peluncuran wahana baru mengingat semakin banyaknya destinasi wisata baru yang bertumbuh di kawasan Jabodetabek. Perseroan juga mengantisipasi kenaikan kunjungan wisatawan, terutama dari mancanegara, menyusul dibukanya AEC.

In general, economic uncertainty is projected to continue into 2015, and the prospect for property business in 2015 is believed to make a rebound after experiencing a decline in 2014. The Company anticipates the growth opportunity in the sector following the implementation of Asean Economic Community (AEC) and Ancol's future development through reclamation which is believed to be able to position Ancol as target for interesting destination for property investment.

Meanwhile, in tourism sector, the Company will be more focusing on exploring business potentials that will likely be trend in 2015, including eco-tourism, MICE, festival and sport (running). On the other hand, the Company must be creative in developing its entertainment programs and in launching new tourist attractions as new tourist destination now flourishes around Jabodetabek area. The Company also anticipates the hike in number of visitors, particularly the outbound travelers due to the implementation of AEC.

Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku Dengan Realisasi Tahun 2014

Comparison Between Targets of Early Book Year and the Realization in 2014

Jenis Program Types of Programs	Rincian Kegiatan Activities	Realisasi Realization
Proyek Projects	Penambahan wahana baru Ice Age Sid's Arctic Tour di kawasan <i>indoor</i> Dunia Fantasi The opening of new indoor tourist attractions, Ice Age Sid' Arctic Tour, at Dunia Fantasy	Terealisasi Realized
	Penambahan wahana baru Hello Kitty Adventure di kawasan <i>indoor</i> Dunia Fantasi The opening of new indoor tourist attraction, Hello Kitty Adventure, at Dunia Fantasy	Terealisasi Realized
	Pengembangan <i>land bank</i> dengan reklamasi The development of land bank through reclamation	Terealisasi Realized
	Serah terima properti Coastavilla The handover of Coastavilla properties	Terealisasi Realized
	Serah terima properti Apartemen Northland The handover of Northland Apartment properties	Terealisasi Realized
	Pengembangan properti Rukan Ocean Breeze Development of Ocean Breeze Shop Houses	Terealisasi Realized
	Pengembangan properti Jaya Ancol Seafront Development of Jaya Ancol Seafront Properties	Terealisasi Realized
Sistem dan SDM System and Human Resources	Penerapan sistem lelang <i>e-procurement</i> The implementation of auction system, e-procurement	Terealisasi Realized
	Optimalisasi <i>Strategic Business Unit</i> (SBU) Optimization of Strategic Business Unit (SBU)	Terealisasi Realized
	Penerapan <i>Key Performance Index</i> (KPI) The Implementation of Key Performance Index (KPI)	Terealisasi Realized
	Optimalisasi <i>payment gateway</i> Optimization of Payment Gateway	Terealisasi Realized
	Penataan dana pensiun menjadi sistem iuran pasti Rearrangement for pension fund to be defined benefit system	Terealisasi Realized
<i>Business Process</i> Business Process	<i>Diagnostic Assessment</i> terhadap penerapan GCG di lingkungan Perseroan The implementation of Diagnostic Assessment against GCG implementation in the Company	Terealisasi Realized
	Optimalisasi implementasi K3L Optimization of HSE implementation	Terealisasi Realized
	Penguatan Penerapan Manajemen Risiko Enhancing the Implementation of Risk Management	Terealisasi Realized

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam rangka mewujudkan sasaran usaha tahun 2014, Perseroan melalui unit-unit bisnisnya telah menetapkan strategi pemasaran yang terarah dan terukur. Langkah-langkah pemasaran yang diambil untuk mendukung pertumbuhan kinerja di sektor pariwisata, properti serta perdagangan dan jasa adalah sebagai berikut:

Pariwisata

Fokus strategi pemasaran untuk mendukung kinerja bisnis segmen pariwisata di tahun 2014 ditekankan pada hal-hal berikut:

- a. Pembukaan wahana baru, Ice Age Adventure dan Hello Kitty Adventure
- b. Penetapan harga yang mengacu pada *low season* dan *high season* dalam rangka mengoptimalkan perolehan pendapatan Perseroan.
- c. Mengembangkan jaringan rekreasi ke luar kota yang dilakukan secara kemitraan dengan pemerintah kota setempat.
- d. Mengembangkan properti sebagai sarana penunjang rekreasi dengan memanfaatkan *land bank* yang telah direklamasi.
- e. Membangun keunggulan SDM dalam rangka mendukung penyediaan layanan berkualitas

Properti

Pada tahun 2014, mempertimbangkan berbagai kendala, seperti kondisi makro ekonomi dan politik dalam negeri yang kurang kondusif serta kenaikan harga jual properti, Perseroan telah menerapkan beberapa strategi pemasaran yang ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi konsumen yang ingin membeli properti di kawasan terpadu Ancol.

• Jaya Ancol Seafont

Strategi yang ditetapkan oleh Perseroan untuk mendorong pemasaran hunian resor Jaya Ancol Seafont di antaranya adalah kemudahan dalam pembayaran.

Jaya Ancol Seafont menangani penjualan *Double Decker* dan Kondominium. Kompleks hunian resor ini memiliki keunggulan dari sisi kekuatan *brand* Jaya Ancol sebagai kawasan wisata dan properti berkelas yang terpadu dan terbesar di Indonesia serta citra hijau dan eksklusif yang ditampilkan oleh kawasan perumahan di Ancol Barat. Kawasan Ancol yang dimiliki oleh Pemda DKI tentunya juga memiliki nilai tambah sendiri bagi para penghuni.

Realisasi penjualan tahap *pre-launch* untuk kondominium di tahun 2014 mencapai lebih dari 100 unit dengan nilai penjualan sebesar Rp200 miliar. Sementara itu, realisasi penjualan *Double Decker* hingga September 2014 mencapai 6 unit dengan nilai penjualan sebesar Rp38,5 miliar.

To realize the business objectives set for 2014, the Company through its business units applied focused and measured marketing strategies. Marketing steps taken to support the business performance of our tourism sector, property sector and trading and service sector were:

Tourism

To support the business performance of tourism segment, we set our marketing strategies focused on:

- a. The operation of new tourist attractions, Ice Age Adventure and Hello Kitty Adventure
- b. The pricing strategy referring low season and high season in a way to optimize revenue of the Company.
- c. Expanding recreation network outside the city in partnership with the local city governments.
- d. Developing property to support the recreation segmen by benefiting from the reclaimed land bank.
- e. Building HR excellence to support the delivery of high quality service

Property

In 2014, considering any challenges, such as less favorable domestic macroeconomic and political situations, and the hike in property price, the Company applied the following marketing strategies to ease consumers that are interested in purchasing the properties at the integrated Ancol area.

• Jaya Ancol Seafont

The Company applied strategies to boost marketing performance of Jaya Ancol Seafont resort, including introducing easy method for payment.

Jaya Ancol Seafont is responsible for sales of Double Decker and the condominium. Resort-like residential complex highlights the strong image of Jaya Ancol Brand as the most integrated and the biggest luxurious property and tourist destination in Indonesia and green and exclusive property developer for our residential complex at West Ancol. The Ancol owned by the DKI Jakarta Provincial Government also offers added values for the residents.

The realization of sale performance at pre-launch phase for our condominium in 2014 exceeded 100 units at a value of Rp200 billion whereas the sales of Double Decker was realized at 6 units as per September 2014 amounting to Rp38.5 billion.

- **Apartment Northland**

Perseroan juga membuat strategi pemasaran yang terarah dan terukur untuk mendorong penjualan apartemen Northland Ancol Residence, yaitu:

- Penetapan harga sesuai dengan lokasi unit apartemen/hunian (*city view* atau *sea view*).
- Penambahan berbagai *benefit* lainnya, seperti gratis masuk ke Ancol dan Dufan.
- Penerapan sistem *installment* yang menarik.
- Penerapan konsep produk yang memadukan aspek hunian, rekreasi dan alam (*home-pleasure-prosperity*).
- Pemanfaatan keunggulan produk, mulai dari pemandangan alam yang eksotik, Ecopark Ancol yang hijau, *sky-infinity pool* di *roof tower* dan *double swimming pool* di lantai bawah apartemen.

Melalui penerapan strategi itu, pada tahun 2014, Perseroan telah berhasil menjual 80% dari total unit yang tersedia. Di tahun 2015, Perseroan berharap dapat meningkatkan penjualan dengan adanya peluang dari pengembangan pasar pariwisata berbasis *eco-tourism*, wisata belanja dan kuliner di kawasan Ancol. Dalam hal ini, tim pemasaran apartemen Northland menasar konsumen yang memiliki gaya hidup eksklusif dan dekat dengan laut serta pusat bisnis sehingga apartemen ini menjadi peluang investasi yang menguntungkan. Sasaran lain yang ingin dicapai adalah penjualan seluruh unit yang ada namun juga dapat memperluas pangsa pasar di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Perdagangan dan Jasa

Strategi umum yang dikembangkan di tahun 2014 untuk mendukung aktivitas pemasaran di segmen perdagangan dan jasa adalah pengembangan F&B, pengembangan produk *merchandise*, termasuk yang berkarakter maskot Ancol, pemanfaatan jejaring media sosial (Facebook, Twitter dan Mobile App) untuk memasarkan produk dan kegiatan, dan penyelenggaraan pameran secara berkala. Kami juga menawarkan program diskon pada waktu tertentu sebagai bagian strategi harga.

- **Northland Apartment**

The Company also launched marketing strategies to boost the sales of Northland Ancol Residence Apartment, among which were:

- Pricing strategy based on unit location (*city view* or *sea view*).
- The additional benefits, including free entry to Ancol and Dunia Fantasi.
- The application of interesting installment system.
- The implementation of product concept that integrates *home-pleasure-prosperity*.
- The utilization of product excellence, starting from exotic view, the green Ancol Ecopark as well as *sky-infinity pool* at *roof tower* and *double swimming pool* at the basement of the apartment.

The strategy implementation in 2014 helped the Company to sell 80% of total units. In 2015, the Company expects to increase sales with the support from development of *eco-tourism* based tourism market, shopping and culinary journey at Ancol. Therefore, marketing team of Northland Apartment targets exclusive lifestyle and sea lovers, thus making the apartment an interesting investment. Other objective is to sell all remaining apartment units while potentially expanding the market share to other major cities in Indonesia.

Trading and Services

Strategies generally applied to support the marketing activities for trade and service sector in 2014 included F&B development, development of merchandises such as merchandise employing Ancol's character, the use of social media network (Facebook, Twitter and Mobile App) to distribute information about our products and activities, and by holding exhibition on periodical basis. We also offered discount program at special occasions as part of pricing strategy.



Kegiatan Pameran Perseroan

Perseroan ikut berpartisipasi pada kegiatan pameran dengan rincian sebagai berikut:

The Company Exhibition Activities

Exhibition participated by the Company is as follows:

No.	Tanggal Date	Nama Pameran/Produk Exhibition/Product	Tempat Venue
1	23 Februari February 2014	ALSEACE 2014	SMA Al Azhar BSD
	23 Februari February 2014 – 1 Maret March 2014	Jaya Ancol Seafront	Puri Indah Mall, Kembangan
	23 Februari February 2014 – 9 Maret March 2014	Jaya Ancol Seafront	Living World BSD
2	3 – 31 Maret March 2014	Apartemen Northland	Carrefour Lebak Bulus
	9 – 15 Maret March 2014	Jaya Ancol Seafront	Pondok Indah Mall
3	4 – 13 April 2014	Apartemen Northland	Metropolitan Bekasi
4	1 – 4 Mei May 2014	Jakarta Mega Wedding Festival	JIExpo Kemayoran, Jakarta Utara
5	8 – 11 Mei May 2014	Majapahit Travel Fair 2014	Grand City Mall & Convex Surabaya
6	11 - 20 Mei May 2014	Apartemen Northland	Carrefour Puri
7	16 Juni June 2014 – 15 Juli July 2014	Apartemen Northland	Mangga Dua Mall
8	10 – 22 Agustus August 2014	Coastavilla, Mangga Dua Properti Expo	Mangga Dua Mall
9	23 Agustus August 2014	Japan Matsuri-JEFI 2014	Hotel NAM, Kemayoran, Jakarta
10	5 – 15 September 2014	Apartemen Northland	Pluit Village
11	13 – 19 Oktober October 2014	Apartemen Northland	Mall Bay Walk Pluit
12	4 – 06 November 2014	Pekan Produk Kreatif Daerah DKI Jakarta 2014	Birawa Assembly Hall, Hotel Bidakara
13	14 – 23 November 2014	Apartemen Northland	Pluit Village
14	28 – 30 November 2014	Pekan Raya Koperasi Provinsi DKI Jakarta 2014	Jembatan Marto, Sunter, Jakarta
15	1 – 10 Desember December 2014	Apartemen Northland	Lotte Mart Kelapa Gading
16	3 Desember December 2014	Table Top Jakarta Tourism Business Forum	Hotel Millenium Sirih Jakarta
17	9 – 17 Desember December 2014	Coastavilla, Mangga Dua Properti Expo	Mangga Dua Mall
18	17 - 19 Desember December 2014	BUMD Expo 2014	Jatim Expo, Surabaya, Jawa Timur

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa (RUPST & LB) yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2014, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 105 tertanggal 26 Mei 2014 di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn, menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2013 sebesar 44,46% dari laba bersih yang diperoleh di tahun buku 2013, atau sebesar Rp53,4 per lembar saham atau senilai Rp85.439.999.893. RUPST dalam kesempatan ini juga menetapkan besaran cadangan umum sebesar Rp1.921.903.422 sehingga saldo laba yang ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2014 sebesar Rp27.606.985.481.

Shareholders through Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS & EGMS) on May 26, 2014, as confirmed through the Act No. 105 dated 26 May 2014 signed before Aryanti Artisari S.H., M.Kn, a Notary, agreed to pay dividend for the book year of 2013 in an amount of 44.46% from the 2013 net income, or equal to Rp53.4 per share or Rp85,439,999,893. AGMS also decided on the amount of general reserve in of Rp1,921,903,422 therefor retained earnings – appropriate as per December 31, 2014 amounting to Rp27,606,985,481.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Obligasi

Realization of the Fund Usage from Bond Offering

Pada tahun 2012, Perseroan telah melakukan penawaran umum Obligasi II Jaya Ancol dengan nilai Rp300 miliar dengan biaya emisi obligasi Rp3,52 miliar. Dengan perolehan dana obligasi tersebut, Perseroan telah melakukan sejumlah aksi korporasi, yaitu:

In 2012, the Company issued Jaya Ancol Bond II to the public in amount of Rp300 billion and issuance cost of Rp3.52 billion. The fund was then used in financing the implementation of some corporate actions, namely:

Jenis Aksi Korporasi	Total Nilai Dana yang Dipergunakan Total Used of Fund	Type of Corporate Action
Penyertaan modal pada entitas anak Perseroan (PTTIJA)	Rp100.000.000.000	Equity In Subsidiary Company (PTIJA)
Pembangunan Perumahan Coastavilla	Rp198.689.317.310	Developing Coastavilla Residence

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Loan/Capital Restructuring

- a. Perseroan melalui PT Taman Impian dan PT Jaya Ancol melakukan aksi akuisisi terhadap masing-masing 70% dan 5% kepemilikan saham di PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("PT GALK") yang sebelumnya adalah entitas asosiasi PT Taman Impian dengan kepemilikan 25%. Transaksi ini memiliki nilai imbalan sebesar Rp1.326.675.000. Transaksi ini bersifat kombinasi bisnis. Transaksi ini dicatat dalam Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2014 dan Akta No. 21 tanggal 6 Juni 2014 di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., mengenai Jual Beli Saham oleh PT Taman Impian sebanyak 1.800 dan 150 lembar saham di PT GALK dengan nilai Rp590.000 (lima ratus sembilan puluh ribu rupiah) per lembar saham. Transaksi ini juga tercatat di Akta No. 8 tanggal 3 Juni 2014 di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., mengenai Jual Beli Saham oleh PT Jaya Ancol sebanyak 300 lembar saham di PT GALK dengan nilai Rp590.000 (lima ratus sembilan puluh ribu rupiah) per lembar saham. Dengan transaksi tersebut, kepemilikan tidak langsung Perseroan di PT GALK menjadi 100%.
 - a. The Company through PT Taman Impian and PT Jaya Ancol completed acquisition over 70% and 5% of stake ownership in PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("PT GALK"), which was previously the associate of PT Taman Impian which owned 25% of its stake. The transaction contained gains amounting to Rp1,326,675,000. The transaction was a combination of business. The transaction was confirmed through the Act No. 7 dated 3 June 2014 and the Act No. 21 dated 6 June 2014 signed before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., a Notary, concerning the Stock Sale and Purchase agreement by PT Taman Impian amounting to 1,800 and 150 shares in PT GALK at a value of Rp590,000 (five hundred and ninety thousand rupiah) per share. The transaction was confirmed through the Act No. 8 dated 3 June 2014 signed before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., a Notary, concerning the Stock Sale and Purchase by PT Jaya Ancol amounting 300 shares in PT GALK at a value of Rp590,000 (five hundred and ninety thousand rupiah) per share. Due to the transaction, the Company's indirect ownership in PT GALK increased to 100%.
- b. Perseroan melakukan penambahan penyertaan di PT JATP sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar rupiah) dan Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah). Transaksi ini dicatat dalam Akta Notaris Pratiwi Handayani S.H., berkedudukan di Jakarta, No. 7 tanggal 15 Agustus 2014 dan Akta No. 37 tanggal 23 Desember 2014.
 - b. The Company added placement placed in PT JATP amounting Rp30,000,000,000 (thirty billion rupiah) and Rp1,000,000,000 (one billion rupiah). The transaction was confirmed in the Notarial Act of Pratiwi Handayani S.H., located in Jakarta, No. 7 dated 15 August 2014 and the Act No, 37 dated 23 December 2014.

Sifat Transaksi dan Hubungan dengan Pihak-Pihak Berelasi

Transaction and Affiliated Relation

Hubungan dengan Pihak-Pihak Berelasi Relation with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Relation	Jenis Akun dan Transaksi Types of Accounts and Transactions
Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Pemda DKI)	Pemegang Saham Shareholders	Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets
PT Bank DKI (Bank DKI)	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu Pemda DKI Affiliate of PT PJA	Penyimpanan Uang (Kas dan Setara Kas) Cash Saving (Cash and Cash Equivalents)
PT Jaya Bowling Indonesia	Dikendalikan oleh Perusahaan Controlled by the Company	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya Equity Investment and Other Current Financial Assets
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta	Dikendalikan oleh Perusahaan Controlled by the Company	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Equity Investment and Current Financial Assets
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation	Dikendalikan oleh Perusahaan Controlled by the Company	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Equity Investment and Current Financial Assets
PT Jakarta Akses Tol Priuk Pratama Tol	Dikendalikan oleh PT Jaya Ancol Controlled by PT Jaya Ancol	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya Equity Investment and Other Current Financial Assets
PT Genggam Anugrah Lumbung Kuliner	Dikendalikan oleh PT Taman Impian Controlled by PT Taman Impian	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya Equity Investment and Other Current Financial Assets
PT Jaya Kuliner Lestari	Dikendalikan oleh PT Taman Impian Controlled by PT Taman Impian	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya Equity Investment and Other Current Financial Assets
PT Jaya Teknik Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Affiliate Company of PT Pembangunan Jaya	Pengadaan dan pemasangan <i>Air Conditioner (AC)</i> untuk wahana di Dunia Fantasi Purchase and installation of Air Conditioner (AC) on tourist attraction at Dunia Fantasy
PT Jaya Gas Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Affiliate Company of PT Pembangunan Jaya	Pengadaan dan pemasangan <i>Water Coller Scrow Chiller</i> dan pengadaan bahan bakar LPG Purchase and installation of Water Cooler Scrow Chiller and LPG purchase
PT Arkonin	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Affiliate Company of PT Pembangunan Jaya	Perencanaan arsitektur Putri Duyung Ancol Putri Duyug Ancol Architecture Design Plan
PT Mitsubishi Jaya Escalator and Elevator	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Affiliate Company of PT Pembangunan Jaya	Pengadaan dan pemasangan <i>escalator</i> dan elevator untuk <i>Exhibition Hall</i> Ecopark Purchase and installation of escalator and elevator at Ecopark Exhibition Hall
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Affiliate Company of PT Pembangunan Jaya	Pekerjaan struktur, <i>plumbing</i> dan fasad Ancol Northland Residence dan pembuatan tanggul <i>Disposal Site</i> Structure work, plumbing, and facade at Ancol area Northland Residence and the construction of Disposal Site

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes in Regulation

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang telah berdampak signifikan pada perusahaan selama tahun 2014.

The Company confirmed no regulatory change that had significant impact on the Company in 2014.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Perseroan telah mengetahui adanya standar baru, revisi maupun interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Standar baru yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan diperkirakan akan memengaruhi pelaporan perusahaan adalah:

The Company has been aware of the issuance of new standards, revision as well as interpretation yet they were not effective for the book year ending on December 31, 2014. The new standards that will be effective as of January 1, 2015, and are expected to influence the financial reporting of the company:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivate"
- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009) "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"
- Pencabutan ISAK 17 "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Employee Benefits"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Income Tax"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Declining Assets Value"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Financial Instruments – presentation"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Financial Instruments – recognition and measurement"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Financial Instruments – disclosures"
- PSAK 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66 "Joint Arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of Interests in other entities."
- PSAK 68 "Fair Value Measurement"
- ISAK 26 (revisi 2014) Reassessment of Embedded Derivatives.
- Revocation of PSAK 12 (revisi 2009) "Participation of Joint Venture"
- Revocation of ISAK 12 "Joint Controlled Entities: Non Monetary Contribution by Venture"
- Revocation of ISAK 17 "Entity Consolidation with Special Purpose"

Kontribusi Kepada Negara

Contribution to the Nation

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan patuh pada peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan senantiasa memenuhi kewajibannya sebagai Wajib Pajak dan Pemotong Pajak dengan membayar pajak secara tepat waktu untuk pembiayaan anggaran negara dan pembangunan nasional. Kontribusi perpajakan atas kinerja Perseroan tahun 2014, jumlah pajak yang dibayarkan kepada negara sebesar, Rp71,41 miliar yang terhitung dalam bentuk pajak penghasilan.

Selain itu Perseroan juga memberikan kontribusi kepada Pemerintah Daerah dalam bentuk pembayaran Pajak Daerah sebesar Rp93,62 miliar pada tahun 2014.

As a responsible company that complies with the prevailing rules, the Company consistently fulfills its responsibilities as Tax Payer and Tax Deducted by paying the tax punctually to contribute to the state budget financing and national development. In 2014, the Company paid tax income in an amount of Rp71.41 billion.

Besides, the Company also made contribution to Local Government in the form of Regional Tax in an amount of Rp93.62 billion in 2014.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komitmen dan Konsistensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment and Consistency on GCG Implementation

Perseroan dalam hal ini memiliki komitmen penuh untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/keadilan) dalam rangka mengoptimalkan nilai perusahaan melalui penguatan daya saing organisasi maupun kapabilitas SDM serta mendukung kesinambungan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan juga telah membangun perangkat-perangkat pendukung, baik dalam bentuk sistem, struktur maupun kultur manajemen dan organisasi, yang akan memfasilitasi setiap elemen di Perseroan untuk melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai praktik-praktik terbaik (*best practices*). Perangkat yang telah dikembangkan pada rentang periode 2010 hingga 2014 di antaranya pembuatan Kode Tata Laku (*Code of Conducts*), penyempurnaan Panduan Tata Kelola (GCG *Code*), Piagam Dewan Komisaris dan Direksi (*Commissioner and Board Manual*), *Risk Register* Perseroan dan Pedoman Manajemen Risiko Perseroan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan kepengurusan perusahaan diwujudkan melalui:

- Penerapan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Pembentukan komite-komite pendukung yang akan membantu pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris;
- Pelaksanaan keterbukaan informasi secara penuh sebagai wujud tanggung jawabnya sebagai Perusahaan Publik dan Perusahaan Terdaftar;
- Pelaksanaan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal;
- Penerapan sosialisasi GCG secara berkelanjutan;
- Pelaksanaan *assessment* terhadap penerapan GCG di lingkungan perusahaan.

Selain itu, komitmen terhadap pelaksanaan GCG di seluruh aspek bisnis Perseroan diperkuat melalui penandatanganan buku GCG *Code* pada tahun 2011, yang kemudian diikuti dengan kegiatan sosialisasi GCG *Code* serta asas-asas GCG secara berkala ke seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang ditempatkan di unit operasional dan servis serta seminar *in-house*.

Pada tahun 2012, Perseroan kembali mencatat kemajuan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan membentuk *soft & infrastructure* GCG melalui pelaksanaan program pelatihan *risk control self-assessment* kepada unit-unit usaha dan servis, pelatihan *Certified Risk Management Professional* untuk 2 (dua) orang karyawan Satuan Pengawasan Internal (SPI), dan rangkaian kegiatan sosialisasi budaya perusahaan.

The Company upholds high commitment to the implementation of principles of Good Corporate Governance (GCG), i.e. transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, in achieving optimum enterprise value through strengthening of organizational competitiveness and human resources capability as well as in ensuring business continuity of the Company. The Company has also established supporting instruments, in the forms of system, structure and management and organization cultures, which will facilitate each element of the Company in carrying out the Good Corporate Governance as the best practices. The instruments we have been developing between the periods of 2010-2014 include Code of Conduct, GCG Code, Commissioners and Board of Directors Manual, Risk Register of the Company and Guideline to Risk Management of the Company.

The GCG principles are realized in the business management of the Company, as follows:

- The duty implementation of Board of Commissioners and Board of Directors;
- The establishment of supporting committees to assist the fulfillment of the function of Board of Commissioners;
- The implementation of information disclosure as part of responsibility as a Publicly Listed Company and Registered Company;
- The implementation of risk management and internal control;
- The implementation of GCG socialization in sustainable basis;
- The execution of assessment against GCG implementation in the business environment of the Company.

Adding to that, our commitment to carry out GCG principles across the business aspects of the Company remains intact following the signing for GCG *Code* in 2011, followed by the socialization of GCG *Code*, and aspects of GCG on periodical basis to all management and employees at operational units as well as service units also *in-house* seminar.

In 2012, the Company made some advances in the implementation of good corporate governance as it established GCG *soft infrastructure* through the implementation of training on self-assessment on risk control to business and service units, training on *Certified Risk Management Professional* for 2 (two) employees of Internal Audit Unit (IAU) and a series of socialization of corporate cultures.

Kegiatan yang dilakukan untuk memperkuat penerapan GCG di tahun 2013 semakin menciptakan landasan yang solid bagi perusahaan untuk mencapai tahap GCG *Excellence & Trusted Company*. Kegiatan-kegiatan itu di antaranya sosialisasi GCG dan paradigma baru SPI ke seluruh unit, evaluasi dan pengkajian penerapan GCG, pembuatan buku Pedoman Teknis Pelaksanaan Manajemen Risiko di Perseroan, pembuatan revisi Piagam Audit, dan pembuatan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Kemudian di tahun 2014, Perseroan mencatatkan suatu momentum penting, di mana Perseroan memperkuat fundamental internal organisasi perusahaan dalam rangka mewujudkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan. Dalam rangka melanjutkan penerapan strategi desentralisasi yang dimulai di tahun 2013, pada tahun 2014 Perseroan melakukan reorganisasi untuk membentuk *Strategic Business Unit* (SBU) yang akan memperoleh pelimpahan sebagian kewenangan dari manajemen pusat.

Dalam hal komitmen penerapan GCG, Perseroan juga mengeluarkan kebijakan terkait infrastruktur GCG antara lain:

1. Pedoman dan SK Direksi Penanganan Gratifikasi.
2. Pedoman dan SK Direksi Sistem Pengendalian Intern.
3. Pedoman dan SK Direksi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*).

Sejak tahun 2013, komitmen penerapan GCG dan penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan diperkuat dengan penandatanganan Pernyataan Komitmen oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Perseroan juga melakukan kerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk melakukan *Diagnostic Assessment* sebagai langkah persiapan untuk melakukan *Assessment* GCG serta untuk menyelenggarakan acara sosialisasi GCG, *Code of Conduct* (CoC), Pedoman Penanganan Gratifikasi dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran kepada karyawan Perseroan.

The activities conducted in order to strengthen GCG implementation in 2013 has built a solid fundamental for the company to achieve GCG Excellence & Trusted Company. The activities included socialization of GCG and new paradigm of IAU to the entire units, evaluation and review over GCG implementation, the making of Corporate Risk Management Manual, the making of revision to Audit Charter, and the making of Board of Commissioners and Board of Directors' Charter.

Then in 2014, the Company reached an important momentum following the strengthening of fundamental of the Company's internal organization to achieve more effective and efficient management of the company. To continue with the implementation of decentralization strategy started in 2013, the Company in 2014 launched reorganization to establish Strategic Business Unit (SBU) which will partly serve some of the delegated authorities from central management.

The Company's commitment to GCG implementation is also strengthened through the issuance of corporate policies on GCG infrastructure, they are:

1. Guidance and Decision Letter of Board of Directors on Gratification Management.
2. Guidance and Decision Letter of Board of Directors on Internal Control System.
3. Guidance and Decision Letter of Board of Directors on Whistle Blowing System.

In 2013, commitment to GCG implementation and Risk Management in the Company is supported by the signing of Statement of Commitment by Board of Directors and Board of Commissioners.

The Company held cooperation with Financial and Development Supervisory Agency to carry out Diagnostic Assessment as preparation for GCG Assessment as well as to execute socialization of GCG, Code of Conduct, Guidance to Gratification Management and Guidance to whistle blowing system to employees of the Company.

Roadmap Tata Kelola Perusahaan

GCG Roadmap

Merujuk pada ketentuan yang berlaku, penerapan GCG di lingkungan perusahaan sejalan dengan *roadmap* pencapaian tata kelola perusahaan yang baik, yaitu: Tahap ke-1 *Good Corporate Governance*, Tahap ke-2 *Good Governed Corporation* dan Tahap ke-3 *Good Corporate Citizen*, yang masing-masing memiliki karakteristik bobot dan tingkat pencapaian serta hasil yang diperoleh.

Referring to the applying rules, GCG implementation in the Company is accomplished in line with the GCG roadmap, 1st Phase Good Corporate Governance, 2nd Phase Good Governed Corporation and 3rd Phase Good Corporate Citizen, which is designed with different weight characteristics, level of accomplishment, and results.

Tahapan Stage	Tujuan Goals	Lingkup Aktivitas Activities	Indikator Indicator	Hasil Result
Tahap I: Good Corporate Governance	Mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku (kewajiban dan sukarela).	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalankan penilaian GCG untuk memperoleh status implementasi GCG. - Merumuskan dan menetapkan manual GCG, yaitu GCG Code, Board Manual, Committee's Charters (Audit Committee, GCG Committee, dll), Code of Conducts, serta GCG Self-Assessment. - Sosialisasi dan mulai implementasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua manual GCG telah selesai. 2. Kesadaran GCG meningkat. 3. Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku meningkat. 4. Struktur pengendalian internal mulai terbentuk. 	Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja.
1st Phase: Good Corporate Governance	To comply with the prevailing laws and regulations.	<ul style="list-style-type: none"> - To run GCG assessment to obtain GCG implementation status. - To formulate and determine GCG Manual, i.e. GCG Code, Board Manual, Committee's Charters (Audit Committee, GCG Committee, etc), Code of Conducts, as well as GCG Self-Assessment. - Socialization and implementation. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. All GCG manuals are established. 2. GCG awareness increases. 3. Regulatory compliance improves. 4. Internal control structure formed. 	Improved compliance and better management control leading to better performance.
Tahap II: Good Governed Corporation	Membentuk manajemen pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang lebih baik terutama dalam penanganan risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat.	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi GCG yang intensif dan ekstensif serta penilaian secara berkala. - Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP. - Membentuk kerangka sistem pengendalian internal yang terintegrasi dan program manajemen risiko. - Membentuk program etika dan kepatuhan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua SOP telah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berlandaskan GCG. 2. Operasi bisnis dikendalikan secara efektif. 3. Budaya penanganan risiko mulai timbul. 	Peningkatan kinerja dan <i>credit rating</i> Perseroan.
2nd Phase: Good Governed Corporation	Establishing good internal control management in effectively handling business risks through appropriate risk management.	<ul style="list-style-type: none"> - Intensive and extensive GCG socialization as well as periodical assessment. - Application of GCG principles into SOP business process. - Establishing integrated internal control system framework and risk management program. - Establishing ethical and compliance programs. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. All SOPs strongly refer to the risks and GCG based principles. 2. Effective business operation. 3. Risk management culture begins to emerge. 	Improved performance and credit rating.

Tahap III: Good Corporate Citizen	Mencapai posisi sebagai Perseroan yang beretika dan bertanggung jawab serta dikenal sebagai Perseroan yang juga merupakan warga masyarakat yang baik.	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun budaya perusahaan berdasarkan <i>Code of Conducts</i> sebagai bagian kehidupan Perseroan sehari-hari. - Menjalankan strategi Perseroan yang bertanggung jawab sosial secara efektif. - Mengimplementasikan 'Sistem Operasi Perseroan Hijau'. - Menyesuaikan semua sistem dan prosedur yang sesuai. - Membangun sistem manajemen yang unik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dikenal sebagai perusahaan yang beretika. 2. Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan komunitas lokal, negara dan dunia. 3. Memberi perhatian dan peduli pada lingkungan. 	Diakui sebagai perusahaan <i>blue chip</i> , menjadi tempat yang sangat diinginkan untuk bekerja dan menerima banyak penghargaan.
3rd Phase: Good Corporate Citizen	To be an ethical and responsible company and a good corporate citizen.	<ul style="list-style-type: none"> - Establishing corporate cultures based on Code of Conducts as part of daily routines. - Running corporate social responsibility strategies effectively. - Implementing "Green Company Operational System". - Adjusting all appropriate systems and procedures. - Establishing unique management system. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gain the status of an ethical company. 2. Real and measured contribution to local, the nation and global welfare. 3. To care for the environment. 	To recognize as blue chip company, the most desired company to work for and receive lots of awards.

Evaluasi atas penerapan GCG di Perseroan meyakinkan bahwa penerapan GCG di lingkungan perusahaan telah memenuhi ketentuan yang dimuat dalam Tahap 1, yaitu pencapaian *Good Corporate Governance*. Terkait pencapaian tersebut, Perseroan mulai mengarahkan segala upaya untuk memenuhi indikator yang harus dipenuhi untuk melewati Tahap 2, yaitu *Good Governed Corporation*. Di antara upaya tersebut adalah melakukan peningkatan efektivitas penanganan risiko bisnis dengan menerapkan pengendalian internal dan manajemen risiko yang tepat dan terarah.

Evaluation on GCG implementation in the Company assures that GCG implementation in the Company has fulfilled the regulatory requirements in the Phase 1, that is, Good Corporate Governance. On that achievement, the Company has been making efforts to meet the indicators of the 2nd phase, that is, Good Governed Corporation. Among the efforts was improving effectiveness of risk management through the focused and appropriate implementation of risk management and internal control.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

GCG Structure

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan bagi Pemegang Saham Perseroan.
2. Dewan Komisaris, berperan sebagai Pengawas Perseroan.
3. Direksi, yang mengurus dan menjalankan usaha Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Melalui penyelenggaraan RUPS, Perseroan sebagai perusahaan terbuka menjamin dan melindungi hak pemegang saham.

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa (RUPST & RUPSLB). Sesuai ketentuan, RUPS Tahunan diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir sementara penyelenggaraan RUPSLB dapat setiap waktu bilamana diperlukan.

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan dengan memperhatikan kepentingan perusahaan untuk jangka panjang serta aspek-aspek lain dalam perusahaan. RUPS tidak memiliki kewenangan untuk melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang dari Dewan Komisaris maupun Direksi. Lingkup kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan meliputi:

- Meminta pertanggungjawaban Direksi maupun Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing dalam perusahaan.
- Perubahan Anggaran Dasar.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pembagian kewenangan dan tugas kepengurusan di antara anggota Direksi.

Pada tahun 2014, Perseroan mengadakan RUPST & RUPSLB pada tanggal 26 Mei 2014 bertempat di Candi Bentar, Putri Duyung Ancol. Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tersebut telah diumumkan di Surat Kabar Harian Nasional *Bisnis Indonesia* dan *Investor Daily* pada tanggal 30 Mei 2014. Jumlah saham yang diwakili dalam penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tersebut adalah 90,66% atau setara dengan 1.450.636.558 lembar saham yang memiliki hak suara sah.

The corporate governance structure consists of:

1. General Meeting of Shareholders, which functions as a forum that facilitates decision making process for the Company's shareholders.
2. Board of Commissioners, serving the role of the supervisor to the Company.
3. Board of Directors, serving the role of managing and running the Company's business.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The Article of Association of the Company and prevailing regulations say that General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a forum to facilitate decision making process with scope of authorities that are not given to the Board of Directors and Board of Commissioners as stated in the Company's Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Company and/or the Company's Article of Association. Through the implementation of GMS, the Company in its capacity as publicly listed company guarantees and assures the rights of the shareholders are protected.

The Company holds Annual GMS and Extraordinary (AGMS & EGMS). As the regulation, AGMS is held within 6 (six) months at the latest since the latest year book ends while EGMS can be held whenever necessary.

The decision making at GMS shall respect the business interest in the long term and other aspects of the company. GMS is not authorized to intervene into the implementation of duties, function, and authorities of Board of Commissioners and Board of Directors. Scope of authorities of GMS is regulated in the Article of Association of the Company as follows:

- To ask for the report on the responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners relating to their duty implementation.
- The change in Article of Association.
- To appoint and dismiss the members of Board of Directors and Board of Commissioners.
- Segregation of management duties and authorities among the members of Board of Directors.

In 2014, the Company held AGMS and EGMS on May 26, 2014, at Candi Bentar of Putri Duyung Ancol. The Company announced the implementation of the AGMS and EGMS on *Bisnis Indonesia Daily* and *Investor Daily* both on May 30, 2014. Total shares represented at the AGMS and EGMS were 90.66% or equal to 1,450,636,558 shares with legal voting rights.

Berikut agenda penyelenggaraan RUPST 2014:

- Penyampaian dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan yang meliputi Laporan Kinerja Direksi Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
- Penetapan penggunaan Laba Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
- Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan serta penetapan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta penetapan-penetapannya kepada Dewan Komisaris dan penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan;
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

Sementara, agenda penyelenggaraan RUPSLB 2014 adalah sebagai berikut:

- Menetapkan dan mengesahkan keikutsertaan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai Perseroan.

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan terkait lainnya, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus serta apabila diperlukan memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif dalam hal:

- Pengawasan terhadap pelaksanaan kepengurusan perusahaan oleh Direksi.
- Memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan.
- Memastikan kepatuhan Perseroan terkait penerapan prinsip-prinsip GCG.

AGMS 2014 brought forward the following agenda:

- The presentation and to give approval to Annual Report of the Company containing Report on Performance of Board of Directors, Financial Statements of the Company for the book year ending 31 December 2014, and report on the implementation of Supervisory task by Board of Commissioners and to grant *acquit et de charge* to all members of Board of Directors and Board of Commissioners from the implementation of management and supervisory duties in the book year ending on 31 December 2013;
- To determine the use of retain earnings from the book year ending on 31 December 2013;
- To give consent to the membership structure of Board of Directors and of Board of Commissioners as well as to determine the salaries, service benefits and other allowances for members of Board of Directors and the determinations to Board of Commissioners and determine the honorarium and other allowances for members of Board of Commissioners of the Company;
- To appoint Independent Public Accounting Firm to audit the books of the Company for book year ending on 31 December 2014, and to delegate authority to Board of Directors to determine the amount of honorarium for the public accountant as well as other requirements for the appointment.

Whilst, the EGMS 2014 brought forward the following agenda:

- To determine and approve the participation in Defined Benefit Program for all employees of the Company.

Board of Commissioners

The Article of Association of the Company and related regulations say that the Board of Commissioners is an organ in the Company that runs the function of general and/or special supervision and provide advice to the Board of Directors about the management of the Company, if necessary.

Board of Commissioners of the Company shares collective responsibilities in term of:

- The implementation of the business management by Board of Directors.
- Providing guidance or advice to Board of Directors relating to the business management of the Company.
- Ensuring the compliance against the GCG implementation.

Dewan Komisaris juga memiliki wewenang, yakni:

- Mengatur pembagian kerja dan mekanisme pengambilan keputusan di antara anggota Dewan.
- Membentuk komite-komite sesuai kebutuhan perusahaan.
- Mendapat laporan Direksi secara berkala menyangkut kinerja Perseroan.
- Meneliti, menelaah dan memberikan tanggapan terhadap RKAP dan Laporan Tahunan yang diajukan Direksi, dan mengesahkan serta menandatangani laporan tersebut.
- Bertanggung jawab langsung kepada RUPS, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama yang berperan sebagai *primus inter pares*, yakni mengoordinasikan seluruh kegiatan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris Perseroan juga terdiri dari 2 (dua) Komisaris Independen yang merupakan individu profesional yang berasal dari luar Perseroan namun telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku efektif sejak tanggal diangkat hingga penyelenggaraan RUPS tahun ketiga.

Berdasarkan RUPS tanggal 26 Mei 2014 susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

Komisaris Utama dan
 Komisaris Independen : Ermaya Suradinata
 Komisaris : Catharina Suryowati
 Komisaris : Trisna Muliadi
 Komisaris Independen : KRMH Daryanto Mangoenpratolo
 Yosodiningrat

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, keanggotaan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, periode jabatan, serta lingkup hak dan wewenang yang dapat diambil, terkait pelaksanaan kepengurusan Perseroan oleh Direksi, aspek Keuangan, Manajemen Risiko, Kepatuhan terhadap Hukum, dan lain-lain. Selain itu, diungkapkan pula mengenai rapat Dewan Komisaris, pembagian tugas, program pengenalan dan peningkatan kapabilitas anggota Dewan, pengunduran diri, independensi, benturan kepentingan, komunikasi serta hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat melaksanakan rapat setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan

Board of Commissioners is also authorized for:

- Determining segregation of duties and mechanism of decision making process among members of Board of Commissioners.
- Establishing committees as the business requirement.
- Receiving Board of Directors' reports on the business performance of the Company on periodical basis.
- Reviewing, analyzing and giving response to Corporate Work Plan and Budget and Annual Report presented by Board of Directors and to approve and sign the report.
- Directly report to the GMS, Board of Commissioners of the Company consists of 4 (four) members, of which one serves as President Commissioner and *primus inter pares*, who coordinates the whole activities of Board of Commissioners.

The Board of Commissioners of the Company also consists of 2 (two) Independent Commissioners, who are professional individuals from external organization of the Company yet they have met the required qualifications of Independent Commissioners as the prevailing regulations and Article of Association of the Company. The term of office of each member of Board of Commissioners is effective as of the date of their appointment until the next third year of GMS implementation.

GMS held on May 26, 2014 agreed in the following structure of Board of Commissioners:

President Commissioner and
 Independent Commissioner : Ermaya Suradinata
 Commissioner : Catharina Suryowati
 Commissioner : Trisna Muliadi
 Independent Commissioner : KRMH Daryanto Mangoenpratolo
 Yosodiningrat

Board Charter

Board Charter regulates the duties and functions of Board of Commissioners, membership and appointment of members of Board of Commissioners, term of office, as well as scope of rights and authorities, relating to management of the Company by Board of Directors, Financial Aspect, Risk Management, Legal Compliance and others. Also revealed in the Charter is meeting of Board of Commissioners, segregation of duties, orientation program and enhancement of capabilities of Board members, resignation, independence, conflict of interest, communication and relation between Board of Commissioners and Board of Directors.

Meeting of Board of Commissioners

As regulated in the Board Charter, Board of Commissioners can hold internal meeting whenever necessary or as requested by one or more members of Board of Commissioners or based on a written request from one or more shareholders jointly representing 1/10 (one tenth) of total shareholders with legal voting rights. Board of Commissioners also holds joint meeting with Board of Directors as part of supervisory duty implementation. The decisions made at Board of Commissioners

dengan Direksi sebagai bagian wujud fungsi pengawasannya. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Pada tahun 2014 Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali dan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali.

are reached by consensus. In 2014, Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings and 4 (four) joint meetings.

Frekuensi Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2014:

Frequency of Attendance at the Internal Meetings of Board of Commissioners in 2014:

Nama Name	Jabatan Designation	Total rapat: 4 kali Total meeting: 4 times	
		Kehadiran Attendance	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Ermaya Suradinata	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	4	100%
Catharina Suryowati	Komisaris Commissioner	3	75%
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	4	100%
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%

Frekuensi Kehadiran dalam Rapat Gabungan Sepanjang Tahun 2014:

Frequency of Attendance at the Joint Meetings of Board of Commissioners in 2014:

Nama Name	Jabatan Designation	Total rapat: 4 kali Total meeting: 4 times	
		Kehadiran Attendance	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Ermaya Suradinata	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	4	100%
Catharina Suryowati	Komisaris Commissioner	3	75%
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	4	100%
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
Direksi Board of Directors			
Gatot Setyowaluyo	Direktur Utama President Director	4	100%
Budiwidianoro	Direktur Director	3	75%
Harianto Badjoeri	Direktur Director	3	75%
Arif Nugroho	Direktur Director	4	100%
Teuku Sahir Syahali	Direktur Director	4	100%
Muhamad Haryo Yunianto	Direktur Director	4	100%

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan menjamin bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris menjunjung tinggi independensi dan objektivitas dengan sedapat mungkin menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan. Bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang memiliki potensi untuk menghadapi benturan kepentingan, anggota Komisaris tersebut diharuskan untuk tidak ikut dalam pengambilan suara atau proses pengambilan keputusan dalam masalah terkait.

Independence of Board of Commissioners

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners uphold independence and objectivity and avoid potential conflict of interest. For each member of Board of Commissioners that is exposed to potential conflict of interest, the Board member shall be excluded in the voting or decision making process on related matter.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima paket remunerasi yang terdiri dari honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya, termasuk di antaranya asuransi dan santunan purna jabatan. Berdasarkan keputusan RUPS, remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan secara akumulasi pada tahun 2014

Remuneration for Board of Commissioners

Board of Commissioners is entitled to a remuneration package consisting of honorarium, allowances, and other facilities, including insurance and post-retirement benefits. Based on the GMS' decision, the remuneration for members of Board of Commissioners reached an accumulation of Rp6,580,508,213

sebesar Rp6.580.508.213 (enam miliar lima ratus delapan puluh juta lima ratus delapan ribu dua ratus tiga belas rupiah).

Direksi

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku, Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab untuk menangani kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai tujuan dan maksud yang ingin dicapai organisasi serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Adapun lingkup tugas serta wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan tertentu dan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menetapkan remunerasi seluruh karyawan Perseroan.
- Menentukan kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi seluruh karyawan.
- Mewakili Perseroan di luar dan di dalam pengadilan.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Menyusun Laporan Tahunan dan menyampaikan Laporan berkala kepada Dewan Komisaris.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagai diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan juga bertanggung jawab terhadap hal-hal berikut ini:

- Terbangunnya visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.
- Tersusunnya strategi dan struktur organisasi Perseroan yang efektif.
- Terciptanya organisasi dan sistem kerja yang memfasilitasi proses delegasi dan tanggung jawab yang efektif.
- Tercapainya tujuan strategis dan tujuan finansial Perseroan.
- Tercapainya tujuan Perseroan sesuai Anggaran Dasar dan memenuhi akuntabilitas kepada pemegang saham.
- Terbangunnya citra positif Perseroan.

Bertanggung jawab pada RUPS, Direksi Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang, yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 Mei 2014, Direksi Perseroan terdiri dari:

Direktur Utama : Gatot Setyowaluyo
 Direktur : Harianto Badjoeri
 Direktur : Budiwidiatoro
 Direktur : Arif Nugroho
 Direktur : Teuku Sahir Syahali
 Direktur : Muhamad Haryo Yunianto

(six billion five hundred eighty million five hundred eight thousand two hundred and thirteen rupiah) in 2014.

Board of Directors

The Article of Association of the Company and the prevailing regulations say that the Board of Directors is the organ in the Company that is authorized and responsible for managing the Company's business in accordance to the goals and objectives of the organization and represent the Company in and outside the court.

The scope of duties and authorities of the Board of Directors is as follows:

- To take necessary actions concerning the management as well as ownership at certain limitation and with respect to Article of Association of the Company and prevailing rules.
- To determine remuneration for all employees of the Company.
- To determine the criteria for employee selection and nomination procedure.
- To represent the Company in and outside the court.
- To rule, maintain and manage the assets of the Company.
- To prepare Annual Report and present periodical reports to Board of Commissioners.
- To hold Annual GMS and other GMS as stated in the applying laws and Article of Association of the Company.

Board of Directors is also responsible for the followings:

- The establishment of corporate vision, mission and strategies.
- The establishment of corporate strategies and effective organizational structure.
- The establishment of organizational and working system that facilitates effective process of delegation and responsibilities.
- The establishment strategic and financial objectives of the Company.
- The establishment of corporate objectives in accordance to the Article of Association and fulfill the accountability to the shareholders.
- The establishment of positive corporate image.

Reporting directly to the GMS, Board of Commissioners consist of 6 (six) members, led by a President Director. Pursuant to the GMS' decision on May 26, 2014, Board of Directors of the Company consists of:

President Director : Gatot Setyowaluyo
 Director : Harianto Badjoeri
 Director : Budiwidiatoro
 Director : Arif Nugroho
 Director : Teuku Sahir Syahali
 Director : Muhamad Haryo Yunianto

Anggota Direksi bertanggung jawab secara kolektif maupun secara individual terkait dengan masing-masing bidang/direktorat yang dikepalainya. Adapun pembagian tugas Direksi sesuai kedudukannya adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama, yakni bertugas untuk mengoordinasikan kegiatan seluruh anggota Direksi, menyetujui strategi dan perubahan struktur organisasi mulai dari level Direktorat hingga Kepala Bagian, menentukan kebijakan rencana strategis usaha Perseroan dan prosedur serta pengendaliannya.
- Direktur:
 - a. Menyetujui strategi dan perubahan struktur organisasi pada level Kepala Seksi ke bawah, menentukan kebijakan dan prosedur teknis pada level Direktorat yang dipimpinnya dengan memberikan penilaian atas kinerja dan prestasi bawahan sesuai ketentuan yang berlaku serta pengembangan kompetensi karyawan pada Direktorat yang dipimpinnya.
 - b. Memutuskan penggunaan dana yang digolongkan taktis sesuai dengan ketentuan Dewan Komisaris dan Direksi serta menandatangani surat keluar, khususnya yang berkaitan dengan Direktorat yang dipimpinnya.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dirancang sebagai forum pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, sehat dan transparan. Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu bilamana dianggap perlu atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau satu orang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Pengambilan keputusan dalam rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Pada tahun 2014 Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 47 kali.

Frekuensi Kehadiran dalam Rapat Direksi Sepanjang Tahun 2014:

Nama Name	Jabatan Designation	Menjabat s/d RUPS 2014 Assign until AGMS 2014		Menjabat s/d RUPS 2014 Assign until AGMS 2014	
		Total rapat: 20 kali Total meeting: 20 times		Total rapat: 47 kali Total meeting: 47 times	
		Periode Januari-Mei January-May 2014		Periode Januari-Desember January-December 2014	
		Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%
Gatot Setyowaluyo	Direktur Utama President Director	-	-	47	100
Budiwiantoro	Direktur Director	-	-	45	96
Hariato Badjoeri	Direktur Director	-	-	35	75
Arif Nugroho	Direktur Director	-	-	42	89
Teuku Sahir Syahali	Direktur Director	-	-	41	87
Muhamad Haryo Yunianto	Direktur Director	-	-	36	77
Winarto	Direktur Director	20	100	-	-

Members of Board of Directors are responsible, collectively and individually, for each directorate he or she leads. The segregation of duties among members of Board of Directors is in line with their positions:

- President Director is responsible for coordinating the whole activities of members of Board of Directors, to agree with the strategies and change in organizational structure as of Directorate to Division Head; to determine corporate strategic plans and procedures as well as control.
- Director:
 - a. To agree with strategies and change of organizational structure from the level of Section Head to positions below it, to determine policy and technical procedure at Directorate level by providing assessment result against the performance and achievements of the staffs in accordance to prevailing rules and development of employee's competence at Directorate he or she leads.
 - b. To decide on the use of tactical fund according to the regulations of Board of Commissioners and Board of Directors and sign for outgoing letters, particularly relating to the Directorate he or she leads.

Meetings of Board of Directors

Meetings of Board of Directors serve as forum for a responsible, healthy and transparent decision making. Meetings of Board of Directors are held whenever necessary of as requested by one or more members of Board of Directors or based on written request from one or more members of Board of Commissioners or one of more shareholders representing 1/10 (one tenth) to total shares with legal voting rights. The decisions taken at the meetings of Board of Directors are reached by consensus. In 2014, Board of Directors held 47 internal meetings.

Frequency of Attendance at the Internal Meetings of Board of Directors in 2014:

Independensi Direksi

Perseroan menjamin bahwa seluruh anggota Direksi menjunjung tinggi independensi dan objektivitas dengan sedapat mungkin menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan. Bagi setiap anggota Direksi yang memiliki potensi untuk menghadapi benturan kepentingan, anggota Direksi tersebut tidak diperbolehkan ikut serta dalam pengambilan suara atau proses pengambilan keputusan dalam masalah terkait.

Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas manajerial maupun kepemimpinannya, masing-masing anggota Direksi berpartisipasi dalam serangkaian kegiatan, seperti seminar, *workshop*, konferensi, dan bentuk kegiatan pelatihan lainnya. Berikut pelatihan yang diikuti Direksi selama tahun 2014:

No.	Topik Topics	Tanggal Date	Vendor	Peserta Participant
1	President Letter 2014 "Keep Fighting & Move On"	20 Januari January 2014	SDM	Seluruh anggota Direksi All of the Board of Directors member
2	"Aspek Pertanahan, Hukum & Perijinan Pengelolaan Properti"	17 Februari February 2014	SDM	Arif Nugroho
3	"Pertelaan Sertifikasi Strata Title"	26 Februari February 2014	SDM	Arif Nugroho
4	"Building Powerful & Profitable Brands"	3 Maret March 2014	KEVIN LANE KELLER	Teuku Sahir Syahali
5	"Strategics Planning"	5 Juni June 2014	SDM	Seluruh anggota Direksi All of the Board of Directors member
6	"Mixed Use Development"	24-25 September 2014	TRUEVENTUS	Muhamad Haryo Yuniyanto
7	"Good Corporate Governance"	29 Oktober October 2014	SDM	Seluruh anggota Direksi All of the Board of Directors member

Piagam Direksi

Piagam Direksi dalam hal ini mengatur remunerasi bagi Anggota Direksi, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang anggota Direksi, termasuk juga di dalamnya adalah aturan mengenai pengangkatan, periode jabatan, program pengenalan Direksi, serta tata laksana rapat dan pengambilan keputusan Direksi dalam kaitannya dengan kepengurusan Perseroan. Selain itu, diatur juga mengenai pendelegasian wewenang Direksi, independensi serta benturan kepentingan Direksi, penetapan target dan evaluasi kinerja Direksi dan hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Assessment Terhadap Direksi

Pelaksanaan *assessment* terhadap kinerja Direksi mengacu pada indikator-indikator yang termasuk dalam *Key Performance Indicators* (KPI). Pelaksanaan *assessment* ini tidak hanya untuk mengukur tingkat keberhasilan Direksi dalam pengelolaan Perseroan sesuai visi dan misi perusahaan namun juga dalam rangka menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.

Independence of Board of Directors

The Company guarantees that all members of Board of Perseroan shall uphold the independence and objectivity and avoid potential conflict of interest. For each member of Board of Commissioners that is exposed to potential conflict of interest, the Board member shall be excluded in the voting or decision making process on related matter.

Training for Board of Directors

In order to enhance managerial capability and leadership, each member of Board of Directors participates in the series of activities, such as seminar, workshop, conference and other training forms. Below are the list of trainings in which our Board of Directors participated in 2014:

Board Charter

Board Charter regulates the remuneration for members of Board of Directors, segregation of duties and responsibilities as well as scope of rights and authorities of Board of Directors, including appointment of members of Board of Directors, term of office, orientation program for Board of Directors, meeting and decision making of Board of Directors concerning the business management of the Company. Also it regulates delegation of authorities, independence and conflict of interest, target planning and assessment of performance of Board of Directors and the relation between Board of Directors and Board of Commissioners.

Assessment against Board of Directors

The Company launches assessment against the performance of the Board of Directors refers to indicators of Key Performance Indicators (KPI). The assessment does not only aim at measuring the success level of Board of Directors in the management of the Company pursuant to corporate vision and mission but also to determine the amount of remuneration for members of Board of Directors.

Pelaksanaan *assessment* terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, yang dalam hal ini mewakili pemegang saham Perseroan, pada saat penyelenggaraan RUPS, di mana Direksi menyampaikan laporan kinerja perusahaan dalam hal finansial maupun non finansial.

Kriteria yang menjadi tolok ukur dalam *assessment* kinerja Direksi adalah sejalan dengan sasaran usaha yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan:

- a. Membangun Ancol menjadi kawasan wisata dan properti terpadu terbesar di Asia Tenggara, melalui sinergi antara usaha-usaha pariwisata, *real estate* dan usaha pendukung yang terdiri dari:
 - Pengembangan kawasan rekreasi dan resor pantai melalui optimalisasi *indoor* Dunia Fantasi, pengembangan pantai, Sea World dan hotel baru.
 - Pelaksanaan reklamasi Pulau K untuk pengembangan Dufan Ocean.
 - Pengembangan kawasan wisata kuliner, *merchandise*, dan hiburan terlengkap dan terbesar di Jakarta.
 - Pengembangan entitas anak Perusahaan.
- b. Implementasi tata kelola perusahaan yang sesuai *best practices* untuk mencapai margin keuntungan yang optimal.
- c. Berperan serta dalam pengembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Green Living Company*.
- d. Pencapaian pertumbuhan pendapatan sebesar 26%, laba usaha sebesar 28% dan laba bersih sebesar 24% dari proyeksi tahun 2014.

Kebijakan Remunerasi

Penentuan remunerasi Direksi dilakukan oleh RUPS dengan berdasarkan pada hasil *assessment* yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Keputusan Pemegang Saham Perseroan. Direksi Perseroan berhak memperoleh remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, santunan purna jabatan dan tantiem yang diberikan berdasarkan hasil kinerja dan pencapaian Perseroan.

Mekanisme penetapan remunerasi bagi anggota Direksi tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- Direksi membuat kajian perhitungan mengenai jumlah penghasilan yang diterima (*take home pay*) yang terdiri atas gaji, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja.
- Usulan penghasilan ini kemudian dilaporkan untuk dibahas bersama Dewan Komisaris yang selanjutnya dibawa ke RUPS untuk mendapat persetujuan RUPS.

Pada tahun 2014, secara akumulasi, seluruh anggota Direksi Perseroan menerima remunerasi sebesar Rp18.846.389.507 (delapan belas miliar delapan ratus empat puluh enam juta tiga ratus delapan puluh sembilan ribu lima ratus tujuh rupiah).

The assessment is implemented by Board of Commissioners to measure performance Board of Directors at the implementation of GMS, representing the shareholders of the Company, in which Board of Directors presented report on non financial and financial performances of the company.

Criteria that are used as indicators in the assessment of performance of Board of Directors represented the business objectives contained in Corporate Work Plan and Budget:

- a. To develop Ancol into the biggest and most integrated property and tourism complex in Southeast Asia, through synergy among business segments: i.e. tourism, real estate and supporting businesses, which consist of:
 - The development of recreation and beach resort areas through optimization of Dunia Fantasi's indoor area, beach development, Sea World and new hotel.
 - Reclamation of K Island for the development of Dufan Ocean.
 - Development of culinary area, merchandise, and the most complete and the biggest entertainment center in Jakarta.
 - Development of subsidiaries.
- b. To implement good corporate governance as the best practices to realize optimum profit margin.
- c. To play important role in the development of Corporate Social Responsibility (CSR) and realization of Green Living Company.
- d. To realize the revenue growth by 26%, operating revenue increase by 28% and net income of 24% from 2014 projections.

Remuneration Policy

Policy of Remuneration for Board of Directors is determined by GMS based on the assessment results by Board of Commissioners and Decisions of Shareholders of the Company. Board of Directors of the Company is entitled to a remuneration package consisting of salary, allowance, facilities, port-retirement benefits and tantiem given based on the performance and financial results of the Company.

The mechanism of determining remuneration for members of Board of Directors in 2014 was as follows:

- Board of Directors reviewed the amount of take home pay consisting of salary, allowances, facilities and tantiem/incentive.
- Remuneration proposal was then reported to Board of Commissioners for further discussion, and was then presented to GMS to get an approval.

In 2014, the members of Board of Directors received cumulatively Rp18,846,389,507 (eighteen billion eight hundred forty six million three hundred eighty nine thousand five hundred seven rupiah) remuneration.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perseroan menjalankan fungsi utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap jalannya Perseroan oleh Direksi. Lingkup tugas pengawasan yang dimaksud adalah memastikan kualitas pelaporan keuangan, pelaksanaan pengendalian internal di lingkungan Perseroan serta meningkatkan efektivitas fungsi audit internal maupun audit eksternal serta mengevaluasi implementasi tata kelola perusahaan yang benar.

Sesuai Surat Keputusan Komisaris Perseroan, Komite Audit Perseroan menjalankan tugas dan fungsi sebagai berikut:

- Menganalisa informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya, dan memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- Menganalisa dan memperhatikan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Menganalisa dan memperhatikan pelaksanaan audit oleh auditor internal maupun eksternal dan memastikan kesesuaiannya dengan standar audit yang berlaku serta memastikan manajemen menindaklanjuti temuan audit.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Melakukan analisis dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas akuntan publik.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi.

Bertanggung jawab terhadap Komisaris, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dan dipimpin oleh seorang Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen Perseroan serta dibantu oleh 2 (dua) orang anggota profesional yang berasal dari luar Perseroan, di mana salah satu anggotanya memiliki latar belakang dan kemampuan akuntansi dan/atau keuangan.

Komposisi Komite Audit

Komite audit diketuai Komisaris Independen dengan dibantu oleh 2 (dua) orang anggota profesional yang memiliki kompetensi di bidang Audit. Hal tersebut merupakan upaya untuk memastikan bahwa Komite Audit harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

The Company's Audit Committee assists the Board of Commissioners in executing the supervisory task against the management of the Company by Board of Directors. Scope of supervisory duties include to ensure quality of financial reporting, the implementation of internal control in the Company and to improve the effectiveness of internal audit function as well as external audit also to evaluate the implementation of good corporate governance.

In accordance to Decision Letter of Board of Commissioners of the Company, the Audit Committee of the Company runs the following duties and function:

- To analyze financial statements to be published, such as financial statements, projections and other financial information, and to ensure the financial report fairly presented and in accordance to prevailing general accounting principles.
- To analyze and carefully monitor the Company's compliance against the applying Capital Market regulations and other regulations affecting the Company's business.
- To analyze and carefully monitor the implementation of audit activities by internal and external auditors and to ensure its compliance against applying accounting standards and to ensure the follow-up to the audit findings by the management.
- To report to Board of Commissioners concerning any risks to the Company's business and the implementation of risk management by Board of Directors.
- To conduct analysis and present report to the Board of Commissioners concerning complaints about the Company's business.
- To conduct review against the independence and objectivity of the public accountant.
- To secure confidentiality of the corporate document, data and information.

Reporting directly to the Board of Commissioners, the Audit Committee consists of 3 (three) members, led by a Chairman of the Committee which also serves as Independent Commissioner of the Company as well as assisted by 2 (two) members of professionals that are from external organization of the Company. One of Committee members has good accounting and/or financial background and knowledge.

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee is led by an Independent Commissioner who receives assistance from two other members of professional individuals with good Audit Competence. This is to ensure that the Audit Committee must carry out the duties and responsibilities independently.

Struktur dan keanggotaan Komite Audit tahun 2014 yang dibentuk berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Anggota : Waluyo
Anggota : Sukaryono

Profil Komite Audit

KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat (Ketua)

Daftar Riwayat Hidup KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Waluyo (Anggota)

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 63 tahun ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada 1 November 2012. Saat ini tidak memiliki jabatan lain selain menjadi anggota Komite Audit Perseroan, sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Seabreez Indonesia (2001-2002) dan Direktur Utama PT Seabreez Indonesia (2002-2009).

Sukaryono (Anggota)

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 58 tahun ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada 1 November 2012. Saat ini tidak memiliki jabatan lain selain menjadi anggota Komite Audit Perseroan, sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Akuntansi (1997-2011 Pensiun).

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2014

Sepanjang tahun 2014, Periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014, berdasarkan Rencana Kerja yang telah disusun, Komite Audit telah melaksanakan beberapa pekerjaan yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Kegiatan Umum

1. Mengadakan rapat dengan Direktur Keuangan dan Staf Keuangan untuk melakukan *review* atas laporan keuangan dalam rangka meyakinkan bahwa penyajian, perlakuan akuntansi dan pengungkapannya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Di samping itu, juga dilakukan *monitoring* terhadap perkembangan kinerja keuangan Perseroan dan kebenaran laporan keuangan yang dipublikasikan. Pembahasan mengenai hal tersebut dalam tahun 2014 yang dilakukan setiap bulan (32 kali).

Structure of members of Audit Committee in 2014 as agreed in the decision taken at the meeting of Board of Commissioners of the Company is as follows:

Chairman : KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Member : Waluyo
Member : Sukaryono

Profile of the Audit Committee

KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat (Chairman)

Profile of KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat can be found on page that reveals the profile of Board of Commissioners of this Annual Report.

Waluyo (Member)

An Indonesian citizen, 63 years old. He has been serving as member of the Audit Committee on November 1, 2012. He currently does not serve other company than the Company. He previously held strategic positions as Director of PT Seabreez Indonesia (2001-2002) and President Director of PT. Seabreez Indonesia (2002-2009).

Sukaryono (Member)

An Indonesian citizen, 58 years old. He has been serving as member of Audit Committee since November 1, 2012. Currently he does not serve other company than the Company. He was once Head of Accounting Department (1997 - 2011 Retired).

Activity Performance of the Audit Committee in 2014

In 2014, from January 1, 2014, until December 31, 2014, referring to the agreed Work Plan, the Audit Committee completed major assignment, among which are:

A. General Activities

1. To hold a meeting with Finance Director and Staffs to review over financial report to ensure that the presentation, the accounting treatment and its disclosure has been in line with the general accounting principles. Besides, a monitoring has been done against financial performance of the Company and accuracy of the financial report. Discussion about that matter took place every month (32 meetings) in 2014.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengadakan rapat dengan Kepala Satuan Pengawasan Intern (Ka. SPI) untuk membahas rencana audit, lingkup audit, kecukupan sistem pengendalian internal, temuan audit yang signifikan dan tindak lanjutnya. 3. Melakukan rekomendasi atas calon Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK, termasuk imbalan jasanya. 4. Mengadakan rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, lingkup audit, temuan audit yang signifikan dan implementasi standar akuntansi yang berlaku umum untuk meyakinkan objektivitas dan independensi proses audit eksternal. Pembahasan dengan Akuntan Publik di tahun 2014 dilakukan sebanyak 2 (dua) kali. 5. Mengadakan rapat dengan Direktur dan Unit Kerja tertentu untuk meyakinkan kecukupan sistem pengendalian internal dan implementasi GCG dan tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal. 6. Melakukan korespondensi dengan Direksi Perseroan melalui Komisaris Utama tentang kinerja Perseroan sebanyak 15 (lima belas) kali selama tahun 2014. | <ol style="list-style-type: none"> 2. To hold a meeting with Head of Internal Audit Unit to discuss the audit plan, adequate internal audit system, significant audit findings and the follow-up. 3. To give recommendation for future Public Accountant Firm registered at FSA, including the service payment. 4. To hold a meeting with Public Accountant Firm to discuss the audit plan, scope of audit activities, significant audit findings and implementation of general accounting standards to ensure objectivity and independence of external audit process. The discussion with the Public Accountant in 2014 took place twice. 5. To hold a meeting with Director and particular Working Unit to ensure the adequacy of internal control system and GCG implementation as well as follow up to the recommendation from Internal Audit. 6. To do correspondence for 15 times in 2014 with the Board of Directors through President Commissioner about the business performance of the Company. |
|---|--|

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatannya dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

In 2014, the frequency of attendance of the members of Audit Committee was as follows:

No.	Rapat	Frekuensi Rapat Meeting Frequency			Meeting
		KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Waluyo	Sukaryono	
1	Rapat Internal Komite Audit	32	32	32	Internal Audit Committee Meeting
2	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	3	3	3	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
3	Satuan Pengawasan Intern	3	3	3	Internal Audit Unit
4	Komisaris & Direksi	10			The Board of Commissioner & Director

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali rapat, yang terdiri dari:

1. Rapat Internal Komite Audit sebanyak 32 kali.
2. Rapat Komite Audit dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebanyak 3 kali.
3. Rapat Komite Audit dengan KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto sebanyak 3 kali.
4. Rapat lainnya mencakup Rapat Komite Audit dengan Komisaris Utama, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 10 kali.

In 2014, the Audit Committee held 48 (forty eight) meetings, consisting of:

1. 32 Internal Meetings of the Audit Committee.
2. 3 meetings between Audit Committee and Internal Audit Unit (IAU) sebanyak 3 kali.
3. 3 meetings between the Audit Committee and Public Accountant Firm of Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto.
4. 10 other meetings comprising of the Audit Committee's Meeting with President Commissioner, meeting of Board of Commissioners and Board of Directors.

B. Catatan-catatan Khusus

- Review RKAP tahun 2014.
- Memonitor kegiatan operasional dan pengelolaan Keuangan (*cash flow*) serta program Investasi perseroan.
- Menelaah Laporan Hasil Akhir (LHA) yang disampaikan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI).

B. Special Notes

- Reviewing over Corporate Work Plan and Budget of 2014.
- Monitoring operational and financial management activities (*cash flow*) as well as Investment program of the company.
- Reviewing Report on End Performance presented by Internal Audit Unit (IAU).

- Memberikan rekomendasi dan catatan-catatan penting untuk terlaksananya penerapan GCG.
 - Memberikan rekomendasi agar perseroan memperhatikan Risiko Strategis Perseroan yang telah disusun periode tahun 2014.
 - Menyampaikan pendapat pada Direksi perlunya penyusunan program-program *software* serta peningkatan mutu pelayanan dan selalu memperhatikan tentang *safety & security* di seluruh wahana, fasilitas lingkungan dan sebagainya.
 - Merekomendasikan langkah-langkah untuk peningkatan program acara di Taman Impian Jaya Ancol yang dapat menarik pengunjung.
- Giving recommendation and special notes about the GCG Implementation.
 - Giving recommendation so that the Company carefully monitored the Strategic Risks of the Company of 2014.
 - Giving opinion to the Board of Directors about the necessity of formulating software programs and enhancing quality of service and carefully monitored safety & security across the tourist attractions, environment and others.
 - Giving recommendation for the steps necessarily taken to improve programs at Taman Impian Jaya Ancol to entice more visitors.

Kualifikasi dan Independensi Komite Audit

Perseroan menjamin profesionalisme maupun independensi anggota Komite Audit Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui penunjukan anggota Komite Audit yang terdiri dari individu-individu yang merupakan pelaku profesi di luar Perseroan yang tidak memiliki hubungan dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali.

Qualification and Independence of the Audit Committee

The Company ensures the professionalism and independence of members of Audit Committee in fulfilling their duties and responsibilities through the appointment of the members of the Audit Committee, which consists of professional individuals that have no familial relation with the other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or the controlling shareholders.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Penunjukan Sekretaris Perusahaan di Perseroan merupakan salah satu wujud kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku serta dalam rangka perwujudan prinsip transparansi dalam penerapan tata kelola perusahaan. Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan SK Direksi No. 725/DIR-PJS/VI/2012.

Sekretaris Perusahaan di Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- Melaksanakan aspek tata kelola perusahaan dalam hal keterbukaan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya melalui penyediaan informasi pada situs perusahaan, serta menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
- Memastikan terlaksananya rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta bertanggung jawab terhadap ketersediaan materi rapat, bahan laporan dan presentasi untuk acara formal maupun informasi Perseroan;
- Menyelenggarakan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Melaksanakan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Memastikan terselenggaranya implementasi dan evaluasi rencana strategis;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya;
- Mengembangkan citra Perseroan;
- Mengoordinasi dan melaksanakan fungsi Tanggung Jawab Sosial Perseroan;
- Menyampaikan laporan BUMD kepada pihak legislatif;
- Menyebarkan siaran media kepada media massa.

Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perseroan kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai peraturan perundangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundangan.

Pada tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

- Menyelenggarakan Rapat, baik RUPS, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
- Mengoordinasikan hubungan di dalam internal Perseroan dengan instansi Pemerintah dan institusi terkait lainnya serta dengan para pemangku kepentingan dari eksternal Perseroan.

The appointment of the Corporate Secretary of the Company reflects the Company's compliance against the prevailing regulations and the implementation of principles of transparency as part of the GCG implementation. Reporting directly to the President Director, Corporate Secretary was appointed based on Decision Letter of Board of Directors No. 725/DIR-PJS/VI/2012.

The Company's Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:

- To closely monitor the capital market development, particularly prevailing regulations at Capital Market;
- To provide input to Board of Directors and Board of Commissioners relating to compliance against Capital Market regulations;
- To conduct the aspect of good corporate governance in term of information disclosure to the public and other stakeholders through provision of information on corporate website and present report to the Financial Service Authority punctually;
- To ensure the implementation of meetings of Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholder (GMS) and to be responsible for ensuring available material of the meeting, report and presentation for formal occasion and corporate information;
- To prepare documentation for the meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- To conduct the Company's orientation program for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- To ensure the implementation and evaluation against strategic plans;
- To mediate the Company and the shareholders, Financial Service Authority and other stakeholders;
- To develop corporate image;
- To coordinate and perform the Corporate Social Responsibilities;
- To present report of locally-owned Company to the legislative members;
- To distribute press releases to mass media.

Corporate Secretary must secure the confidentiality of the corporate document, data and information if only to fulfill the responsibilities as required by law or stated different by the law.

In 2014, Corporate Secretary took a number of activities with details as follows:

- To hold meetings, including GMS, meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.
- To coordinate relation in the internal organization as well as with the Government institutions and other related institution as well as with the stakeholders from external organization.

- Menjaga citra positif Perseroan dengan menyelenggarakan berbagai aktivitas komunikasi dan promosi.
- Menyusun laporan Manajemen (bulanan, triwulan, semester dan tahunan).
- Memastikan penerapan GCG terlaksana dengan baik.
- Menyusun program dan merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan.
- Menyelenggarakan setiap rapat termasuk membuat dan mengelola dokumentasinya.
- To ensure positive image of the Company through the implementation of any communication and promotional activities.
- To prepare management reports (on monthly, quarterly, mid-year, and annual basis).
- To ensure GCG implementation has been well in place.
- To prepare and realize Corporate Social Responsibility programs.
- To hold every meeting including preparing and managing the meeting documentation.

Laporan penyelenggaraan rapat oleh Sekretaris Perusahaan

Report on the Implementation of Meetings by Corporate Secretary

No.	Jenis Rapat Types of Meetings	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		2014	2013
1	Rapat Umum Pemegang Saham General Meetings of Shareholders	1	2
2	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors	4	9
3	Rapat Direksi Board of Directors' Meetings	47	49

Laporan Kegiatan Internal Perseroan

Report on Corporate Internal Activities

No.	Tanggal Date	Acara Event	Tempat Venue
1	20 Januari January 2014	"President Letter 2014"	Underwater Theater, Ocean Dream Samudra
2	20 Maret March 2014	"Sosialisasi Asuransi Kesehatan"	Underwater Theater, Ocean Dream Samudra
3	05 Juni June 2014	"Coffee Morning : Strategic Plan"	Underwater Theater, Ocean Dream Samudra
4	10 Juli July 2014	"Santunan Anak Yatim"	Underwater Theater, Ocean Dream Samudra
5	28 Juli July 2014	"Penyelenggaraan Sholat Idul Fitri"	Masjid Baiturahman Ancol
6	18 Agustus August 2014	"Halal Bihalal Karyawan & Direksi Ancol"	Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol
7	05 Oktober October 2014	"Penyelenggaraan Sholat Idul Adha & Penyembelihan Hewan Qurban"	Masjid Baiturahman Ancol
8	22 Oktober October 2014	"POR Ancol 2014"	Gedung Ecovention & Ecopark Ancol
9	29 – 30 Oktober October 2014	"Seminar <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)"	Underwater Theater, Ocean Dream Samudra
10	20 Desember December 2014	"Khitanan Masal"	Masjid Baiturahman Ancol

Laporan Kegiatan Paparan Publik

Report on the Public Expose Activities

No.	Tanggal Date	Instansi Institutions	Keterangan Description
1	20 Januari January 2014	DPRD DKI Jakarta House of Representatives of Jakarta Special Province	Rapat Kerja dengan Komisi C DPRD DKI Jakarta Working Meeting with C Commission of House of Representatives of Jakarta Special Province
2	5 Februari February 2014	DPRD DKI Jakarta House of Representatives of Jakarta Special Province	Rapat Kerja dengan Komisi B DPRD DKI Jakarta Working Meeting with B Commission of House of Representatives of Jakarta Special Province
3	14 Mei May 2015	DPRD DKI Jakarta House of Representatives of Jakarta Special Province	Rapat Kerja dengan Komisi D DPRD DKI Jakarta Working Meeting with D Commission of House of Representatives of Jakarta Special Province

No.	Tanggal Date	Instansi Institutions	Keterangan Description
4	5 November 2014	DPRD DKI Jakarta & Dewan Kota Seoul House of Representatives of Jakarta Special Province & Seoul City Board	Kunjungan Dewan Kota Seoul bersama DPRD DKI Jakarta A visit by Seoul City Board and with House of Representatives of Jakarta Special Province
5	11 Desember December 2014	DPRD DKI Jakarta House of Representatives of Jakarta Special Province	Rapat pembahasan APBD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Komisi C Meeting to discuss Regional Budget with C Commission of House of Representatives of Jakarta Special Province
6	16 Desember December 2014	DPRD Sumatera Barat House of Representatives of West Sumatera Province	Kunjungan evaluasi kerja oleh anggota Komisi III DPRD Sumatera Barat A visit by Commission III of House of Representatives of West Sumatera Province as part of working assessment

Komunikasi Perusahaan

Dalam rangka membangun citra positif Perseroan melalui penciptaan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan telah mengelola sejumlah kegiatan komunikasi perusahaan, *media relation* dan *sponsorship*. Terkait kegiatan *sponsorship*, pada tahun 2014 Perseroan telah mengalokasikan dana yang digunakan untuk mendanai berbagai aktivitas, seperti olah raga, pemasangan iklan di media massa (*media placement*), mengikuti pameran dan aktivitas lain yang merupakan hasil kerja sama dengan *stakeholder* guna lebih mempromosikan produk maupun layanan yang ada.

Pelaporan Manajemen

Sebagai bagian dari tugas untuk memastikan pelaksanaan pelaporan manajemen, baik bulanan, triwulan, semesteran maupun tahunan, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan yang bersifat rutin sebagaimana berikut:

- Penyediaan dan pengelolaan laporan bulanan, berupa laporan registrasi efek, laporan keuangan triwulan (Maret 2014 dan September 2014, dan laporan keuangan per semester (Juni 2014 dan Desember 2014) serta Laporan Tahunan.
- Penyediaan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan (teraudit) 2014 dilakukan dengan menunjuk konsultan eksternal PT Rancang Bangun Visual untuk melaksanakan tugas penyusunan buku Laporan Tahunan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di Pasar Modal. Laporan Tahunan 2014 disiapkan untuk kemudian disampaikan pada saat RUPS Tahunan.

Corporate Communication Programs

In order to promote positive image of the Company through the development of the stakeholders, the Corporate Secretary managed a number of corporate communication activities, media relation and sponsorship programs. For sponsorship programs in 2014, the Company had allocated certain budget to fund some activities, such as sport activities, media placement, participating in exhibition and other activities in cooperation with the stakeholders in a way to promote the existing products and services.

Management Report

As part of the responsibility for the implementation of management reports, on monthly, quarterly, mid-year and annual basis, Corporate Secretary carries out some routine activities, i.e.:

- Preparing and managing monthly reports, in the forms of stock registration, quarterly financial statements (March 2014 and September 2014 and mid-year financial report (June 2014 and December 2014) as well as Annual Report.
- Preparing Annual Report and Financial Report (Audited) 2014 which was accomplished by appointing external consultant, PT Rancang Bangun Visual, to help us prepare the Annual Report with respect to prevailing Capital Market regulation. Annual Report of 2014 was prepared and presented at Annual GMS.

Pemetaan, Tingkat Kepentingan dan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Perseroan melalui pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan bertekad untuk menerapkan GCG sebagai wujud etika perusahaan dalam rangka memberikan kejelasan fungsi, kedudukan, hak dan kewajiban, tanggung jawab serta wewenang antara pemangku kepentingan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2014, posisi Sekretaris Perusahaan di jabat oleh Farida Kusuma Rochani. Menjabat Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 725/DIR-PJA/VII/2012, Farida, 45 tahun, sebelumnya menjabat sebagai Kepala Bidang Operasional Departemen Pengembangan Program dan Acara sejak tahun 2006. Beliau meraih gelar Sarjana (S1) jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993) dan gelar Magister Manajemen Eksekutif di Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta pada tahun 2014.



Mapping, Level of Interest and Relation with the Stakeholders

The Company has commitment to maintain productive relation with the stakeholders. Therefore, the Company through the implementation of the Corporate Secretary function is determined to implement GCG in order to apply corporate ethics and ensure the description of function, positions, rights and obligations, responsibilities and authorities of the stakeholders.

Profile of the Corporate Secretary

In 2014, the position of Corporate Secretary of the Company was served by Farida Kusuma Rochani. Her appointment was confirmed in through Decision Letter of Board of Directors No. 725/DIR-PJA/VII/2012, Farida, 45 years old, previously held the position of Head of Operation at Department of Event & Program Development in 2006. She earned an S-1 degree majoring International Relations Studies from Faculty of Social and Political Studies of Gadjah Mada University, Yogyakarta (1993) and a Master of Executive Management Degree from PPM School of Management Jakarta in 2014.

Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Internal Audit Unit (IAU)

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pengendalian internal di lingkungan Perseroan, Perseroan telah membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan Piagam Audit Intern dan Surat Keputusan Direksi No. 757/DIR-PJA/IX/2013 mengenai Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern untuk melakukan pemantauan terhadap sistem pengendalian manajemen, manajemen risiko, pelaksanaan tata kelola, tindak lanjut hasil audit dan mendokumentasikan proses tindak lanjut dari temuan audit dalam rangka memastikan pelaksanaan rekomendasi yang disampaikan terkait temuan audit. SPI juga melakukan audit khusus atas permintaan Direktur Utama dan Komisaris serta menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama.

Piagam Audit Intern juga mengatur tugas dan tanggung jawab SPI sebagai berikut:

Tugas

- Menyusun dan melaksanakan rencana Satuan Pengawasan Intern tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh Perseroan.
- Mengevaluasi pelaksanaan rencana tindakan yang dirumuskan dalam *Risk Register* Perseroan.
- Pendampingan audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.
- Mengevaluasi pelaksanaan GCG Perseroan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Satuan Pengawasan Intern yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tanggung Jawab

- Kepala SPI memiliki akses langsung menyampaikan LHA kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
- Menyampaikan Laporan Hasil Pemantauan tindak lanjut perbaikan kepada Direktur Utama.
- Mengoordinasikan kegiatan audit dengan Departemen/Unit Kerja lain di lingkungan Perseroan, sehingga tujuan audit dapat tercapai.

To improve the implementation of internal control in the Company's business environment, the Company has established an Internal Audit Unit (IAU) pursuant to the Internal Audit Charter and Decision Letter of Board of Directors No. 757/DIR-PJA/IX/2013 concerning the Organizational Structure of Internal Audit Unit to carry out the monitoring against the implementation of management control system, risk management, GCG implementation, follow-up to audit results, and documentation of follow-up process to audit findings to ensure the implementation of recommendation presented in relation to audit findings. IAU also runs special audit as requested by President Director and Board of Commissioners as well as presents report on audit results to President Director.

Internal Audit Charter regulates the duties and responsibilities of IAU as follows:

Scope of Duties

- To formulate and carry out the annual plans of Internal Audit Unit.
- To review and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance to corporate policies.
- To assess and evaluate the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other activities.
- To evaluate action plan formulated in the Risk Register of the Company.
- Audit counseling by External Auditor.
- To evaluate GCG implementation in the Company.
- To give advice for improvement and objective information about the audited activities at all management levels.
- To prepare report on audit results and present the report to President Director and Board of Commissioners.
- To monitor, analyze, and report the implementation of follow-up to recommended improvements.
- To cooperate with Audit Committee.
- To prepare a program to evaluate quality of programs of Internal Audit Unit.
- To conduct special audit if necessary.

Scope of Responsibilities

- Head of IAU has direct access to present Audit Result Report to President Director and Audit Committee.
- To present Report on Monitoring Results to the Follow-up to recommended improvements to President Director.
- To coordinate audit activities with other Department/Working Unit of the Company to ensure the accomplishment of audit objectives.

- Melakukan audit khusus terhadap Departemen/Unit Kerja tertentu atas instruksi Direktur Utama dan Komisaris.
- Menyenggarakan tertib administrasi dan dokumentasi.
- Menjaga kerahasiaan informasi, data, dokumen dan hasil audit.
- Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan SDM SPI.
- Melaporkan hasil kinerja secara berkala kepada Direktur Utama meliputi kualitas, kuantitas dan perkembangan SPI.
- Menyusun Program Kerja Audit Tahunan dan Anggaran Biaya.
- Menyampaikan LHA kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Departemen/Unit Kerja terkait.
- To conduct special audit towards Department/Working Unit on instruction from President Director and Board of Commissioners.
- To hold administrative and documentation arrangement.
- To secure confidentiality of the information, data, document and audit results.
- To develop knowledge and skills of IAU staffs.
- To present report on performance results on periodical basis to President Director, including quality, quantity, and development of IAU.
- To prepare Annual Audit Program and Budget.
- To present Audi Result Report to President Director with a copy to related Department/Working Unit.

Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, SPI juga berwenang untuk melakukan penilaian atas laporan keuangan konsolidasi dan sistem pengendalian internal yang disusun Direksi serta melakukan identifikasi terkait kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangan serta peraturan lainnya yang berlaku.

SPI Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala SPI, yang bertugas sebagai koordinator pelaksanaan tugas oleh Pengawas, Ketua Tim dan Anggota Tim. Pada tahun 2014, posisi Kepala SPI dijabat oleh Ellen Gaby Tulangow.

Profil Kepala SPI

Ellen Gaby Tulangow

Menjabat Kepala SPI Perseroan sejak tanggal 1 November 2013, Ellen, warga negara Indonesia berusia 45 tahun, sebelumnya menjabat Kepala Departemen Treasure (2011-2013) dan Manager Unit Atlantis Water Adventure.

Unit SPI terdiri dari 8 (delapan) orang anggota, di mana satu di antaranya meraih gelar Qualified Internal Auditor (QIA). Beberapa anggota SPI lainnya juga tengah dalam proses untuk memperoleh gelar yang sama.



Reporting directly to President Director, IAU is also responsible for conducting evaluation against consolidated financial statements, internal control system prepared by the Board of Directors and launching identification relating to company's compliance against the prevailing rules and other regulations.

The Company's IAU is led by a Head of IAU, who is responsible for coordinating the duties and responsibilities for Supervisors, Team Head and Team Members. In 2014, Ellen Gaby Tulangow served the Head of IAU.

Head of IAU Profile

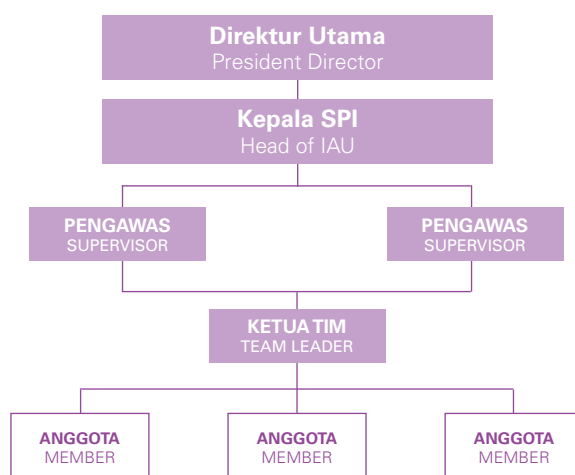
Ellen Gaby Tulangow

Serving the Head of IAU of the Company since November 1, 2013, Ellen, an Indonesian citizen of 45 years old, previously served as Head of Department of Treasure (2011-2013) and Manager of Atlantis Water Adventure Unit.

IAU consists of 8 (eight) members, of which one holds a Qualified Internal Auditor (QIA) degree. Some other IAU members are in the process of achieving the same degree.

Struktur dan Kedudukan SPI

IAU Structure and Position



Laporan Kegiatan SPI Selama Tahun 2014

SPI telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi pengawasan yang diembannya. Di antara kegiatan SPI di tahun 2014 adalah pemantauan, pelaksanaan program kerja audit tahunan (PKAT) dengan berbasis pada risiko strategis Perseroan, pelaksanaan audit khusus dan penugasan khusus untuk mengoordinasi kelengkapan infrastruktur GCG dan manajemen risiko Perseroan.

Akuntan Perseroan

Pada tahun 2014, RUPS menyepakati untuk menunjuk Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto untuk melaksanakan kegiatan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.

Report on IAU's Activities in 2014

IAU confirmed to have fulfilled all of the duties and responsibilities as the supervisory task. Among IAU's activities in 2014 included monitoring, implementation of risk-based annual audit program, the implementation of special audit and special assignment to coordinate the completeness of GCG infrastructure and risk management of the Company.

The Accountant

In 2014, GMS agreed on the appointment of Public Accountant Firm of Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto to execute the audit activities against the financial report of the Company for the book year ending 31 December 2014.

Akses Informasi

Information Access

Perseroan menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip akuntabilitas, keadilan serta transparansi dalam menyajikan data dan informasi terkait kinerja, kegiatan, perubahan maupun aksi korporasi yang dilakukan Perseroan kepada pemegang saham, publik maupun para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan dalam hal ini memanfaatkan seluruh jalur-jalur yang ada untuk menyebarkan data dan informasi tersebut, di antaranya melalui *website* korporasi maupun *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *e-mail*, layanan *contact center* yang *manage social media* Perseroan dan layanan telepon 24 jam. Laporan yang dipublikasikan melalui *website* adalah Laporan Keuangan Publikasi Triwulan, Laporan Keuangan Publikasi Tahunan, dan Laporan Tahunan. Sementara, informasi yang disebarluaskan melalui *e-mail broadcast* berupa informasi kegiatan Perseroan atau promosi.

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan pembenahan (*revamp*) atas situs resmi Perseroan www.ancol.com, dalam rangka memberikan kemudahan akses serta kelengkapan informasi mengenai berbagai kegiatan Perseroan kepada pemangku kepentingan dan publik.

Keterbukaan Informasi

Sebagai wujud tanggung jawab sebagai Perusahaan Publik, Perseroan telah menjalankan prinsip transparansi melalui pelaksanaan keterbukaan informasi. Laporan mengenai kegiatan tersebut selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Date	Judul Title
1	08 Januari January 2014	"Laporan penggunaan dana hasil penawaran umum"
2	15 Januari January 2014	"Laporan registrasi efek bulan Desember 2013"
3	14 Februari February 2014	"Laporan registrasi efek bulan Januari 2014"
4	14 Maret March 2014	"Laporan Registrasi Efek bulan Februari 2014"
5	28 Maret March 2014	"Bukti iklan laporan keuangan tahunan tahun buku 2013"
6	28 Maret March 2014	"Laporan keuangan tahunan tahun 2013"
7	15 April 2014	"Laporan penggunaan dana hasil penawaran umum"
8	15 April 2014	"Laporan Registrasi Efek bulan Maret 2014"
9	16 April 2014	"Laporan Rencana & Agenda RUPS"
10	16 April 2014	"Rencana & Agenda RUPST & LB"
11	24 April 2014	"Iklan Pemberitahuan RUPS"
12	24 April 2014	"Laporan Iklan Pemberitahuan RUPS"
13	30 April 2014	"Pengiriman Annual Report 2013"
14	30 April 2014	"Laporan Keuangan keuangan Kuartal I 2014"
15	09 Mei May 2014	"Iklan Panggilan RUPS"
16	09 Mei May 2014	"Laporan Iklan Panggilan RUPS"
17	09 Mei May 2014	"Laporan Registrasi Efek bulan April 2014"
18	30 Mei May 2014	"Iklan Hasil RUPS"
19	30 Mei May 2014	"Laporan Hasil RUPS"
20	30 Mei May 2014	"Pengiriman Kembali Annual Report 2013"
21	11 Juni June 2014	"Laporan Registrasi Efek bulan Mei 2014"
22	14 Juli July 2014	"Laporan Registrasi Efek bulan Juni 2014"

The Company assured that the principles of accountability, fairness and transparency are in place in presenting data and information about the corporate performance, activities, as well as corporate actions to the shareholders, public and the other stakeholders. The Company thus has utilized the existing channels to distribute the data and information, including corporate website as well as website of Indonesia Stock Exchange (IDX) and e-mail contact center service which manage the Company's social media and 24-hour call service. Reports published on the website are Quarterly Financial Statements Annual Financial Statements and Annual Report. Meanwhile, through e-mail broadcast, we distribute information about corporate or promotional activities.

In 2014, the Company totally revamped its corporate website www.ancol.com, so as to promote better access and comprehensiveness in information about activities of the Company to the stakeholders and the public.

Information Disclosures

As part of its responsibility as a publicly-listed Company, the Company applies the principle of transparency through the implementation of information disclosure. Report on the activity in 2014 is presented as follows:

No.	Tanggal Date	Judul Title
23	15 Juli July 2014	"Laporan penggunaan dana hasil penawaran umum"
24	24 Juli July 2014	"Laporan Keuangan Semester I 2014"
25	14 Agustus August 2014	"Laporan Registrasi Efek bulan Juli 2014"
26	12 September 2014	"Laporan Registrasi Efek bulan Agustus 2014"
27	13 Oktober October 2014	"Laporan Registrasi Efek bulan September 2014"
28	13 Oktober October 2014	"Laporan Iklan Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang"
29	24 Oktober October 2014	"Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Public Expose"
30	31 Oktober October 2014	"Laporan Keuangan keuangan Kuartal III 2014"
31	05 November 2014	"Laporan materi Public Expose"
32	12 November 2014	"Laporan Hasil Public Expose"
33	12 November 2014	"Laporan Registrasi Efek bulan Oktober 2014"
34	12 Desember December 2014	"Laporan Registrasi Efek bulan Nopember 2014 2014"
35	16 Desember December 2014	"Kesiapan Dana pembayaran bunga ke-8 Obligasi II JA Th 2012"

Laporan Penyediaan Informasi kepada Media Massa
(Press Release)

Report on Press Release Distribution

No.	Tanggal Date	Judul Title
1	31 Januari January 2014	"Rayakan Datangnya Tahun Kuda di Ancol"
2	21 Maret March 2014	"Kolaborasi Kebudayaan Dunia di Night Art Market Pasar Seni Ancol"
3	10 April 14	"Wahana Baru Dunia Fantasi Ancol Mengajak Pengunjung Kembali ke Jaman Es"
4	7 Mei May 2014	"Penertiban Transportasi Umum di Kawasan Rekreasi Ancol"
5	8 Mei May 2014	"Belajar, Rekreasi dan Olahraga Sepuasnya di Ocean Dream Samudra dan Atlantis Water Adventure"
6	8 Mei May 2014	"Lumba-Lumba Berhasil Berkembang Biak di Ocean Dream Samudra Ancol"
7	26 Mei May 2014	"Pendapatan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Naik 17,83% "
8	30 Mei May 2014	"Salam Hangat dari Eropa di Night Art Market Pasar Seni Ancol"
9	22 Juni June 2014	"Masuk Kawasan Wisata Ancol Gratis Dalam Rangka HUT Jakarta ke-487"
10	8 Juli July 2014	"Rayakan Pesta Demokrasi Di Dunia Fantasi Ancol"
11	10 Juli July 2014	"Sambut Libur Lebaran, Ancol Siapkan Penawaran Spesial"
12	10 Juli July 2014	"PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Berbagi Bersama 1000 Anak Yatim"
13	10 Juli July 2014	"Ancol Berbagi Berkah Ramadhan Bersama Pengendara Mobil"
14	10 Juli July 2014	"Film Baru "The Lost World" di Cinema 4D Ocean Dream Samudra Ancol"
15	28 Juli July 2014	"Persembahan Istimewa Ancol Taman Impian pada Idul Fitri 1435 H"
16	4 Agustus August 2014	"Pergi Se-Geng ke Dufan Cuma 180 Ribu!"
17	15 Agustus August 2014	"Gelegar Peringatan HUT RI di Ancol Taman Impian"
18	22 September 14	"Ancol Dukung <i>Eco Lifestyle</i> melalui Ancol Eco Festival"
19	24 September 14	"Berburu Batu Alam di Ancol"
20	5 Oktober October 2014	"Ancol Taman Impian Melaksanakan Penyembelihan Hewan Qurban"
21	16 Oktober October 2014	"Penutupan Sementara untuk Umum Underseaworld Indonesia di Ancol Taman Impian"
22	17 Oktober October 2014	"Eksotisme Budaya Iran di Pasar Seni Ancol"
23	10 November 14	"Menuju Ancol Luar Biasa melalui Pertumbuhan Berkesinambungan"
24	24 November 14	"PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk Meraih Padmamitra Awards 2014"
25	27 November 14	"PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk Belum Berencana Menaikkan Harga Tiket Masuk Gerbang"
26	9 Desember December 2014	"Ancol Siapkan " <i>Splash Sensation</i> "; Promo Libur Natal dan Tahun Baru 2015"
27	12 Desember December 2014	"Dunia Fantasi Ancol Hadirkan Wahana Baru Hello Kitty Adventure"
28	18 Desember December 2014	"Semarak Malam Tahun Baru di Ancol 'D' Goyang 2015, bersama Trio Macan, Zaskia Gotik, Setia Band, dll"
29	20 Desember December 2014	"Ancol Gelar Khitanan Massal untuk Masyarakat Sekitar"
30	23 Desember December 2014	"Ancol Sambut Tahun Baru dengan Ekspresi Cinta dan Resolusi 2015 di Ex Teater Mobil"
31	24 Desember December 2014	"Kendaraan Bebas Masuk ke Ancol dengan Mematuhi Sistem <i>Central Parking</i> "

Kode Tata Laku Perseroan

Corporate Code of Conduct

Kode Tata Laku Perseroan merupakan salah satu perangkat yang dibentuk Perseroan dalam rangka memastikan serta meningkatkan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan. Perseroan meyakini bahwa melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, melindungi kepentingan pemangku kepentingan serta menjaga keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Kode Tata Laku Perseroan merupakan suatu pedoman dalam berperilaku dan bertindak yang berlaku sama bagi seluruh lapisan karyawan Perseroan dan Entitas Anak sehingga produktivitas Perseroan dapat senantiasa ditingkatkan. Beberapa pedoman perilaku yang tercantum dalam Kode Tata Laku Perseroan, yaitu:

- I. Visi Misi, meliputi:
 - Visi Misi
 - Tata Nilai Unggulan
 - Penjelasan Nilai-Nilai
- II. Kode Tata Laku Terhadap Insan Ancol, meliputi:
 - Konsep Dasar Kode Tata Laku Insan Ancol
 - Pernyataan Kode Tata Laku Insan Ancol
- III. Kode Tata Laku Terhadap Pemangku Kepentingan, meliputi:
 - Sumber Daya Manusia
 - Pelanggan
 - Masyarakat
 - Pemasok dan Mitra Kerja
 - Pemegang Saham
- IV. Sanksi dan Penegakan, meliputi:
 - Tujuan
 - Jenis-Jenis Pelanggaran, Kode Tata Laku dan Bobot Pelanggaran
 - Mekanisme Penegakan Kode Tata Laku, Bobot Pelanggaran dan Mekanisme Pemberian Sanksi
 - Sanksi Pelanggaran Kode Tata Laku
 - Pelaporan Pelanggaran
- V. Komitmen Insan Ancol

Sosialisasi Kode Tata Laku

Guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan Kode Tata Laku di lingkungan Perseroan, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi secara reguler kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, yang berlaku sama baik di Perseroan maupun di entitas anak Perseroan, sehingga seluruh nilai-nilai etika tersebut dapat dipahami, dihayati dan kemudian diterapkan dalam kegiatan kerja sehari-hari dan pada akhirnya menjadi budaya Perseroan. Melalui pelaksanaan pedoman perilaku

Corporate Code of Conduct serves as one instrument to ensure and enhance the GCG implementation in the Company. The Company believes that better GCG implementation will lead it add values to the shareholders, improve its regulatory compliance, secure the interest of the stakeholders and business continuity in the long run.

Corporate Code of Conduct of the Company serves as the guidance in acting and behaving applied to all employees of the Company and the subsidiaries in order to ensure improved productivity. Some codes of conduct include:

- I. Vision Mission, including:
 - Vision Mission
 - Excellent Values
 - Description of Value
- II. Code of Conduct for Ancol Individuals, including:
 - Fundamental Concept of Code of Conduct for Ancol Individuals
 - Statement of Code of Conduct for Ancol Individuals
- III. Code of Conduct for Stakeholders, including:
 - Human Resources
 - Customers
 - The Public
 - Suppliers and Business Partners
 - Shareholders
- IV. Sanction and Reinforcement, including:
 - Objectives
 - Types of violation, Code of Conduct and Weight of Violation
 - Mechanism of Reinforcement of Code of Conduct, Weight of Violation and Mechanism of Sanction Enactment
 - Sanction for Violation against Code of Conduct
 - Violation Reporting
- V. Commitment of Ancol Individuals

Socialization of Code of Conduct

To ensure effective implementation of Code of Conduct in the internal organization, the Company executes socialization on regular basis to all management and employees of the Company and its subsidiaries, thus each individual in the Group will understand, comprehend, and carry out in their daily routines and make them as corporate cultures. Through the implementation of code of conduct, the Company expects to see a change in behavior in the management as well as the

tersebut, Perseroan juga berharap terjadi “Perubahan Perilaku” pada seluruh manajemen dan karyawan Perseroan sehingga mereka dapat menjadi individu yang menjunjung tinggi etika dan moral serta berperilaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan sosialisasi Kode Tata Laku Perseroan pada tahun 2014 berupa:

- Finalisasi buku pedoman Kode Tata Laku agar menjadi tuntunan perilaku bagi Insan Perseroan.
- Kegiatan internalisasi Kode Tata Laku melalui acara sosialisasi GCG oleh SPI dan SDM.
- Pemantapan pemahaman Kode Tata Laku secara berkala melalui kegiatan diskusi, seminar dan dialog internal yang melibatkan manajemen dengan karyawan Perseroan.

Selain secara konsisten menegakkan pelaksanaan kode Tata Laku Perseroan, Perseroan juga memiliki perangkat lain yang menjadi landasan bagi setiap insan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yakni berupa Tata Nilai Unggulan Perseroan sebagaimana tercantum di halaman 53-55 pada Laporan Tahunan ini.

employees of the Company and shape them to be individuals having good ethics and morality and behave in line with the applying regulations.

Socialization activities of Corporate Code of Conduct in 2014 were realized through:

- Finalization of Code of Conduct Manual Book to serve as guidance for the Company's employees.
- Internalization of Code of Conduct at GCG socialization activities held by IAU and HRD.
- Improvement of understanding about Code of Conduct on periodical basis through the discussion activities, seminar and internal dialogue involving management and employees of the Company.

While consistently reinforcing the corporate code of conduct, the Company also develops other instrument that will serve as basic value for the employees of the Company in their duty implementation, that is, Corporate Excellent Values as explained on page 53-55 of this Annual Report.

Dukungan Teknologi Informasi dalam Pelaksanaan GCG

Information Technology Support in GCG Implementation

Penerapan e-Procurement

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan perusahaan, terutama terkait prinsip transparansi dan akuntabilitas, pada tahun 2014 Perseroan mulai meluncurkan sistem *e-Procurement*, yang merupakan sistem pengadaan dan pembelian barang/jasa yang dilakukan secara elektronik. Sistem ini mulai dikembangkan pada bulan Januari 2014 dengan melibatkan Departemen Pelelangan dan Departemen Sistem Informasi Manajemen (SIM) Perseroan hingga pada akhirnya disosialisasikan kepada seluruh unit usaha Perseroan yang ada.

Dengan diterapkannya sistem *e-procurement*, seluruh proses bisnis terkait pengadaan barang/jasa mulai dialihkan dari pelaksanaan manual menjadi secara elektronik dan terotomatisasi. Hal ini tidak hanya memfasilitasi dokumentasi transaksi dengan lebih baik namun juga mempermudah pengendalian maupun pengawasan transaksi yang dilakukan.

Melalui penerapan sistem *e-procurement*, Perseroan telah menetapkan sejumlah sasaran:

- Mengedepankan proses yang transparan dan akuntabel sehingga dapat diaudit dan dimonitor secara *real time*.
- Meningkatkan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka.
- Pelayanan dan kontrol yang lebih baik, cepat, efisien dan efektif.
- Penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas.

The Implementation of e-Procurement

To strengthen GCG implementation in the Company, particularly in the reinforcement of principles of transparency and accountability, in 2014 launched e-Procurement system, which is an electronic system to facilitate the procurement and purchasing of goods and services. The system development started in January 2014, taking participation of Procurement Department and MIS Department of the Company, followed by the socialization of the system to all business units.

Following the implementation of e-procurement, the entire business process relating to procurement of goods and services is transferred from manual to electronic and become automated. This not only facilitates the better documentation of transactions but also eases control and monitoring of the completed transactions.

Through the implementation of e-procurement, the Company has set for a number of objectives:

- To promote transparent and accountable process, thus enabling auditing and monitoring at real time basis.
- To improve business participation and competition in fair and open manner.
- Improve efficiency and effectiveness in service and control.
- Cost efficient and improved productivity.

Manajemen Risiko

Risk Management

Kebijakan Manajemen Risiko

Sejalan dengan pengembangan bisnis Perseroan yang menimbulkan beberapa perubahan pada proses kegiatan, Perseroan pun akhirnya dihadapkan pada sejumlah risiko baru di samping risiko-risiko lama yang melekat pada tugas-tugas sebelumnya. Untuk itu, berlandaskan pada Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2009 mengenai Keterbukaan Informasi Publik, Perseroan telah menetapkan kebijakan manajemen risiko yang mengatur pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan Perseroan yang memastikan kegiatan pengelolaan risiko dapat berjalan efektif dan efisien. Terkait hal itu, Perseroan juga telah merancang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko agar seluruh elemen yang terkait pelaksanaan manajemen risiko dapat secara efektif mengantisipasi potensi risiko yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan Perseroan.

Proses Pengelolaan Risiko

Melalui Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, langkah-langkah yang diperlukan dalam proses pengelolaan risiko adalah:

Komunikasi Dan Konsultasi

Komunikasi dalam hal ini terdiri dari kegiatan pelaporan tentang daftar risiko, daftar risiko strategis, laporan khusus tentang rencana tindakan serta laporan tentang rencana tindak lanjut.

Kegiatan manajemen risiko tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sementara itu, konsultasi manajemen risiko ditujukan untuk membantu unit-unit organisasi sebagai pemilik risiko dalam mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko. Konsultasi manajemen risiko dilakukan dalam bentuk rapat semesteran ataupun lokakarya internal tahunan yang dipimpin anggota Direksi.

Penentuan Konteks Risiko

Penentuan konteks risiko dilakukan dengan melaksanakan analisis terhadap faktor risiko. Konteks risiko dapat bersifat strategis maupun operasional. Risiko strategis umumnya memiliki dampak panjang, berasal dari luar Perseroan dan berpengaruh pada kelangsungan usaha Perseroan. Sementara itu, risiko operasional memiliki jangka pendek, dapat dikendalikan dan memiliki dampak ringan maupun signifikan.

Risk Management Policy

As the business grows, there are some adjustments to the activity process, and the Company's business is exposed to the new risks besides the existing risks that affect the previous tasks. With reference to Indonesia's Law No. 14 of 2009 concerning Public Information Disclosure, the Company has determined risk management policy to rule the effective and efficient implementation of risk management. The Company also introduces Guidance to the Implementation of Risk Management so that all elements relating to the risk management can effectively anticipate the risk potentials potentially hampering the duty and target achievement.

Risk Management Process

With Guidance to the Implementation of Risk Management, the necessary steps in the implementation of risk management process are:

Communication and Consultation

Communication consists of reporting activities about the risk register, strategic risk register, special report about action plan and report on follow-up plan.

Risk management activities are further presented to Board of Commissioners and Audit Committee. Meanwhile, consultation of risk management aims at assisting the units in the organization as the risk owners in risk identification and risk measurement. Consultation of risk is completed at mid year meeting or internal annual workshop led by members of Board of Directors.

Determination of Risk Context

Risk context is determined through analysis against risk factors. Risk context can be strategic as well as operational. Strategic risk generally brings long impact and comes from external factor also affects the business continuity of the Company. Meanwhile, operational risk has short impact and is likely to be controlled with impacts ranging from light to significant.

Penilaian Risiko

Dalam menilai risiko, dapat dilakukan penilaian mandiri oleh penilai internal yang independen ataupun menggunakan indikator penilaian versi COSO, David Griffith atau RIMS (*Risk and Insurance Management Society*). Penerapan besarnya risiko dapat didasarkan usulan dari fungsi manajemen atau tim manajemen risiko, setelah berkonsultasi dengan fungsi perencanaan, fungsi anggaran dan pemilik risiko.

Perlakuan Risiko

Perlakuan atau tanggapan risiko meliputi penerimaan risiko dengan mitigasi kemungkinan dan dampaknya melalui rencana pengendalian, penerimaan risiko dengan mentransfer rencana pengendalian ke pihak ketiga. Direksi bertugas menetapkan perlakuan risiko antara lain berdasarkan daftar risiko, daftar prioritas risiko, dan pertimbangan keuangan dan modal Perseroan.

Pemantauan dan Kaji Ulang

Pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertugas untuk menjamin bahwa proses manajemen risiko berlanjut dan berjalan dengan efektif. Kemudian dalam rangka pemutakhiran daftar risiko, Perseroan melakukan kaji ulang atas risiko dengan mempertimbangkan faktor-faktor, di antaranya perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang signifikan.

Risiko-Risiko 2014

Berdasarkan pengelolaan risiko yang dilakukan selama tahun 2014, Perseroan berhasil mengidentifikasi sejumlah risiko yang berpengaruh pada jalannya Perseroan:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perseroan menegaskan bahwa pada tahun 2014 piutang usaha Perseroan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu. Perseroan dalam hal ini mengelola risiko kreditnya dengan melakukan seleksi pelanggan, bank serta institusi keuangan dan menetapkan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko melalui penutupan asuransi, dan mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan.

Risk Measurement

Risk measurement can be done by an independent internal assessor or using measurement indicators of COSO, David Griffith or RIMS (*Risk and Insurance Management Society*). The risk potential implementation is based on management's proposal or risk management team after consulting it first with planning function, budget function and risk owner.

Risk Treatment

Treatment or response against risks include risk acceptance with mitigation of its potential and impact through the well-planned control and risk acceptance by transferring the control plan to third party. Board of Directors is responsible for risk treatments among which are based on risk register, priority risk register, and financial consideration and capitalization of the Company.

Review and Monitoring

Monitoring of risk management implementation is run by Internal Audit Unit (IAU) which is responsible for assuring that risk management process continues and runs effectively. Then, in order to update the risk register, the Company implements risk review with consideration to certain factors, among which are the significant changes in internal and external environments.

Risks in 2014

The implementation of risk management in 2014 assisted the Company in identifying a number of risks affecting the management of the Company:

1. Credit Risk

Credit risk is a loss emerging from the failure of the customers in fulfilling their contractual obligations. Financial instrument of the Company potentially exposed to credit risk consists of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Company assured that in 2014 the Company's trade receivables were not concentrated on certain customers. The Company managed the credit risk by conducting selection of customers, banks and financial institutions as well as by determining policies on sale payment method and risk transfer through insurance coverage, and seeking sponsorship for the customers.

2. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko yang muncul akibat fluktuasi yang terjadi pada arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan yang dipengaruhi perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga dikelola dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perseroan bagi setiap jenis pinjaman. Perseroan mencatat pergerakan suku bunga di pasar tidak berdampak signifikan bagi Perseroan.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul akibat kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko ini dengan memastikan ketersediaan kas dan setara kas yang memadai agar dapat memenuhi kebutuhan operasi normal dan seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai kontraktualnya.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Bisnis Perseroan dapat terpapar pada risiko nilai tukar mata uang asing apabila terjadi fluktuasi pada nilai tukar mata uang asing yang mengakibatkan penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran.

5. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Bisnis Perseroan dapat terpapar risiko yang muncul akibat perubahan kebijakan Pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan sehingga dapat berdampak pada tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*systemic risk*) di mana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja menurun, bahkan diversifikasipun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Pada semester kedua 2014, dilakukan evaluasi pelaksanaan rencana tindakan (*action plan*) dari risiko-risiko potensial di seluruh unit Perseroan, guna mengetahui apakah rencana tindakan yang dipilih telah berjalan efektif dan dapat mengurangi nilai risiko.

2. Interest Risk

Interest risk is the risk occurring due to fluctuation in cash flow in the future from a financial instrument affected by changes in market interest. Interest rate risk is managed through determination of fixed interest rate which has been negotiated by the Company for each loan. The Company assures that interest rate movement at the market has less impact on the Company.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk emerges from the Company's failure to fulfill the maturing liabilities. The Company manages the risk by ensuring the adequate cash and cash equivalents for financing the normal operation and the whole maturing liabilities as the contracts.

4. Foreign Exchange Risk

The Company's business is exposed to foreign exchange risk if foreign exchange rate fluctuates, thus decreasing the asset/revenue value or increasing liabilities /expenses.

5. Risk of Changes in Government's Policy, Economic and Social Political Conditions

The Company's business is exposed to the risk emerging from the changes in Government's policies, economic and social political conditions. Government's policies relating to economic and monetary sectors as well as less favorable social and political conditions will lead to declining investment and slowing development, thus affecting development of projects that are in hand and in the tender process. It is a systemic risk that the risk occurrence will bring adverse effect to the whole variables, thus slowing the performance. In fact diversification will not prevent us from the risk impact.

Evaluation against Effective Implementation of Risk Management

In second half of 2014, the Company launched an evaluation against the implementation of action plan and potential risks in the entire units of the Company to understand whether the action plan runs effectively and contribute to the decreasing risk value.

Penegakan Whistleblowing System

Whistleblowing System

Perangkat lain yang juga dibangun Perseroan dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan adalah dengan membangun sistem *whistleblowing*. Manajemen Perseroan dalam hal ini memberikan jaminan kepada institusi internal Perseroan maupun Entitas Anak serta kepada seluruh insan Perseroan dan Entitas Anak untuk turut serta dalam melakukan pengawasan dan melaporkannya dengan berlandaskan kepada 5 prinsip utama, yaitu:

1. Menyatakan pendapat.
2. Laporan dibuat dengan itikad baik.
3. Menjaga kerahasiaan laporan tentang pelanggaran.
4. Menanggapi dengan cepat.
5. Perlindungan terhadap pelapor.

Mekanisme pelaporan terhadap pelanggaran yang terjadi adalah dengan menyampaikannya melalui Kepala SPI yang bertugas untuk mengawasi implementasi GCG serta melalui kanal khusus pelaporan saluran pengaduan di No. Tel.: (62-21) 64713096 Ext.1900 atau melalui surat elektronik (*e-mail*) di ancol.spp@ancol.com. Bentuk pelanggaran yang dimaksud di sini berupa pelanggaran etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan

Dalam menangani laporan tersebut, Direksi berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pengaduan tentang pelanggaran yang terjadi dapat diproses secara wajar dan tepat waktu. Dalam rangka menindaklanjuti dan menyelesaikan laporan pengaduan yang disampaikan oleh insan Perseroan, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh sebuah Tim yang membidangi pengawasan implementasi GCG untuk mengambil tindakan yang dirasa perlu. Tindak lanjut yang tepat dan cepat dalam menyelesaikan masalah tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan citra positif Perseroan di mata seluruh pemangku kepentingan.

The Company also built another instrument to strengthen the GCG implementation in the Company, that is, whistleblowing system. The management of the Company in that case assures internal institutions and subsidiaries of the Company as well as all employees of the Company and the subsidiaries to jointly contribute to operational supervision and report any violation issues based on 5 key principles:

1. Giving opinion.
2. Report is made with good intention.
3. To secure confidentiality of fraud report.
4. Responding quickly.
5. Protecting the whistleblower.

Mechanism applied for reporting a fraud case is by stating it through Head of IAU who is responsible for supervising the GCG implementation and through special channel Phone: (62-21) 64713096 Ext.1900 or via e-mail: ancol.spp@ancol.com. The kinds of fraud cases include violation against business ethics, code of conduct, corporate policies, and laws.

To respond to the report, Board of Directors must accept and ensure that violation report can be processed in fair and punctual manner. To follow up and complete the complaint report made by an individual of the Company, Board of Commissioners will be assisted by a team that is assigned for supervising GCG implementation and taking necessary actions. The quick response and follow-up to the case is expected to build quality and positive image of the Company among the stakeholders.

Perkara yang Dihadapi Tahun 2014

Legal Cases in 2014

No.	Perkara Cases	Rincian Permasalahan Description	Status dan Tindak Lanjut Status and Follow Up
1	Penguasaan Tanah Tugu Permai Dispute in Takeover of Tugu Permai Land	Penguasaan tanah Tugu Permai oleh Yayasan Nurul Hidayah Al Bahar. Domination of Tugu Permai land area by Nurul Hidayah Al Bahar Foundation.	Perseroan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI. The Company proposed for Review to Supreme Court.
2	Penguasaan Tanah Kawasan Pasir Putih Dispute in Takeover of Pasir Putih Land	Penguasaan tanah di kawasan Pasir Putih oleh Didi Darmawan (Tjoa Tjoan Yuh) yang merupakan ahli waris Tjoa Kim Goan. Domination over a land area at Pasir Putih by Didi Darmawan (Tjoa Tjoan Yuh) who is the heir of Tjoa Kim Goan.	Perseroan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung RI. The Company decided for appeal to Supreme Court.
3	Penyelesaian Kerja Sama dengan Pemda Kutai The dispute Settlement Regarding the Cooperation with Kutai Government	Keterlambatan pembayaran jasa dalam pengelolaan Taman Wisata Kumala Tenggarong. Delay in payment for service cost in the management of Kumala Tenggarong Amusement Park.	Kedua belah pihak telah sepakat untuk menyelesaikan perkara ini secara damai. Both parties agreed to resolve the case peacefully.
4	Permohonan Kasasi MKY MKY's Petition for Appeal	MKY mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI di PN Jakarta Utara (ditolak), dan dilanjutkan dengan mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung RI atas perkara tersebut. MKY proposed a cancellation for BANI's verdict at North Jakarta District Court (rejected) and decided for appeal to Indonesia's Supreme Court on that case.	Dalam proses kasasi di Mahkamah Agung RI. In the process of appeal to Supreme Court.
5	Permohonan Kasasi SWI SWI's Petition for Appeal	SWI mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI di PN Jakarta Utara (dikabulkan), dan dilanjutkan dengan mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung RI atas perkara tersebut. SWI proposed a cancellation for BANI's verdict at North Jakarta District Court (received) and decided for appeal to Indonesia's Supreme Court on that case.	Dalam proses kasasi di Mahkamah Agung RI. In the process of appeal to Supreme Court.



Jember Fashion Carnival di Ancol 2012





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Implementation

Sebagai sebuah perusahaan yang bertanggung jawab dan beretika, Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan berbagai kegiatan usahanya dengan tetap memperhatikan pengembangan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang menjadi pedoman Perseroan, setiap pengambilan keputusan dalam organisasi perusahaan didasarkan pada upaya untuk mempertahankan hubungan yang kondusif dengan masyarakat maupun lingkungan sekitar, serta berkontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi berbasis masyarakat. Dengan demikian, keberadaan Perseroan sebagai sebuah perusahaan properti dan rekreasi yang mengemban visi menjadi perusahaan properti dan pengembang kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik di Asia Tenggara, menjadi penting di mata masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*(CSR), Perseroan menumbuhkembangkan hubungan yang harmonis, berkesinambungan dan saling menguntungkan dengan masyarakat, serta dengan lingkungan hidup. Pelaksanaan kegiatan CSR itu memiliki sasaran yang bertumpu pada 3 (tiga) pilar, yaitu:

- a. Menjadi perusahaan yang berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan (*green company*).
- b. Menjadi perusahaan yang mampu mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan.
- c. Menjadi perusahaan yang turut memacu tumbuhnya kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan dan mitra usahanya.

Adapun target wilayah binaan sebagai lokasi implementasi program CSR terpusat di lingkungan masyarakat terdekat dengan Perseroan, yaitu wilayah Kecamatan Pademangan yang terdiri dari Kelurahan Ancol, Kelurahan Pademangan Barat dan Kelurahan Pademangan Timur serta Kelurahan Sunter Agung yang berhadapan langsung dengan lokasi bisnis Perusahaan.

As a responsible and ethical company, the Company has commitment to carry out its business activities with respect to the aspects of economy, social and sustainable environment. In line with the sustainable development principle, which serves as the guidance of the Company, every decision taken must take into account efforts to maintain harmonious relation with the surrounding community and environment and contribute positively to the development of community-based economy. Therefore, the Company's position as property and recreation developer that carries the vision to be the best, most integrated and biggest property and tourism complex in Southeast Asia, becomes important in the public and other stakeholders.

Through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), the Company develops a harmonious, continuous and mutual relation, with the community and the environment. The CSR implementation that relies on 3 (three) pillars, namely:

- a. Being a committed company to environmental preservation (*green company*).
- b. Being a company that supports the establishment of harmonious relation with the stakeholders.
- c. Being a company that contributes to the acceleration of economic growth of the community residing around the company and business partners.

The Company has set target of developed areas for implementing its CSR programs focus on community around the Company area, which covers Pademangan District including Ancol Sub District, West Pademangan Sub District and East Pademangan Sub District as well as Sunter Agung Sub District which is located on the opposite of the Company's business location.

Tata Kelola Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Management Corporate Social Responsibility Implementation

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial di lingkungan perusahaan juga diselaraskan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, terutama pelaksanaan aspek tanggung jawab, kewajaran, maupun kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Perseroan dalam hal ini memiliki tanggung jawab untuk senantiasa menciptakan nilai bagi perusahaan, pemegang saham maupun pemangku kepentingan melalui pelaksanaan kegiatan sosial yang terencana dan terarah, secara wajar dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya, pelaksanaan kegiatan CSR di lingkungan perusahaan dilakukan oleh sebuah unit kerja yang bertugas mengelola serta memformulasikan program kegiatan ini setiap tahunnya.

Pada tahun 2014, komitmen Perseroan untuk melaksanakan kegiatan CSR tersebut makin dikukuhkan dengan diterbitkannya SK Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk No: 604/DIR-PJA/X/2014, tentang Kebijakan Strategi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. Perseroan juga telah menetapkan kerangka pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang dijabarkan lebih lanjut berikut ini:



The implementation of the Company's CSR activities is always in line with the principles of good corporate governance, particularly the implementation of the aspects of responsibility, fairness, as well as regulatory compliance. The Company in that case has responsibility for creating values to the Company, shareholders and stakeholders through measured and focused social activities as the prevailing regulations. To ensure the effectiveness, the Company assigns a working unit to manage and formulate the CSR programs every year.

In 2014, the Company's commitment to CSR implementation was strengthened through the issuance of Decision Letter of Board of Commissioners of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No: 604/DIRPJA/ X/2014, concerning the Policy on Corporate Social Responsibility and Environmental Strategies of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. The Company in fact has determined the framework of CSR implementation, as follows:

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Aspek Ekonomi

Kebijakan Perseroan terhadap pemenuhan tanggung jawab perusahaan terkait aspek ekonomi adalah dengan mengedepankan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan kapasitas masyarakat setempat sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perseroan dalam hal ini telah merancang program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (*Economic Community Empowerment*) yang meliputi sejumlah kegiatan utama, yaitu:

a. Ancol Sayang Lingkungan

Sejak digulirkan tahun 2002, Program Ancol Sayang Lingkungan pada awalnya merupakan sebuah komunitas masyarakat. Namun kini program ini semakin berkembang menjadi sebuah Koperasi. Koperasi Ancol Sayang Lingkungan yang telah tercatat dalam sebuah akta Notaris Jakarta Utara tahun 2009 mengalami perkembangan pesat, setelah mereka dilibatkan lebih jauh dalam pengoperasian kegiatan pengolahan sampah

Corporate Responsibility to Economic Aspect

The Corporate policy on the fulfillment of the corporate responsibility to economic aspect is by designing activity programs that will empower the local community's capacity as part of its contribution to the improvement of social welfare. The Company in that case has launched Economic Community Empowerment program which mainly promotes the following activities:

a. Ancol Sayang Lingkungan

After being launched in 2002, Ancol Sayang Lingkungan program was initially designed as a community. Now the program is developing into a Cooperative. The establishment of Ancol Sayang Lingkungan Cooperative has been confirmed through a North Jakarta Notarial Deed in 2009, and it has been experiencing a vase development ever since as they involve more in the operation of waste management program



di lingkungan Ancol yang disebut “Ancol Zero Waste.” Dengan tetap fokus berkiprah pada kegiatan pengolahan sampah dan pemberdayaan masyarakat, Koperasi Ancol Sayang Lingkungan menjelma menjadi media pemberdayaan masyarakat, terutama dengan berperan sebagai tenaga pengolah sampah pada program Ancol Zero Waste dan menghasilkan kreasi produk berbasis kertas daur ulang. Penerima manfaat dari program ini meluas kepada siswa/siswi Sekolah Rakyat Ancol (SRA) yang mulai memproduksi berbagai kreasi dari kertas daur ulang untuk dijadikan *merchandise* pada unit Dunia Fantasi. Pada tahun 2014, ratusan karya *merchandise* berkarakter Dufan berhasil dibuat dari materi kertas daur ulang tersebut.

in Ancol area called “Ancol Zero Waste.” Still focusing on the waste management activity and community empowerment programs, Ancol Sayang Lingkungan Cooperative continues to develop into community empowerment media, particularly in accordance to their role as waste management operator in the Ancol Zero Waste program and to generate recycled paper based product creation. Those benefiting from the program implementation include students of Sekolah Rakyat Ancol (SRA) that start producing any products based on recycled paper to make merchandise for Dunia Fantasi. In 2014, hundreds of merchandises bringing Dufan characters are made of recycled paper.

Selain memproduksi berbagai kreasi produk dari kertas daur ulang, juga dilakukan *workshop* tentang produksi kertas daur ulang di Waroeng Hijau Pasar Seni Ancol. Aktivitas ini semakin hidup menyusul semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Tidak kurang dari 70 orang terlibat dalam kegiatan *workshop* daur ulang, yaitu di antaranya adalah para siswa/i Sekolah Rakyat Ancol, penggiat seni dan komunitas pemuda dari tim UKM Walikota Jakarta Utara, serta masyarakat binaan Yayasan Baiturrahman Jaya Ancol (YBJA).

Not only producing recycled paper based products, workshop about recycled paper at Waroeng Hijau at Ancol Art Market. Such activity attracts greater attention as more people involve in the activity. About 70 people involve in the workshop on recycle, including students of Sekolah Rakyat Ancol, artists and youth community from SME team of North Jakarta Mayor Office, as well as community developed by Baiturrahman Jaya Ancol (YBJA) Foundation.

Jumlah Komunitas Kertas Daur Ulang

Total Paper Recycled Community

Komunitas Community	Jumlah Peserta yang Terlibat Total Participants
Ancol Sayang Lingkungan	30 orang people
Sekolah Rakyat Ancol	20 orang people
UKM Walikota Jakarta Utara SME team of North Jakarta Mayor Office	10 orang people
YBJA	10 orang people

b. Ecomarket

b. Ecomarket

Ecomarket merupakan wadah untuk mengasah minat kewirausahaan di kalangan masyarakat dalam rangka menunjang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Terletak di area Ecopark Ancol, kegiatan ecomarket diselenggarakan setiap akhir pekan dan liburan nasional. Perusahaan dalam hal ini menyediakan sebuah *stand* khusus bagi warga untuk mempromosikan

Ecomarket facilitates development of entrepreneurship in the community as part of economic empowerment activity of the community. At Ancol Ecopark, ecomarket is held on every weekend and national holiday. The Company in that case enacts special booths for the participating community to promote their products. The range of products offered on that occasion is food



produknya. Produk yang ditawarkan dalam *stand* tersebut, yaitu umumnya berupa makanan dan minuman, seperti lontong sayur, kelapa hijau dan jajanan pasar. Warga yang berpartisipasi dalam kegiatan promosi tersebut berasal dari Kelurahan Pademangan Barat & Kelurahan Ancol. Pada tahun 2014, pendapatan yang diperoleh oleh penerima manfaat dari pelaksanaan kegiatan mencapai sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) per bulan. Melalui kegiatan ini, Perseroan berharap dapat membangun kemandirian ekonomi di kalangan masyarakat setempat.

c. Kedai Gizi Balita

Ini merupakan program pemberdayaan bagi Ibu-Ibu tim penggerak PKK yang memiliki misi perbaikan kualitas gizi balita di sekitar pemukiman warga. Program yang dimulai sejak tahun 2012 di wilayah Kelurahan Pademangan Barat, telah memberikan kontribusi positif terhadap penurunan angka gizi buruk bagi balita di lingkungan masyarakat setempat, selain juga memberikan nilai ekonomi tambahan yang memadai bagi Ibu-Ibu yang terlibat dalam kegiatan ini. Konsep program perbaikan gizi dan pemberdayaan ekonomi ini mampu menggerakkan sekitar 5 kader PKK yang kemudian dikembangkan pemasarannya ke wilayah lain. Pada tahun 2014, terdapat 7 cabang pemasaran kedai gizi balita, dengan ragam produknya antara lain bubur sehat, jelly buah dan nasi tim. Melalui program ini, para ibu yang terlibat dalam kegiatan ini memperoleh tambahan nilai ekonomis sehingga mereka dapat berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan rumah tangganya. Program yang memiliki misi positif ini akan terus dikembangkan ke wilayah lainnya pada tahun 2015.

and beverage, such as lontong sayur, green coconut and the traditional snacks. The participating community comes from West Pademangan and Ancol sub districts. In 2014, the benefit recipients could generate Rp1,000,000 (one million rupiah) per month. The activity program facilitates the Company in establishing economic independence in the community.

c. Kedai Gizi Balita

The program empowers women that are members of Family Welfare Development (PKK) program and have intention to improve quality of nutrition for babies in the surrounding community. The program which started in 2012 at West Pademangan Sub District contributes positively to the decreasing number of babies with nutrition problem in the community as well as gives additional income for women participating in the activity program. Nutrition improvement and economic empowerment concept that is carried in the program stimulates 5 members of PKK program to expand their activities to other area. In 2014, the marketing activity covered 7 areas, offering a range of products, including healthy porridge, fruit jelly and rice. The program helps the woman participating in the program to have additional income, also helps them to fulfill their household needs. The positive program will continue into 2015.



Educamp, Green Camp, Penguatan Kapasitas
Educamp, Strengthening Capacity

Project Camp, Pendidikan Lingkungan
Project Camp, Environmental Education

Kampanye Publik: Roadshow Sekolah, Car Free Day, Public Event
Public Campaign: School Roadshow, Car Free Day, Public Event

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Aspek Lingkungan

Perseroan selalu mengedepankan keharmonisan dengan alam, memotivasi untuk meningkatkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup secara berkesinambungan. Tanggung jawab perusahaan terhadap pelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui berbagai program reguler maupun non reguler.

a. Teens Go Green

Program yang diluncurkan 1 Desember 2007 ini dimotori oleh Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) & Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Program Teens Go Green diharapkan dapat memfasilitasi generasi muda dalam mengembangkan minat, pengetahuan, dan turut serta dalam aksi cinta lingkungan yang kreatif, inovatif dan aplikatif sehingga anak-anak muda di Jakarta pada khususnya dapat belajar mencintai lingkungan dengan cara yang menyenangkan (*fun*). Sebagai bentuk implementasi programnya, komunitas TGG mengangkat isu mengenai bahaya penggunaan kemasan berbahan baku *Styrofoam*. Hal tersebut sejalan dengan konsep aksi lingkungan yang diterapkan di lingkungan Perusahaan khususnya dan area rekreasi Ancol Taman Impian pada umumnya, serta memperkaya isi materi dari aksi lingkungan komunitas tersebut. Yayasan Kehati mengikutsertakan komunitas Rimbawan Muda Indonesia (RMI) untuk memfasilitasi wilayah hulu dan memperkenalkan ekosistemnya, kemudian komunitas Transformasi Hijau (Trashi) untuk wilayah perkotaan sedangkan komunitas Terumbu Karang Indonesia (Terangi) dilibatkan untuk wilayah hilir (pantai).

Kini setelah 7 tahun berdiri, komunitas remaja Teens Go Green berhasil melakukan regenerasi menyusul dibentuknya "TGG Heroes". TGG Heroes dibentuk secara mandiri oleh pengurus komunitas TGG agar TGG memiliki jangkauan aksi yang lebih

Corporate Responsibility to Environmental Aspect

The Company puts emphasis on creating harmony with the nature, and such commitment has been realized through high care for environmental preservation in sustainable basis. Corporate responsibility to environmental preservation is realized through the implementation of regular and non regular programs:

a. Teens Go Green

Launched on December 1, 2007, the program is supported by PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in cooperation with Indonesia Biodiversity Foundation (KEHATI) and Education Office of Jakarta Special Province. Teens Go Green Program is expected to facilitate young generation to develop their talents, knowledge and actively participate in environmental campaign in creative, innovative and applicative activities and help young generation in Jakarta to learn how to love environment in fun and creative ways. As part of the program activities, TGG community highlights issue about the danger of using Styrofoam based packaging. This is in line with other environmental preservation concept applied in the Company, particularly at recreation areas in Ancol Taman Impian, and enriches material of the environmental campaign in the community. Kehati Foundation invited Rimbawan Muda Indonesia (RMI) community to facilitate the upstream area and promote the ecosystem, and Transformasi Hijau (Trashi) community to help manage urban areas as well as Terumbu Karang Indonesia (Terangi) community to handle the downstream areas (beaches).

After 7 years of its establishment, Teens Go Green community successfully regenerated following the establishment of "TGG Heroes". TGG Heroes is established independently by the TGG management in order to lead TGG to expand its actions and



besar, lebih luas dan mampu merangkul lebih banyak remaja untuk mengampanyekan aksi lingkungan hidup ini.

embrace more youth to join in the environmental campaign program.

Berikut kegiatan kampanye TGG pada tahun 2014

TGG campaign activities in 2014 is bellow:

No.	Kegiatan Activities	Waktu Time	Tempat Venue
1	Education Camp	28-30 Maret March 2014	Ocean Dream Samudera
2	Public Campaign di Car Free Day	20 dan and 27 April 2014	Sudirman-Thamrin
3	Indonesia Climate Change Expo 2014	1-4 Mei May 2014	JCC Senayan
4	Peringatan Hari Keanekaragaman Hayati	22 Mei May 2014	Suaka Margasatwa Muara Angke
5	Peringatan Coral Day dan Hari Keanekaragaman Hayati	24-25 Mei May 2014	Pulau Harapan, Kepulauan Seribu
6	Kampanye Online via Media Sosial bertajuk #EarthWarrior	-	-
7	Share Learning	15 Juli July 2014	SMAN 1 Babelan
8	Project Camp TGG Heroes	-	Sinar Wangi Asri di Kp. Sinarwangi, Desa Tapos 1, Bogor, Jawa Barat
9	Green Camp 2014	21-23 Oktober October 2014	Gunung Pancar Bogor

b. Panda Mobile with Ancol

Merupakan sebuah program kampanye sekaligus edukasi tentang pelestarian lingkungan dan konservasi keanekaragaman hayati, yang diwujudkan bekerja sama dengan WWF Indonesia. Program ini telah dimulai sejak tahun 2012, dan hingga saat ini, kegiatannya semakin diperkaya dengan kegiatan-kegiatan interaktif, seperti: kegiatan mendaur ulang kertas dan menonton film yang bertemakan lingkungan. Kegiatan Panda Mobile with Ancol ini dapat dijumpai di area Ancol Taman Impian pada saat

b. Panda Mobile with Ancol

The environmental campaign also promotes educational content about environmental preservation and biodiversity conservation held in cooperation with WWF Indonesia. Started since 2012, we consistently enrich the program with interactive activities, such as paper recycling and watching movie relating to environmental preservation. Panda Mobile with Ancol program is seen around Ancol Taman Impian area on every weekend and during the commemoration of Environment Day. The target of



pekan liburan dan peringatan hari lingkungan hidup. Sasaran dari pelaksanaan Panda Mobile with Ancol adalah para pengunjung mulai dari TK – SMA, dengan misi menyebarkan informasi seputar konservasi lingkungan dan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pelestarian lingkungan. Perseroan bersinergi dengan komunitas Teens Go Green untuk menarik dan mengajak pengunjung dalam melakukan kegiatan yang ramah lingkungan pada Panda Mobile with Ancol ini.

c. Bersih Pantai

Sebagai bentuk kegiatan edukasi tentang arti penting kebersihan dan pelestarian lingkungan, Perseroan berinisiatif menyelenggarakan kegiatan Bersih Pantai yang dilaksanakan setiap tanggal 1 Januari. Setelah pelaksanaan perhelatan besar untuk menyambut malam pergantian tahun baru, lingkungan Ancol Taman Impian selalu dipenuhi dengan sampah sehingga Perseroan melibatkan partisipasi pengunjung untuk ikut serta dalam kegiatan Bersih Pantai. Hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dari pengunjung Ancol terhadap penciptaan kebersihan di sekitar lokasi pantai, dan rasa nyaman selama berekreasi di sekitar pantai. Bersinergi dengan komunitas TGG, kegiatan Bersih Pantai dikemas dalam sebuah lomba timbang sampah, yang memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk dapat mengumpulkan sampah minimal 5 kg dan dapat memperoleh hadiah berupa uang tunai sedangkan mereka yang berhasil mengumpulkan lebih dari 5 kg berhak mengikuti undian sepeda. Dengan durasi waktu kegiatan kurang lebih 2 jam, kegiatan ini cukup efektif mengajak ratusan pengunjung untuk terlibat dalam kegiatan positif ini secara sukarela.

d. Kampanye Ancol Bebas Kemasan *Styrofoam*

Kampanye Ancol Bebas Kemasan *Styrofoam* merupakan sebuah inisiatif dari Perseroan untuk mengkampanyekan bahaya penggunaan kemasan berbahan *styrofoam* bagi kesehatan dan lingkungan. Kebijakan ini ditetapkan dalam SK Direksi No. 1039/DIR-PJA/XII/2008. Kampanye dikemas dalam bentuk kegiatan edukasi dengan sasaran utama pengunjung Ancol Taman Impian. Kampanye dilaksanakan dengan menggandeng

the implementation of Panda Mobile with Ancol is the visitors who are kindergarten up to High School students, on a mission to distribute information about environmental conversation and conduct environmental preservation activities. The Company is in synergy with Teens Go Green to attract and motivate the visitors to conduct environmental preservation programs with Panda Mobile with Ancol.

c. Clean Beach

As part of educational activities about the importance of maintaining environmental cleanliness and preservation, the Company has taken initiative to launch Clean Beach activity on every January 1. After the New Year's celebration event, Ancol Taman Impian is always covered trash. The Company therefore involves visitors to participate in Clean Beach activity. This is indeed to raise responsibility among visitors to Ancol for creating a cleaner environment and comfort around the beach area. In cooperation with TGG community, Clean Beach activity is realized in a trash collection competition, offering the opportunity for the visitors to win cash prize by collecting 5 kg trash at minimum, and to win a bicycle for those collecting more than 5 kg trash. The 2-hour activity proves to be effective to motivate hundreds of visitors to voluntarily participate in the positive program.

d. Campaign for Ancol Free from *Styrofoam*

Ancol Free from *Styrofoam* campaign is a Company's initiative for socializing the danger of the use of *Styrofoam* packaging for health and environment. The policy is confirmed through Decision Letter of Board of Directors No. 1039/DIR-PJA/XII/2008. The campaign is packed in the educational program with Ancol Taman Impian visitors as the main target. The campaign is accomplished in synergy with Teens Go Green



komunitas Teens Go Green (TGG) dan siswa/i Sekolah Rakyat Ancol (SRA). Materi kampanye dibuat dalam bentuk stiker, poster, leaflet dan spanduk. Selain memberikan edukasi kepada pengunjung, Perseroan juga menetapkan seluruh *tenant* restoran di lingkungan Ancol Taman Impian untuk tidak menggunakan kemasan makanan berbahan *Styrofoam* dalam menyajikan produk makanannya.

(TGG) community and students of Sekolah Rakyat Ancol (SRA). The campaign material is in the forms of stickers, posters, leaflets and billboards. Despite the educational activity, the Company also applies a policy that all restaurants at Ancol Taman Impian are not allowed to use Styrofoam packaging to serve the food.

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Aspek Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility for Social Aspect

Dalam rangka memenuhi tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan, Perseroan telah merancang sejumlah kegiatan yang diwujudkan dalam Layanan Peningkatan Kesehatan Masyarakat (*Community Health Promotion Service*) maupun Layanan Pendidikan (*Educational Service*). Program kegiatan yang termasuk dalam Layanan Peningkatan Kesehatan Masyarakat di antaranya adalah:

To fulfill the corporate responsibility for social aspect, the Company has launched a number of activities in the forms of Community Health Promotion Service and Educational Service. Programs included in Community Health Promotion Service are:

a. Khitanan Massal

a. Mass Circumcision

Dalam rangka kepedulian terhadap peningkatan kesehatan masyarakat, Perseroan mengadakan kegiatan khitanan massal. Program rutin ini diselenggarakan oleh Perseroan untuk masyarakat sekitar lokasi bisnis perusahaan, yaitu Kelurahan Pademangan Barat, Kelurahan Pademangan Timur, Kelurahan Ancol dan Kelurahan Sunter Agung serta terbuka bagi anak-anak karyawan maupun anak-anak petugas kebersihan dan karyawan alih daya (*outsourcing*). Setiap tahun, tidak kurang dari 150 anak menjadi peserta khitanan massal ini. Tidak hanya berkontribusi dalam kesehatan masyarakat, kegiatan ini juga menjadi media silaturahmi Perseroan dengan masyarakat sekitar dan para karyawan. Pada tahun 2014, kegiatan khitanan massal diselenggarakan pada tanggal 20 Desember 2014 di Masjid Baiturrahman Ancol. Mengusung tema “Bersama Ancol Kita Wujudkan Generasi Penerus yang Sehat”, pelaksanaan kegiatan ini diwujudkan oleh Perseroan bekerja sama dengan Rumah Sunatan dan tim Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

As part of our care for improved social health, the Company holds mass circumcision. The program is regularly held with participation from surrounding communities, i.e. residents of West Pademangan Sub District, East Pademangan Sub District, Ancol Sub District and Sunter Agung Sub District, and is opened for children of the employees and of our cleaning service and outsourcing employees. Every year, not less than 150 kids participated in mass circumcision activity. Not only contributing to public health, the activity serves as a media to building good relation between the Company and the surrounding communities and the employees. In 2014, the Company held mass circumcision activity on December 20, 2014 at Baiturrahman Ancol Mosque. Bringing forward a theme “Bersama Ancol Kita Wujudkan Generasi Penerus yang Sehat”, the activity was arranged by the Company and Rumah Sunatan also Medical Faculty of University of Indonesia.



b. Sekolah Rakyat Ancol

Perseroan mengembangkan program CSR di bidang pendidikan melalui pendirian sebuah sekolah terbuka di wilayah Kelurahan Pademangan Barat dan Kelurahan Ancol. Program yang digulirkan untuk anak putus sekolah dari keluarga kurang mampu ini merupakan bentuk kerja sama dengan Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia. Dimulai pada tahun pelajaran 2004, sekolah terbuka ini diberi nama Sekolah Rakyat Ancol (SRA). Sekolah terbuka setingkat SMP ini menginduk ke sekolah negeri, yakni SRA 1 menginduk ke SMP Negeri 84 Jakarta Utara sedangkan SRA 2 menginduk kepada SMP Negeri 95 Jakarta Utara. Jumlah siswa saat ini mencapai 94 orang, dengan komposisi, yaitu SRA 1 memiliki 47 siswa dan SRA 2 memiliki 47 siswa. SRA ini didukung oleh 18 tenaga pengajar.

Dengan membanggakan, kedua sekolah ini telah berhasil meraih banyak prestasi, di antaranya: Juara 1 Lomba Menulis surat untuk ibu oleh Rumah Keluarga Indonesia Tingkat Kecamatan Pademangan (2014), dan Juara 2 LOMOJARI (Lomba Motivasi Belajar Mandiri) tingkat Provinsi DKI Jakarta (2014). Sekolah ini, selain mengikuti kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, juga memberikan tambahan keterampilan untuk meningkatkan kapasitas siswa maupun siswinya, yaitu di antaranya: pelatihan musik angklung, perkusi, kreasi kertas daur ulang, dan membuat kue.

Santunan Yatim Piatu & Dhuafa

Guna melengkapi kegiatan CSR Perseroan serta meningkatkan hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar, maka setiap tahunnya Perseroan melaksanakan kegiatan santunan Yatim Piatu & Dhuafa. Kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan ini dihadiri tidak kurang dari 1000 anak yatim & dhuafa yang berdomisili di sekitar wilayah bisnis Perseroan.

Tanggap Bencana

Perseroan senantiasa merespons dengan cepat setiap bencana yang terjadi baik di lingkungan sekitar perusahaan maupun di wilayah lainnya. Pada tahun 2014, Perseroan memberikan donasi bagi korban banjir di wilayah Jakarta Utara melalui penyediaan kendaraan tangki penyuling air bersih. Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Pademangan dan Kecamatan Tanjung Priok selama 1 (satu) minggu.

b. Sekolah Rakyat Ancol

The Company develops a CSR program in education through the establishment of a public school at West Pademangan and Ancol Sub Districts. Such program accommodates children who cannot continue their studies from poor families. The school is established jointly with Sekolah Rakyat Indonesia Foundation. Started in 2004, the public school is named after Sekolah Rakyat Ancol (SRA). The public school of Junior Level is under management of other public schools, as SRA 1 is managed under SMP Negeri 84 of North Jakarta while SRA 2 is managed under SMP Negeri 95 of North Jakarta. The total students reach 94 persons, composed of 47 students at SRA 1 and 47 students at SRA 2. SRA s supported with 18 teachers.

The students from the public schools have made a number of achievements, among which are First Winner at Letter Writing for Mom Contest held by Rumah Keluarga Indonesia of Pademangan Sub District (2014), and Second Winner at LOMOJARI (Independent Learning Motivation Contest) of Jakarta Special Province (2014). Besides adopting the curriculum of National Education Ministry, the schools offer additional skills to enhance capacity of the students, such as training on angklung music, percussion, recycled paper creation and baking.

Donation for Orphans & Dhuafa

To support the CSR programs and the realization of harmonious relation with the surrounding communities, the Company regularly makes donation to the orphans and the less fortunate people. The activity is held in every Ramadhan and attended by about 1,000 orphans and the poor children residing around the business location of the Company.

Disaster Response

The Company consistently shows quick response against every natural disaster occurring in the surrounding communities and other areas. In 2014, the Company gave donation to the victims of flood in North Jakarta by providing clean water purifying vehicle. The activity was done at Pademangan District and Tanjung Priok District for 1 (one) week.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Health, Safety and Environment (HSE)

Kebijakan K3L

Kebijakan Perseroan terkait pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di lingkungan Perseroan didasarkan pada kesadaran untuk memberikan perlindungan terhadap lingkungan serta menjamin kesehatan dan keselamatan kerja bagi para pemangku kepentingan dalam setiap bisnis yang diambil dalam rangka perwujudan tanggung jawab dan upaya berkelanjutan untuk memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan pembangunan yang berkesinambungan.

Landasan penetapan kebijakan pelaksanaan K3L di lingkungan Perseroan mengacu pada ketentuan berikut ini:

- PP No. 1 tahun 1999 terkait pengendalian pencemaran udara
- PP No. 18 tahun 1999 dan PP No 85 tahun 1999 terkait pengelolaan limbah B3
- PP No. 27 tahun 2012 terkait izin lingkungan (AMDAL)
- PP No. 19 tahun 1999 terkait *dumping* ke laut
- PP No. 82 tahun 2001 terkait pengendalian pencemaran air

Maksud, Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan K3L

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan K3L di lingkungan Perseroan, Perseroan telah menetapkan maksud, tujuan serta sasaran dari pelaksanaan K3L.

Maksud dan Tujuan Pelaksanaan K3L:

1. Membangun kesadaran,
2. Memenuhi persyaratan peraturan dan perundangan,
3. Meningkatkan citra perusahaan,
4. Meningkatkan daya kompetitif,
5. Terstruktur dan terdokumentasi.

Sasaran Pelaksanaan K3L:

- Mewujudkan dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) untuk mencapai *Ancol Green Company*.
- Sertifikat ISO 14001.
- Predikat PROPER Hijau.

HSE Policy

The Company's policy on the implementation of Health and Safety and Environment (HSE) in the Company is held with respect to environmental preservation and assures health and safety for stakeholders in each business operation as part of responsibility and continuous efforts to make positive contribution to the community and development in sustainable basis.

Fundamental of HSE implementation in the Company refers to the following laws:

- Government Regulation No. 1 of 1999 relating to air pollution control
- Government Regulation No. 18 of 1999 and Government Regulation No. 85 of 1999 relating to management of hazardous waste
- Government Regulation No. 27 of 2012 relating environmental control license (AMDAL)
- Government Regulation No. 19 of 1999 relating to sea dumping
- Government Regulation No. 82 of 2001 relating to water pollution control

Goals, Mission and Objectives of HSE Implementation

To ensure the effective HSE implementation in the Company, the Company has determined the goals, mission, and objectives of HSE implementation.

Goals and Mission of HSE Implementation

1. Building awareness,
2. Fulfilling regulatory requirements,
3. Creating corporate image,
4. Improving the competitiveness,
5. Structured and documented.

Objectives of HSE Implementation:

- To realize and implement HSE Management System to accomplish *Ancol Green Company*.
- ISO 14001 Certification
- Green PROPER Predicate

Program Kegiatan K3L tahun 2014

Selama tahun 2014, Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan untuk mendukung pelaksanaan K3L secara berkesinambungan di lingkungan Perseroan. Berikut program kegiatan K3L selama tahun 2014:

HSE Activity Program in 2014

In 2014, the Company held a number of activities to facilitate HSE implementation in sustainable basis in the Company. Below are the HSE activities in 2014:

Aspek K3L HSE Aspect	Program Umum General Program	Rincian Kegiatan Activities Detail
Kesehatan Health	Pemantauan <i>hygiene</i> dan sanitasi di lingkungan restoran dan tempat umum Hygiene and sanitation monitoring in the restaurants and public places	
	Pemberantasan Sarang Nyamuk The mosquito eradication	<ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan restoran Restaurant surveillance - Pemeriksaan sampel laboratorium Laboratory sample check - Sosialisasi/pelatihan Socialization/training - Pemantauan area publik Public area monitoring
Keselamatan Safety	Sosialisasi K3L HSE Socialization	-
	Inventarisasi aspek-aspek K3L Administration of HSE Aspects	-
	Memetakan aspek K3L dan memonitor pelaksanaan K3L Mapping of HSE aspects and HSE implementation monitoring	<ul style="list-style-type: none"> - K3 Ruang Kantor/Building SOP HSE at Office Building/Building SOP - K3 Area/Wahana SOP HSE at Area/SOP of Tourist Attraction - K3 Pembangunan/Pemeliharaan HSE in development/maintenance
	Kerja sama dengan instansi pendidikan Cooperation with educational institutions	

Aspek K3L HSE Aspect	Program Umum General Program	Rincian Kegiatan Activities Detail
Lingkungan Environment	Pengendalian Pencemaran Pollution Control	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control b. Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control c. Pengendalian Pencemaran Limbah B3 Hazardous Pollution Control d. Pengendalian Pencemaran Sampah Padat Compact Waste Pollution Control
	Implementasi ISO 14000 ISO 14000 Implementation	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor pelaksanaan ISO 14000 Monitoring of ISO 14000 implementation - Pelaksanaan <i>Surveillance</i> atas ISO 14000 (setiap 6 bulan) Surveillance against ISO 14000 implementation (every 6 month)
	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Kawasan Installation of Communal Waste Water Management	Memonitor perencanaan dan pembangunan IPAL Komunal Monitoring of Installation of Communal Waste Water Management plans and development
	Implementasi Ancol <i>Zero Waste</i> Ancol Zero Waste Implementation	Operasional <i>zero waste</i> Zero Waste Operation
	Implementasi AMDAL, RKL - RPL AMDAL, RKL - RPL Implementation	Memonitor dan evaluasi pembuatan pelaporan implementasi Amdal RKL - RPL Monitoring and evaluation against the making of report on the implementation of Amdal RKL - RPL

Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 14000 yang berlaku selama 3 (tiga) tahun hingga tahun 2015. Lingkup ISO 14000 mencakup unit rekreasi dan properti di Ancol. Terkait penerapan sertifikasi tersebut, auditor independen telah melakukan *surveillance* setiap 6 (enam) bulan.

The Company has received ISO 14000 certification valid for 3 (three) years through 2015. Scope of ISO 14000 certification is recreation and properties in Ancol area. To ensure the certification implementation, an independent auditor has carried out surveillance in every 6 (six) month.

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
I UMUM GENERAL			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report is disclosed in good and correct Indonesian, it is recommended to also disclose the report in English.	-	✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The Annual Report is printed on light-colored paper that the text is clear and easy to read.	-	✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report should clearly disclose the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Name of the company and year of the Annual Report is disclosed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The Annual Report is presented in the Company's website.	-	✓
II IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of the Company's business result in comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham The information discloses, as follows: 1. Sales/operating revenue. 2. Income (loss). 3. Comprehensive Income (loss) 4. Earning (loss) per share.	10-11
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial information of the Company in comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 3 years	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau <i>joint venture</i> 2. Jumlah aset 3. Jumlah liabilitas 4. Jumlah ekuitas Information discloses, as follows: 1. Total investment with associated entities 2. Total asset 3. Total liabilities 4. Total equity	10-11

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
3	<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p>Financial Ratio in comparative form in comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 3 years.</p>	<p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p> <p>The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with company's industry.</p>	10-11
4	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.</p> <p>Share price information in table and graph forms</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <ol style="list-style-type: none"> 1. Information in the table and graph discloses, as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. Highest shares price; b. Lowest shares price c. Closing shares price 2. Shares trading volume for every quarter within the last 2 (two) fiscal years (if any) 	13
	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) fiscal years</p>	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk <p>The information discloses, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of outstanding bonds/convertible bonds 2. Interest/yield rate 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating 	13
III	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		
1	<p>Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Report from the Board of Commissioners</p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) <p>The information discloses, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation in Board of Directors performance regarding the Company's management 2. Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors 3. Committees under the Board of Commissioners supervision 4. Changes in Board of Commissioners composition altogether with its reason (if any) 	24

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
2	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada) Disclosing following aspects: 1. Analysis on company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the company 2. Business prospect 3. Good corporate governance implementatation carried by the Company 4. Changes on Board of Directors composition and its reason (if any)	30
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Signature of the Board of Directors and Board of Commissioners members	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan Disclosing the following informations: 1. Signatures disclosed on separated page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible on the annual report accountability. 3. Signed by all of the Board of Commissioners and Board of Directors members, by also disclosing their names and titles/positions. 4. Written explanation in separated letter from respective party if any Board of Commissioners or Board of Directors member refuses to sign the annual report, or written statement in separated letter from other members if there is no written statement addressed by the respective member.	42-43
IV PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and address of the company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, dan website. The information discloses name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	46
2	Riwayat singkat perusahaan Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Includes among others: establishment date/year, name and changes in name of the company (f any).	47

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
3	Bidang usaha Business Field	Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan Information discloses, as follows: 1. Business filed operated referring to recently implemented Article of Association; and 2. Description of products and or services types produced	56
4	Struktur organisasi Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In chart form, including name and position of at least one position structure/ position below the Board of Directors	66
5	Visi dan misi Perusahaan Vision and Mission of the Company	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris Including: 1. Company vision; 2. Company mission; and 3. Statement that the vision and mission had been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners	52
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris The information discloses, as follows: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Commissioners member	36-37
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Name, title, and brief profile of the Board of Directors members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi The information discloses, as follows: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Directors member	38-41

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
8	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)</p> <p>Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program)</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. <p>The information discloses, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of employees based on organization level 2. Number of employees based on education level 3. Employees training program that had been carried by promoting equal opportunity for all employees. 4. Expenses incurred. 5. Employee competency development costs that have been incurred. 	80-81
9	<p>Komposisi pemegang saham</p> <p>Shareholders Composition</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya <p>Information discloses, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Name Directors and Commissioners who own shares. 3. Public shareholders that holds less than 5% shares ownership and its shares ownership percentages. 	42, 72
10	<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi</p> <p>List of subsidiary and/or associated entity</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) <p>Information discloses, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the subsidiary/associated entity 2. Shareownership composition 3. Information regarding subsidiary/associated entity business field 4. Information regarding subsidiary and/or associated entity operational status (has been operated or has not been operated) 	67-70
11	<p>Struktur grup perusahaan</p> <p>Company's Group Structure</p>	<p>Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup</p> <p>Company's group structure illustrating subsidiaries, associated entity, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group</p>	71

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
12	Kronologis pencatatan saham Shares listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan Includes among others: 1. Shares listing history 2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume. 3. Changes in the shares volume from the initial shares listing to the end of recent financial year period 4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed	73
13	Kronologis pencatatan efek lainnya Other Securities Listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek Includes among others: 1. Other securities listing history 2. Types of corporate action that caused changes in the securities volume. 3. Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Securities rating	74
14	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal Name and address of stock exchange supporting institutions and or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek The information discloses, as follows: 1. Name and address of Shares Register Agency. 2. Name and address of Public Accountants' Office. 3. Name and address of the securities rating company.	75
15	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Reward and certification received by the company, both on national or international scale	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) The information discloses, as follows: 1. Name of The Award and/or certification 2. Awarding year 3. Awarding and/or certification institutions 4. Validity Period (for certification)	21
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/ cabang/ perwakilan, agar diungkapkan. The information discloses, as follows: 1. Name and address of subsidiary; and 2. Name and address of branch office/representative. Note: Should be disclosed if the Company has no subsidiary/ branch office/representative.	67-70

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada) Disclosing, as follows: 1. Production/business activity 2. Increase/decrease in production capacity. 3. Sales/operating income. 4. Profitability. For each business segmen disclosed in the financial statement (if any)	96-99
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas Financial performance analysis including comparison between current year with previous year financial performance (in narration and table forms), disclosing as follows: 1. Current asset, non-current asset and total asset 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss) 5. Cash Flow	99-101
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang Explanation on: 1. Solvability, both short or long term 2. Accounts receivable collectability ratio	101
4	Bahasan tentang struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang Explanation on: 1. Solvability, both short or long term 2. Accounts receivable collectability ratio	102

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal</p> <p>Discussion on capital goods investment material commitment</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The purpose of the commitment 2. Fund source expected to fulfil respective commitment 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. <p>Note: Should be disclosed if the company has no material ties in investments in capital goods</p>	102
6	<p>Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru</p> <p>If the financial statement discloses material increase or decrease in the sales or net income, then an explanation should be disclosed regarding the extent of such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services</p>	<p>Penjelasan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of increase/decrease in sales or net income 2. Increase/decrease in material from the sales or net income causative factors related to amount of goods or services sold, and or any new products or services 	103
7	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan</p> <p>Comparative information between target at the beginning of fiscal year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang <p>Information discloses, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization 2. Implemented target or projection in next one year 	105
8	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Material Information and facts subsequent to the accountant's reporting date</p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p> <p>Description regarding significant events subsequent the accountant's reporting date including their impact on future business performance and risks.</p> <p>Note: Should be disclosed if there is no significant subsequent events after accountant reporting date.</p>	103
9	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Company's Business Prospect Description</p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya</p> <p>Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from accountabledata source.</p>	104

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
10	Uraian tentang aspek pemasaran Marketing Aspect Description	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.	106
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description regarding the dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. <i>Payout ratio</i> Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Contains information on: 1. Amount of dividend 2. Amount of dividend per share 3. Pay-out ratio Note: if there is no dividend payment, the reasons shall be disclosed	109
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Management and Employee Stock Option Program (ESOP/MSOP).	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Contains a description of: 1. Number of shares ESOP / MSOP and realization; 2. Term time; 3. Requirements employees and / or management of the beneficiaries; and 4. The exercise price. Note: if it does not have such programs, in order to be disclosed.	N/A
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) Contains information on: 1. Total funds acquired. 2. IPO Proceeds plan. 3. Details of IPO Proceeds 4. Outstanding Proceeds. 5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).	109
14	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/ modal Material information, regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/ capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Contains information on: 1. The purpose of respective transaction; 2. The transactions value or amount of fund restructured; 3. Source of funds Note: if there are no such transactions, shall be disclosed	110

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
15	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of person performed and nature of affiliated transaction; 2. Transaction fairness statement 3. Reason of the transaction 4. Transaction realization in current period 5. Company's policy related with transaction review mechanism; 6. Compliance with regulation and related provision <p>Note: if there is no respective transaction, shall be disclosed</p>	111
16	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Explanation regarding changes in regulation that holds significant impact to the company</p>	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan</p> <p>Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company</p> <p>Note: if there is no change in regulation which have a significant effect, shall be disclosed</p>	112
17	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi Explanation regarding changes in accounting policy</p>	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Description should contain among others: changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement</p>	112
VI TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE			
1	<p>Uraian Dewan Komisaris Board of Commissioners Description</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris) <p>Description includes, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Directors duties description 2. Remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating remuneration component for every Board of Commissioners member and per component nominal value for each Board of Commissioners member 4. Board of Commissioners meeting frequency and attendance level in the meeting 5. Training program to enhance Board of Commissioners competency 6. Board Charter (Board of Commissioners Manual) disclosure 	121-124

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
2	Informasi mengenai Komisaris Independen Information about the Independent	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Include among others: 1. Criteria for determination of the Commissioner; and 2. Statement about the independence of each Independent.	122
3	Uraian Direksi Board of Directors Description	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi 5. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Description includes, as of: 1. Working Scope and responsibility of each Board of Directors member 2. Meeting frequency 3. Board of Directors attendance level in the meeting 4. Training program to enhance Board of Directors competency 5. Board Charter disclosure (Board of Directors Manual) 6. Policy regarding the succession of Directors.	124-127
4	Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors members assessment	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan <i>assessment</i> The information should include: 1. Board of Commissioners and/or Board of Directors members' performance assessment implementation process. 2. Criteria used in carrying the assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance. 3. Related party who performed the assessment	126-127
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi Board of Directors remuneration policy Description	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur <i>performance</i> Direksi Including, as follows: 1. Remuneration policy disclosure 2. Remuneration structure indicating short-term remuneration, post employment and/other long term Remuneration type and amount for every Board of Directors member 3. Key performance indicators disclosure to assess Board of Directors performance	127
6	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information regarding majority and controlling shareholders both directly or indirectly to personal owner	Dalam bentuk skema atau diagram In form of scheme or chart	71

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
7	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali</p> <p>Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissioners members and/or Majority/Controlling Shareholders</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan</p> <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members 2. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders 3. Affiliated relationship between Board of Commissioners members 4. Affiliated relationship between Board of Commissioners members with Majority/Controlling Shareholders <p>Note: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed</p>	N/A
8	<p>Komite Audit</p> <p>Audit Committee</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position of Audit Committee members. 2. Educational qualification and employment history of Audit Committee members 3. Audit committee members independency 4. Duties and responsibilities description 5. Audit committee meeting frequency and attendance level 	128-131
9	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi</p> <p>Remuneration and Nomination Committee</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/ atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi <p>Including, as of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members 2. Nomination and/or remuneration committee members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Nomination and/or remuneration committee duties implementation report 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level 	N/A

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
10	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain Includes among others: 1. Name, title, and brief profile of the members of the committees 2. Other committees members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Other committees duties implementation report 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level.	N/A
11	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan Corporate Secretary duties and function description	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekertaris Perusahaan. Includes among others: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer 2. Corporate Secretary duties implementation report 3. Program of training in order to develop competence corporate secretary.	132-135
12	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya. A description of the General Meeting of Shareholders (AGM) of the previous year.	Mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. Include, among others: 1. Decision GMS previous year; 2. Realization of the AGM in the book; and 3. Reasons in the event of a decision of the General Meeting has not been realized.	120-121
13	Uraian mengenai unit audit internal Description regarding internal audit unit in the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal Includes among others: 1. Name of the Head of internal audit unit 2. Number of internal audit unit employees 3. Internal audit qualification/certification as an internal audit profession 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Duties implementation report 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	136-138

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
14	Akuntan Perusahaan Corporate Accountant	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit dan jasa atestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa atestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan</p> <p>Information discloses, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of audit periods that the accountant audited the Company's financial statements 2. Number of audit periods that the public accountant office audited the Company's financial statements 3. The Amount of Audit or other attestation fee 4. Other service provided by the accountant besides financial audit service <p>Notes: if there is no other service, shall be disclosed</p>	138
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description regarding Risk Management in the Company	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation on Risk Management System. 2. Explanation on Evaluation of Risk Management Activity. 3. Explanation of the risks faced by the company 4. Efforts to manage those risks. 	144-146
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Explanation on Internal Controlling System	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas system pengendalian intern <p>Including, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief explanation regarding internal audit system, including operational and financial audit 2. Explanation of internal audit system conformity with international recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness 	136-138

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
17	Uraian mengenai yang terkait dengan lingkungan hidup Description regarding corporate social responsibility on environmental activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki Information should include: <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy 2. Activities performed 3. Financial impact regarding the environmental program related with Company's operational, among others environmental friendly and recyclable material and energy utilization, Company's waste management system and so forth. 4. Certification on Environmental sector (if any) 	152-163
18	Uraian mengenai yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Description regarding corporate social responsibility on occupational health and safety activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain Information should include: <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equity and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth 	152-163
19	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description regarding corporate social responsibility on social and community empowerment activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain Information should include: <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding social empowerment activity among others indigeneous manpowers, surrounding community empowerment, socialinfrastructure improvement, other donations and so forth 	152-163
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description regarding corporate social responsibility on customers care activities.	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain Information should include: <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding product responsibility, customer's health and safety, product information, facility, numbers and response to customer's complaint and so forth. 	152-163

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/ or Board of Commissioners serving on the Annual Report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. Information includes: 1. Case/litigation description 2. Case/litigation settlement status 3. Impacts on the Company's financial condition 4. Administrative penalties imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). Notes: If there is no case/claim, shall be disclosed	148
22	Akses informasi dan data perusahaan Information Access and Corporate Data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i> , buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc. availability.	139
23	Bahasan mengenai kode etik Discussion on Code of Conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan yang dimiliki perusahaan Containing descriptions, as follows: 1. Code of Conduct Content 2. Code of Conduct is applicable for all organizational level disclosure 3. Code of Conduct implementation and enforcement effort 4. Corporate Culture statement	141-142
24	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> Disclosures of the whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Disclosing whistleblowing system mechanism: 1. Violation reporting 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management party 5. Amount incoming complaints and processed in the last financial year as well as follow-ups.	147

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
VII INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION			
1	Surat pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Board of Directors statement regarding the Responsibility of the financial statement	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan Keuangan Financial Statement compliance with related regulation responsibility	189
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statement.	Keuangan Kesesuaian dengan SPAP-IAI Financial Compliance with SPAP-IAI	190-191
3	Deskripsi opini auditor independen di Laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statement	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik The description contains: 1. Name and signature. 2. Audit Report Date 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	190-191
4	Laporan keuangan yang lengkap Comprehensive financial statement	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) Comprehensively discloses all of financial statement elements: 1. Financial position (balance sheet) report 2. Comprehensive income loss statement 3. Equity Changing Report 4. Cash Flow Report 5. Comparative Financial Position report at the beginning of period presented when respective entity implements particular accounting policy retrospectively or restating financial report posts, or when the entity reclassified the posts in their financial statement (if considered relevant)	192-282
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Profitability ratio comparison	Uraian mengenai perbandingan laba/ rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya The description of the comparison of profit / loss for the year by prior year	192-282

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
6	Laporan arus kas Cash Flow Report	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan <p>Meets the Following Provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities. 2. Using direct method to present cash flow from operating activity. 3. Separating the presentation between cash acquisition and or cash expenses on operating, investing and financing activities in current year. 4. Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes. 	192-282
7	Ikhtisar kebijakan akuntansi Accounting policy highlights	<p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset tetap 5. Instrumen keuangan <p>Includes at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Compliance with FAS. 2. Financial statement measurement and preparation foundation 3. Income and expense recognition 4. Fixed Asset 5. Financial Instrument 	192-282
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Affiliated Party transaction disclosure	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. <p>Several aspects disclosed, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties. 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expense. 3. Outstanding and the percentage towards total asset or liabilities. 	192-282

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosure on any aspects related with Taxes	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Several aspects that shall be disclosed, as follows: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 2. Tax expense (income) and accounting income relation statement. 3. Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return statement. 4. Details of deferred tax assets and liabilities presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report. 5. Tax dispute disclosure, whether is there any or not.	192-282
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosure related to fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi Information should disclose: 1. Depreciation method used. 2. Disclosure on selected accounting policy between fair value and cost models. 3. Significant assumption method used on estimating fixed asset fair value (revaluation model) or fixed asset fair value disclosure (cost model). 4. Reconciliation on noted gross and accumulation of fixed asset depreciation at the beginning and the end of period presenting subtraction, depreciation and reclassification	192-282

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Accounting Policy related with employment benefits	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Several aspects shall be disclosed: 1. General information which includes the factors that is used to identify segments that are reported; 2. Information about income, assets, and liabilities are reported; 3. Reconciliation of total segment revenues, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements to the number of segments related to the entity; and 4. Disclosures on entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and major customers.	192-282
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan Disclosure regarding the Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Shall be disclosing: 1. Accounting policy, requirement and condition for every financial instrument group; 2. Financial instrument classification; 3. Fair value for every financial instrument group risk management policy and objectives; 4. Risk Management policy and objectives; 5. Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk' and 6. Quantitative analysis on every risk related to financial instrument	192-282
13	Penerbitan laporan keuangan Issuance of Financial Statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Several aspects shall be disclosed, as follows: 1. Date of authorized financial statements issuance; and 2. Responsible parties in authorizing financial statements.	192-282





LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial
Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

***PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : / We, the undersigned :

1. Nama/Name : Ir. Gatot Setyowaluyo
Alamat kantor/Office address : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention
Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Taman Gandaria Kav. 5 RT/RW 008/003
Atau kartu identitas lain/ : Kel. Gandaria Selatan Kec. Cilandak Jakarta Selatan
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon kantor /Phone Number : (021) 6453456-6454567
Jabatan/Position : Direktur Utama/President Director
2. Nama/Name : Ir. Arif Nugroho
Alamat kantor/Office address : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention
Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Kakap III No. 8 A RT/RW 006/005
Atau kartu identitas lain : Kel. Jati Kec. Pulo Gadung Jakarta Timur
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon kantor /Phone Number : (021) 6453456-6454567
Jabatan/Position : Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 3. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak.
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk and its subsidiaries;
 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
 - b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
 3. We are responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2015 / March 20, 2015

Direktur Utama/President Director Direktur/Director


(Ir. Gatot Setyowaluyo)

(Ir. Arif Nugroho)

PT. PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk



Nomor/Number : R/110.AGA-S/lji.1/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaaj.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Leknor Joni

Leknor Joni

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0797/

Public Accountant License Number: AP.0797

Jakarta, 20 Maret / March 20, 2015

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 2.f, 2.h, 3, 37	322,966,887,128	416,652,173,213	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2.f, 4	150,048,103,773	227,613,437,744	<i>Accounts Receivable from Third Parties</i>
Piutang Lain-lain	2.f, 5	570,037,752	839,262,213	<i>Other Receivables</i>
Persediaan	2.i, 2.o, 6	7,621,919,818	5,488,985,261	<i>Inventories</i>
Uang Muka	7	5,490,644,282	6,397,173,148	<i>Advances</i>
Pajak Dibayar Dimuka	2.x, 8.a	5,667,158,378	5,301,489,757	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar Dimuka	2.j, 9	8,329,820,087	4,423,249,674	<i>Prepaid Expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>500,694,571,218</u>	<u>666,715,771,010</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.f, 10	1,000,000,000	1,000,000,000	<i>Held to Maturity Financial Asset</i>
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2.f, 4	49,497,355,116	18,590,462,177	<i>Accounts Receivable from Third Parties</i>
Aset Pajak Tangguhan	2.x, 8.d	3,598,594,775	110,730,628	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi pada Entitas Ventura Bersama	2.q, 11	109,351,843,537	53,608,641,834	<i>Investment in Joint Ventures</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.g, 12	434,247,533,173	203,620,340,088	<i>Investments in Associates</i>
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.f, 13	637,755,808	637,755,808	<i>Other Long-Term Investment</i>
Aset Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi	2.q, 2.r, 14	277,134,008	277,134,008	<i>Asset of Joint Venture and Join Operating</i>
Aset Real Estat	2.k, 2.o, 15	247,218,256,870	193,086,658,163	<i>Real Estate Assets</i>
Properti Investasi	2.l, 2.o, 16	276,577,280,460	283,901,797,473	<i>Investment Property</i>
Aset Tetap	2.m, 2.o, 2.z, 17	1,267,689,072,567	1,185,418,701,488	<i>Property and Equipment</i>
Aset Lain-lain	2.n, 18	16,227,899,271	20,108,000,097	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2,406,322,725,585</u>	<u>1,960,360,221,764</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>2,907,017,296,803</u>	<u>2,627,075,992,774</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	2.f, 2.h, 19, 37	17,120,548,655	17,357,890,638	Related Parties
Pihak Ketiga	2.f, 19	47,828,620,642	44,275,200,030	Third Parties
Utang Lain-lain	2.f, 20	28,815,694,315	56,147,460,580	Other Payables
Utang Pajak dan Liabilitas				Taxes Payable and Current
Pajak Kini	2.x, 2.z, 8.b	69,558,123,462	54,390,753,207	Tax Liabilities
Beban Akrual	2.f, 21	107,111,320,405	59,742,009,602	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		95,000,000,000	100,000,000,000	Long Term Bank Loan - Current Maturities
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2.y, 23	94,467,317,944	111,444,261,252	Unearned Revenues and Customer Advance - Current Maturities
Utang Obligasi - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	24	99,204,847,511	--	Bonds Payable - Current Maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		559,106,472,934	443,357,575,309	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	2.f, 22	145,000,000,000	140,000,000,000	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	2.f, 2.t, 24	199,024,170,005	297,370,852,943	Bonds Payable
Pendapatan Diterima Dimuka Jangka Panjang	23	324,353,120,413	215,117,087,333	Long Term Unearned Revenues
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.x, 8.d	1,244,874,124	4,741,084,142	Deferred Tax Liabilities
Uang Jaminan Diterima dan Deposit	25	8,335,331,677	8,328,150,312	Guarantee and Customer Deposit
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.w, 2.z, 36	51,769,941,971	47,627,545,985	Post Employment Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		729,727,438,190	713,184,720,715	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1,288,833,911,124	1,156,542,296,024	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT:
Modal Saham				Capital Stock
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp500 per saham serta 5.759.999.996 saham seri C dengan nilai nominal Rp250 per saham				Authorized Capital of 5,759,999,998 shares consisting of 1 serie A share, 1 serie B share with par value Rp500 per share, respectively and 5,759,999,996 serie C shares with par value Rp250 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.599.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dan 1.599.999.996 saham seri C	27	400,000,000,000	400,000,000,000	Subscribed and Fully Paid Capital 1,599,999,998 shares consisting of 1 serie A share, 1 serie B share and 1,599,999,996 serie C shares
Tambahan Modal Disetor	28	36,709,233,000	36,709,233,000	Additional Paid-in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya		9,076,325,042	9,076,325,042	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		27,606,985,481	25,685,082,059	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,045,177,355,319	897,379,711,296	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,518,569,898,842	1,368,850,351,397	Total Equity Attributable to the Owners of Parent
Keperluan Non Pengendali	2.c, 26	99,613,486,837	101,683,345,353	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		1,618,183,385,679	1,470,533,696,750	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,907,017,296,803	2,627,075,992,774	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.r, 2.u, 29, 37	<u>1,101,364,125,686</u>	<u>1,241,637,263,489</u>	REVENUES
Beban Pokok Pendapatan	2.h, 2.u, 30	109,507,237,883	247,952,744,968	Cost of Sales
Beban Langsung	2.h, 2.u, 30	<u>492,582,138,237</u>	<u>500,402,406,299</u>	Direct Costs
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung		<u>602,089,376,120</u>	<u>748,355,151,267</u>	Cost of Sales and Direct Costs
LABA BRUTO		<u>499,274,749,566</u>	<u>493,282,112,222</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan Bunga		13,294,810,289	6,420,642,160	Interest Income
Pendapatan Lainnya	2.u, 32	16,595,815,905	17,987,883,677	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	2.h, 2.u, 31, 37	(196,237,966,844)	(176,042,780,457)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	2.u, 31	(42,347,481,082)	(43,551,817,284)	Selling Expenses
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih	2.m, 17	4,434,238,409	588,513,731	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selish Kurs - Bersih	2.d	127,343,498	1,989,734,110	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Lain-lain Bersih	2.u	(12,421,587,114)	(13,549,264,926)	Other Expenses - Net
Jumlah Beban Usaha		<u>(216,554,826,939)</u>	<u>(206,157,088,989)</u>	
LABA USAHA		<u>282,719,922,627</u>	<u>287,125,023,233</u>	INCOME FROM OPERATION
Beban Keuangan	33	(41,090,748,992)	(29,629,486,375)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama	2.q, 11	55,743,201,703	(2,421,196,033)	Net Income (Loss) from Investment in Joint Venture
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	2.g, 12	<u>7,131,390,369</u>	<u>6,929,632,591</u>	Net Income from Associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>304,503,765,707</u>	<u>262,003,973,416</u>	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	2.x, 8.c	(71,414,076,885)	(71,899,043,561)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>233,089,688,822</u>	<u>190,104,929,855</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>--</u>	<u>--</u>	OTHER COMPREHENSIF INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>233,089,688,822</u>	<u>190,104,929,855</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		235,159,547,338	192,190,342,239	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2.c, 26	<u>(2,069,858,516)</u>	<u>(2,085,412,384)</u>	Non-Controlling Interest
JUMLAH		<u>233,089,688,822</u>	<u>190,104,929,855</u>	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		235,159,547,338	192,190,342,239	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2.c, 26	<u>(2,069,858,516)</u>	<u>(2,085,412,384)</u>	Non-Controlling Interest
JUMLAH		<u>233,089,688,822</u>	<u>190,104,929,855</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN	2.aa, 34	147	120	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity					Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Disetor/ Paid Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Saldo Laba/Retained Earning		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income				Jumlah/Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo per 1 Januari 2013	400,000,000,000	36,709,233,000	23,903,568,936	786,170,882,081	9,076,325,042	1,255,860,009,059	54,216,382,610	1,310,076,391,669	Balance as of January 1, 2013
Dividen	35	--	--	(79,199,999,901)	--	(79,199,999,901)	--	(79,199,999,901)	Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	35	--	--	1,781,513,123	(1,781,513,123)	--	--	--	Appropriation to General Reserves
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	34	--	--	--	192,190,342,239	192,190,342,239	(2,085,412,384)	190,104,929,855	Total Comprehensive Income For The Year
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	49,552,375,127	49,552,375,127	Changes on Subsidiaries Ownership
Saldo per 31 Desember 2013	400,000,000,000	36,709,233,000	25,685,082,059	897,379,711,296	9,076,325,042	1,368,850,351,397	101,683,345,353	1,470,533,696,750	Balance as of December 31, 2013
Dividen	35	--	--	(85,439,999,893)	--	(85,439,999,893)	--	(85,439,999,893)	Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	35	--	--	1,921,903,422	(1,921,903,422)	--	--	--	Appropriation to General Reserves
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	34	--	--	--	235,159,547,338	235,159,547,338	(2,069,858,516)	233,089,688,822	Total Comprehensive Income For The Year
Saldo per 31 Desember 2014	400,000,000,000	36,709,233,000	27,606,985,481	1,045,177,355,319	9,076,325,042	1,518,569,898,842	99,613,486,837	1,618,183,385,679	Balance as of December 31, 2014

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,255,525,698,339	1,276,871,062,460	Cash Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(595,773,613,200)	(731,001,982,960)	Payment to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(182,543,234,913)	(184,551,888,775)	Payment to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	477,208,850,226	361,317,190,725	Cash Generated from Operations
Pendapatan Bunga	13,294,810,289	6,420,642,160	Interest Received
Penerimaan Klaim Asuransi	665,542,476	206,278,757	Receipt from Insurance Claims
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	(58,822,095,944)	(48,211,922,793)	Payment for Finance and Interest Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(65,382,801,945)	(86,882,789,166)	Payment for Income Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>366,964,305,102</u>	<u>232,849,399,683</u>	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	6,372,285,454	1,510,407,500	Proceeds from Selling of Fixed Assets
Penempatan Investasi	(223,961,832,880)	(44,500,000,000)	Additional of Investments
Perolehan Aset Tetap	(157,620,043,868)	(287,229,615,590)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(375,209,591,294)</u>	<u>(330,219,208,090)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	100,000,000,000	100,000,000,000	Received from of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(100,000,000,000)	(60,000,000,000)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Dividen	(85,439,999,893)	(79,199,999,901)	Payment of Dividend
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(85,439,999,893)</u>	<u>(39,199,999,901)</u>	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(93,685,286,086)	(136,569,808,308)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	416,652,173,213	553,221,981,521	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>322,966,887,128</u>	<u>416,652,173,213</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents at End of year consist of:
Kas	3,064,810,292	2,563,980,206	Cash on Hand
Bank	250,058,234,655	136,249,510,169	Cash in Banks
Deposito Berjangka	69,843,842,181	277,838,682,838	Time Deposits
Jumlah	<u>322,966,887,128</u>	<u>416,652,173,213</u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

1. Umum

1.a Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 34 tanggal 8 September 1992 dari Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95, tanggal 27 Nopember 1992, Tambahan No. 6071. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 6 Mei 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-40648.A.H.01.02 Tahun 2010 tanggal 18 Agustus 2010.

Pada awalnya, dalam rangka pengembangan kawasan Ancol sebagai kawasan wisata terpadu, pada tahun 1966, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) sebagai Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPPP Ancol) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya No. 1b/3/1/26/1966 tanggal 19 Oktober 1966. Pada tahun 1966, Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial. Pada tanggal 10 Juli 1992, status BPPP Ancol diubah menjadi suatu badan hukum, yaitu menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, dengan komposisi kepemilikan sahamnya adalah Pemda DKI sebesar 80% dan PT Pembangunan Jaya sebesar 20%.

Sesuai dengan pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain dapat bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya, dan pengembang wilayah pemukiman;
- Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan.

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak berusaha dalam bidang:

- Real estat, yaitu pembangunan, penjualan dan penyewaan bangunan dan penjualan tanah kavling;

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 33 dated July 10, 1992 of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and amended by Notarial Deed No. 98 dated August 22, 1992 and No. 34 dated September 8, 1992 from the same Notary. The Deed of establishment and amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992, and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95, dated November 27, 1992, Supplement No. 6071. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 49 dated May 6, 2010, of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which concern about changes on Articles of Association. The Deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia through its Decision Letter No.AHU-40648.A.H.01.02 year 2010 dated August 18, 2010.

At first, with respect to the development of Ancol area as an integrated tourism region, in 1966, Pemda DKI appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) as "Executory Body of Ancol Project Development (BPPP Ancol)" based on the Decision Letter of the Governor of Special Region Jakarta Raya Capital No. 1b/3/1/26/1966 dated October 19, 1966. In 1996, the Company started its commercial operations. On July 10, 1992, the status of BPPP Ancol had been changed and became a legal entity called PT Pembangunan Jaya Ancol, with share ownership structure consisting of 80% for Pemda DKI and 20% for PT Pembangunan Jaya.

In accordance to article 3 (three) of the Company's Articles of Association, its scope of activities is to engage in real estate development and services. In compliance with its scope of activities, the Company has engaged in the following activities:

- *Conduct real estate development amongst others, as developer, broker and general contractor for residential areas;*
- *Conduct consultancy services, such as land development planning and control.*

Recently, the Company and Subsidiary's activities comprise of:

- *Real estate development, such as sale and lease of buildings and sale of land;*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

- Pariwisata, yaitu mengelola pasar seni dan dermaga.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Ecovention, Jl. Lodan Timur No. 7 Kel. Ancol Kec Pademangan, Jakarta Utara.

- Tourism, such as art market management and deck.

The Company is domiciled in Jakarta. Head office is located at Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Ancol, Pademangan District, North Jakarta.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1.b Commissioners, Director and Employees

The composition of the Company's management as of December 31, 2014 and 2013 consists of the following:

	<u>2014 dan/and 2013</u>	
Komisaris Utama	Ermaya Suradinata*)	President Commissioners
Komisaris	Trisna Muliadi Chatarina Soerjowati	Commissioners
Komisaris Independen	H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Independent Commissioner

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen/Concurrently as Independent Commissioner

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Direktur Utama	Gatot Setyowaluyo	Gatot Setyowaluyo	President Director
Direktur	Harianto Badjoeri Budiwiantoro Arif Nugroho Teuku Sahir Syahali Muhammad Haryo Yunianto --	Harianto Badjoeri Winarto Budiwiantoro Arif Nugroho Teuku Sahir Syahali Muhammad Haryo Yunianto	Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 consists of the following:

	<u>2014 dan/and 2013</u>	
Ketua	H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Chairman
Anggota	Waluyo	Member
Anggota	H. Sukarjono	Member

Susunan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Secretary as of December 31, 2014 and 2013 consists of the following:

	<u>2014 dan/and 2013</u>	
Sekretaris Perusahaan	Farida Kusuma	Company's Secretary

Susunan Satuan Pengendalian Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Internal Control Audit as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	<u>2014</u>	
Ketua	Ellen Gaby Tulangow	Chairman
	<u>2013</u>	
Ketua	Yosef S. Nugroho	Chairman

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp6.580.508.213 dan Rp8.086.398.010.

Total of short-term remuneration received by the Board of Commissioner in 2014 and 2013, amounting to Rp6,580,508,213 and Rp8,086,398,010.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi pada tahun 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp18.846.389.507 dan Rp19.098.403.217.

Total of short-term remuneration received by the Directors in 2014 and 2013, amounting to Rp18,846,389,507 and Rp19,098,403,217.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah 875 dan 899 karyawan (tidak diaudit).

Total employee as of December 31, 2014 and 2013, has 875 and 899 (unaudited), respectively.

1.c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries

The Company has 50% direct and indirect interest in subsidiaries and/or has the control of the subsidiaries' management which are consolidated are as follow:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2014		2013	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss) Rp	Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss) Rp
PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA)	Jakarta	Pariwisata/Tourism	1972	99.99	1,160,134,091,415	206,898,744,817	1,048,993,187,899	142,098,939,932
PT Seabreeze Indonesia (PT SI)	Jakarta	Pariwisata, Perdagangan dan Jasa/ Tourism, Trading and Services	1972	95.48	31,192,600,725	1,215,456,246	29,489,687,149	(881,181,193)
PT Jaya Ancol (PT JA) (99% kepemilikan melalui Perusahaan, dan 1% kepemilikan melalui PT TIJA)/ (99% direct ownership through the Company and 1% through PT TIJA)	Jakarta	Pariwisata/Tourism	2009	100	214,445,936,126	(1,083,786,228)	215,982,752,529	(930,750,900)
PT Sarana Tirta Utama (PT STU)	Jakarta	Jasa, Penjernihan dan Pengelolaan Air Bersih, Limbah, Penyaluran Air Bersih dan Pendistribusian Air Bersih/Services, Clean Water Purification and Management, Clean Water Draination and Distribution	2010	65.00	43,070,208,409	(4,632,747,278)	47,821,235,734	(4,455,232,321)
PT Jaya Ancol Pratama Tol (PT JAPT) (60% Kepemilikan melalui PT JA)/ (60% ownership through PT JA)	Jakarta	Pembangunan Tol dan Jasa/Highway Construction and Services	2011	60.00	210,056,170,861	1,258,147,614	211,308,737,225	(1,215,767,940)
PT Taman Impian (PT TI) (99% Kepemilikan melalui PT TIJA dan 1% kepemilikan melalui PT JA)/ (99% ownership through PT TIJA and 1% through PT JA)	Jakarta	Pariwisata/ Tourism	2012	100	9,187,122,371	(76,981,799)	8,263,778,063	(425,108,235)
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK) (95% Kepemilikan melalui PT TI dan 5% kepemilikan melalui PT JA)/ (95% ownership through PT TI and 5% through PT JA)	Jakarta	Kuliner, Restaurant/ Culinary, Restaurant	2012	100	1,770,400,364	(537,383,212)	--	--

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TIJA mengelola pintu gerbang, taman dan pantai, dunia fantasi, kolam renang, pertunjukan binatang, penginapan wisata, dan penjualan *merchandise*.

PT SI mengelola penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, pertunjukan binatang keliling dan penyewaan lahan.

PT JA bergerak di bidang pariwisata. Saat ini aktivitas PT JA adalah menyelenggarakan pertunjukan hiburan binatang bekerja sama dengan Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam.

Pada tahun 2010, Perusahaan bersama dengan PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) mendirikan PT Sarana Tirta Utama (PT STU) yang bergerak di bidang jasa, khususnya menyelenggarakan penjernihan dan pengelolaan air bersih dan limbah, pengadaan dan penyaluran dan pendistribusian air bersih.

Di tahun 2011, PT JA bersama dengan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol mendirikan PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) dengan presentase kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2012, PT TIJA bersama dengan PT JA mendirikan PT Taman Impian (PT TI) dengan presentase kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1 %.

Pada tahun 2014, PT TI dan PT JA mengakuisisi masing-masing 70% dan 5% kepemilikan di PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK), sebelumnya entitas asosiasi, dengan nilai imbalan sebesar Rp1.326.675.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 43).

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1915/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 800.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Juli 2004 saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 30 Juni 2005, sejumlah saham Perusahaan seri C sejumlah 799.999.998 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 13 April 2006 para pemegang saham memutuskan pemecahan nilai nominal setiap saham seri C dari Rp500 menjadi Rp250 per saham. Sehingga jumlah saham seri C berubah menjadi 1.599.999.996 lembar saham.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

PT TIJA manages entrance gate, recreational parks and beaches, fantasy world, swimming pool, animal shows, lodging, and merchandise selling.

PT SI manages the lodging and transportation at the Kepulauan Seribu, restaurant, animal travel shows and land rent.

PT JA operates in tourism. Currently PT JA's activities are organize animal shows in cooperation with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam.

In 2010, the Company incorporated with PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) established PT Sarana Tirta Utama (PT STU) which operates in services, especially manages clean water, purification, drainiation and distribution of water supply and distribution.

In 2011, PT JA incorporated with PT Jaya Konstruksi Pratama Tol established PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) with the percentage ownership of 60% and 40%, each.

In 2012, PT TIJA incorporate with PT JA established PT Taman Impian (PT TI) with the percentage ownership of 99% and 1 %, each.

In 2014, PT TI and PT JA acquired respectively 70% and 5% ownership in PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK), previously an associate, the reward value of Rp1,326,675,000. This transaction represents as a business combination (Note 43).

1.d. Initial Public Offering of The Company's Shares

On June 22, 2004, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with the letter No. S-1915/PM/2004 for its public offering of 800,000,000 shares. On July 2, 2004, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently is Indonesian Stock Exchange).

As of June 30, 2005, a total of 799,999,998 serie C of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

As of April 13, 2006 the shareholders decided to split each share of Series C of Rp500 to Rp250 per share. So that the number of shares of series C turns into 1,599,999,996 shares.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

1.e. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan total nilai sebesar Rp200.000.000.000 (Rupiah penuh) pada tahun 2007 yang dibagi atas 2 (dua) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

No./ No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount (Rp Juta/Million)	Tenor/ Tenor (Tahun/Years)
1	Obligasi Seri A/ Bond Serie A	80,000	3
2	Obligasi Seri B/ Bond Serie B	120,000	5

Perusahaan juga telah menerbitkan obligasi dengan total nilai sebesar Rp300.000.000.000 (Rupiah Penuh) pada tahun 2012 yang dibagi atas 2 (dua) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

No./ No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount (Rp Juta/Million)	Tenor/ Tenor (Tahun/Years)
1	Obligasi Seri A/ Bond Serie A	100,000	3
2	Obligasi Seri B/ Bond Serie B	200,000	5

1.e. Initial Public Offering of the Company's Bonds

The Company had issued bonds with total amount of Rp200,000,000,000 (in full of Rupiah) in 2007 which divided into 2 (two) series of bonds, with the following details:

Tanggal Penerbitan/ Issuing Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Due Date	Status/ Status
27 Juni 2007/ June 27, 2007	27 Juni 2010/ June 27, 2010	Sudah Lunas/ Has been Settled
27 Juni 2007/ June 27, 2007	27 Juni 2012/ June 27, 2012	Sudah Lunas/ Has been Settled

The Company also had issued bonds with total amount of Rp300,000,000,000 (in Full of Rupiah) in 2012 wich is divided into 2 (two) times series of bonds, with detail as follows:

Tanggal Penerbitan/ Issuing Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Due Date	Status/ Status
17 Desember 2012/ December 17, 2012	17 Desember 2015/ December 17, 2015	Belum Lunas/ Has not been Settled
17 Desember 2012/ December 17, 2012	17 Desember 2017/ December 17, 2017	Belum Lunas/ Has not been Settled

2. Kebijakan Akuntansi

2. Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yaitu pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang merupakan lampiran Keputusan Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2.a. Statement of Compliance

The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include the Sstatement and Interpretation as issued by Accounting Standars Board of the Indonesia Institute of Accountans and regulation of Bapepam-LK. No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosure of Financial Statements of issuer or Public Entities" which is an attachment of Bapepam-LK Decree Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi tiap-tiap akun tersebut.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, which using cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian:

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2014, did not result in substantial changes to the accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- ISAK 27 (revisi 2013) "Peralihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 (revisi 2013) "Pengkakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"

- *ISAK 27 (revised 2013) "Transfer of assets from customers"*
- *ISAK 28 (revised 2013) "Extinguishing financial liabilities with equity Instruments".*

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements at the Company and entities that directly or indirectly controlled by the Company. The entities were consolidated from the date on which the effective control transferred to the Company and will not be consolidated if the Company no longer have effective control on its Subsidiaries.

Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

Control is presumed to exist when the parent entity owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not have control. Control also exists when the parent owns 50% or less of voting power of an entity when there is:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau orang tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat Direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

- (i) *Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (ii) *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (iii) *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of director and the board of commissioners or equivalent governing body and controlled at the entity is by that or body; or*
- (iv) *Power to cast the majority votes in the meetings of the board of Directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body*

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

The existence and effect of potential voting rights that is exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi atau ke saldo laba.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas induk dan entitas anak digabungkan satu per satu (*line by line basis*) dengan menjumlahkan pos-pos yang sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban.

Kepentingan nonpengendali dalam suatu entitas anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki utang kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

2.d. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

In case of loss of control over subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Company and Subsidiaries has been eliminated in the consolidated financial statements.

In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of the Parent Company and Subsidiaries are combined on a line by line basis by adding together similar elements of assets, liabilities, equity, income and expenses.

Non-controlling interest in a Subsidiary with equity deficiency will not be recognized, unless the minority shareholder has a contractual debt to participate in financing the defisit.

Transactions with non-controlling interests are calculated, using the method of economic entities, where the excess of acquisition of non-controlling interests exceeds the value of net assets acquired is recorded in equity.

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and other event in similar circumstances.

The policies have been implemented consistently by its Subsidiaries, unless stated specifically.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in the current year using non-Rupiah currencies are recorded at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction. At each reporting date, the monetary assets and liabilities denominated in non-Rupiah currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

As at the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the Bank Indonesia middle rate. Gains or losses from foreign exchange adjustment are recorded as a gain or loss for the year.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2014 and 2013, the exchange rate used are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
USD	12,440	12,189	USD
EUR	15,132	16,821	EUR

2.e. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consists of short-term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months and are not pledge as collateral.

2.f. Aset dan Liabilitas Keuangan

PSAK 60 yang berlaku efektif 1 Januari 2013 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja Perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hierarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat lain yang lebih sesuai.

2.f. Financial Assets and Liabilities

PSAK 60 which effectively applied on January 1, 2013 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provides more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, i.e., (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments and (iv) available-for-sale financial assets. This classification depends on the purpose for which the financial assets were acquisition. Management recognizes the financial assets classification upon initial recognition.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets which recognized at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Asset are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are classified as trading assets, except when designated and effective as hedging instruments.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 and 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivatif* yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

At initial recognition, financial assets measured at fair value through profit or loss are measured at fair value. Transaction costs related to the acquisition are recognised in the current period profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognised in profit or loss.

The Company and Subsidiaries has no financial asset classified as financial assets at fair value through profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, accounts receivable, and other receivables which are classified as loans and receivables.

Held to maturity investment

Held-to-maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investment which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- b) Investment that are designated as available-for-sale; and*
- c) Investment that meet the definition of loans and receivable.*

At initial recognition, held to maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as held to maturity investment.

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are held during period with the intention to sell in order to fulfil liquidity needs, a certain changes in interest rates, foreign exchange or assets that are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets at fair value through comprehensive profit or loss.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi komprehensif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*Fair Value Through Profit or Loss-FVTPL*), dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Untuk investasi ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available for Sale-AFS*) yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- atau terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs, and are subsequently measured at fair value where any gain and loss is recognized at other comprehensive income, except for impairment loss and foreign exchange up to the financial assets are derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in the equity section will be recognized in the statements of comprehensive income. However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for sale is recognized in the statements of comprehensive income.

As of December 31 2014 and 2013, the Company and Subsidiaries have financial asset that has been classified as available for sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each financial position's reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted. For quoted and unquoted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the equity investment below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Some objective evidence for impairment value are as follows:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *a breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- *or it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period as well as, and observable changes in the national or local economic conditions that correlate with default on receivable.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan kedalam kategori (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. *Derivatif* diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of impairment is the difference between the assets's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is directly reduced by the amount of impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statement of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to the statement of income in the current period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment on the date of the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit and loss are the financial liabilities that are designated as held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities for trading that are designated except and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction costs related to the issuance are recognised in the current period profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognised in profit or loss.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company and Subsidiaries has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through consolidated comprehensive profit or loss are categorized and measured at amortized cost using effective interest method.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dalam hal liabilitas keuangan selain *derivatif*.

Financial liabilities are recognized initially at fair value net of transaction costs that are directly attributable to financial liabilities other than derivatives.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

After initial recognition, financial liabilities in this category are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang obligasi, utang bantuan pemerintah, utang kerjasama operasi, utang pembebasan tanah dan utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Company and Subsidiaries has account payables, contractor payables, other payables, accrued expenses, bank loans, bond payables, loans from government, liabilities under joint operation agreements, land acquisition liabilities and capital lease payable that classified as financial liabilities are measured at amortized cost.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Equity Instrument

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait), sepanjang biaya tersebut merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan ekuitas, namun diabaikan jika tidak dapat diatribusikan secara langsung.

Transaction costs arising from equity transactions are recorded as a deduction from equity (net of related income tax benefit), provided that such costs are additional costs that are directly attributable to the equity, but ignored if it is not directly attributable.

Metode saham diperoleh kembali dicatat menggunakan metode biaya (*cost method*) sebesar nilai perolehan, disajikan sebagai pengurang akun Modal Saham.

Treasury share methods recorded the cost method amounted at cost, are presented as a deduction from Capital Stock account.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Fair Value Estimate

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara

- (i) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)*

- (ii) *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and*

- (iii) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and Subsidiaries is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Derecognition

Derecognition of a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru, dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investisi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, yaitu pada awalnya investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, membentuk investasi neto

of ownership have been transferred (if, substantially all the risks and rewards are not transferred, then the Company and Subsidiaries will conduct an evaluation to ensure ongoing involvement of the controls which are still not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognized when the liability specified in the contract is terminated or canceled or expire. If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of liabilities and the recognition of the beginning of a new liability, and the difference between the carrying amount of each financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2.g. Investments in Associates

An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have a significant influence, but does not have control or joint control, through participation in decision-making over financial and operating policies of investee.

Investments in associates are accounted for using the equity method, the investment is initially recorded at cost and subsequently adjusted for changes in the the Company and Subsidiaries's ownership on net assets of the entity after the acquisition of the associate, less any impairment in value is determined for each investment individually.

Part of the Company and its Subsidiaries for any losses of associates exceed of the carrying amount of the investment (which includes all long-term interest, in substance, form part of the the Company and

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi) maka Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan pengakuan bagian atas ruginya lebih lanjut.

Perusahaan dan Entitas Anak akan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ada indikasi tersebut, jumlah penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dengan nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi, dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja atau imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Subsidiaries's net investment in associates) the Company and Subsidiaries will discontinue recognising its shares of further losses.

The Company and Subsidiaries will determine at each reporting date whether there is objective evidence which indicate that investments in associates maybe impaired. In case there is any indication, the impairment amount is calculated based on the difference between the recoverable amount to the carrying value of investments in associates, and recognized as a loss in the consolidated statements of comprehensive income.

2.h. Transactions with Related Parties

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a:*
- Has control or joint control over the reporting entity;*
 - Has significant influence over the reporting entity; or;*
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- The entity and the reporting entity are members of the same business (i.e parent entity, subsidiary, and the fellow subsidiary is related to the others.*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member).*
 - Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such as plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a)*
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity's parent entity).*

Related parties with the government are entities which controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government in this

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

case is defined within the scope of Local Government which is the shareholder of entity.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

2.i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO).

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya sebagian akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.j. Prepaid Expense

Prepaid expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and prepaid rent. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Aset Real Estat

Aset real estat berupa tanah kosong, tanah hasil pengembangan, tanah reklamasi, rumah tinggal, rumah kantor, rumah toko dan apartemen dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan rumah tinggal dan rumah tinggal dalam penyelesaian meliputi seluruh biaya konstruksi bangunan, diluar biaya perolehan tanah. Biaya perolehan tanah meliputi biaya pembelian tanah mentah, pematangan dan pengembangan tanah, perijinan dan jasa konsultasi. Biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai perolehan aset dikapitalisasi dalam harga perolehan aset real estat selama masa konstruksi.

2.k. Real Estate Assets

Real estate assets which consist of land, land improvement, reclamation land, houses, office house, shop house and apartment are stated at cost. The cost of the houses and houses under construction all construction cost excluding the cost of land. The cost of land consists of the purchase cost of land, improvement and land development, licenses and consultation fees. Loans used for the assets acquisition are capitalized into real estate assets during the construction.

Biaya yang tidak terhubung secara langsung dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Unrelated cost on real estate project, such as general and administrative expenses is recognized as expense when incurred.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang diterapkan secara konsisten.

Cost that is already capitalized into real estate development project is allocated into each real estate unit using special identification method which is consistently applied.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

Borrowing Cost of loans related development activities are capitalized in development project. The capitalization is stopped to development project if the project is substantially ready to be used accordance with the purpose or construction activity is postponed or deferred for a period of time.

2.l. Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2.l. Investment Property

Investment property is property a property held by the owner or lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, yang meliputi harga beli dan biaya yang berhubungan langsung sampai properti tersebut siap digunakan. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Investment property initially is stated at its cost, which includes the purchase price and costs directly related to the property is ready for use. And subsequently, Investment property accounted for at cost model that is the acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment property is derecognized in, eliminated from the statement of financial position on disposal of when it is permanently withdrawn from use or no future economic benefit is expected from its disposal. Gains or losses on retirement or disposal of investment property is recognized in the profit or loss in the period derecognition or disposal.

	Tahun/ Years	
Bangunan	10-25	Building
Sarana dan Prasarana	5	Infrastructures

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Transfer to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale. To transfer from investment property to owner-occupied property, the Company and its Subsidiaries using the cost method at the date of change in use. If occupied property becomes an investment property, the Company and Subsidiaries recorded investment property in accordance with the policy of property and equipment up to the date of change in use.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

2.m. Property and equipment

Property and equipment initially stated at cost. After initial recognition property and equipment are stated by using the cost model and is carried at cost less its accumulated depreciation and impairment losses estimation. Property and equipment, except land, are depreciated using the straight line method based on the estimated useful lives of the property and equipment.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Taman Impian Jaya Ancol (Entitas Anak) No.486/DIR-TIJA/IV/2014 tentang kebijakan akuntansi aset tetap PT TIJA dan No. 487/DIR-TIJA/IV/2014 tentang kebijakan metode pencatatan, metode penyusutan dan masa manfaat

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Taman Impian Jaya Ancol (Subsidiary) 486/DIR-TIJA/IV/2014 on property and equipment accounting policies PT TIJA and No. 487/DIR-TIJA/IV/2014 on the policy of recording method, depreciation method

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

berdasarkan kategori aset tetap, pada tahun berjalan, berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen, PT TIJA melakukan perubahan atas estimasi masa manfaat aset tetap berupa bangunan, sarana prasarana dan mesin dan peralatan. Metode penyusutan yang digunakan tidak mengalami perubahan yaitu menggunakan metode garis lurus. Sesuai PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" maka perubahan ini diterapkan secara prospektif. Rincian masa manfaat aset tetap setelah adanya perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years 2014	Tahun/ Years 2013	
Bangunan	10-20	10-20	Building
Sarana dan Prasarana	5-10	5	Land Improvement
Mesin dan Perlengkapan	2-8	5	Machinery and Equipment
Peralatan	5	5	Furniture and Fixture
Kendaraan	5	5	Vehicles
Binatang	5	5	Animal

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

and useful lives of property and equipment by category, in the current year, based on the evaluation made by management, PT TIJA make a change in the estimated useful lives of property and equipment such as buildings, infrastructure and machinery and equipment. Depreciation method used does not change that using the straight-line method. In accordance with PSAK 25 on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" then this change is applied prospectively. Details of useful lives of property and equipment after the change are as follows:

Land are carried at cost less any impairment in value and not depreciated.

Penyusutan kapal dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) dengan umur ekonomis selama 4 tahun.

Depreciation of the ship is computed using double-declining balance method with the economic life for 4 years.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap beserta akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan atau penghapusan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits inform of increase in capacity, quality of services or improvement in standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise sold/disposed are removed from the accounts including the accumulated depreciation. Gain or losses from sale or disposal of property and equipment are recorded in the consolidated statement of comprehensive income in current year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment when completed and ready to use.

Pada akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan berdasarkan kondisi teknis dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

At the end of the reporting year, the Company and Subsidiaries conduct a regular review of the economic useful lives, residual values and depreciation method based on the technical conditions and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2.n. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset takberwujud disajikan dalam aset lain-lain.

2.n. Other Assets

The accounts that could not be classified in current assets, investments, and intangible assets presented in other assets.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

2.o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba atau rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.p. Kombinasi Bisnis

Perusahaan mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi (termasuk dalam pengukuran kepentingan nonpengendali).

Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada tahun saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Perusahaan mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, kecuali:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis diukur sesuai PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- Liabilitas (atau aset, jika ada) terkait dengan kesepakatan imbalan kerja dari pihak yang diakuisisi diukur sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized. Intangible assets with limited useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with unlimited useful lives are not amortized unnecessary, but it must be done on an annual basis the comparison between the carrying value can be recovered.

2.o. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company will assess whether there is any indication of impaired assets. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value of life. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the amount recoverable. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses recognized prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses recognized in profit or loss. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized only they do not exceed the carrying amount that is determined (net of depreciation and amortization) if no impairment losses recognized in prior year

2.p Business Combination

The Company recorded each business combination by applying the acquisition method (included in the measurement of non-controlling interests).

The consideration transferred in a business combination are measured at fair value, which is calculated as the sum of the fair value at the acquisition date for all of the assets transferred, liabilities are recognized and equity instruments issued by the Company. Acquisition-related costs are recognized as an expense in the year when the cost is incurred and the services are received.

The Company measures the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date, except:

- *Deferred tax assets or liabilities arising from the assets acquired and liabilities taken over in a business combination are measured in accordance with PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".*
- *liability (or asset, if any) associated with employee benefits agreement of the acquiree measured in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang terkait dengan penggantian atas penghargaan pembayaran berbasis saham pihak yang diakuisisi dengan penghargaan pembayaran berbasis saham pihak pengakuisisi diukur sesuai dengan metode yang diatur dalam PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diperoleh, yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal akuisisi diukur sesuai PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

2.q. Akuntansi Ventura Bersama

Ventura Bersama - Pengendalian Bersama Entitas

Perusahaan melakukan kerjasama dengan membentuk satu badan Kerja Sama Operasi (KSO) yang terikat oleh suatu perjanjian kontraktual untuk mengendalikan bersama entitas KSO yang mana setiap venturer mempunyai bagian partisipasi.

Dalam KSO tersebut, masing-masing partisan memiliki kendali bersama atas aset dan operasi ventura bersama.

Venturer mengakui bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas. Kontribusi Perusahaan atas ventura bersama tersebut dibukukan dalam akun "Investasi pada Entitas Ventura Bersama" dan bagian atas laba (rugi) bersih dalam akun "Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama".

2.r. Aset Kerjasama Operasi (KSO)

Dalam melaksanakan operasinya, Perusahaan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian. Kerjasama yang dilakukan Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Build-Operate-Transfer (BOT)

Kerjasama operasi (KSO) dengan pola BOT merupakan KSO dengan pihak ketiga untuk membangun, mengoperasikan dan menyerahkan aset KSO. Aset KSO dikelola oleh investor yang mendanai pembangunannya sampai akhir masa konsesi. Selama masa konsesi, Perusahaan menerima kompensasi berdasarkan persentase yang telah disepakati dengan investor. Di akhir masa konsesi, investor akan menyerahkan aset KSO beserta hak pengelolaannya kepada pemilik aset. Jangka waktu masa konsesi adalah berkisar antara 20 sampai 25 tahun.

Aset BOT merupakan aset tanah Perusahaan dan Entitas Anak dalam perjanjian kerjasama yang digunakan oleh investor untuk membangun dan mengoperasikan aset tersebut. Tanah tersebut tidak

- *liabilities or equity instruments related to the reimbursement of the share-based payment awards of the acquiree's share-based payment awards with the acquirer is measured according to the method set forth in PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment".*

- *Non-current assets (or disposal groups) are obtained, which are classified as held for sale on acquisition date, measured in accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*

2.q. Accounting for Joint Ventures

Joint Ventures - Jointly Controlled Entities

The Company collaborates with forming a joint venture that is bound by a contractual agreement for joint control of joint venture entity in which each venturer has a section participation.

In a joint venture, each partisans have control over the assets and operations of joint ventures.

Venturer recognizes participation portion in jointly controlled entities using the equity method. Contribution Company's joint venture is accounted under account "Investment in Joint Ventures" and the portion of profit (loss)-net under account "Net Income (Loss) From Investment in Joint Venture".

2.r. Joint Operation Assets (JOA)

In conducting its operations, the Company cooperate with various parties as stated in each agreement. Cooperation made by the company are as follows:

1. Build-Operate-Transfer (BOT)

Joint operation (JO) with type BOT represent JO with third parties to build, operate, and transfer of the JO assets. JO assets are managed by investors who funded its development until the end of consession period. During consession period, the Company received compensation based on the percentage that have been agreed with investors. At the end of consession period, the investors will transfer the JO assets including the management right to the owner. The consession period is range between 20 to 25 years.

BOT asset is land asset of the Company and subsidiaries in cooperate agreement which used by the investor to build and operate the asset. The land cannot be used or transferred

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

dapat digunakan atau dialihkan kepemilikannya oleh Perusahaan dan Entitas Anak selama masa konsesi dan akan diserahkan kembali oleh investor kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa konsesi.

2. Built-Transfer-Operate (BTO)

Kerjasama Operasi (KSO) dengan pola BTO merupakan kerjasama dengan pihak ketiga untuk membangun, menyerahkan dan mengoperasikan aset KSO. Aset KSO diserahkan oleh investor kepada Perusahaan dan Entitas Anak setelah pembangunan selesai. Selama masa konsesi, investor mengelola aset KSO tersebut dan Perusahaan memperoleh kompensasi sebesar persentase yang disepakati untuk setiap pendapatan yang diperoleh.

Aset KSO merupakan aset tanah Perusahaan dalam perjanjian KSO yang digunakan oleh investor untuk membangun aset KSO atas biaya investor untuk kemudian disewakan kepada penyewa. Aset KSO tersebut dibukukan dalam akun "Aset Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi".

2.s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

2.t. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

2.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual*, jika seluruh syarat berikut dipenuhi:

- (i) Pengikatan jual beli telah berlaku;
- (ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- (iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;
- (iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli sebagai berikut:
 - Untuk penjualan bangunan rumah beserta tanah jika telah terjadi pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut. Dalam hal ini bangunan tersebut telah siap ditempati/digunakan, dan

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

the ownership by the Company and subsidiaries during the concession period and will be handed back by the investor to the company and subsidiaries at the end of the concession.

2. Built-Transfer-Operate (BTO)

JO with a pattern of BTO is the cooperation with third parties to build, transfer and operate of the JO asset. The JO asset will be handed by investors to the Company and Subsidiaries after the construction is completed. During the concession period, investor manages the JO asset and the Company will receive a percentage of the agreed compensation for any earned income.

The JO asset is company's land asset in agreement of JO used by the investors to build JO asset by investor cost and then leased to tenants. The JO assets recorded under "Joint Venture and Joint Operation Assets"

2.s. Share Issuance Cost

Share issuance cost are deducted from additional paid in capital and not amortized.

2.t. Bond Issuance Cost

Bond issuance cost represent transactions cost which should be directly deducted from issuance proceeds to reflect the net proceeds of the bonds. The difference between net bond proceeds and the par value of the bonds represents a discount or premium which will be amortized over the outstanding period of the bond.

2.u. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the board (property) is recognized by the full accrual method, if all the following conditions are met:

- (i) *Binding sale and purchase has been accepted;*
- (ii) *Selling price will be collected, where the amount of payment received at least 20% of the sales price;*
- (iii) *The seller's receivable to the buyer at the future free from subordination the other debt of the buyer;*
- (iv) *The seller has transferred the risk and rewards of ownership to the buyer, as the following:*
 - *For sale of houses with land, if the seller has been transferred all the risk and rewards of ownership to the buyer in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case, the building is ready for use at the least, and*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli jika selesainya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi liabilitas dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengakuan pendapatan atas penjualan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi.

Pengakuan penjualan barang dan jasa diakui pada saat barang atau jasa diserahkan atau diberikan dan kepemilikannya telah beralih kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan tiket diakui sebagai pendapatan pada saat tiket tersebut telah dijual.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

2.v. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya yang timbul dari pinjaman dan utang yang diperoleh untuk membiayai proyek konstruksi, perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke masing-masing persediaan dan aset real estat. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

- For sale of land where the building will be developed by the buyer when the development of the land is completed where as the seller does not have the significant obligation to complete improvements of lots sold, to construct amenities or other facilities applicable to the lots sold, development agreed facilities or that obliged by and born by the seller provided in the agreement between seller and buyer or related regulation.

The recognition of revenue from sales of apartments recognized using the percentage of completion (*percentage of completion method*) if all the following criteria are met:

- a. The construction process has already commenced, the foundation of the building has been completed and all requirements have to start construction fullest;
- b. Total payments by the buyer has reached 20% of the sale price has been agreed and that amount is not refundable; and
- c. Total amount of sales revenue and cost of building units can be reasonably estimated.

The method used to determine the level of development activity is based on the percentage of activities that have been carried out in comparison with the number of activities that should be implemented.

If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers using the deposit (*the deposit method*), until all requirements are met.

Recognition of sales of goods and services is recognized when the goods or services delivered or provided and ownership has been transferred to the customer.

Revenue from ticket sales is recognized when the tickets were sold.

Expenses are recognized as incurred using the accrual basis of accounting.

2.v. Borrowing Costs

Interest and other financial expenses arising from borrowing and loans obtained to finance construction projects, acquisition and development of land and building construction are capitalized to the respective inventories and real estate assets. Capitalization is terminated when all activities associated acquisition and land development is completed and the assets are ready for their intended use.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

2.w. Imbalan Pasca Kerja

Program Iuran Pasti

Dalam program iuran pasti kewajiban Perusahaan, PT TIJA, dan PT SI untuk setiap periode telah ditentukan oleh jumlah yang dibayarkan pada periode tersebut. Oleh karena itu, tidak diperlukan asumsi aktuarial untuk mengukur kewajiban atau beban dan tidak ada kemungkinan keuntungan atau kerugian aktuarial.

Perusahaan mengakui iuran terutang untuk program iuran pasti atas jasa pekerja:

- a. Sebagai liabilitas (beban terakru), setelah dikurangi dengan iuran yang telah dibayar. Jika iuran tersebut melebihi iuran terutang untuk jasa sebelum akhir periode pelaporan, maka Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset (beban dibayar dimuka) sepanjang kelebihan tersebut akan mengurangi pembayaran iuran masa depan atau dikembalikan; dan
- b. Sebagai beban, kecuali jika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan iuran tersebut termasuk dalam biaya perolehan aset.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan, PT TIJA dan PT SI menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan manfaat karyawan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup (DPPPJG) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep 309/KM.17/2000 tanggal 17 Juli 2000. Pendiri DPPPJG adalah PT Pembangunan Jaya dimana Perusahaan merupakan mitra pendiri.

Pendanaan DPPPJG terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebesar 5% dari gaji kotor dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan, PT TIJA dan PT SI membukukan imbalan pasca kerja lainnya untuk karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku.

Perhitungan imbalan manfaat karyawan lainnya menggunakan metode *projected unit credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested* dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut *vested*.

2.w. Post Employment Benefits

Defined Contribution Plans

In defined contribution plans the Company's, PT TIJA, and PT SI obligations for each period was determined by the amount paid in the period. Therefore, no actuarial assumptions are required to measure the obligation or expense and no possibility of gains or losses.

The Company recognizes the contribution payable to a defined contribution program for services worker:

- a. *As a liability (accrued expense), after deducting the dues that have been paid. If the fees exceed the fees payable for services before the end of the reporting period, the Company recognizes the excess as an asset (prepaid expenses) during such excess will reduce future contributions or payments refunded, and*
- b. *As an expense, unless another GAAP requires or permits the contribution is included in the cost of the item.*

Defined Benefit Pension Plan

The Company, PT TIJA and PT SI defined benefit pension plans for all its permanent employees. This program rewards employees based on basic income benefit pension and period of employment.

The pension fund is managed by the Employee Pension Fund Pembangunan Jaya Group (DPPPJG) which deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia with his decision letter No. Kep 309/KM.17/2000 dated July 17, 2000. Founder DPPPJG PT Pembangunan Jaya in which the Company is a founding partner.

DPPPJG Funding comes primarily from employee and employer contributions. Employee contribution for 2014 and 2013 amounted to 5 % of the gross salary and the rest is contributed by the employer.

Other Post-Employee Benefits

The Company, PT TIJA and PT SI recorded other post-retirement benefits to employees of the Company in accordance with applicable regulations.

Other employee benefits remuneration calculation using the projected unit credit method. The accumulated net actuarial gains and losses not recognized in excess of the greater of 10% of the present value of the defined benefit and 10% of the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately if the benefits are already vested and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits are vested.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Amount of the defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted for actuarial gains and losses unrecognized past service cost not yet recognized and the fair value of plan assets.

2.x. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

2.x. Income Tax

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the profit and loss is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the temporary difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120/KMK.03/2002 regarding final income tax on rental of land and/or building.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Non Final Income Tax

All temporary differences between carrying amounts of assets and liabilities and their taxes bases are recognized as the deferred tax using liability method.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year, the tax calculated in accordance to the tax regulation.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Deferred tax assets dan deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax asset against current tax liability; and the deferred tax asset and the deferred tax liability relate to income taxes levied by the same tax authority on the same taxable entity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo saldo tersebut secara neto.

Deferred tax assets and liability mutually write-off if there is a right that can be enforced by law to do another write-off current tax asset and current tax liability and tax deferred assets and liability related to income taxes that applied by the same taxation authority, both on the same entity's taxable or different entity's and there is an intention to settle the outstanding net balance.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

The accumulated carry forward tax losses are recognized as deferred tax assets when there are probable that future taxable profit will be available to be compensated. Corrections to obligations are recognized when a tax assessment letter is received or, if filling an objection and a peal, when the decision of the objection and appeal is determined.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

2.y. Sewa

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*. Risiko termasuk kerugian dari kapasitas tidak terpakai atau keusangan teknologi dan variasi imbal hasil karena perubahan kondisi ekonomi. Manfaat dapat tercermin dari ekspektasi operasi yang menguntungkan selama umur ekonomis aset dan keuntungan dari kenaikan nilai atau realisasi dari nilai residu.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu yang mana penggunaan manfaat aset sewaan menurun. Biaya, termasuk penyusutan, yang terjadi untuk memperoleh pendapatan sewa diakui sebagai beban.

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Kebijakan penyusutan untuk aset sewaan konsisten dengan kebijakan penyusutan normal *lessor* untuk aset yang serupa.

2.z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan

2.y. Leases

Lease classification is based on the extent to which risks and rewards related to ownership leased with the lessor or the lessee. Risks include loss of unused capacity or technological obsolescence and yield variations due to changes in economic conditions. The benefits can be reflected expectations profitable operation over the economic life of the assets and profits of the increase in value or realization of a residual value.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards related to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards related to ownership.

Rental income from operating leases is recognized as income by the straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which use of the leased property benefits decreased. Costs, including depreciation, are going to earn rental income is recognized as an expense.

The Company is required to present assets subject to operating leases in their statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income.

Depreciation policy for leased assets is consistent with the lessor's normal depreciation policy for similar assets.

2.z. Source of Uncertainty Estimation and Critical Accounting Judgements

The Company and Subsidiaries makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Lives

The Company and Subsidiaries reviews on useful lives of property and equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 17 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Untuk imbalan pasca kerja pensiun, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan pencadangan karena aset program sudah jauh lebih besar dari liabilitas imbalan pasca kerjanya, kecuali untuk pesangon dan cuti besar, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pencadangan atas kedua hal tersebut (Catatan 36).

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 8).

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan berpendapat bahwa provisi tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

future will be affected by the estimated changes of those factors (See Note 17 for carrying value of property and equipment).

Post employment Benefits

The present value of post employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities.

For post employment benefits pensions, the Company and its Subsidiaries do not provision because the assets program is far greater than the liability for post works, except for severance and long service leave, the Company and the Subsidiaries do the provision on both. (Note 36).

Income tax

Determining the provision for corporate income taxes requires significant judgement by management. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporated income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 8).

Provisions and Contingencies

The company is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Company's legal and tax. The Company prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy of provisions. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As at December 31, 2014, the Company believes that the provision does not significantly affect the consolidated financial statements.

2.aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the parent entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar Rp1.599.999.998 untuk tahun 2014 dan 2013.

2.ab. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent entity by weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

The weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is Rp1,599,999,998 for years 2014 and 2013.

2.ab. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available*

The Company and Subsidiaries presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Company and its Subsidiaries.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2014 Rp	2013 Rp
Kas/Cash on Hand	3.064.810.292	2.563.980.206
Bank/Cash in Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi/Related Party		
PT Bank DKI	20.381.942.572	6.094.344.907
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	81.112.644.639	66.449.886.575
PT Bank Central Asia Tbk	75.601.515.213	19.564.381.614
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.620.748.761	32.284.736.643
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.274.937.135	7.139.564.294
PT Bank International Indonesia Tbk	2.150.772.881	--
PT Bank Mega Tbk	1.313.043.277	385.737.233
PT Bank Permata Tbk	881.183.005	536.249.719
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	478.100.282	472.227.717
PT Bank Yudha Bakti	132.848.316	130.587.916
Dolar Amerika Serikat/US Dollar		
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014: USD128,198.18 ; 2013: USD121,367.35)	1.594.785.360	1.479.346.629
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014: Nil ; 2013: USD2,233.68)	--	27.229.982
Euro		
Pihak Berelasi/Related Party		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014 dan 2013: EUR100,182.68)	1.515.713.214	1.685.216.940
	<u>250.058.234.655</u>	<u>136.249.510.169</u>
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Rupiah		
Pihak Berelasi/Related Party		
PT Bank DKI	--	10.000.000.000
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.000.000.000	71.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.652.662.287	86.050.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	4.798.979.894	4.585.987.838
PT Bank ICB Bumiputra	4.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	71.500.000.000
PT Bank BTPN	--	10.000.000.000
PT Bank BNI Syariah	--	10.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/US Dollar		
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014 dan 2013: USD655,000)	8.148.200.000	7.983.795.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2014 dan 2013: USD100,000)	1.244.000.000	1.218.900.000
	<u>69.843.842.181</u>	<u>277.838.682.838</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas/Total Cash and Cash Equivalents	<u>322.966.887.128</u>	<u>416.652.173.213</u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka Per Tahun (%)/ Time Deposits Interest Rate per Annum (%)		
Rupiah	7,00% - 9,75%	3,00% - 9,00%
Dolar Amerika Serikat/US Dollar	1,00% - 1,50%	1,00% - 1,50%
Nisbah Deposito Syariah (Ekuivalen tingkat suku bunga)/ Sharia Deposit Ratio (equivalent rate)		
Dolar Amerika Serikat/US Dollar	2,00%	2,00%
Jatuh Tempol/Maturity Period	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

4. Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga

4. Accounts Receivable from Third Parties

	2014 Rp	2013 Rp
Rendy Agung Firmansyah	8,618,082,906	--
Hengkylaw	8,242,066,094	--
Andrea Santoso	8,192,457,397	--
Lim Suhendra	5,883,945,140	9,492,309,515
Tjung Yuli Herawati	4,919,360,452	--
Gouw Mei Lan	4,036,363,637	--
Yenny	4,036,363,637	--
Murniaty	4,020,520,883	--
Stella Tjiputra	3,136,363,636	--
Ren Ling	3,049,242,428	--
Simon Lim	2,435,526,658	4,643,800,000
Erni Ersan	1,818,181,823	4,090,909,093
Jo Harsono Bowo	1,250,625,000	3,751,875,000
Mulia Widjaja	833,666,627	4,168,333,124
Liu Chang Qing	788,333,360	3,153,333,344
Ng Kim Tjai	750,375,000	3,751,875,000
Tamboronko	750,375,000	3,751,875,000
Ho Wai Kwan	359,281,823	4,311,381,822
Ho Wai Lin	359,281,823	4,311,381,821
Ho Wai Ling	355,081,822	4,260,981,822
PT Indonesia Marine Transportation	--	4,077,000,000
Tju Walliat Heri	--	5,147,863,644
Siek Ming Thung	--	3,176,250,000
PT Mata Elang International Stadium	--	4,399,500,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3 Milyar)		
<i>Others (less than Rp 3 Billion each)</i>	139,304,934,941	185,081,471,166
Jumlah/Total	203,140,430,088	251,570,140,352
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Accounts Receivable</i>	<u>(3,594,971,199)</u>	<u>(5,366,240,431)</u>
Jumlah Bersih Piutang Usaha/Net Accounts Receivable	199,545,458,889	246,203,899,921
<i>Dikurangi: Piutang Usaha Jangka Panjang Less: Long Term Portion of Accounts Receivable</i>	<u>49,497,355,116</u>	<u>18,590,462,177</u>
Jumlah/Total	150,048,103,773	227,613,437,744

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Total accounts receivable by age (days) receivables is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Belum Jatuh Tempo	156,338,923,439	215,757,395,612	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	11,187,710,320	10,763,137,868	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	12,425,268,618	9,239,864,448	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	3,027,799,482	2,090,268,276	61 - 90 days
> 90 hari	20,160,728,229	13,719,474,148	> 91 days
Pihak Ketiga	203,140,430,088	251,570,140,352	Third Parties
Dikurangi:			Less:
<i>Bagian Jangka Panjang</i>	(49,497,355,116)	(18,590,462,177)	<i>Long Term Portion</i>
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai			<i>Allowance for Impairment Losses of</i>
Piutang	(3,594,971,199)	(5,366,240,431)	<i>Accounts Receivable</i>
Jumlah	150,048,103,773	227,613,437,744	Total

Merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Represents the accounts receivable from third parties in Rupiah currency.

Manajemen telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara kelompok atas masing-masing debitur.

Management has provided an allowance for impairment losses on receivables based on group assessments of each debtors.

Piutang usaha jangka panjang periode 2014 dan 2013 merupakan piutang atas penjualan tanah yang akan jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun.

Long-term accounts receivable in the year 2014 and 2013 represents receivables for the sale of land that will be passed due more than 1 (one) year.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	5,366,240,431	5,994,372,392	Beginning Balance of the Year
Penambahan	4,115,250,375	6,981,760,602	<i>Additional</i>
Pemulihan	(5,886,519,607)	(7,609,892,563)	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir Tahun	3,594,971,199	5,366,240,431	Ending Balance of the Year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable to a third parties is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on accounts receivable to a third parties.

5. Piutang Lain-Lain

5. Other Receivables

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Bunga Deposito dan Obligasi	319,871,857	618,218,409	Time Deposits and Bonds Interest
Operasional	170,974,059	141,851,968	Operational
Lain-lain	79,191,836	79,191,836	Others
Jumlah	570,037,752	839,262,213	Total

6. Persediaan

6. Inventories

	2014 Rp	2013 Rp	
Suku Cadang	6.199.444.276	6.699.624.742	Spare Parts
Makanan dan Minuman	1.822.597.539	558.663.849	Food and Beverages
Alat Tulis	710.233.055	204.953.575	Stationeries
Minyak Pelumas	694.733.053	100.894.787	Fuel and Oil
Barang Dagangan	308.699.712	24.292.686	Merchandise
Supplies	30.593.750	538.899.475	Supplies
Sub Jumlah	9.766.301.385	8.127.329.114	Sub Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(2.144.381.567)</i>	<i>(2.638.343.853)</i>	<i>Less: Allowance Impairment Loss of Inventory</i>
Jumlah	7.621.919.818	5.488.985.261	Total

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari persediaan dengan tingkat perputaran cepat (*fast moving*), antara lain persediaan suku cadang, makanan dan minuman, alat-alat tulis dan kerja, barang dagangan, serta minyak pelumas.

Inventories consist of the Company's and Subsidiaries inventory turnover rate fast moving, including spare parts, food and beverages, stationery and labor, goods, and lubricating oil.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowances for impairment losses on inventories is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	2,638,343,853	2,894,925,463	Beginning Balance of the Year
Pemulihan	(493,962,286)	(256,581,610)	Recovery
Saldo Akhir Tahun	2,144,381,567	2,638,343,853	Ending Balance of the Year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of stock obsolescence is adequate to cover losses resulting from any decline in the value of the inventories.

7. Uang Muka

7. Advances

	2014 Rp	2013 Rp	
Uang Muka Operasional	3,121,395,812	3,946,125,907	Operational Advances
Uang Muka Pesangon Karyawan	2,369,248,470	2,451,047,241	Severance Payment Advances
Jumlah	5,490,644,282	6,397,173,148	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang diselenggarakan, sedangkan uang muka pesangon karyawan merupakan pembayaran di muka (1 tahun sebelum masa pensiun) kepada karyawan sebesar 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima karyawan.

The operational advances are mainly advances for operating activities or events, while the severance pay advances are amounts paid in advance (one year prior to retirement period) to employees constituting of 50 % of the severance pay that will be received by employees.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Hiburan	4,844,801,306	4,172,395,599	Entertainment Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	389,917,695	670,420,363	Value Added Tax
Klaim Pajak Kini			Current Tax Claim
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh Pasal 28 A - Tahun 2013	432,439,377	458,673,795	Income Taxes Article 28 A - Year 2013
Jumlah	5,667,158,378	5,301,489,757	Total

b. Utang pajak dan liabilitas pajak kini

b. Tax Payable and Current Tax Liabilities

	2014 Rp	2013 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Tax Income
Pasal 4 (2) (Catatan 8.c)	12.477.963.594	14.889.114.245	Article 4 (2) (Note 8.c)
Pasal 21	2.194.676.573	3.321.983.366	Article 21
Pasal 23	142.998.103	88.490.406	Article 23
Pasal 29 (Catatan 8.c)	1.625.247.573	--	Article 29 (Note 8.c)
Pajak Pertambahan Nilai Bersih	6.251.967.103	6.120.078.311	Value Added Tax
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) (Catatan 8.e)	5.455.710.679	--	Letter of Tax Underpayment (SKPKB) (Note 8.e)
	28.148.563.625	24.419.666.328	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Hiburan	8.825.598.401	8.389.618.944	Entertainment Tax
Pajak Pembangunan I	1.790.090.071	734.644.877	Development Tax I
Pajak Penghasilan			Tax Income
Pasal 4 (2) (Catatan 8.c)	5.759.134.900	6.749.321.586	Article 4 (2) (Note 8.c)
Pasal 21	3.220.031.201	2.708.548.320	Article 21
Pasal 23	188.223.110	242.313.978	Article 23
Pasal 25	3.060.608.184	2.576.787.392	Article 25
Pasal 26	615.206	5.807.891	Article 26
Pasal 29 (Catatan 8.c)	15.613.492.937	6.552.432.459	Article 29 (Note 8.c)
Pajak Pertambahan Nilai Bersih	2.951.765.828	2.011.611.432	Value Added Tax
	41.409.559.837	29.971.086.879	
Jumlah	69.558.123.462	54.390.753.207	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari:

Tax Expense consists of the following:

	2014 Rp	2013 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	(18,285,556,888)	(28,810,938,761)
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	(3,727,306,919)	--
	<u>(22,012,863,807)</u>	<u>(28,810,938,761)</u>
Entitas Anak		
Pajak Kini	(56,443,236,009)	(42,307,819,194)
Pajak Tangguhan	7,042,022,931	(780,285,606)
	<u>(49,401,213,078)</u>	<u>(43,088,104,800)</u>
Konsolidasi		
Pajak Kini	(74,728,792,897)	(71,118,757,954)
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	(3,727,306,919)	--
Pajak Tangguhan	7,042,022,931	(780,285,607)
Jumlah Beban Pajak	<u><u>(71,414,076,885)</u></u>	<u><u>(71,899,043,561)</u></u>

c. Tax Expense

The Company
Current Tax
Tax Adjustment on Prior Year
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Consolidation
Current Tax
Tax Adjustment on Prior Year
Deferred Tax
Total Tax Expenses

Pajak Kini

Pajak kini terdiri dari:

Current Tax
Current Tax consist of the following:

	2014 Rp	2013 Rp
Pajak Final	21.908.436.897	33.607.634.495
Pajak Tidak Final	52.820.356.000	37.511.123.459
Jumlah	<u><u>74.728.792.897</u></u>	<u><u>71.118.757.954</u></u>

Final Tax
Non Final Tax
Total

Pajak Final

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan final untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The computation of final tax expense and final tax payable for the periods ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp
Pendapatan Sewa		
Perusahaan		
Sewa	18.683.761.553	15.244.003.624
Properti	195.017.174.548	417.660.167.971
Pendapatan yang Sudah Dieliminasi dengan PT TIJA	10.000.000.000	10.000.000.000
	<u>223.700.936.101</u>	<u>442.904.171.595</u>
Penyerahan Proyek Ancol Beach City	--	108.070.600.000
Penyerahan Proyek PGN	40.324.500.000	--
Entitas Anak		
PT TIJA	47.814.478.316	45.237.272.643
PT SI		
Sewa Lahan	3.389.405.412	2.729.684.696
Penjualan Ruko	2.727.272.727	--
Jumlah	<u><u>317.956.592.557</u></u>	<u><u>598.941.728.934</u></u>
Beban Pajak Final		
10% x 2014 : Rp120.212.145.282 ; 2013 : Rp73.210.960.963	12.021.214.533	--
5% x 2014 : Rp197.744.447.275 ; 2013 : Rp525.730.767.971	9.887.222.364	--
	--	26.286.538.399
Jumlah Beban Pajak Final	<u><u>21.908.436.897</u></u>	<u><u>33.607.634.495</u></u>
Utang Pajak Tahun Sebelumnya	21.638.435.831	16.953.122.947
Pembayaran Pajak Final Tahun Berjalan	(25.309.774.234)	(28.922.321.611)
Utang Pajak Final (Catatan 8.b)	<u><u>18.237.098.494</u></u>	<u><u>21.638.435.831</u></u>

Rental Income
The Company
Rental
Property
The Company's Eliminated Income with PT TIJA
Submission of Ancol Beach City Project
Submission of PGN Project
Subsidiaries
PT TIJA
PT SI
Rent Land
Sales Office
Total
Final Tax Expenses
10% x 2014 : Rp120.212.145.282 ; 2013 : Rp73.210.960.963
5% x 2014 : Rp197.744.447.275 ; 2013 : Rp525.730.767.971
Total Final Tax Expenses
Prior Year Tax Payable
Current Year Payment of Final Tax
Final Tax Payable (Note 8.b)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Pajak Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Non Final Tax

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan			<i>Income Before Tax per Consolidated Statement of Income</i>
Laba Rugi Konsolidasian	304,503,765,707	262,003,973,415	
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(47,331,354,566)	(41,164,753,711)	<i>Income Before Tax of Subsidiaries</i>
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan	<u>(212,240,601,265)</u>	<u>(146,675,810,242)</u>	<i>Net Income</i>
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	<u>44,931,809,876</u>	<u>74,163,409,462</u>	<i>Gain Before Tax of the Company</i>
			<i>Net Income After Final Tax</i>
Bagian Laba yang telah diperhitungkan			
Pajak Penghasilan Final	<u>(44,791,210,091)</u>	<u>(123,000,818,282)</u>	<i>Gain (Loss) Before Tax of the Company</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	<u>140,599,785</u>	<u>(48,837,408,820)</u>	<i>Temporary Differences</i>
Perbedaan Temporer			
Perbedaan Penyusutan dan Amortisasi	15,557,577,097	646,885,897	<i>Depreciation and Amortization</i>
Manfaat Karyawan	468,138,223	6,200,344,761	<i>Employee Benefits</i>
Jumlah	<u>16,025,715,319</u>	<u>6,847,230,658</u>	<i>Total</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Bonus Karyawan dan Tantiem	18,412,753,686	(4,483,711,951)	<i>Employee Bonus and Allowances</i>
Representasi	1,457,555,505	1,948,264,912	<i>Representation</i>
Kenikmatan Karyawan	212,338,724	256,057,504	<i>Employee Benefit</i>
Penghasilan Bunga	(7,975,264,676)	(5,376,982,980)	<i>Interest Income</i>
Lain-lain	<u>(21,738,210,043)</u>	<u>25,809,041,329</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(9,630,826,804)</u>	<u>18,152,668,814</u>	<i>Total</i>
Laba (Rugi) Fiskal	<u>6,535,488,300</u>	<u>(23,837,509,348)</u>	<i>Taxable Income (Loss)</i>
			<i>Non Final Tax Income</i>
Pajak atas Pendapatan tidak final			
Perusahaan	1,633,872,000	--	<i>The Company</i>
Entitas Anak	51,186,484,000	37,511,123,459	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah Beban Pajak Tidak Final	<u>52,820,356,000</u>	<u>37,511,123,459</u>	<i>Total Non Final Tax Expense</i>
<i>Dikurangi: Pajak Dibayar Dimuka</i>			<i>Less: Prepaid Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 22	317,013,000	688,648,001	<i>Article 22</i>
Pasal 23	301,773,555	408,183,932	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>34,962,828,935</u>	<u>29,861,859,066</u>	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>35,581,615,490</u>	<u>30,958,690,999</u>	<i>Total</i>
Kurang Bayar Pajak Kini	<u>(17,238,740,510)</u>	<u>(6,552,432,460)</u>	<i>Current Tax Payable</i>
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
Perusahaan	1,625,247,573	--	<i>The Company</i>
Entitas Anak	15,613,492,937	6,552,432,459	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>17,238,740,510</u>	<u>6,552,432,459</u>	<i>Total</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan							Deferred Tax (Liabilities) Assets
Entitas Anak							Subsidiaries
PT TIJA	(3.572.674.800)	(308.863.551)	(3.881.538.351)	--	3.881.538.351	--	PT TIJA
PT STU	(413.299.453)	(446.246.338)	(859.545.791)	--	(254.702.885)	(1.114.248.676)	PT STU
PT GALK *)	--	--	--	(57.948.767)	(72.676.681)	(130.625.448)	PT GALK *)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(3.985.974.253)	(755.109.889)	(4.741.084.142)	(57.948.767)	3.554.158.785	(1.244.874.124)	Deferred Tax Liabilities
PT TIJA	--	--	--	--	3.153.591.066	3.153.591.066	PT TIJA
PT SI	135.906.346	(25.175.717)	110.730.629	--	334.273.080	445.003.709	PT SI
Aset Pajak Tangguhan	135.906.346	(25.175.717)	110.730.629	--	3.487.864.146	3.598.594.775	Deferred Tax Assets
Jumlah Bersih	(3.850.067.907)	(780.285.607)	(4.630.353.513)	(57.948.767)	7.042.022.931	2.353.720.651	Total Net

*)PT GALK diakuisisi oleh Perusahaan tahun 2014

*)PT GALK was acquired by the Company in 2014

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	304,503,765,707	262,003,973,415	Income Before Tax per Consolidated Statement of Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(47,331,354,566)	(41,146,753,711)	Income Before Tax of Subsidiaries
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	(44,791,210,091)	(123,000,818,282)	Portion of Income Have Been Subjected to Final Income
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	212,381,201,050	97,856,401,422	Income (Loss) Before Tax
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal	--	--	Tax Effect of Nondeductible Expenses
Jumlah Beban Pajak			Total Tax Expense
Pajak Penghasilan Final Perusahaan	(21,908,436,892)	(33,607,634,495)	The Company's Final Income Tax
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(21,908,436,892)	(33,607,634,495)	Total Company's Tax Expense
Beban Pajak Entitas Anak	(49,505,639,993)	(38,291,409,066)	Subsidiaries' Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(71,414,076,885)	(71,899,043,561)	Total Consolidation

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mendapatkan tagihan pajak atas pemeriksaan tahun buku 2009, 2010, 2011 dan 2012 sebesar Rp5.455.710.679 dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax Assessment

On December 31, 2014, The Company received tax bill of Tax Audit year 2009, 2010, 2011 and 2012 amounted to Rp5,455,710,679 which detail as follows:

No/ No	Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	Nilai/ Amount
1	PPh 21/Income Tax Article 21	Januari - Desember 2012/ January - December 2012	00028/201/12/054/14	15-Dec-14	(244.049.474)
		Sub Jumlah/Sub Total			(244.049.474)
1	PPh 23/Income Tax Article 23	Januari - Desember 2011/ January - December 2011	00027/203/11/054/14	15-Dec-14	(45.102.966)
2	PPh 23/Income Tax Article 23	Januari - Desember 2012/ January - December 2012	00049/203/12/054/14	15-Dec-14	(20.197.229)
		Sub Jumlah/Sub Total			(65.300.195)
1	PPh 29/Income Tax Article 29	Januari - Desember 2009/ January - December 2009	00017/206/09/054/14	15-Dec-14	(193.141.760)
2	PPh 29/Income Tax Article 29	Januari - Desember 2010/ January - December 2010	00018/206/10/054/14	15-Dec-14	(1.581.010.500)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

No/ No	Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	Nilai/ Amount
3	PPh 29/Income Tax Article 29	Januari - Desember 2011/ January - December 2011	00019/206/11/054/14	15-Dec-14	(1.755.245.159)
4	PPh 29/Income Tax Article 29	Januari - Desember 2012/ January - December 2012	00027/206/12/054/14	15-Dec-14	(197.909.500)
		Sub Jumlah/Sub Total			(3.727.306.919)
2	PPh 4 Ayat 2/Income Tax Article 4(2)	Januari - Desember 2011/ January - December 2011	00052/240/11/054/14	15-Dec-14	(292.411.057)
3	PPh 4 Ayat 2/Income Tax Article 4(2)	Januari - Desember 2012/ January - December 2012	00043/240/12/054/14	15-Dec-14	(180.922.168)
		Sub Jumlah/Sub Total			(473.333.225)
2	PPN/Value Added Tax	Januari/January 2011	00139/207/11/054/14	15-Dec-14	(11.428.402)
3	PPN/Value Added Tax	Pebruary/February 2011	00140/207/11/054/14	15-Dec-14	(13.124.985)
4	PPN/Value Added Tax	Maret/March 2011	00141/207/11/054/14	15-Dec-14	(10.930.822)
5	PPN/Value Added Tax	April 2011	00142/207/11/054/14	15-Dec-14	(8.309.478)
6	PPN/Value Added Tax	Mei/May 2011	00143/207/11/054/14	15-Dec-14	(30.854.418)
7	PPN/Value Added Tax	Juni/June 2011	00144/207/11/054/14	15-Dec-14	(8.742.491)
8	PPN/Value Added Tax	Agustus 2011	00145/207/11/054/14	15-Dec-14	(1.194.000)
9	PPN/Value Added Tax	September 2011	00146/207/11/054/14	15-Dec-14	(1.388.700)
10	PPN/Value Added Tax	November 2011	00147/207/11/054/14	15-Dec-14	(2.920.418)
11	PPN/Value Added Tax	December 2011	00148/207/11/054/14	15-Dec-14	(251.872.221)
13	PPN/Value Added Tax	January 2012	00282/207/12/054/14	15-Dec-14	(11.820.247)
14	PPN/Value Added Tax	February 2012	00283/207/12/054/14	15-Dec-14	(4.458.863)
15	PPN/Value Added Tax	March 2012	00284/207/12/054/14	15-Dec-14	(2.874.981)
16	PPN/Value Added Tax	April 2012	00285/207/12/054/14	15-Dec-14	(271.036.167)
17	PPN/Value Added Tax	May 2012	00286/207/12/054/14	15-Dec-14	(2.929.401)
18	PPN/Value Added Tax	June 2012	00287/207/12/054/14	15-Dec-14	(4.177.166)
19	PPN/Value Added Tax	Jul-12	00288/207/12/054/14	15-Dec-14	(12.833.181)
20	PPN/Value Added Tax	Agustus 2012	00289/207/12/054/14	15-Dec-14	(2.341.096)
21	PPN/Value Added Tax	September 2012	00290/207/12/054/14	15-Dec-14	(303.192)
22	PPN/Value Added Tax	October 2012	00291/207/12/054/14	15-Dec-14	(47.937.589)
23	PPN/Value Added Tax	November 2012	00292/207/12/054/14	15-Dec-14	(6.794.143)
24	PPN/Value Added Tax	December 2012	00293/207/12/054/14	15-Dec-14	(237.448.905)
		Sub Jumlah/Sub Total			(945.720.866)
		Jumlah/Total			(5.455.710.679)

Atas tagihan pajak tersebut Perusahaan melakukan pembayaran pada bulan Januari 2015 (Catatan 47.b).

On the tax bill afformentioned above the Company has paid the bill in January 2015 (Note 47.b).

9. Biaya Dibayar di Muka

9. Prepaid Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Asuransi	2,531,460,748	2,146,656,801	Insurance
Operasional	849,499,973	805,263,397	Operational
Lain-lain	4,948,859,366	1,471,329,476	Others
Jumlah	8,329,820,087	4,423,249,674	Total

Biaya dibayar di muka operasional pada periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 terutama merupakan biaya dibayar di muka atas lisensi pemutaran film empat dimensi (4D) yang diputar di Ocean Dream Samudra, sampai dengan Mei 2015 (Catatan 39.i).

Operational prepaid expense in period ended December 31, 2014 and 2013 mainly represents prepaid of four dimensional movie playback license of four-dimentional film, which played at Ocean Dream Samudra, up to May 2015 (Note 39.i).

10. Aset keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Merupakan kepemilikan atas obligasi Perusahaan Listrik Negara (PLN) seri B sejak bulan Juni 2006, dengan tujuan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp1.000.000.000, tingkat bunga 13% - 14,25% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dengan jangka waktu 15 (lima belas) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2021.

10. Held to Maturity Financial Asset

Represent the ownership of series B bonds of Perusahaan Listrik Negara (PLN) since June 2006, with intention to be held to maturity amounting to Rp1,000,000,000 and bonds interest of 13% - 14.25% per annum and paid every 3 (three) months for a period of 15 (fifteen) years and will mature in 2021.

11. Investasi pada Entitas Ventura Bersama

Rincian mutasi di tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

11. Investment in Joint Ventures

The details of movements in 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Apartemen The Coastal	53,608,641,834	56,029,837,867	Apartment The Coastal
Bagian Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	55,743,201,703	(2,421,196,033)	Profit (Loss) for The Year
Nilai Bersih	109,351,843,537	53,608,641,834	Total Net

12. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas.

12. Investment in Associates

The Company has investments in shares of stock in associates are accounted using equity method.

	2014 Rp	2013 Rp
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	200.969.708.703	171.466.914.472
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	230.212.474.466	28.893.230.788
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	1.642.282.544	1.741.701.116
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	848.831.735	802.850.861
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	574.235.725	323.653.020
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK)	--	391.989.831
Investasi pada Entitas Asosiasi/Investment in Associates	434.247.533.173	203.620.340.088

Mutasi investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The movements of investment in associate as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014							
	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pelepasan) Investasi/ Increase (Decrease) Investment	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Net Gain (Loss) for The Year	Koreksi Laba (Rugi) Neto Tahun Lalu/ Correction Net Gain (Loss) for Last Year	Akuisisi/ Acquisition	Saldo Akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)	Jakarta	50,00	171,466,914,472	31,000,000,000	(1,421,414,130)	(75,791,639)	--	200,969,708,703
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	25,63	28,893,230,788	192,961,832,881	8,357,410,797	--	--	230,212,474,466
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC)	Jakarta	50,00	1,741,701,116	--	(99,418,572)	--	--	1,642,282,544
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ)	Jakarta	25,00	802,850,861	--	45,980,874	--	--	848,831,735
PT Jaya Kuliner Lestari (JKL)	Jakarta	25,00	323,653,020	--	248,831,388	1,751,317	--	574,235,725
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (GALK)	Jakarta	-	391,989,831	--	--	--	(391,989,831)	--
Jumlah/Total			203,620,340,088	223,961,832,881	7,131,390,357	(74,040,322)	(391,989,831)	434,247,533,173

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	2013			
			Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan (Pelepasan) Investasi/ <i>Increase (Decrease) Investment</i>	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ <i>Net Gain (Loss) for The Year</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta Akses Tol Priok (JAPT)	Jakarta	50,00	80,859,286,105	92,000,000,000	(1,392,371,633)	171,466,914,472
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	25,63	20,078,261,076	--	8,814,969,712	28,893,230,788
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC)	Jakarta	50,00	1,726,787,101	--	14,914,015	1,741,701,116
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ)	Jakarta	25,00	895,748,620	--	(92,897,759)	802,850,861
PT Jaya Kuliner Lestari (JKL)	Jakarta	25,00	--	500,000,000	(176,346,980)	323,653,020
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (GALK)	Jakarta	25,00	630,624,595	--	(238,634,764)	391,989,831
Jumlah/Total			104,190,707,497	92,500,000,000	6,929,632,591	203,620,340,088

*) Pada tahun 2014, PT GALK sudah berubah menjadi entitas anak dikarenakan telah diakuisisi oleh Entitas Anak TI (Catatan 1.c).

*) In 2014, PT GALK has turned into subsidiaries because it has been acquired by the Subsidiary IT (Note 1.c).

PT JATP

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 15 Agustus 2014 dan No. 37 tanggal 23 Desember 2014 dari Pratiwi Handayani S.H. Notaris di Jakarta, Perusahaan menambah penyertaan di PT JATP sebesar Rp30.000.000.000 dan Rp1.000.000.000.

PT JATP

Based on Notarial Deed No.07 dated August 15, 2014 and No. 37 dated December 23, 2014 of Pratiwi Handayani, SH, Notary at Jakarta. The Company increases its investment in PT JATP amounted to Rp30,000,000,000 and Rp1,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 20 Pebruari 2013 dan No. 64 tanggal 31 Desember 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, terdapat penambahan penyertaan Perusahaan pada PT JATP sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp32.000.000.000.

Based on Notarial Deed No.72 dated February 20, 2013 of Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary at Jakarta. The Company increases its investment in PT JATP amounted to Rp60,000,000,000 and Rp32,000,000,000.

PT JTD

Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 23 Januari 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, terdapat penambahan penyertaan Perusahaan pada PT JTD sebesar Rp192.961.832.881.

PT JTD

Based on Notarial Deed No.68 dated January 23, 2013 of Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notary at Jakarta. The Company increases its investment in PT JTD amounted to Rp192,961,832,881.

PT GALK

Berdasarkan Akta No 7 tanggal 3 Juni 2014 dan Akta No 21 tanggal 6 Juni 2014 tentang Jual Beli Saham PT GALK dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., PT TI membeli 1.800 dan 150 lembar saham dengan nilai Rp590.000 per lembar saham.

PT GALK

Based on Notarial Deed No.7 dated June 3, 2014 and Notarial Deed No.21 dated June 6, 2014 about purchasing shares of PT GALK in front of Aryanti Artisari, SH., M.Kn, PT TI purchases 1,800 and 150 shares of PT GALK at Rp590,000/shares.

Berdasarkan Akta No 8 Tanggal 3 Juni 2014 tentang Jual Beli Saham PT GALK dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., PT JA membeli 300 saham PT GALK dengan nilai Rp590.000 per lembar saham.

Based on Notarial Deed No.8 dated June 3, 2014 about purchasing shares of PT GALK in front of Aryanti Artisari, SH., M.Kn, PT JA purchases 300 shares of PT GALK at Rp590,000/shares.

Berikut adalah informasi keuangan entitas asosiasi per 31 Desember 2014 dan 2013:

The following is financial information of associates as of December 31, 2014 and 2013:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

	31 Desember 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp	
Jumlah Agregat Aset	1,334,430,767,945	494,004,183,924	<i>Aggregate Amount of Assets</i>
Jumlah Agregat Liabilitas	28,808,244,069	29,456,233,247	<i>Aggregate Amount of Liabilities</i>
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan	24,993,663,058	4,358,440,006	<i>Aggregate Amount of Net Revenue for The Year</i>
Jumlah Agregat Laba Tahun Berjalan	30,736,400,545	29,597,132,451	<i>Aggregate Amount of Income for The Year</i>

13. Investasi Jangka Panjang Lainnya

13. Other Long-Term Investments

	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2014 Rp	2013 Rp
PT Jaya Bowling Indonesia	Jakarta	16.75%	637,755,808	637,755,808
Jumlah/Total			637,755,808	637,755,808

14. Aset Ventura Bersama dan KSO

14. Joint Venture Assets

	2014 Rp	2013 Rp
Sea World	247,161,551	247,161,551
Cable Car	29,972,457	29,972,457
Jumlah /Total	277,134,008	277,134,008

a. Pada tanggal 21 September 1992, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sea World Indonesia (SWI) (d/h PT Laras Tropika Nusantara) untuk membangun, mengelola, serta mengalihkan hak atas sarana hiburan "Undersea World Indonesia" di PT TIJA. Proyek tersebut dilaksanakan di atas lahan yang diperoleh Perusahaan dari Pemerintah Daerah DKI Jakarta dengan Hak Pengelolaan Lahan No.1. SWI memiliki hak pengelolaan atas proyek tersebut selama 20 tahun yang berakhir pada tanggal 4 Juni 2014. Setelah masa perjanjian berakhir, SWI akan mengembalikan tanah dan bangunan beserta sarana penunjangnya kepada Perusahaan, namun SWI memiliki hak opsi untuk memperpanjang masa pengelolaan maksimal 20 tahun. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan berhak mendapatkan imbalan sebesar 5% dari seluruh hasil penjualan tiket masuk dan 6% dari seluruh pendapatan dari penjualan makanan dan minuman serta barang dagang atau jasa lainnya. Selanjutnya lahan tersebut merupakan bagian dari lahan yang disewa PT TIJA dari Perusahaan, sehingga pendapatan tersebut diakui sebagai pendapatan PT TIJA (Catatan 40.e).

a. On September 21, 1992, the Company entered into cooperation agreements with PT Sea World Indonesia (SWI) (formerly PT Laras Tropika Nusantara) to build, manage, and transfer the rights over "Undersea World Indonesia" in PT TIJA. The project was implemented on lands provided by the Company with Management Right No. 1 from the State Government of DKI Jakarta. SWI has the right to manage the project for 20 years ended June 4, 2014. At the end of period, SWI will return the land, building and supporting facilities to the Company, however, SWI has the option to extend the term of the operation up to a maximum of 20 years. The agreement entitles the Company to receive 5% of total admission ticket sales and 6% of income from the sale of food, beverages, merchandise and other services. Furthermore, the land was part of the land leased from PT TIJA from the Company, so the income is recognized as revenue of PT TIJA (Note 40.e).

Pendapatan yang diterima Perusahaan selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.720.770.776 dan Rp4.215.740.541.

Revenue which received by the Company during 2014 and 2013 amounted to Rp1,720,770,776 and Rp4,215,740,541 respectively.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

b. Pada tanggal 19 September 2003, PT TIJA mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Karsa Surya Indonusa (KSI) untuk pembangunan, pengoperasian dan pengalihan sarana kereta gantung (*cable car*) di wilayah Taman Impian Jaya Ancol dengan sistem BOT (*Built Operate and Transfer*). Proyek tersebut dilaksanakan di atas lokasi seluas 3.638 m² yang disediakan oleh Perusahaan. KSI memiliki hak pengelolaan atas proyek tersebut selama 25 (dua puluh lima) tahun. Setelah masa perjanjian berakhir, KSI akan mengalihkan aset tetap yang berupa bangunan dan mesin-mesin serta prasarana pendukung lainnya yang telah dibangun dan disediakan/ditempatkan oleh KSI. Apabila KSI terlambat melaksanakan penyerahan atas pembagian hasil transaksi penjualan maka dikenakan denda keterlambatan yang besarnya denda ditentukan berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) tahun dari 3 (tiga) bank pemerintah terkemuka. Atas kerjasama tersebut, PT TIJA berhak mendapatkan imbalan sebesar 6% dari pendapatan pengelolaan barang dagangan, makanan dan minuman, sebesar 40% dari pendapatan sponsorship dan sebesar 3% - 15% dari pendapatan penjualan tiket.

Pendapatan yang diterima PT TIJA pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp1.069.498.541 dan Rp1.103.173.889.

b. On September 19, 2003, PT TIJA entered into a cooperation agreement with PT Karsa Surya Indonusa (KSI) to build, operate and transfer the cable car located in Taman Impian Jaya Ancol under the BOT (*Build Operate and Transfer*) system. The project is located at the 3,638 sqm land provided by Company. KSI is entitled to operate the cable car for 25 (twenty five) years. At the expiration of the agreement, KSI will transfer the property and equipment which consist of building, machinery and other supporting equipment that were built and provided/installed by KSI. If KSI delay the transfer of the revenue sharing then it is subject to the late charge in which the amount is based on the average interest rate of 1 (one) year time deposit from 3 (three) prominent government bank. The agreement also entitled PT TIJA to receive 6% fee from the sale of merchandise, food and beverages, 40% of sponsorship revenue, as well as 3% - 15% of ticket sales revenue.

Revenue received by PT TIJA in 2014 and 2013 are amounting to Rp1,069,498,541 and Rp1,103,173,889 respectively.

15. Aset Real Estat

15. Real Estate Assets

	2014 Rp	2013 Rp	
Tanah Belum Dikembangkan	114,746,770,793	137,500,747,471	Undeveloped Land
Rumah Tinggal Siap Dijual	90,945,638,725	37,795,020,833	Houses Available for Sale
Tanah Siap Dijual	27,933,888,605	3,806,810,031	Land Available for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	13,591,958,747	13,161,186,483	Under Development Land
Tanah Reklamasi Pantai Ancol Barat	--	822,893,345	Reclamation Land on West Ancol Beach
Jumlah	247,218,256,870	193,086,658,163	Total

a. Mutasi tanah belum dikembangkan:

a. The movement of undeveloped land:

Tahun/ Year	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2014	137,500,747,470	750,000,000	750,000,000	(22,753,976,677)	114,746,770,793
2013	109,030,421,790	65,314,108,626	--	(36,843,782,945)	137,500,747,471

Reklasifikasi tanah belum dikembangkan di periode 31 Desember 2014 merupakan tanah di rumah tinggal siap dijual "Coastavilla" yang telah selesai di tahun 2014.

The reclassification of undeveloped land in the year 2014 is the residential land ready for sale "Coastavilla" that has been completed in the year 2014.

Lokasi, luas dan nilai perolehan atas tanah belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Location, total area, and acquisition cost of under development land are as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Lokasi	2014		2013		Location
	m ²	Rp	m ²	Rp	
Ancol Barat	171,855	85,288,161,462	173,819	86,222,416,794	West Ancol
Ancol Timur	5,040	11,011,815,813	13,605	32,831,537,175	East Ancol
Marunda	26,957	18,446,793,518	26,957	18,446,793,502	Marunda
Jumlah	203,852	114,746,770,793	214,381	137,500,747,471	Total

b. Mutasi rumah tinggal siap dijual:

b. The movement of houses available for sale:

Tahun/ Year	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2014	37,795,020,832	137,635,426,633	84,484,808,740	--	90,945,638,725
2013	54,975,980,494	116,793,265,584	190,872,905,919	56,898,680,674	37,795,020,833

Lokasi, jumlah rumah dan nilai perolehan atas rumah tinggal siap dijual adalah sebagai berikut:

Location, total area, and acquisition cost of house available for sale are as follows:

Lokasi	2014		2013		Location
	Jumlah	Rp	Jumlah	Rp	
Pademangan	--	49,720,305,014	2	20,992,765,844	Pademangan
Ancol Timur	12	26,196,852,876	--	7,304,177,284	East Ancol
Ancol Barat	19	15,028,480,835	19	9,498,077,705	West Ancol
Jumlah	31	90,945,638,725	21	37,795,020,833	Total

c. Mutasi tanah siap dijual:

c. The movement of land available for sale:

Tahun/ Year	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2014	3,806,810,031	12,979,226,130	11,606,124,234	22,753,976,678	27,933,888,605
2013	61,250,018,220	1,117,697,091	38,506,007,551	(20,054,897,729)	3,806,810,031

Reklasifikasi tanah siap dijual di tahun 2013 merupakan bangunan Apartemen Northland sampai dengan 31 Desember 2013.

Reclassification of land ready to sell in 2013 is Northland Apartment until December 31, 2013.

Lokasi, luas dan nilai perolehan atas tanah siap dijual adalah sebagai berikut:

Location, land area, and the value of the acquisition of land ready for sale are as follows:

Lokasi	2014		2013		Location
	m ²	Rp	m ²	Rp	
Ancol Timur	13,642	26,477,647,901	6,447	1,851,258,407	East Ancol
Ancol Barat	1,666	920,213,678	2,194	944,603,284	West Ancol
Tugu Permai	1,960	389,096,427	1,960	389,096,427	Pademangan
Sunter	1,585	146,930,599	1,585	146,930,599	Tugu Permai
Pademangan	--	--	108	474,921,314	Sunter
Jumlah	18,853	27,933,888,605	12,294	3,806,810,031	Total

d. Mutasi tanah sedang dikembangkan

d. The changes in under development land

Tahun/ Year	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2014	13,161,186,483	452,074,240	--	(21,301,976)	13,591,958,747
2013	13,843,434,314	2,486,928,236	3,169,176,067	--	13,161,186,483

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Lokasi, luas tanah, dan nilai perolehan atas tanah sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Location, total area, and acquisition cost of under development land are as follows:

Lokasi	2014		2013		Location
	m ²	Rp	m ²	Rp	
Ancol Timur	89,518	12,150,714,236	89,525	11,719,941,972	East Ancol
Tugu Permai	9,895	1,441,244,511	9,895	1,441,244,511	Tugu Permai
Jumlah	99,413	13,591,958,747	99,420	13,161,186,483	Total

Reklamasi Pantai Ancol Barat merupakan bagian dari pelaksanaan reklamasi Pantai Utara Jakarta. Izin pelaksanaan reklamasi Pantai Ancol Barat didasarkan pada:

West Ancol Beach reclamation land is part of the Jakarta North Beach reclamation area. Permission for the reclamation of West Ancol Beach is based on the following:

- Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 52 tahun 1995 tanggal 13 Juli 1995 tentang Reklamasi Pantai Utara Jakarta;
- Surat Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2976/-1.711.5 tanggal 26 September 2000 tentang dapat dimulainya pelaksanaan reklamasi Pantai Ancol Barat seluas 60 ha, dengan terlebih dahulu memperoleh izin teknis reklamasi dengan instansi terkait dan penyesuaian kembali AMDAL proyek reklamasi yang disetujui Komisi Pusat AMDAL Bapedal;
- Surat Komisi AMDAL No. 01/-1.777.6 tanggal 29 Mei 2001 mengenai Rekomendasi *Updating* Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) /Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Reklamasi Ancol Barat diberitahukan antara lain bahwa sesuai sidang Komisi AMDAL DKI Jakarta tanggal 18 Mei 2001 maka *updating* RKL dan RPL tersebut dinyatakan cukup lengkap dan disetujui Komisi AMDAL DKI Jakarta; dan
- Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.31 tahun 2003 tanggal 20 Januari 2003 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai di dalam Daerah Lingkungan Kerja Pelabuhan Umum Tanjung Priuk, DKI Jakarta kepada Perusahaan.
- The President of the Republic of Indonesia's Executive Order No. 52 dated July 13, 1995 regarding to Jakarta North Beach reclamation;
- Order letter of the Governor of DKI Jakarta No. 2976/-1.711.5 dated September 26, 2000 regarding the permission to commence the reclamation of West Ancol Beach, with total area of 60 hectares, subsequent to the successful completion of the reclamation technical license processing, and revised AMDAL for the reclamation project as approved by the AMDAL Bapedal Central Commission;
- AMDAL Commission Letter No. 01/-1.777.6 dated May 29, 2001 regarding the Update on Recommendation for Environment Administration Plan (RKL) /Environment Monitoring Plan (RPL) of West Ancol Reclamation, which stated that based on the AMDAL DKI Jakarta Commission meeting on May 18, 2001, the update of RKL and RPL is sufficient and has been agreed to by AMDAL DKI Jakarta Commission, and
- The decision of the Minister of Transportation No. KP.31 year 2003 dated January 20, 2003 in relation with the grant of Beach Reclamation License in the Operational Area of Tanjung Priuk Public Port, DKI Jakarta to the Company.

Tanah Perusahaan di Kelurahan Sunter Agung, Jakarta Utara dengan HGB No. 649 luas sebesar 1.585 m² dan nilai perolehan sebesar Rp146.930.600 masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013, tercatat atas nama PT Regional Engineering dan Aluminium Manufacturing & Co.

The Company owns a piece of land located in Sunter Agung, North Jakarta with Building Use Right No. 649 with total area of 1,585 sqm and acquisition cost amounting to Rp146,930,600 in December 31, 2014 and 2013, respectively, under the name of PT Regional Engineering and Aluminium Manufacturing & Co.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulties in extending the rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset real estat Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Dayin Mitra, PT China Taiping Ins. Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum Mega, yang merupakan pihak ketiga bagi Perusahaan, terhadap risiko kebakaran dan bencana alam dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar

On December 31, 2014, the real estate assets of the Company have been insured with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Dayin Mitra, PT China Taiping Ins. Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum Mega, which is the third parties to the Company, against fire and natural disasters with a total coverage amounting to

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Pada tahun 2014 terdapat bangunan apartemen yang direklasifikasi dari aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp5.040.000.000 yang disewakan untuk kantor marketing (Catatan 17).

In 2014 there were apartment reclassified from property and equipment into investment property amounted to Rp5,040,000,000 that was leased for office marketing (Note 17).

Pada tahun 2013 terdapat tanah yang direklasifikasi dari aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp51.999.970 yang disewakan untuk kios *souvenir* dan makanan.

In the year 2013 there were land reclassified from property and equipment into investment property amounted to Rp51,999,970 that was leased for souvenirs and food stalls.

Beban penyusutan sebesar Rp12.394.362.066 dan Rp9.620.193.637 masing-masing 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 30) dicatat sebagai bagian dari beban langsung.

Depreciation expenses amounting to Rp12,394,362,066 and Rp9,620,193,637 respectively as of December 31, 2014 and 2013 (Note 30) are recorded as part of the direct costs.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Manajemen telah melakukan asuransi atas properti investasi kepada pihak ketiga yang tergabung dalam asuransi aset tetap (Catatan 17) dan tidak terdapat properti investasi milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2014 and 2013, Management has insured for investment property to third parties which included in insurance policy of property and equipment (Note 17) and there are no investment property owned by the Company are pledged as collateral for a loan to a third parties.

Pendapatan sewa yang diterima manajemen pada tahun 2014 dan 2013 masing – masing sebesar Rp6.016.205.508 dan Rp4.110.464.192.

Rent income received in 2014 and 2013 amounted to Rp6,016,205,508 and Rp4,110,464,192, respectively.

Beban operasi yang dikeluarkan untuk melakukan pemeliharaan untuk properti ini pada tahun 2014 dan 2013 sebesar Rp3.194.519.675 dan Rp4.963.603.884.

Operating expenses incurred for maintenance of this property in 2014 and 2013 amounted to Rp3,194,519,675 and Rp4,963,603,884, respectively.

17. Aset Tetap

17. Property and Equipment

	2014						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Penambahan dari Akuisisi GALK/ Additional from Acquisition of GALK	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan:							Acquisition Cost:
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	11,147,662,478	--	--	--	--	11,147,662,478	Land
Bangunan	491,673,978,421	385,237,851	1,990,911,373	--	28,976,767,944	519,045,072,843	Buildings
Sarana dan Prasarana	566,809,794,238	1,724,798,391	324,941,846	--	30,406,554,667	598,616,205,450	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	511,359,737,404	871,529,274	1,794,200,784	1,245,950,673	101,841,964,402	613,524,980,969	Machinery and Equipments
Peralatan	58,233,902,974	1,959,067,219	52,765,250	1,072,000,000	1,000,759,440	62,212,964,383	Fixtures
Kendaraan	10,623,072,816	1,538,900,000	2,558,454,000	--	--	9,603,518,816	Vehicles
Kapal	3,885,825,510	210,652,125	--	--	--	4,096,477,635	Vessels
Binatang	2,679,761,678	--	173,786,538	--	--	2,505,975,140	Animals
Sub Jumlah	1,656,413,735,518	6,690,184,860	6,895,059,791	2,317,950,673	162,226,046,453	1,820,752,857,714	Sub Total
Aset Dalam Penyelesaian	497,638,297,852	179,745,553,323	--	--	(167,266,046,453)	510,117,804,722	Construction in Progress
Jumlah	2,154,052,033,370	186,435,738,183	6,895,059,791	2,317,950,673	(5,040,000,000)	2,330,870,662,436	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	172,559,328,165	27,418,373,200	363,269,164	--	--	199,614,432,201	Buildings
Sarana dan Prasarana	378,493,448,941	34,056,535,111	295,470,206	--	--	412,254,513,846	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	352,213,888,365	31,821,903,322	1,719,278,588	373,785,195	--	382,690,298,294	Machinery and Equipments
Peralatan	50,661,234,271	4,333,708,541	52,765,250	321,600,010	--	55,263,777,572	Fixtures
Kendaraan	8,764,723,363	932,154,563	2,352,443,000	--	--	7,344,434,926	Vehicles
Kapal	3,779,521,078	70,175,020	--	--	--	3,849,696,098	Vessels
Binatang	2,161,187,699	177,035,771	173,786,538	--	--	2,164,436,932	Animals
Jumlah	968,633,331,882	98,809,885,528	4,957,012,746	695,385,205	--	1,063,181,589,869	Total
Nilai Tercatat	1,185,418,701,488					1,267,689,072,567	Carrying Amount

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

	2013					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	11,199,662,448	--	--	(51,999,970)	11,147,662,478	Land
Bangunan	457,921,312,419	2,277,962,736	975,217,047	32,449,920,313	491,673,978,421	Buildings
Sarana dan Prasarana	547,667,860,949	1,121,899,914	1,178,900,971	19,198,934,346	566,809,794,238	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	483,186,553,158	429,019,656	2,019,509,851	29,763,674,441	511,359,737,404	Machinery and Equipments
Peralatan	55,821,170,755	2,515,281,119	102,548,900	--	58,233,902,974	Fixtures
Kendaraan	11,569,133,898	218,550,000	1,164,611,082	--	10,623,072,816	Vehicles
Kapal	3,885,825,510	--	--	--	3,885,825,510	Vessels
Binatang	2,710,861,678	--	31,100,000	--	2,679,761,678	Animals
Sub Jumlah	1,573,962,380,815	6,562,713,425	5,471,887,851	81,360,529,130	1,656,413,735,518	Sub Total
Aset Dalam Penyelesaian	242,020,267,439	337,030,559,513	--	(81,412,529,100)	497,638,297,853	Construction in Progress
Jumlah biaya perolehan	1,815,982,648,254	343,593,272,938	5,471,887,851	(51,999,970)	2,154,052,033,370	Total at cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	145,480,297,334	27,318,856,656	401,172,525	161,346,700	172,559,328,165	Buildings
Sarana dan Prasarana	303,487,759,021	75,698,847,678	531,811,058	(161,346,700)	378,493,448,941	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	311,320,652,033	42,898,411,808	2,005,175,476	--	352,213,888,365	Machinery and Equipments
Peralatan	47,106,460,020	3,655,761,477	100,987,226	--	50,661,234,271	Fixtures
Kendaraan	8,666,999,248	1,261,123,159	1,163,399,044	--	8,764,723,363	Vehicles
Kapal	3,643,016,991	136,504,087	--	--	3,779,521,078	Vessels
Binatang	1,909,449,803	282,837,896	31,100,000	--	2,161,187,699	Animals
Jumlah	821,614,634,450	151,252,342,761	4,233,645,329	--	968,633,331,882	Total
Nilai Tercatat	994,368,013,804				1,185,418,701,488	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pemilikan Langsung			Direct Ownership
Beban Langsung (Catatan 30)	92,918,709,184	145,638,337,439	Direct Expenses (Note 30)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	5,891,176,344	5,614,005,322	General and Administrative Expenses (Note 31)
Jumlah	98,809,885,528	151,252,342,761	Total

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) yakni sebesar Rp4.204.144.556 dan Rp4.951.053.937 atau sebesar 0,33% dan 0,42%, dari total nilai buku konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Book value of property and equipment partially owned subsidiaries are depreciated using the declining-balance method which is equal to Rp4,204,144,556 and Rp4,951,053,937 or 0.33% and 0.42%, of the total consolidated book value on December 31, 2014 and 2013, respectively.

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Jakarta Utara, dengan hak legal berupa Hak Pengelolaan Lahan (HPL) atas nama Pemda DKI, seluas 4.779.120 m², juga memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berakhir di tahun 2027. Untuk HPL, selama tanah tersebut dipergunakan untuk industri, perumahan dan rekreasi, Perusahaan akan tetap mempunyai hak untuk mengelolanya.

The Company owns a piece of land located in North Jakarta, with Management Right (Hak Pengelolaan or HPL) under the name of Pemda DKI with total area of 4,779,120 sqm, also own several land located in North Jakarta, with Building Use Right (HGB) for a period of 20 (twenty) years until 2027. For HPL, as long as the land is used for industrial, residential and recreational facilities, the Company will be entitled for the right.

Pada tahun 2014, terdapat bangunan ruko yang direklasifikasi dari aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp5.040.000.000 yang disewakan untuk kantor marketing (Catatan 16).

In 2014, there is building-ruko reclassified from property and equipment into investment property amounted to Rp5,040,000,000 that was leased for office marketing (Note 16).

Penambahan aset tetap perusahaan di tahun 2014 sebagian besar berasal dari penyelesaian pekerjaan Wahana Indoor Dunia Fantasi.

Addition of property and equipment of the Company in 2014 mainly come from the work completion of Indoor Dunia Fantasi.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Penambahan aset tetap perusahaan di tahun 2013 terutama berasal dari pekerjaan pembangunan gedung *maintenance* di wahana Dufan dan revitalisasi istana boneka.

Addition of property and equipment of the Company in 2013 mainly come from construction work of maintenance building in Dufan and revitalization istana boneka.

Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang lain-lain pada periode 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp28.815.694.315 dan Rp56.147.460.580 (Catatan 20).

Addition of property and equipment derived from the addition of other payables in the period of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp28,815,694,315 and Rp56,147,460,580, respectively (Note 20).

Pembiayaan pembangunan yang dilakukan oleh Perusahaan sebagian dananya berasal dari utang bank yang bunga atas utang tersebut dikapitalisasi masing-masing sebesar Rp6.284.250.997 dan Rp17.731.346.952 atas periode 31 Desember 2014 dan 2013.

Financing development undertaken by the Company which is funded partially by bank debt on which the interest on the debt is capitalized amounting to Rp6,284,250,997 and Rp17,731,346,952 for the periods ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The calculation of profit on sale of property and equipment in the statement of comprehensive income are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Harga Jual Aset Tetap	6,372,285,454	1,510,407,500	<i>Selling Price of Property and Equipment</i>
Nilai Buku Tercatat	(1,938,047,045)	(921,893,769)	<i>Carrying Book Value</i>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih	<u>4,434,238,409</u>	<u>588,513,731</u>	<i>Gain on Sale of Fixed Asset - Net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh properti investasi dan aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Rama Satria, PT Asuransi Zurich Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mandiri AXA dan PT Asuransi ACE Jaya Proteksi yang merupakan pihak ketiga bagi Perusahaan, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, all investment property and property and equipment except land are insured up to PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Rama Satria, PT Asuransi Zurich Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mandiri AXA and PT Asuransi ACE Jaya Proteksi which is the third party to the Company, the risk of earthquake, fire, theft and other mark risks with sum insured as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Rupiah	2,393,717,195,218	2,102,025,984,282	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	96,902,843	96,902,843	<i>USD Dollar</i>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses on the asset insured.

Aset tetap berupa tanah dijadikan jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Land in property and equipment is used as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

18. Aset Lain-lain

18. Other Assets

	2014 Rp	2013 Rp	
Aset Takberwujud			<i>Intangible Assets</i>
Perangkat Lunak Komputer dan Lisensi Film	23,201,461,509	22,695,961,508	<i>Computer Software and Licenses Film</i>
Hak atas tanah	13,066,850,118	13,066,850,118	<i>Land Right</i>
Jumlah	36,268,311,627	35,762,811,626	<i>Total</i>
<i>Dikurangi Akumulasi Amortisasi</i>	<i>(21,402,790,027)</i>	<i>(17,205,607,233)</i>	<i>Less: Accumulated Amortization</i>
Sub Jumlah	14,865,521,600	18,557,204,393	<i>Sub Total</i>
Lain-lain	1,362,377,671	1,550,795,704	<i>Others</i>
Jumlah	16,227,899,271	20,108,000,097	Total

- a. Perangkat lunak komputer dan lisensi film diamortisasi selama masa manfaat dari perangkat tersebut, yaitu 5 (lima) dan 3 (tiga) tahun. Jumlah beban amortisasi untuk periode 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.562.197.590 dan Rp3.518.547.143 dibukukan sebagai beban amortisasi.
- a. *Computer software and licenses film are amortized over the life of the device, which is 5 (five) and 3 (three) years. Total amortization expense for the period December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp3,562,197,590 and Rp3,518,547,143, respectively, recorded as amortization expense.*
- b. Pada tahun 1994, PT SI memperoleh Hak Pengelolaan atas pulau Bidadari di Kepulauan Seribu seluas 38.220 m² dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota (Pemda DKI) Jakarta, sebagaimana tersebut dalam Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) No. 3280/1.711.5 tanggal 12 Oktober 1994, dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tahun 2003, telah terjadi peningkatan status SIPPT tersebut menjadi Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai sebagaimana tersebut dalam HGB No. 255 tanggal 31 Juli 2003 dan Hak Pakai No. 19 tanggal 25 September 2003. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur Hak Guna Bangunan/HGB. Beban Tangguhan – Hak atas Tanah juga merupakan biaya pengurusan legal hak atas tanah Perusahaan. Jumlah beban amortisasi untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp14.986.665.
- b. *In 1994, PT SI obtained Management Right on Bidadari Island in Kepulauan Seribu with area of 38,220 sqm from local government of DKI Jakarta (Pemda DKI), as stated in Management Right and Development Letter (SIPPT) No. 3280/1.711.5 dated October 12, 1994 for 20 (twenty) years. In 2003, the SIPPT was elevated into Building Use Right (HGB) and Use Right as stated in Building Use Right (HGB) No. 255 dated July 31, 2003 and Use Right No. 19 dated September 25, 2003. All expenses related to the legal processing of the land rights were deferred and amortized over the useful life of the Building Use Right/HGB. The Deferred Expense – Land Right also represent legal processing cost of the land rights of the Company's land. The amortization expense for the years ended December 31, 2014 and 2013, amounted to Rp14,986,665.*

19. Utang Usaha

19. Accounts Payable

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (Catatan/Note 37.a)	14,993,386,000	16,144,894,183
PT Jaya Teknik Indonesia (Catatan/Note 37.b)	2,069,159,939	784,204,739
PT Arkonin (Catatan/Notes 37.e)	45,000,000	220,000,000
PT Jaya Gas Indonesia (Catatan/Note 37.d)	8,857,000	204,646,000
PT Mitsubishi Jaya Elevator (Catatan/Note 37.c)	4,145,716	4,145,716
Jumlah/Total	17,120,548,655	17,357,890,638

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
<i>Operasional/Operational</i>		
PT Citra Mutia Mandiri	2,009,810,907	910,082,186
PT Tidar Utara Utama Teknik	1,784,216,400	2,828,553,323
PT Pesona Tamanindo	1,329,367,060	743,974,171
PT Sukses Sata Mandiri	1,240,926,152	560,741,655
PT EMTU Karya Sentosa	1,111,271,500	--
PT Satria Fajar Gantara	954,865,187	1,249,714,699
PT Artha Kreasi Utama	784,858,260	--
Koperasi Karyawan Ancol	762,872,486	573,980,823
CV Cipta Persada	679,737,912	--
PT Kontindo Panca Manunggal	579,149,450	--
Provis Garuda Services	498,591,952	969,724,172
PT Bina Gantari Sentosa	456,857,431	256,686,837
PT Kencana Wisesa Tehnindo	441,575,000	--
PT Dinamika Lintas Bahteratama	422,485,700	--
CV Solana Kurnia Jaya	422,154,024	268,015,412
PT Anugrah Lumintu	416,152,887	83,458,587
PT Media Antar Kota Jaya	337,856,998	349,780,198
PT Gorhes Inter Security	316,363,600	105,556,912
PT Issarakaya Trimurti	315,803,050	113,575,600
PT Indomega Perkasa	304,971,040	12,771,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)/Others less than Rp500 Million each	25,373,708,146	29,406,949,911
Jumlah/Total	40,543,595,142	38,433,565,486
<i>Barang Dagangan/Merchandise</i>		
Lain-lain/Others	1,339,377,296	2,619,204,026
Jumlah/Total	1,339,377,296	2,619,204,026
<i>Properti/Property</i>		
PT Pantonpile Kwartatama	2,008,130,869	--
PT Jakarta Development Consulting	1,550,000,000	1,550,000,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)/Others less than Rp500 Million each	2,387,517,335	1,672,430,518
Sub Jumlah/Sub Total	5,945,648,204	3,222,430,518
Jumlah/Total	47,828,620,642	44,275,200,030
Jumlah/Total	64,949,169,297	61,633,090,668

Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

The amount accounts payable based on age (days) are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Belum Jatuh Tempo	53,450,423,966	43,158,274,746	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	1,503,312,520	3,613,832,129	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	158,645,571	1,295,432,563	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	83,465,649	3,905,406,332	61 - 90 days
> 90 hari	9,753,321,591	9,660,144,898	> 90 days
Jumlah	64,949,169,297	61,633,090,668	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa utang usaha akan dapat dilunasi.

Management believes that the accounts payable will be settled.

20. Utang Lain-lain

20. Other Payables

	2014 Rp	2013 Rp	
Kontraktor dan Pembelian Aset Tetap	28,815,694,315	56,147,460,580	Contractors and Purchase of Property and Equipment
Jumlah	28,815,694,315	56,147,460,580	Total

Utang kontraktor dan pembelian aset tetap terutama merupakan utang PT TIJA sehubungan dengan kegiatan pembangunan dan renovasi di unit-unit Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Putri Duyung Ancol, Atlantis Water Adventure, Taman dan Pantai, serta Ecopark.

The contractor payable and purchase of property and equipment payable mainly represents payable of PT TIJA related to activities of development and renovations in Dufan, Ocean Dream Samudra, Putri Duyung Ancol, Atlantis Water Adventure, Parks and Beaches, and Ecopark units.

21. Beban Akruai

21. Accrued Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Operasional	66,307,111,501	30,346,256,857	Operational
Bonus dan Tantiem	30,932,834,881	22,229,615,835	Bonus and Tantiem
Gaji	4,222,841,335	2,046,006,948	Salaries
Lain-lain	5,648,532,688	5,120,129,962	Others
Jumlah	107,111,320,405	59,742,009,602	Total

Estimasi bonus dan tantiem untuk karyawan, direksi dan komisaris merupakan cadangan bonus yang dibentuk berdasarkan laba bersih tahun berjalan.

Estimated bonus and tantiem to employees, directors and commissioners represent estimation of bonus which have been provided based on net income in current year.

Beban akrual operasional adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan PT TIJA meliputi kegiatan pemasaran, iklan, perbaikan, penyewaan, pemeliharaan dan beban utilitas.

Accrued operational expenses represent liability to third parties related to operational activities of the Company and PT TIJA consist of marketing, advertising, repairing, renting, maintaining activities and utilities expenses.

Diantara beban akrual lain-lain terdapat Rp1.078.639.289 yang merupakan estimasi atas kerugian perkara tanah yang dibentuk berdasarkan putusan Mahkamah Agung (Catatan 40.a).

Among accrued other expenses there are Rp1,078,639,289 which is represent estimation loss on land litigation which has been made regarding to the Supreme Court's Decision (Note 40.a).

Perusahaan melakukan pengajuan keberatan NJOP PBB tahun 2014 kepada Dispenda Pemprov. DKI atas kenaikan NJOP yang cukup signifikan pada tanggal 10 April 2014. Dispenda Pemprov. DKI telah menerima pengajuan surat keberatan dari Perusahaan yang sudah memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan dan telah dilakukan peninjauan lapangan untuk pendataan dan penilaian ulang pada bulan September 2014 oleh tim penilai Dispenda Pemprov DKI. Perusahaan membayar beban PBB tahun 2014 sesuai dengan perhitungan Perusahaan sebesar Rp35.114.425.086 dan jumlah tersebut telah dibayar di tahun 2014 Rp16.114.425.086 dan di tahun 2015 sebesar Rp19.000.000.000. Pembayaran tersebut sudah mendapatkan otorisasi dari Dispenda Pemprov. DKI dengan dibukanya Nomor Obyek Pajak pada bank persepsi. Sampai saat ini permohonan keberatan masih dalam proses di Unit Pelayanan Teknis Pengurangan, Keberatan dan Banding Pajak Daerah.

The company filed an objections of NJOP PBB year 2014 to Dispenda Pemprov DKI for the significant increase of NJOP on April 10, 2014. Dispenda Pemprov DKI has accepted the filing of an objection letter from the Company that already meet the requirements that have been defined and has conducted field survey for data collection and re-assessment in September 2014 by the Dispenda Pemprov DKI. The Company paid PBB expense in accordance with the Company's calculation of Rp35,114,425,086 and the amount has been paid in 2014 amounting to Rp16,114,425,086 and in 2015 amounting to Rp19,000,000,000. The payment has been received authorization from Dispenda Pemprov DKI with the opening Nomor Obyek Pajak on bank perception. Until now the objection petition is still in the process in the Technical Services Reduction Unit, Regional Tax Objections and Appeals.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

22. Utang Bank Jangka Panjang

22. Long Term Bank Loans

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	240,000,000,000	240,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<i>Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo</i>			<i>Less:</i>
<i>Dalam Satu Tahun</i>	(95,000,000,000)	(100,000,000,000)	<i>Current Maturities</i>
Pinjaman Bank Jangka Panjang	145,000,000,000	140,000,000,000	Long-Term Bank Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus Nomor CRO.KP/249/PTK/11 tanggal 28 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I maksimum Rp 200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Suku bunga pinjaman sebesar 9,75% per tahun, *floating rate* berdasarkan *Published Rate Time Deposit* Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk 3 (tiga bulan) yang dipublikasikan di surat kabar Bisnis Indonesia ditambah margin 4,5%. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Agustus 2015.

Based on the Deed of Special Transaction Loan Agreement of Number CRO.Kp/249/PTK/11 dated on August 28, 2011 that made before Notary Arry Supratno, SH, Notary in Jakarta, the Company obtained loan facility of special transaction I maximum of Rp200,000,000,000 from PT Mandiri (Persero) Tbk. Interest 9.75% per year, floating rate based on Published Rate Time Deposit Bank Mandiri of 3 (three) months that published in the newspaper Business Indonesia plus 4.5% margin. The loan will mature on August 23, 2015.

Berdasarkan Surat Permintaan Fasilitas Kredit No. 339/DIR/PJA/III/2013 tanggal 13 Maret 2013 dan Surat Penawaran fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II No. CBG.CB2/D04.SPPK.006/2013 tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan menyetujui penawaran tersebut dengan memperoleh pinjaman transaksi khusus maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Suku bunga pinjaman sebesar 8,50% per tahun, *floating rate*. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Juni 2017. Jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebidang tanah milik Perusahaan dengan HGB No. 3373, seluas 30.086 m2 dan HGB No. 2943 seluas 23.285 m2 yang berlokasi masing-masing di area Rekreasi Taman Impian Jaya Ancol (*Atlantis Water Adventure* dan *Dunia Fantasi*) yang merupakan bagian dari aset tetap Perusahaan (Catatan 17). Nilai pasar dari aset tetap Perusahaan sebesar Rp254.383.000.000. Jaminan tersebut merupakan *joint collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Transaksi Khusus I.

Based on Demand Letter Credit Facility No. 339/DIR/PJA/III/2013 dated March 13, 2013 and Special Transaction Loan Facility Offering Letter II No. CBG.CB2/D04.SPPK.006/2013 dated March 26, 2013, the Company agreed to that offer with obtain special transaction loan amounting to maximum Rp200,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Interest is 8.50% p.a., floating rate. Period of loan is until June 23, 2017. The collateral of the loan is a piece of land owned by the Company with HGB No.3373 area of 30,086 sqm and HGB No, 2943 area of 23,285 sqm which located in Taman Impian Jaya Ancol recreation area (Atlantis Water Adventure and Dunia Fantasi which is part of the Company's property and equipment (Note 17). Market value of property and equipment of the Company amounted to Rp254,383,000,000. The Collateral is joint collateral and cross default with Special Transaction Loan I.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain;

This agreement also include the restriction that cannot be done by the Company without a written consent from the Bank, which is;

- memperoleh atau memberikan pinjaman, dari atau kepada pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal sehari-hari sepanjang total pinjaman terhadap modal masih tercover dalam *financial covenant* mengenai *leverage ratio* yaitu perbandingan total liabilitas terhadap total *net worth* < 200% dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) yaitu perbandingan antara *Earning Before Income Tax Deferred Asset* (EBITDA) terhadap kewajiban bunga dan kewajiban angsuran pokok yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun > 1,2 kali;
- mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan aset perusahaan kepada pihak lain, kecuali bila tidak melanggar *financial covenant* mengenai *leverage ratio* dan DSCR;

- *obtain or provide loans to or from to other parties unless in the term of daily normal business as long as the total of loans to equity still can cover in financial covenant about leverage ratio which comparison of total liabilities to total net worth < 200% and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is comparison between EBITDA to interest and principal installment liabilities that falling due in a year > 1.2 times;*
- *binds the Company itself as surety or pledge of Company asset to other parties unless it is not violate financial covenant regarding leverage ratio and DSCR;*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

- melakukan transaksi merger atau akuisisi;
- Perubahan pemegang saham pengendali;
- dan menurunkan modal dasar atau modal disetor oleh Perusahaan.

- do merger or acquisition transaction;
- changes in controlling shareholders;
- and decrease authorized capital or paid-in capital by the Company.

**23. Pendapatan Diterima di Muka dan Uang
Muka Pelanggan**

**23. Unearned Revenues and Customer
Advances**

	2014 Rp	2013 Rp	
Uang Muka Pelanggan			Customer Advance from
Penjualan Tanah dan Bangunan	45,646,656,484	22,536,983,477	Sale of Land and Building
	45,646,656,484	22,536,983,477	
Pendapatan Diterima di Muka			Unearned Revenues
Proyek Ancol Beach City	215,117,087,333	224,360,367,333	Ancol Beach City Project
Sewa	127,766,507,596	53,331,062,162	Rent
Tiket Rombongan	20,506,196,839	15,772,500,849	Group Ticket
Sponsor	4,151,321,270	6,499,459,135	Sponsor
Travelling Show	41,931,806	41,931,809	Travelling Show
Lain-lain	5,590,737,029	4,019,043,821	Others
	373,173,781,873	304,024,365,109	
Jumlah	418,820,438,357	326,561,348,586	Total
Dikurang: Bagian Jangka Panjang	(324,353,120,413)	(215,117,087,333)	Less: Long -Term Portion
Jumlah	94,467,317,944	111,444,261,253	Total

Pendapatan diterima di muka tiket rombongan merupakan uang muka yang diterima oleh PT TIJA atas penjualan tiket dan uang makan rombongan, dan pendapatan diterima di muka sewa terutama merupakan penggunaan lahan Perusahaan untuk keperluan pengembangan jaringan di pipa gas bumi milik PT PGN.

Unearned revenues on group ticket represents advance cash received by PT TIJA for the ticket sales and cash for group of meals, and unearned revenues of rental represent land use the Company for the development in the PT PGN's pipe gas distribution.

Pada tahun 2012, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengalihan Bangunan Music Stadium antara Perusahaan dengan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) No. 021/DIR-PJA/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012, terdapat penyerahan I bangunan, mesin, peralatan, sarana dan prasarana yang melekat didalamnya atas proyek Ancol Beach City, hasil kerjasama operasi dengan metode Build, Transfer and Operation (BTO). Penyerahan dilakukan dalam 2 (dua) tahap yaitu tahap pertama senilai Rp123.014.400.000 berdasarkan appraisal value tertanggal 30 September 2012, sedangkan tahap kedua, telah diserahkan tanggal 16 Juli 2013 dengan nilai Rp108.070.600.000 berdasarkan appraisal value tertanggal 16 Juli 2013. Appraisal value dilakukan oleh penilai independen Maulana, Andesta dan Rekan.

In 2012, based on The minutes of Hand over Transfer Music Stadium Building between the Company and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) No. 021/DIR-PJA/XII/2012 dated December 20, 2012, there is a submission I of building I, machinery, equipment, facilities and infrastructure that are attached inside the Ancol Beach City project, the results of joint operation with the method of Build, Transfer and Operation (BTO). Hand over will be made within 2 (two) stages, the first stage amounted to Rp123,014,400,000, based on the appraisal value dated September 30, 2012, while the second stage, was submitted on July 16, 2013 at a value based on the amounting to Rp108,070,600,000 dated July 16, 2013. Appraisal value by an independent appraiser Maulana, Andesta and Partner.

Kemudian berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengoperasian Bangunan Music Stadium No. 021/DIRPJA/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan 31 Juli 2013, Perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 (dua puluh lima) tahun (Catatan 16).

Then based on The minutes of Hand over Transfer Music Stadium Building No. 021/DIRPJA/XII/2012 dated December 20, 2012 and July 31, 2013, the Company agreed to transfer the building to be operated by WAIP for 25 (twenty five) years (Note 16).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

24. Utang Obligasi

24. Bonds Payable

	2014 Rp	2013 Rp	
Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012	300,000,000,000	300,000,000,000	Jaya Ancol Bond II Year 2012
Biaya Emisi Obligasi	(3,520,317,960)	(3,520,317,960)	Bond Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	1,749,335,476	891,170,903	Accumulated Amortization
Jumlah	298,229,017,516	297,370,852,943	Total
<i>Dikurangi:</i> Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	99,204,847,511	--	<i>Less:</i> Current Maturities of Long-Term
Obligasi Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo Setelah Satu Tahun	199,024,170,005	297,370,852,943	Long-Term Bond Payable - Net of Current Maturities

Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) untuk menerbitkan Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Permata Tbk. Nilai nominal obligasi adalah Rp 300.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,1% untuk Obligasi Seri A sebesar Rp100.000.000.000 dan 8,4% untuk Obligasi Seri B sebesar Rp200.000.000.000 (Rupiah Penuh). Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 3 (tiga) tahun untuk Obligasi Seri A dan 5 (lima) tahun untuk Obligasi Seri B, dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2015 dan 17 Desember 2017.

Sesuai dengan pemeringkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) periode Desember 2013 tentang pemeringkatan atas Obligasi II Jaya Ancol tahun 2012 memutuskan memberikan peringkat id AA- (*Double A Minus*) yang berarti kemampuan obligator yang kuat dibanding dengan entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan.

Jaya Ancol Bond II Year 2012

On December 17, 2012, the Company received on effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) to issue Bonds II Jaya Ancol 2012. Acting as trustee is PT Bank Permata Tbk. The nominal value of bond is Rp300,000,000,000 with a fixed interest rate of 8.1% for A Series Bond amounting to Rp100,000,000,000 and 8.4% for the B Series Bond amounting to Rp200,000,000,000 (Full of Rupiah). The maturity date of bond are 3 (three) years for Series A and 5 (five) years for Series B Bond and each will be due on December 17, 2015 and December 17, 2017.

In accordance with the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) fo period December 2013 on the rating on Bonds II Jaya Ancol year 2012 decided to give it a rating id AA-(Double A Minus) which means the ability of obligator is strong compared with other Indonesian entity to meet financial liabilities long-term in accordance with the agreement.

25. Uang Jaminan Diterima dan Deposit

25. Guarantee and Customer Deposits

	2014 Rp	2013 Rp	
Uang Jaminan Deposit	5,122,047,350	4,899,347,536	Customer Deposit
Uang Jaminan yang Diterima	3,213,284,327	3,428,802,776	Deposit Received
Jumlah	8,335,331,677	8,328,150,312	Total

Uang Jaminan yang diterima merupakan uang yang dibayarkan *tenant* kepada PT TIJA sebagai jaminan usaha di kawasan Ancol.

Guarantee Deposits received are the money paid by the *tenant* of PT TIJA as collateral businesses in Ancol.

Uang Jaminan Deposit sebagian besar merupakan uang deposit pengunjung Putri Duyung yang belum terealisasi.

Customer Deposits are mainly unrealized cash deposits of visitors Putri Duyung.

26. Kepentingan Non Pengendali

26. Non-Controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba bersih Entitas Anak PT SI, PT STU dan PT JAPT.

This account represents non-controlling interest in net assets and net income of PT SI, PT STU dan PT JAPT.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

2014				
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ <i>Beginning Balance</i>	Bagian Laba (Rugi) Tahun <i>Berjalan/ Profit (Loss) for The Year</i>	Penambahan (Pengurangan)/ Modal Tahun Berjalan <i>Additional (Disposal) Current Year Capital</i>	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>
%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreez Indonesia	4,73%	1,052,364,363	54,862,076	1,107,226,439
PT Sarana Tirta Utama	35,00%	16,244,935,799	(1,621,461,547)	14,623,474,252
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40,00%	84,386,045,191	(503,259,045)	83,882,786,146
Jumlah/Total		101,683,345,353	(2,069,858,516)	99,613,486,837

2013				
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ <i>Beginning Balance</i>	Bagian Laba (Rugi) Tahun <i>Berjalan/ Profit (Loss) for The Year</i>	Penambahan (Pengurangan)/ Modal Tahun Berjalan <i>Additional (Disposal) Current Year Capital</i>	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>
%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreez Indonesia	4,73%	1,092,138,259	(39,773,896)	1,052,364,363
PT Sarana Tirta Utama	35,00%	17,804,267,111	(1,559,331,312)	16,244,935,799
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40,00%	35,319,977,240	(486,307,176)	84,386,045,191
Jumlah/Total		54,216,382,610	(2,085,412,384)	101,683,345,353

27. Modal Saham

27. Capital Stock

Nama Pemegang Saham	2014 dan/and 2013			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-in Capital</i> Rp	
Pemerintah DKI Jakarta				Government of DKI Jakarta
Saham Seri A	1	0,0000001%	500	Serie A Share
Saham Seri C	1.151.999.998	71,9999999%	287.999.999.500	Serie C Share
Jumlah	1.151.999.999	72,0000000%	288.000.000.000	Total
PT Pembangunan Jaya				PT Pembangunan Jaya
Saham Seri B	1	0,0000001%	500	Serie B Share
Saham Seri C	288.099.998	18,0099999%	72.024.999.500	Serie C Share
Jumlah	288.099.999	18,0100000%	72.025.000.000	Total
Masyarakat				Public
(masing-masing di bawah 5%, Saham Seri C)	159.900.000	9,9900000%	39.975.000.000	(each below 5%, Serie C Shares)
Jumlah	1.599.999.998	100,0000000%	400.000.000.000	Total

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

1. Saham Seri A

Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur dan 4 orang komisaris (termasuk 1 orang komisaris utama). Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company issued series A, B, and C shares as described below:

1. Series A Share

This represents share that gives right to the Government of DKI to appoint maximum of 2 directors and 4 commissioners (including 1 president commissioner). The appointment is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

- | | |
|---|--|
| <p>2. Saham Seri B
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan direktur utama dan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur serta 1 orang komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.</p> <p>3. Saham Seri C
Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan.</p> | <p>2. Series B Share
<i>This represents share that gives right to PT Pembangunan Jaya to appoint president director and maximum of 2 directors and 1 commissioner. The appointment is to be made at the AGMS.</i></p> <p>3. Series C Share
<i>This represents share that has the same rights as series A and B shares, except for the special rights held by series A and B shares as explained above.</i></p> |
|---|--|

28. Tambahan Modal Disetor

28. Additional Paid in Capital

2014 dan/and 2013		
Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Shares Issuance Cost	Tambahan Modal Disetor/ Total Additional Paid-in Capital
Rp	Rp	Rp
<p>Pengeluaran 800.000.000 Saham melalui Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum Tahun 2004</p>		<p><i>Issuance of 800,000,000 Shares through the Initial Public Offering in 2004</i></p>
42,000,000,000	(5,290,767,000)	36,709,233,000

29. Pendapatan Usaha

29. Revenues

	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Real Estat			Real Estate Revenues
Tanah dan Bangunan	195,017,174,548	417,660,167,971	<i>Land and Building</i>
Jumlah	<u>195,017,174,548</u>	<u>417,660,167,971</u>	<i>Total</i>
Pendapatan Tiket			Ticket Revenues
Wahana Wisata	406,207,575,543	362,182,901,029	<i>Amusements Park</i>
Pintu Gerbang	262,059,146,813	224,136,463,236	<i>Gate</i>
Kapal	2,463,066,999	2,629,244,339	<i>Shipping</i>
Jumlah	<u>670,729,789,355</u>	<u>588,948,608,604</u>	<i>Total</i>
Pendapatan Hotel dan Restoran			Hotel and Restaurant Revenues
Restoran	51,062,957,481	54,813,308,880	<i>Restaurant</i>
Kamar	27,415,956,170	27,425,881,553	<i>Room</i>
Jumlah	<u>78,478,913,651</u>	<u>82,239,190,433</u>	<i>Total</i>
Pendapatan Usaha Lainnya			Other Revenues
Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung	62,497,646,845	57,955,804,370	<i>Building, Outlet, and Land Rental</i>
Sponsor	31,267,322,229	23,959,404,046	<i>Sponsorship</i>
Barang Dagangan	23,616,335,230	25,235,253,442	<i>Merchandise</i>
Pengelolaan Perumahan	14,439,901,753	24,561,120,527	<i>Real Estate Management</i>
Loker dan Permainan	10,097,737,378	9,850,402,494	<i>Locker and Games</i>
Uang Sandar dan Iuran	6,415,238,921	3,857,088,000	<i>Port Fees</i>
Pengurusan Sertifikat	5,343,089,000	2,789,132,912	<i>Certificate Processing</i>
Pertunjukan Keliling	1,776,724,792	1,979,807,381	<i>Travelling Shows</i>
Bagi Hasil	397,334,889	1,354,827,138	<i>Profit Sharing</i>
Lain-lain	1,427,311,367	1,515,371,721	<i>Others</i>
Jumlah	<u>157,278,642,404</u>	<u>153,058,212,031</u>	<i>Total</i>
Jumlah	1,101,504,519,958	1,241,906,179,039	<i>Total</i>
<i>Dikurangi: Potongan Penjualan</i>	(140,394,272)	(268,915,550)	<i>Less: Sales Discount</i>
Jumlah Bersih	<u>1,101,364,125,686</u>	<u>1,241,637,263,489</u>	Total Net

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

**30. Beban Pokok Pendapatan dan Beban
Langsung**

	2014 Rp	2013 Rp
Beban Pokok Pendapatan		
Tanah dan Bangunan	96,185,128,303	232,548,089,536
Barang Dagangan	13,322,109,580	15,404,655,432
Jumlah	<u>109,507,237,883</u>	<u>247,952,744,968</u>
Beban Langsung		
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 16, 17 dan 18)	109,510,254,044	155,258,531,076
Gaji dan Upah	82,045,759,581	73,087,307,947
Pajak Hiburan	66,996,265,347	58,700,883,727
Pemeliharaan	62,394,579,218	56,402,295,424
Sub Kontrak Tenaga Kerja	52,561,756,276	44,465,757,576
Telepon, Listrik dan Air	50,803,542,084	46,593,487,318
Penyelenggaraan Pertunjukan	16,329,062,921	16,607,185,597
Alat Kerja dan Operasi	16,119,767,068	13,630,636,047
Makanan dan Minuman	12,529,083,709	12,895,548,546
Sewa Lahan	11,070,714,233	5,283,219,546
Kantor Unit	7,456,840,000	5,522,628,578
Perjalanan dan Survey	1,817,400,256	1,987,425,957
Lain-lain (dibawah Rp200juta)	2,947,113,500	9,967,498,960
Jumlah	<u>492,582,138,237</u>	<u>500,402,406,299</u>
Jumlah	<u>602,089,376,120</u>	<u>748,355,151,267</u>

30. Cost of Revenues and Direct Costs

	2014 Rp	2013 Rp
Cost of Revenues		
Land and Building	96,185,128,303	232,548,089,536
Merchandise	13,322,109,580	15,404,655,432
Total	<u>109,507,237,883</u>	<u>247,952,744,968</u>
Direct Costs		
Depreciation (Note 16, 17 and 18)	109,510,254,044	155,258,531,076
Salaries and Wages	82,045,759,581	73,087,307,947
Entertainment Tax	66,996,265,347	58,700,883,727
Maintenance	62,394,579,218	56,402,295,424
Subcontract Employees	52,561,756,276	44,465,757,576
Telephone, Electricity and Water	50,803,542,084	46,593,487,318
Show Management	16,329,062,921	16,607,185,597
Operations and Work Supplies	16,119,767,068	13,630,636,047
Food and Beverages	12,529,083,709	12,895,548,546
Land Rental	11,070,714,233	5,283,219,546
Unit Office	7,456,840,000	5,522,628,578
Travel and Survey	1,817,400,256	1,987,425,957
Others (less than 200 Million)	2,947,113,500	9,967,498,960
Total	<u>492,582,138,237</u>	<u>500,402,406,299</u>
Total	<u>602,089,376,120</u>	<u>748,355,151,267</u>

**31. Beban Penjualan dan Umum
dan Administrasi**

	2014 Rp	2013 Rp
Beban Penjualan		
Promosi dan Penjualan	42,347,481,082	43,551,817,284
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Upah	96,716,811,666	89,877,255,750
Pajak Bumi dan Bangunan	36,028,018,337	16,455,239,221
Imbalan Kerja (Catatan 36)	13,153,742,250	13,069,211,510
Jasa Profesional	8,438,544,856	9,807,070,464
Transportasi dan Perjalanan Dinas	7,196,855,966	4,702,367,719
Penyusutan (Catatan 17)	5,891,176,344	5,614,005,322
Asuransi	5,221,212,593	4,677,461,265
Humas dan Jamuan Tamu	4,499,711,074	8,610,914,328
Pemeliharaan	4,238,737,349	5,609,101,353
Representasi	3,906,869,531	3,333,543,621
Kenikmatan Karyawan	3,163,765,720	3,760,610,518
Kantor	2,392,258,427	2,795,821,038
Pendidikan dan Pelatihan	1,657,651,668	2,838,595,636
Telepon, Listrik dan Air	1,175,858,335	1,867,686,186
Lain-lain (di bawah Rp1 Milyar)	2,556,752,728	3,023,896,526
Jumlah	<u>196,237,966,844</u>	<u>176,042,780,457</u>
Jumlah	<u>238,585,447,925</u>	<u>219,594,597,741</u>

**31. Selling and General
and Administration Expenses**

	2014 Rp	2013 Rp
Selling Expenses		
Promotion and Sales	42,347,481,082	43,551,817,284
General and Administrative Expenses		
Salaries and Wages	96,716,811,666	89,877,255,750
Land and Building Tax	36,028,018,337	16,455,239,221
Employee Benefit (Note 36)	13,153,742,250	13,069,211,510
Professional Fees	8,438,544,856	9,807,070,464
Transportation and Travel	7,196,855,966	4,702,367,719
Depreciation (Note 17)	5,891,176,344	5,614,005,322
Insurance	5,221,212,593	4,677,461,265
Entertainment	4,499,711,074	8,610,914,328
Maintenance	4,238,737,349	5,609,101,353
Representation	3,906,869,531	3,333,543,621
Employee Meal	3,163,765,720	3,760,610,518
Office	2,392,258,427	2,795,821,038
Education and Training	1,657,651,668	2,838,595,636
Telephone, Electricity and Water	1,175,858,335	1,867,686,186
Others (less than Rp1 Billion each)	2,556,752,728	3,023,896,526
Total	<u>196,237,966,844</u>	<u>176,042,780,457</u>
Total	<u>238,585,447,925</u>	<u>219,594,597,741</u>

32. Pendapatan Lainnya

	2014 Rp	2013 Rp
Pendapatan Lainnya		
Amortisasi Pendapatan Diterima di Muka Ancol		
Beach City	6,932,459,997	6,721,632,663
Pemulihan Piutang Usaha	3,094,232,697	6,297,369,587
Pendapatan Klaim Asuransi	665,542,476	206,278,757
Lain-lain (dibawah Rp500juta)	5,903,580,735	4,762,602,670
Jumlah	16,595,815,905	17,987,883,677

32. Other Income

	Other Income
Amortization of Unearned Revenue of Ancol	
Beach City	
Recovery of Trade Receivable	
Gain on Insurance Claim	
Others (below Rp500 million)	
Total	

33. Beban Keuangan

	2014 Rp	2013 Rp
Bunga Bank	22,353,958,220	8,437,959,350
Bunga Obligasi	18,736,790,772	21,191,527,025
Jumlah	41,090,748,992	29,629,486,375

33. Financial Charges

	Total
Bank Interest	
Bonds Interest	
Total	

34. Laba per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2014 Rp	2013 Rp
Laba Bersih yang diatribusikan kepada Entitas Induk	235,159,547,338	192,190,342,240
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham		
Biasa yang Beredar (Catatan 2.aa)	1,599,999,998	1,599,999,998
Laba per Saham Dasar/Dilusian	147	120

Data used for calculation of basic earnings per share were as follows:

	Earnings per Share/Dilution
Net Income Attributable to Parent Entity	
Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (Note 2.aa)	
Earnings per Share/Dilution	

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba persaham.

The Company does not have the effect of potentially dilutive shares so there is no impact on the calculation of diluted earnings per shares.

35. Dividen dan Cadangan Umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 Mei 2014 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 105 tertanggal 26 Mei 2014 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2013 sebesar 44,46% dari laba bersih tahun buku 2013 atau sebesar Rp53,4 per lembar saham; atau seluruhnya sebesar Rp85,439,999,893 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp1.921.903.422 Saldo laba ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp27.606.985.481.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Mei 2013 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 112 tertanggal 30 Mei 2013 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen

35. Dividend and General Reserves

On the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 26, 2014 as stated in Notarial Deed No.105 dated May 26, 2014 of Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn, shareholders approved the distribution of dividends for the fiscal year 2013 amounting to 44.46% of net profit for the year 2013 or Rp53.4 per share, or total amount of Rp85,439,999,893 and appropriation to general reserve amounted to Rp1,921,903,422. Balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2014 amounted to Rp27,606,985,481.

On the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 30, 2013 as stated in Notarial Deed No. 112 dated May 30, 2013 of Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn, the shareholders agreed to distribute dividends for the year

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

untuk tahun buku 2012 sebesar 44,59% dari laba bersih tahun buku 2012 atau sebesar Rp49,5 per lembar saham; atau seluruhnya sebesar Rp79.199.999.901 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp1.781.513.123. Saldo laba ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp25.685.082.059.

2012 amounting to 44.59% of net profit or Rp49.5 per share; or total amount of Rp79,199,999,901 and appropriation to general reserves amounted to Rp1,781,513,123. Balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2013 amounted to Rp25,685,082,059.

Jadwal pembayaran dividen dan tata caranya diserahkan kepada Direksi dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The payment schedule and procedures of payment of dividends were given to the management in accordance with the prevailing laws and regulation.

36. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

36. Post Employment Benefits

Program Pensiun Imbalan Pasti

Defined Benefits Pension Plan

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan manfaat karyawan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The Company and its Subsidiaries established a defined benefits pension plan covering all their permanent employees. This plan provides pension benefits based on basic salaries and years of service of the employees.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat karyawan pada 31 Desember 2013 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tertanggal 20 Pebruari 2014 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsolindo in computing the actuarial valuation of employee benefits obligation as of December 31, 2013 as presented at the report dated February 20, 2014, respectively are as follows:

2013

	Mengikuti the 1949 Annuity Mortality Table (Modified)/ Based on the 1949 Annuity Mortality Table (Modified)	Mortality Rate
Tingkat Kematian		
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Cacat	1% Setahun/A Year	Disability Rate
Kenaikan Gaji	7% Setahun/A Year	Salary Increment
Diskonto Aktuarial	9,25% Setahun/A Year	Actuary Discounted
Tingkat Hasil Investasi yang Diharapkan	10% Setahun/A Year	Expected Return on Investment
Perhitungan Manfaat Pensiun	Projected Unit Credit	Pension Benefit's Calculation
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 54 tahun/ 1% on age 20 years and declining linearly until age 54 years	Future Pension Increment Rate

Beban pensiun pada 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut: Pension expense for December 31, 2013 is as follows:

	2013 Rp	
Biaya Jasa Kini	5,465,245,686	Current Service Cost
Biaya Bunga	10,238,087,046	Interest Expenses
Hasil yang Diharapkan dari Aktiva Program	(17,314,017,596)	Expected Return on Program Assets
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	2,999,320,513	Recognized Actuarial Loss (Gain)
Biaya Jasa Lalu - Vested Benefit	4,454,787,778	Past Service Cost (Vested Benefit)
Transfer ke Perusahaan Lain	(19,710,535,630)	Transferred to Other Company
Penyesuaian Jasa Lalu	19,710,535,630	Past Service Adjustment
Laba (Rugi) Cuirtailment	(91,768,815,140)	Curtailment (Gain) or Loss
Laba (Rugi) Pembayaran	149,871,318,069	Settlement (Gain) or Loss
Pengakuan Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3,154,380,053	Recognition of Current Year (Gains) or Losses
Pengaruh Asset Ceiling	(9,737,444,595)	Effect of Assets Ceiling
Beban (Manfaat) Pensiun Tahun Berjalan	57,362,861,814	Current Year Pension (Benefit) Expense

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Aset program terdiri dari deposito, saham, obligasi, surat berharga pemerintah, aset lancar di luar investasi dan aset tetap.

The program assets include deposits, shares, obligation, government marketable securities, other current assets excluding investment and property and equipment.

Mutasi aset (liabilitas) bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the net assets (liabilities) recognized in statements of financial position are as follows:

	2013	
	Rp	
Saldo Awal Aset (Liabilitas) Bersih	43,091,612,865	<i>Beginning Balance of Net Assets (Liabilities)</i>
Pembayaran Manfaat	--	<i>Benefits Payments</i>
Beban (Manfaat) Tahun Berjalan	(57,362,861,814)	<i>Expense (Benefit) In Current Year</i>
Batasan Aset	--	<i>Limit of Assets</i>
Kontribusi Perusahaan	14,271,248,949	<i>Company's Contribution</i>
Saldo Akhir Aset (Liabilitas) Bersih	--	<i>Ending Balance of Net Assets (Liabilities)</i>

Aset program pensiun yang diakui di laporan keuangan adalah nilai yang lebih rendah antara:

The plan assets recognized in financial statements is the lowest value between:

- Nilai liabilitas bersih dengan nilai wajar aset program dan akumulasi kerugian, dan
- Jumlah bersih dari nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang.

- Net liabilities with the fair value of assets program and accumulated losses, and*
- Net value of present value of available economic benefit in form of refundable fund from the plan or deduction of future contribution.*

Pada 31 Desember 2013, nilai yang lebih rendah antara:

As of December 31, 2013, the lowest value between:

- Nilai liabilitas bersih dengan nilai wajar aset program adalah masing-masing sebesar Nihil dan Rp43.091.612.865.
- Tidak terdapat manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang di tahun 2013.

- Net liabilities with fair value of plan assets amounted to Nil and Rp43,091,612,865.*
- No available economic benefit in form of refundable fund from the plan or deduction of future contribution in 2013.*

Pada tahun 2012, dalam perhitungan aktuaris telah tercatat aset program yang telah melebihi dari liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp20.729.740.091. Dan dalam tahun 2014 tidak lagi dibuat perhitungannya oleh aktuaris, disamping dikarenakan sudah kelebihan aset program, juga telah dipindahkan ke program DPLK.

In 2012, the actuarial calculations have been recorded program assets that have exceeded the post-employment benefit liabilities amounted to Rp20,729,740,091. And in 2014, the actuary did not calculated due to the excess of assets in addition to the program, the program has also been transferred to the DPLK.

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan dan Entitas Anak membukukan manfaat karyawan lainnya untuk karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah 745 dan 766 karyawan pada periode 2014 dan 2013.

Employment Benefits Liabilities

The Company and subsidiaries recorded other post employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's policies and Government's rules and regulation. The number of employees entitled to the benefits was 745 and 766 in the period 2014 and 2013, respectively.

Saldo liabilitas manfaat karyawan atas imbalan manfaat karyawan lainnya pada 31 Desember 2014 dan 2013 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tertanggal 5 Maret 2015 dan 20 Pebruari 2014 menggunakan asumsi sebagai berikut

The balance of post employment liabilities for other post employment benefits as of December 31, 2014 and 2013, were taken from the report of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary dated March 5, 2015 and February 20, 2014, respectively, using the main assumptions as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

2014 dan/and 2013

Tingkat Kematian	Mengikuti Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2011/ <i>Based on the Indonesia Annuity Mortality Table II Year 2011</i>	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/A Years	Normal Pension Age
Tingkat Cacat	10% Setahun/A Year	Disability Rate
Kenaikan Gaji	7% Setahun/A Year	Salary Increment
Tingkat Diskonto	8,75% 2013: 8,10% Setahun/A Year	Discounted Rate
Tingkat Hasil Investasi yang Diharapkan	10% Setahun/A Year	Expected Return on Investment
Perhitungan Manfaat Pensiun	<i>Projected Unit Credit</i>	Pension Benefit Calculation
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 54 tahun/ <i>1% on age 20 years and declining linearly until age 54 years</i>	Pension Increment Rate

Beban imbalan kerja lainnya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut: *Employment benefits expense recognized in statements of comprehensive income are as follows:*

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Jasa Kini	5,725,187,549	6,967,264,041	Current Service Cost
Beban Bunga	5,767,145,570	4,172,357,589	Interest Expenses
Biaya Jasa Lalu (<i>Non-Vested</i>)	(13,938,183)	(13,938,183)	Past Service Cost (<i>Non-Vested</i>)
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	1,438,300,964	1,757,571,416	Recognized Actuarial Loss (Gain)
Biaya Jasa Lalu (<i>Vested Benefit</i>)	5,572,741,687	--	Past Service Cost (<i>Vested Benefit</i>)
Transfer ke Perusahaan Lain	(5,893,345,992)	(14,824,767,057)	Transferred to Other Companies
Transfer ke Perusahaan	531,947,598	--	Transferred to The Company
Penyesuaian Jasa Lalu	25,703,057	15,010,723,704	Past Service Adjustment
Beban Manfaat Karyawan	13,153,742,250	13,069,211,510	Employee Benefits Expenses

Liabilitas manfaat karyawan lainnya adalah sebagai berikut: *Post employment benefits liability recognized in statements of financial position are as follows:*

	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	79,069,637,161	76,105,173,540	Present Value of Funded Obligations
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	(27,348,421,918)	(28,540,292,467)	Unrecognized Actuarial Gain (Loss)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	48,726,728	62,664,912	Unrecognized Past Service Cost
Liabilitas Manfaat Karyawan	51,769,941,971	47,627,545,985	Employee Benefit Liabilities

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: *Movement in the net liability recognized in statements of financial position are as follows:*

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Aset	47,627,545,985	49,624,099,363	Beginning Balance Assets
Pembayaran Manfaat	(9,011,346,264)	(15,065,764,889)	Benefit Payments
Beban Tahun Berjalan (Catatan 33)	13,153,742,250	13,069,211,510	Current Year Expense (Note 33)
Saldo Akhir	51,769,941,971	47,627,545,985	Ending Balance

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode 4 tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, defisit program, dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program adalah sebagai berikut: *Total current period and 4 previous annual period from present value of benefit obligation, fair value of asset program and deficit in the program, and experience adjustment program liabilities is as follows:*

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	79,069,637,161	76,105,173,540	79,674,520,162	67,834,705,588	64,237,783,367	Present Value of Funded Obligations
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	Fair Value of Plan Assets
Aset (Liabilitas) Bersih	79,069,637,161	76,105,173,540	79,674,520,162	67,834,705,588	64,237,783,367	Net Asset (Liabilities)
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--	Experience Adjustment on Liability Program

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

**37. Sifat Transaksi dan Hubungan dengan
Pihak-pihak Berelasi**

**37. Nature of Transactions and Relationship
with Related Parties**

<u>Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Relationship with Related Parties</u>	<u>Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction</u>
<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction</u>
Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Pemda DKI)	Pemegang Saham/Shareholders	Aset Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Assets
PT Bank DKI (Bank DKI)	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/Company has same shareholders with the Company, namely Pemda DKI	Penyimpanan Uang (Kas dan Setara Kas)/Deposit Money (Cash and Cash Equivalents)
PT Jaya Bowling Indonesia	Dikendalikan oleh Perusahaan/Controlled by the Company	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/Investment and Other Current Financial Assets
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta	Dikendalikan oleh Perusahaan/Controlled by the Company	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/Stock Investment and Other Current Financial Assets
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation	Dikendalikan oleh Perusahaan/Controlled by the Company	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/Stock Investment and Other Current Financial Assets
PT Jakarta Akses Tol Priuk	Dikendalikan oleh PT Jaya Ancol Pratama Toll/Controlled by PT Jaya Ancol Pratama Tol	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/Stock Investment and Other Current Financial Assets
PT Genggam Anugrah Lumbung Kuliner	Dikendalikan oleh PT Taman Impian/Controlled by PT Taman Impian	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/Stock Investment and Other Current Financial Assets
PT Jaya Kuliner Lestari	Dikendalikan oleh PT Taman Impian/Controlled by PT Taman Impian	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/Stock Investment and Other Current Financial Assets
PT Jaya Teknik Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/Company has same shareholders with the Company, namely PT Pembangunan Jaya Ancol	Pengadaan dan pemasangan Air Conditioner (AC) untuk wahana di Dunia Fantasi/Air Conditioner procurement and installation for Dunia Fantasi
PT Jaya Gas Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/Company has same shareholders with the Company, namely PT Pembangunan Jaya Ancol	Pengadaan dan pemasangan Water Coller Scrow Chiller dan pengadaan bahan bakar LPG/Water Coller Scrow Chiller procurement and installation and LPG fuel procurement
PT Arkonin	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/Company has same shareholders with the Company, namely PT Pembangunan Jaya Ancol	Perencanaan arsitektur Putri Duyung Ancol/Putri Duyung Ancol Architecture planning
PT Mitsubishi Jaya Escalator and Elevator	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/Company has same shareholders with the Company, namely PT Pembangunan Jaya Ancol	Pengadaan dan pemasangan escalator dan elevator untuk Exhibition Hall Ecopark/Escalator and elevator procurement and installation for Exhibition Hall Ecopark
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/Company has same shareholders with the Company, namely PT Pembangunan Jaya Ancol	Pekerjaan struktur, plumbing dan fasade Ancol Northland Residence dan pembuatan tanggul Disposal Site/Work of Ancol Northland Residence's structure, plumbing and fasade and construction of Dike Disposal Site

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Sifat Transaksi dengan Pihak –pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya. Perusahaan, melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, meliputi antara lain:

- Pekerjaan struktur, *plumbing*, dan *fasade* Ancol Northland Residence dan pembuatan Tanggul *Disposal Site* (Tanggul Barat) Ancol Timur dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp14.993.386.000 dan Rp16.144.894.183 (Catatan 19).
- Pekerjaan mekanikal dan elektrikal Ecovention Hall Ecopark Ancol dan pekerjaan utilitas The Bukit Ancol Barat yang dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Teknik Indonesia dicatat sebagai utang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp2.069.159.939 dan Rp784.204.739 (Catatan 19).
- Pengadaan dan pemasangan *escalator* dan *elevator* untuk Exhibition Hall Ecopark dan pekerjaan pemeliharaan dan perawatan *escalator* dan *elevator* dilakukan Perusahaan dan PT TIJA dengan PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator yang dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.145.716 (Catatan 19).
- Pengadaan bahan bakar LPG untuk unit usaha Putri Duyung Ancol dilakukan PT TIJA dengan PT Jaya Gas Indonesia dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp8.857.000 dan Rp204.646.000 (Catatan 19).
- Pekerjaan perencanaan arsitektur Putri Duyung Ancol dilakukan dengan PT Arkonin dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp45.000.000 dan Rp220.000.000 (Catatan 19).
- Penyewaan lahan parkir di Wahana Dufan antara PT TIJA dengan PT Philindo dicatat pada pos beban akrual operasional pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp550.000.000 dan Rp785.807.400 (Catatan 21).
- Penyewaan kantor di Ecovention Hall Ocean Ecopark oleh Bank DKI dicatat oleh PT TIJA sebagai pendapatan usaha pada tahun 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp452.338.700 dan Rp373.833.360 (Catatan 29).

Rincian Item yang terkait dengan Transaksi Pihak-pihak yang Berelasi

Transaction Nature with Related Parties

In the normal course of business. The Company entered into certain transactions with related parties including the following:

- Structure, plumbing, and façade job Ancol Northland Residence and manufacture Dike Disposal Site (Dike West) East Ancol done with PT Jaya Construction Company Mangala Primary and recorded as accounts payable in December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp14,993,386,000 and Rp16,144,894,183 respectively (Note 19).
- Mechanical and electrical works of Ecovention Hall Ecopark Ancol and utility work for The Bukit Ancol Barat is made by the Company with PT Jaya Teknik Indonesia recorded as accounts payable at December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp2,069,159,939 and Rp784,204,739, respectively. (Note 19).
- Procurement and installation of escalators and elevators to Exhibition Hall Ecopark and maintenance work and escalator and elevator maintenance performed by the Company and PT TIJA with PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator are recorded as accounts payable as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp4,145,716. (Note 19).
- LPG for fuel procurement of Putri Duyung Ancol, a business unit of PT TIJA with PT Jaya Gas Indonesia recorded as accounts payable amounted to Rp8,857,000 and Rp204,646,000, respectively (Note 19).
- Architectural planning job Putri Duyung Ancol done with PT Arkonin and recorded as account payable on December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp45,000,000 and Rp220,000,000 respectively (Note 19).
- A leased parking lot in Dufan between PT TIJA with PT Philindo was recorded on accrued operational expenses as of December 2014 and 2013 amounted to Rp550,000,000 and Rp785,807,400, respectively (Note 21).
- Office Rental in Ecovention Hall Ocean Ecopark by Bank DKI recorded by PT TIJA as operating revenues in December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp452,338,700 and Rp373,833,360, respectively (Note 29).

Details of items related to the Transactions with Related Parties

Aset	2014	2013	2014	2013	Aset
	Rp	Rp	%	%	
Kas dan Setara Kas	20,381,942,572	16,094,344,907	0.70%	3.19%	Cash and Cash Equivalent

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Presentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset

The percentage above represent the comparison with total assets

	2014 Rp	2013 Rp	2014 %	2013 %	
Liabilitas					Liability
Utang Usaha	17.120.548.655	17.357.890.638	0,59%	1,41%	Accounts Payable

Presentase diatas merupakan perbandingan dengan total liabilitas.

The percentage above represents the comparison with total liability.

	2014 Rp	2013 Rp	2014 %	2013 %	
Pendapatan					Revenues
Pendapatan Usaha	373,833,636	1,092,585,000	0.03%	0.05%	Revenues

Presentase diatas merupakan perbandingan dengan total pendapatan.

The percentage above represent the comparison with total revenue.

	2014 Rp	2013 Rp	2014 %	2013 %	
Beban					Expenses
Beban Usaha	1,092,585,000	373,833,636	0.56%	0.21%	Operating Expenses

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total beban.

The percentage above represents the comparison with total expense.

Transaksi dengan pihak berelasi terutama merupakan pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/supplier. Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perusahaan dengan mengadakan tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Transactions with related parties are primarily procurement or provision of services of subcontractors/suppliers. Procurement is organized by the Company to conduct the tender participants are third parties and related parties listed in the Company's list of partners. Procurement mechanism in accordance with the procurement standards set by the Company.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan ini.

All transactions with related parties are disclosed in this note.

38. Informasi Segmen

38. Segment Information

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini membagi segmen operasi sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: pariwisata, real estat serta perdagangan dan jasa. Kelompok-kelompok tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen.

For management reporting purposes, operating segment is currently divided according to business activities: tourism, real estate, and trading and services. The segments are used as basis for the segment information reporting.

Kegiatan utama kelompok tersebut terdiri dari:

The business segment consists of:

Pariwisata	Mengelola kawasan wisata, pertunjukan keliling dan penginapan wisata/ <i>Managing of tourist area, travel show and lodging.</i>	Tourism
Real Estat	Pembangunan, penjualan dan penyewaan properti/ <i>Development, sale and rental property.</i>	Real Estate
Perdagangan dan Jasa	Penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih/ <i>Souvenirs trading, marine transportation services and restaurant management and water supply.</i>	Trading and Services

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Tahun 2014 Year 2014	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari						Revenue from
Pelanggan Eksternal	772,340,165,077	253,122,924,731	94,405,020,814	(18,503,984,936)	1,101,364,125,686	External Customers
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	341,707,514,426	115,542,196,051	52,062,689,742	18,503,984,936	527,816,385,155	Segment Result
Beban Langsung dan Usaha Tidak dapat Dialokasikan Laba Bruto					(28,541,635,589) 499,274,749,566	Unallocated Expenses Gross Profit
Pendapatan Bunga					13,294,810,289	Interest Income
Pendapatan Lainnya					16,595,815,905	Other Income
Beban Umum dan Administrasi					(196,237,966,844)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan					(42,347,481,082)	Selling Expenses
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih					4,434,238,409	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih					127,343,498	Gain Foreign Exchange Difference - Net
Beban Lain-lain - bersih					(12,421,587,114)	Other Expenses - Net
Jumlah Beban Usaha					(216,554,826,939)	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan					282,719,922,627	Income before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan					(41,090,748,992)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama					55,743,201,703	Net Profit on Joint Venture
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi					7,131,390,369	Net Profit on Associates
Laba Sebelum Pajak Penghasilan					304,503,765,707	Income before Corporate Income Taxes
Beban Pajak Penghasilan					(71,414,076,885)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan					233,089,688,822	Net Profit for The Year
Kepentingan Nonpengendali					(2,069,858,516)	Non-Controlling Interest
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					235,159,547,338	Net Income attributable to owners of The Parent
Aset						Assets
Aset Segmen	1,006,404,041,149	1,146,504,030,147	77,380,165,936	(1,251,212,100,193)	979,076,137,039	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan					1,927,941,159,764	Unallocated Assets
Total Aset					2,907,017,296,803	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen	73,068,569,330	433,579,790,033	15,164,372,454	(94,442,750,685)	427,369,981,132	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan					861,463,929,992	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas					1,288,833,911,124	Total Liabilities
Pengeluaran Modal					186,435,738,183	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					119,598,613,182	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi						Non-cash Expenses other than
Tidak Dapat Dialokasikan					13,153,742,250	Unallocated Depreciation and Amortization
Tahun 2013 Year 2013	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari						Revenue from
Pelanggan Eksternal	727,370,179,713	464,425,333,749	67,454,232,293	(17,612,482,267)	1,241,637,263,489	External Customers
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	276,698,487,521	199,873,421,774	36,779,533,786	17,612,482,267	530,963,925,348	Segment Result
Beban Langsung dan Usaha Tidak dapat Dialokasikan Laba Kotor					(37,681,813,125) 493,282,112,222	Unallocated Expenses Gross Profit
Pendapatan Bunga					6,420,642,160	Interest Income
Pendapatan Lainnya					17,987,883,677	Other Income
Beban Umum dan Administrasi					(176,042,780,457)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan					(43,551,817,284)	Selling Expenses
Keuntungan Penjualan Aset Tetap					588,513,731	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih					1,989,734,110	Gain Foreign Exchange Difference - Net
Beban Lain-lain					(13,549,264,926)	Other Expenses
Jumlah Beban Usaha					(206,157,088,989)	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan					287,125,023,233	Income before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan					(29,629,486,375)	Financial Charges
Bagian Rugi Ventura Bersama					(2,421,196,033)	Net Loss on Joint Venture
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi					6,929,632,591	Net Profit on Associates
Laba Sebelum Pajak Penghasilan					262,003,973,416	Income before Corporate Income Taxes
Beban Pajak Penghasilan					(71,899,043,561)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan					190,104,929,855	Net Profit for The Year
Kepentingan Nonpengendali					(2,085,412,385)	Non-Controlling Interest
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					192,190,342,240	Net Income attributable to owners of The Parent
Aset						Assets
Aset Segmen	999,894,362,101	1,032,427,938,550	77,799,109,083	(1,133,541,638,384)	976,519,771,349	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan					1,650,556,221,424	Unallocated Assets
Total Aset					2,627,075,992,774	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen	55,047,036,263	313,528,922,018	18,510,691,969	(80,645,250,240)	303,812,252,952	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan					852,730,043,072	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas					1,156,542,296,024	Total Liabilities
Pengeluaran Modal					343,593,272,938	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					164,391,083,541	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi						Non-cash Expenses other than
Tidak Dapat Dialokasikan					13,069,211,510	Unallocated Depreciation and Amortization

Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan segmen geografis karena seluruh usaha Perusahaan dan Entitas Anak terkonsentrasi pada satu lokasi di Ancol, Jakarta Utara.

The Company and its Subsidiaries' operations are located in one area in Ancol, North Jakarta, thus the geographical segment disclosure is not relevant.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

39. Perjanjian dan Informasi Penting Lainnya 39. Agreements and Other Significant Information

- a. Berdasarkan Memorandum Kesepakatan tanggal 18 Maret 1993 dan Perjanjian Mengenai Alokasi dan Perolehan (Akuisisi) Tanah tanggal 2 September 1993 antara Perusahaan dengan PT City Island Utama (CIU) telah disepakati untuk melakukan jual beli tanah milik Perusahaan yang luasnya diperkirakan 22.697,5 m² yang terletak di Ancol Barat dan termasuk dalam Hak Pengelolaan Lahan (HPL) No. 1 dengan harga sebesar USD 375 per meter persegi, sehingga harga keseluruhan adalah USD8.511.562,5. Kedua pihak sepakat, bahwa untuk penentuan luas dari tanah yang diperjualbelikan akan digunakan hasil pengukuran dari Badan Pertanahan Nasional (BPN), dan jika hasil pengukuran menunjukkan kelebihan atau kekurangan dari luas yang tercantum dalam perjanjian, maka masing-masing pihak harus membayar kelebihan atau kekurangannya dengan harga yang telah disepakati dalam waktu dua minggu sejak CIU menerima Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dari BPN.

Berdasarkan hasil survei tanah dari Badan Pertanahan Nasional (BPN), BPN GS 340/1996 tanggal 6 Maret 1996 menyatakan bahwa lahan tersebut seluas 23.225 m² dan kemudian luasan tersebut yang digunakan oleh kantor Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai ukuran final untuk menghitung PBB sejak tahun 1996. Maka atas dasar tersebut disepakati terdapat kelebihan luasan sebesar 527,5 m². Pada tanggal 18 Juni 2014 Perusahaan menerima pembayaran dari PT CIU sebesar Rp2.600.296.100 sebagai pembayaran kekurangan lahan yang disepakati sesuai berita acara kesepakatan No.003/DIR-PJA/BA/II/2014 Tanggal 6 Februari 2014.

- b. Berdasarkan Ketetapan Walikotaamadya Jakarta Utara selaku Ketua Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum Wilayah Kotamadya Jakarta Utara No. 02/PPT/JU/111/95 tanggal 16 Maret 1995, tanah yang digunakan untuk jalan tol yang termasuk dalam HPL No. 1 milik Perusahaan adalah seluas 143.574 m² dengan nilai ganti rugi sebesar Rp92.841.556.850. Selisih perhitungan nilai antara Ketetapan Walikotaamadya Jakarta Utara tersebut dengan dana ganti rugi yang diterima Perusahaan yaitu sebesar Rp16.581.734.350 belum dicatat sebagai pendapatan Perusahaan, karena menurut manajemen Perusahaan:

1. Secara yuridis formal, sisa tagihan belum dapat dikategorikan sebagai piutang Perusahaan karena penentuan jumlah nilai seluruh ganti rugi dilakukan secara sepihak oleh Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Jalan Tol Pluit - Cilincing (Harbour Road) Kotamadya Jakarta Utara. Tidak ada perjanjian kesepakatan jumlah ganti rugi yang melibatkan Perusahaan selaku entitas usaha berbadan hukum, sehingga secara validitas, tidak ada dasar bagi Perusahaan untuk mengakui sisa tagihan ganti rugi sebagai piutang maupun pendapatan;

- a. *Based on Memorandum of Understanding dated March 18, 1993 and Land Allocation and Acquisition Agreement dated September 2, 1993 between the Company and PT City Island Utama (CIU), it was agreed that the sale of the Company's land with an estimated area of 22,697.5 sqm located in West Ancol and included in Management Right (HPL) No. 1 has a selling price of USD 375 per sqm, or total amount of USD8,511,562.5. Both parties agreed to use the measurement of the land as determined by Badan Pertanahan Nasional (BPN), and if the resulting measurement is greater or lesser than the area as stated in the agreement, the concerned party must pay the difference based on the agreed price within two weeks from the date CIU received the Building Use Right (HGB) from BPN.*

Based on the results of the land survey of the National Land Agency (BPN), BPN GS 340/1996 dated March 6, 1996 stating that the land area is 23,225 sqm and the area is being used by the Land and Building Tax Office (PBB) as the final measurement to calculate the PBB since 1996. Therefore, based on agreement there is an excess area of 527.5 sqm. On June 18, 2014 the Company received payments from PT CIU amounting to Rp2,600,296,100 as the agreed payment for the shortage of land in accordance with the minutes of understanding No.003/DIR-PJA/BA/II/2014 on February 6, 2014.

- b. *Based on the decision letter of the North Jakarta Mayor, as Head of Land Provision (P2T) Development Implementation for the Public Zone of North Jakarta No. 02/PPT/JU/111/95 dated March 16, 1995, the land owned by the Company included in HPL No.1 with total area of 143,574 sqm will be used for toll road and has replacement value of Rp92,841,556,850. The difference in value between the Mayor's decision and the value to be received by the Company amounting to Rp16,581,734,350 has not been recorded by the Company as income, because the management believes that:*

1. *In formal jurisdiction, the balance due could not be recognized as the Company's accounts receivable since the valuation of the compensation was made only by Committee on Land Acquisition for public use Tol Pluit - Cilincing Road (Harbour Road) North Jakarta. No further agreement was made regarding the compensation that involves the Company as a legal entity. Thus, there is no ground for the Company to recognize the compensation balance due as its income or accounts receivable;*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

2. Ditjen Binamarga dengan suratnya No. T.10.100.06.06/729 tanggal 22 September 1999 yang ditujukan kepada Gubernur DKI Jakarta, memohon untuk mempertimbangkan agar sisa kekurangan pembayaran ganti rugi dapat diselesaikan tanpa ganti rugi, mengingat hal-hal berikut:

- Kondisi keuangan negara saat ini dan ketersediaan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang cenderung semakin terbatas, dan
- Prasarana publik yang dibangun di atas tanah Perusahaan juga memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pengembangan proyek Perusahaan.

Berdasarkan surat Perusahaan No. 048/DIR-PJA/II/2002 tanggal 5 Februari 2002 kepada Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Perusahaan telah meminta realisasi atas kekurangan ganti rugi yang belum diterima. Sampai dengan tanggal laporan ini, penyelesaian selisih tersebut masih dalam proses.

c. Pada tanggal 10 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) untuk membangun, mengelola serta mengalihkan hak atas sarana *music stadium* di area Perusahaan seluas 39.000 m². PBCS memiliki hak pengelolaan atas proyek tersebut selama 25 tahun yang akan berakhir pada 10 Agustus 2029. Setelah masa perjanjian berakhir, PBCS akan mengembalikan tanah dan bangunan beserta sarana penunjangnya kepada Perusahaan, namun PBCS memiliki hak opsi untuk memperpanjang masa pengelolaan maksimal 25 tahun. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan berhak mendapatkan imbalan sebesar 5% sampai 6% dari pendapatan kotor setiap tahunnya. Apabila PBCS terlambat melaksanakan penyerahan atas pembagian hasil transaksi penjualan maka dikenakan denda keterlambatan yang besarnya denda ditentukan berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) tahun dari 3 (tiga) bank pemerintah terkemuka.

Pada tanggal 26 April 2007, melalui Akta Notaris No. 208 dari Sutjipto S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada PBCS untuk mengalihkan kerjasama kepada PT Wahana Agung Indonesia (WAI), sebagai perusahaan afiliasi PBCS, yang berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pengalihan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, jangka waktu WAI untuk membangun sampai dengan selesai selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2010, sedangkan jangka waktu pengoperasian yaitu selama 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal "Berita Acara Serah Terima Proyek/Pengalihan Proyek". WAI mempunyai opsi untuk memperpanjang jangka waktu pengoperasian selama paling lama 25 (dua puluh lima) tahun atas persetujuan tertulis dari Perusahaan.

2. Ditjen Binamarga with his letter No. T.10.100.06.06/729 dated September 22, 1999 addressed to the Governor of DKI Jakarta has proposed to settle the remaining amount due without any compensation based on the following:

- The financial condition of the Country and Limited National Budget (APBN) which lends to be limited, and
- The public facilities built on the Company's land provide significant benefits to the Company's development project.

Based on the Company's letter No. 048/DIR-PJA/II/2002 dated February 5, 2002 to the Ministry of Housing and Land Development, the Company has requested for the payment of the compensation due. As of the report date, the arrangement is still in progress.

c. On August 10, 2004, the Company entered into a cooperation agreement with PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) to build, operate, and transfer the rights of a music stadium in the Company's land that covers 39,000 sqm. PBCS has the right to operate the project for 25 years until August 10, 2029. Upon the expiration of the agreement, PBCS will return the land, building and supporting facilities to the Company, however, PBCS has the option to extend the operating rights up to a maximum of 25 years. Under the cooperation agreement, the Company has the right to receive 5% to 6% of annually gross revenue. If PBCS delay the transfer of the revenue sharing then it is subject to the late charge in which the amount is based on the average interest rate of 1 (one) year time deposit from 3 (three) prominent Government Banks.

On April 26, 2007, through Notarial Deed No. 208 of Sutjipto S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has given approval to PBCS to replace the cooperation with PT Wahana Agung Indonesia (WAI), as PBCS's affiliated company, which is valid since the signing date of replacement agreement.

Based on the above agreement, WAI's period to complete the development is at the latest date of August 31, 2010, meanwhile the period of operation is for 25 (twenty five) years effective from the date of "Official Report of Project Overtaken/Project Transferred". WAI has the option to extend the operational period for as long as 25 (twenty five) years supported with written agreement from the Company.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Pembagian pendapatan yang disetujui berdasarkan perjanjian adalah:

- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka panjang pihak ketiga yaitu sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bruto;
- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka pendek dari pihak ketiga yaitu 6% (enam persen) dari pendapatan bruto, dan
- WAI wajib melakukan pembayaran minimal ke Perusahaan sebesar Rp3.250.000.000 pada tahun pertama pengoperasian dan untuk tahun berikutnya dengan kenaikan minimal 5% (lima persen) per tahun, pembayaran tahun pertama sudah diterima.

Sehubungan keterlambatan pembangunan fisik sehingga mundurnya pelaksanaan pengoperasian proyek secara keseluruhan, maka dengan itikad baik Perusahaan, WAI dan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) sepakat membuat Perjanjian Pengalihan Kerjasama Pembangunan, Pengalihan dan Pengoperasian "Ancol Beach City" dari WAI ke WAIP yang tertuang dalam perjanjian tertanggal 28 Agustus 2010, selanjutnya proyek tersebut akan dilakukan oleh WAIP dan dijadwalkan dapat diselesaikan tanggal 30 Nopember 2010 untuk proyek sisi utara dan 30 Juni 2011 untuk proyek sisi selatan. Pada tanggal 29 Agustus 2011 dilakukan addendum mengenai penyelesaian proyek sisi Utara yang semula tanggal 30 Nopember 2010 menjadi 29 Agustus 2011 dimana saat ini sudah beroperasi.

Kemudian berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengoperasian Bangunan *Music Stadium* No. 021/DIR-PJA/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 (dua puluh lima) tahun.

- d. Pada tanggal 29 April 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian penyewaan lahan dengan PT Excelcomindo Pratama seluas 1.247,5 m² yang terletak di perumahan dan kawasan industri Ancol Barat dalam rangka perluasan jaringan telekomunikasi. Nilai sewa adalah sebesar Rp1.794.312.000 dengan jangka waktu perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sampai dengan tanggal 30 April 2025 sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.
- e. PT TIJA mengadakan perjanjian bagi hasil dengan PT Total Entertainment Solutions pada tanggal 2 April 2007 atas hasil penjualan makanan dan minuman di areal Taman Impian Jaya Ancol dengan nama restoran *Backstage*. Jangka waktu perjanjian adalah 5 (lima) tahun, dengan presentasi bagi hasil adalah sebesar 10% dari total penjualan kotor. Apabila target penjualan tidak tercapai maka yang berlaku adalah nilai pembayaran minimum per bulan.

The agreed revenue sharing based on the agreement are as follows:

- *Revenue generated from third party long-term rent amounting to 5% (five percent) of gross revenue;*
- *Revenue generated from third party short-term rent amounting to 6% (six percent) of gross revenue, and*
- *WAI has an obligation to pay the minimum payment to the Company amounting to Rp3,250,000,000 on the first year of operation and for the next year with the minimum increase of 5% (five percent) per year based on the first year payment received.*

In relation to the slowing down of the physical development that delays the overall operation of the project, the Company being in good faith, WAI and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) agreed to make a Transfer Agreement on the Cooperation Development, Transfer and Operations of "Ancol Beach City" from WAI to WAIP as stated in agreement dated August 28, 2010. Then the project will be conducted by WAIP and will be completed on November 30, 2010 for north side and June 30, 2011 for south side project. On August 29, 2011, an addendum was made on the north side related to the completion of the project which was originally dated November 30, 2010 to August 29, 2011 which is now in operation.

Then based on Handover of Operation on Music Building Stadium No. 021/DIR-PJA/XII/2012 dated December 20, 2012, the Company agreed, to hand over the building to be operated by WAIP for 25 (twenty five) years.

- d. *On April 29, 2005, the Company entered into a land rental agreement with PT Excelcomindo Pratama (EP) in which EP will rent 1,247.5 sqm located in West Ancol for telecommunication network expansion. The rental value amounted to Rp1,794,312,000 for a period of 20 (twenty) years until April 30, 2025 from the signing date and can be extended upon mutual understanding by both parties.*
- e. *PT TIJA entered into a profit sharing agreement for the result of the operation of PT Total Entertainment Solutions on April 2, 2007 related to the sale of food and drink in the area of Taman Impian Jaya Ancol Backstage with the restaurant named Backstage. The term of the agreement is 5 (five) years, with share in the result of operation equal to 10% of total gross sales. If sales targets are not achieved, then the prevailing value is the minimum payment per month.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

- Pendapatan yang diterima PT TIJA untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp430.892.323.
- Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian tersebut.
- f. Pada tanggal 1 Juni 2008, PT TIJA mengadakan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PD Metropolitan atas pengelolaan restoran *Dermaga One* di kawasan Taman Impian Jaya Ancol. Jangka waktu kerjasama adalah 5 (lima) tahun, dengan persentase bagi hasil adalah sebesar 23%.
- Pada tanggal 28 Agustus 2013, PT TIJA melakukan addendum I atas surat perjanjian No. 156/DIR-TIJA/FB/VIII/2013 tentang perpanjangan kontrak kerjasama dengan PD Metropolitan. Jangka waktu kerjasama berakhir pada 31 Desember 2014 .
- Pendapatan yang diterima PT TIJA untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp656.847.691 dan Rp727.904.852.
- Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian tersebut.
- g. Pada tanggal 1 Agustus 2008, PT TIJA mengadakan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Trimitra Citra Selera atas pengelolaan restoran *Suki Sea Food* di kawasan Taman Impian Jaya Ancol. Jangka waktu kerjasama adalah 5 (lima) tahun dengan bagi hasil adalah sebesar 8% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ketiga dan 10% untuk tahun keempat sampai dengan tahun kelima dari pendapatan kotor dengan ketentuan apabila target penjualan tidak tercapai maka yang berlaku adalah nilai pembayaran minimum per bulan.
- Pada tanggal 10 Desember 2013, PT TIJA melakukan perpanjangan kontrak kerjasama selama 5 (lima) tahun.
- Pendapatan yang diterima PT TIJA untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp330.680.616 dan Rp334.582.432.
- h. Pada tanggal 23 September 2008, PT TIJA mengadakan perjanjian kerjasama bagi hasil sesuai dengan perjanjian No. 002/DIR-TIJA/PB/IX/2008 dengan PT Sarimelati Kencana atas pengelolaan restoran *Pizza Hut* di kawasan pantai Taman Impian Jaya Ancol. Jangka waktu kerjasama selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal penyerahan pengoperasian restoran yaitu pada tanggal 2 Oktober 2008. PT TIJA akan memperoleh bagian hasil dengan persentase sebesar 8% dari hasil penjualan sebagai
- Revenue received by PT TIJA for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to nil and Rp430,892,323, respectively.*
- The Company did not undertake an extension of the agreement.*
- f. On June 1, 2008, PT TIJA entered into a profit sharing agreement with PD Metropolitan for managing Dermaga One Restaurant in Taman Impian Jaya Ancol area. The period of agreement is 5 (five) years, with the percentage of sharing revenue amounting to 23%.*
- On August 28, 2013, PT TIJA made the first addendum through letter agreement No. 156/DIR-TIJA/ FB/VIII/2013 regarding the extension of the contract with the PD Metropolitan. The period of agreement ends on December 31, 2014.*
- Revenue received by PT TIJA for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp656,847,691 and Rp727,904,852 respectively.*
- The Company did not undertake an extension of the agreement.*
- g. On August 1, 2008, PT TIJA entered into a cooperation agreement with PT Trimitra Citra Selera for managing Restaurant Suki Sea Food in Taman Impian Jaya Ancol. Agreement period is 5 (five) years with profit sharing amounting to 8% for the first year to third year and 10% for the fourth year until the fifth year of its gross income, provided that if sales targets are not achieved then the prevailing value is the minimum payments per month.*
- On December 10, 2013, PT TIJA extended the contract agreement for 5 (five) years.*
- Revenue received by PT TIJA for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp330,680,616 and Rp334,582,432, respectively.*
- h. On September 23, 2008, PT TIJA entered into a cooperation agreement in accordance with agreement No. 002/DIR-TIJA/PB/IX/2008 with PT Sarimelati Kencana for the management of Pizza Hut restaurant in the beach area of Taman Impian Jaya Ancol. Agreement period is 5 (five) years from the date of the operation of the restaurant which was on October 2, 2008. PT TIJA will receive share based on the percentage of 8% from the total sale as the rental costs after deducting taxes*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

biaya sewa setelah dikurangi pajak dengan ketentuan apabila target penjualan dalam bulan tertentu tidak mencapai nilai sesuai yang disyaratkan maka berlaku pembayaran minimum per bulan.

Pada tanggal 30 Agustus 2013, PT TIJA melakukan perpanjangan kontrak dengan PT Sarimelati Kencana melalui Addendum I atas surat perjanjian No. 002/DIR-TIJA/PB/IX/2008. Jangka waktu kerjasama akan berakhir pada 1 Oktober 2018.

Pendapatan yang diterima PT TIJA untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp818.181.818 dan Rp749.536.001.

- i. Pada tanggal 11 Juni 2012, PT TIJA mengadakan perjanjian dengan *nWave Distribution SA, Brussels* atas penggunaan lisensi film Empat Dimensi (4D) yang diputar di *Ocean Dream Samudra*. Jangka waktu lisensi tersebut adalah 1 Juni 2012 – 31 Mei 2015 dengan pembayaran sebagai berikut:
- EUR90,000 pada saat penandatanganan kontrak
 - EUR90,000 sebelum tanggal 31 Mei 2013
 - EUR90,000 sebelum tanggal 31 Mei 2014

Pembayaran yang sudah dilakukan oleh PT TIJA untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.809.289.530 dan Rp1.515.779.707.

- j. Pada tanggal 1 Januari 2010, PT TIJA telah memperpanjang perjanjian dengan PT *Djamanmas Pangan Nusa* untuk mengelola bangunan restoran seafood "Bandar Djakarta" di Pantai Elok. Perpanjangan perjanjian ini berlaku untuk periode 1 Januari 2010 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Untuk perjanjian tersebut PT TIJA menerima pembayaran untuk setiap bulan sebagai berikut:
- Periode 1 Januari 2010 – 1 Desember 2010 sejumlah Rp165.000.000 sebelum PPN
 - Periode 1 Januari 2011 – 1 Desember 2011 sejumlah Rp173.250.000 sebelum PPN
 - Periode 1 Januari 2012 – 1 Desember 2012 sejumlah Rp181.920.500 sebelum PPN
 - Periode 1 Januari 2013 – 1 Desember 2013 sejumlah Rp191.008.125 sebelum PPN
 - Periode 1 Januari 2014 – 1 Desember 2014 sejumlah Rp200.550.531 sebelum PPN
 - Periode 1 Januari 2015 – 1 Desember 2015 sejumlah Rp210.586.458 sebelum PPN

provided that if sales targets in certain month are not achieved according to the requirement then the prevailing value is the minimum payment per month.

On August 30, 2013, PT TIJA entered into a contract extension with PT Sarimelati Kencana through Addendum I with letter agreement No. 002/DIR-TIJA /PB/IX/2008. Period of agreement will expire on October 1, 2018.

Revenue received by PT TIJA for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp818,181,818 and Rp749,536,001, respectively.

- i. *On June 11, 2012, PT TIJA entered into an agreement with nWave Distribution SA, Brussels for the use of the film license of Four Dimensional (4D), which will be playing in Ocean Dream Samudra. The license period is June 1, 2012 - May 31, 2015 with the following payments:*
- *EUR90,000 at the time of signing the contract*
 - *EUR90,000 before May 31, 2013*
 - *EUR90,000 before May 31, 2014*

Payments made by PT TIJA for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp2,809,289,530 and Rp1,515,779,707, respectively.

- j. *On January 1, 2010, PT TIJA extended its agreement with PT Djamanmas Pangan Nusa for managing building of a seafood restaurant "Bandar Djakarta" Elegant Beach. The extension of this agreement applies to the period starting January 1, 2010 and will end on December 31, 2017. Based on the agreement, PT TIJA will receive payment for each month as follows:*
- *Period from January 1, 2010 – December 1, 2010 amounting to Rp165,000,000 excluding VAT*
 - *Period from January 1, 2011 – December 1, 2011 amounting to Rp173,250,000 excluding VAT*
 - *Period from January 1, 2012 – December 1, 2012 amounting to Rp181,920,500 excluding VAT*
 - *Period from January 1, 2013 – December 1, 2013 amounting to Rp191,008,125 excluding VAT*
 - *Period from January 1, 2014 – December 1, 2014 amounting to Rp200,550,531 excluding VAT*
 - *Period from January 1, 2015 – December 1, 2015 amounting to Rp210,586,458 excluding VAT*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- Periode 1 Januari 2016 – 1 Desember 2016 sejumlah Rp221.115.781 sebelum PPN
- Periode 1 Januari 2017 – 1 Desember 2017 sejumlah Rp232.171.570 sebelum PPN

k. Pada tanggal 15 Desember 2010, PT TIJA mengadakan kerjasama promosi dan penjualan minuman di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia untuk jangka waktu lima tahun terhitung mulai tanggal 15 Desember 2010 sampai dengan 15 Desember 2015. Untuk perjanjian tersebut PT TIJA menerima pembayaran sebagai berikut:

- Periode 15 Desember 2010 – 15 Desember 2011 sejumlah Rp1.100.000.000.
- Periode 15 Desember 2011 – 15 Desember 2012 sejumlah Rp1.375.000.000.
- Periode 15 Desember 2012 – 15 Desember 2013 sejumlah Rp1.650.000.000.
- Periode 15 Desember 2013 – 15 Desember 2014 sejumlah Rp1.830.125.000.
- Periode 15 Desember 2014 – 15 Desember 2015 sejumlah Rp2.013.137.500.

l. Pada tanggal 1 Januari 2011, PT TIJA telah memperpanjang perjanjian dengan I Nyoman Surjana untuk mengelola bangunan restoran seafood "Jimbaran Resto" di Pantai Carnaval. Perpanjangan perjanjian ini berlaku untuk periode 1 Januari 2011 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Atas kerjasama tersebut, PT TIJA akan memperoleh 20% dari pendapatan kotor restoran setelah dikurangi Pajak Pembangunan I (PB I).

Pendapatan yang diterima PT TIJA untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp1.839.245.743 dan Rp1.922.107.589.

m. Pada tanggal 1 Juni 2011, PT TIJA mengadakan perjanjian kerjasama Operasi Ancol *Dreamlight Studio* dengan PT *Dreamlight World Media* untuk jangka waktu 12 (dua belas) tahun yaitu sejak tanggal, 1 Juni 2011 dan berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Untuk perjanjian tersebut, PT TIJA dan PT *Dreamlight World Media* mempunyai kontribusi dalam hak, liabilitas, wewenang, dan tanggung jawab terhadap *Joint Operation* masing-masing sebesar 50% (lima puluh persen) bagian proyek, sehingga masing-masing membagi setiap biaya dan pendapatan yang diperoleh sebesar 50% setelah dipotong pajak-pajak.

n. Pada tanggal 15 Juli 2013, PT TIJA melakukan perpanjangan kerjasama promosi penjualan Ice Cream Wall's dengan PT Unilever Indonesia Tbk. Jangka waktu kerjasama selama 3 (tiga) tahun dihitung dari 15 Juli 2013 - 14 Juli 2016. Atas perjanjian tersebut,

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

- Period from January 1, 2016 – December 1, 2016 amounting to Rp 221,115,781 excluding VAT
- Period from January 1, 2017 – December 1, 2017 amounting to Rp232,171,570 excluding VAT

k. As of December 15, 2010, PT TIJA holds a joint promotion and sale of beverage in area of Taman Impian Jaya Ancol with PT Coca-Cola Distribution Indonesia for a period of five years from December 15, 2010 until December 15, 2015. Based on the agreement, PT TIJA will receive the following payments:

- Period from December 15, 2010 – December 15, 2011 amounting to Rp1,100,000,000.
- Period from December 15, 2011 – December 15, 2012 amounting to Rp1,375,000,000.
- Period from December 15, 2012 – 15 December 15, 2013 amounting to Rp1,650,000,000.
- Period from December 15, 2013 – December 15, 2014 amounting to Rp1,830,125,000.
- Period from December 15, 2014 – December 15, 2015 amounting to Rp2,013,137,500.

l. On January 1, 2011, PT TIJA extended its agreement with I Nyoman Surjana to manage buildings of seafood restaurant "Jimbaran Resto" at Carnaval Beach. The extension of the agreement is valid for the period starting January 1, 2011 and will expire on December 31, 2018. Based on the agreement, PT TIJA will acquire 20% of gross income of the restaurant after deducting Taxes Development I (PB I).

Revenue received by PT TIJA for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp1,839,245,743 and Rp1,922,107,589, respectively.

m. On June 1, 2011, PT TIJA entered into a cooperation agreement for the Operations of Ancol Dream Light Studio with PT DreamLight World Media for a period of 12 (twelve) years starting from June 1, 2011 and will end on May 31, 2023. Based on the agreement, PT TIJA and PT Dreamlight World Media contributed to the rights, liabilities, powers, and responsibilities of the Joint Operation amounting to 50% (fifty percent) of the project, thus each party share in every expense incurred and income earned by 50% after deduction of taxes.

n. On July 15, 2013, PT TIJA extended its Wall's Ice Cream sales promotion cooperation agreement with PT Unilever Indonesia Tbk. The cooperation agreement period is for 3 (three) years from July 15, 2013 – July 14, 2016. Based on the agreement, PT TIJA will receive

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

- PT TIJA menerima pembayaran sebagai berikut:
- Pembayaran periode pertama (15 Juli 2013 s/d 14 Juli 2014) sebesar Rp2.400.000.000, belum termasuk PPN.
 - Pembayaran periode kedua (15 Juli 2014 s/d 14 Juli 2015) sebesar Rp2.568.000.000, belum termasuk PPN.
 - Pembayaran periode ketiga (15 Juli 2015 s/d 14 Juli 2016) sebesar Rp2.747.760.000, belum termasuk PPN
- o. Pada tanggal 14 Oktober 2012, PT TIJA mengadakan kerjasama *non fix* pengelolaan "Restoran Talaga Sampireun" di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Jaya Kuliner Lestari untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 1 November 2012 sampai dengan 1 Nopember 2017. PT TIJA memberikan bagi hasil penjualan dari hasil penjualan sebagai biaya sewa setelah dikurangi PB1. Atas perjanjian tersebut, PT TIJA menerima pembayaran sebagai berikut:
- Tahun ke-1, PT TIJA memperoleh bagi hasil penjualan 5%, PT Jaya Kuliner Lestari memperoleh bagi hasil penjualan 95% dan minimum payment sebesar Rp125.000.000
 - Tahun ke-2, PT TIJA memperoleh bagi hasil penjualan 5%, PT Jaya Kuliner Lestari memperoleh bagi hasil penjualan 95% dan minimum payment sebesar Rp137.500.000
 - Tahun ke-3, PT TIJA memperoleh bagi hasil penjualan 5%, PT Jaya Kuliner Lestari memperoleh bagi hasil penjualan 95% dan minimum payment sebesar Rp151.250.000
 - Tahun ke-4, PT TIJA memperoleh bagi hasil penjualan 5%, PT Jaya Kuliner Lestari memperoleh bagi hasil penjualan 95% dan minimum payment sebesar Rp166.375.000
 - Tahun ke-5, PT TIJA memperoleh bagi hasil penjualan 5%, PT Jaya Kuliner Lestari memperoleh bagi hasil penjualan 95% dan minimum payment sebesar Rp183.012.500.
- p. Pada Tanggal 30 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penyewaan lahan dengan PT Ketrodden Triasmitra seluas 1.745 m² yang terletak di Jalan Parang Tritis Raya sebagai tempat untuk perangkat kabel FO. Nilai sewa adalah sebesar Rp7.331.148.000 termasuk PPN dengan jangka waktu perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sampai dengan tanggal 31 Agustus 2032 sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.
- Pendapatan yang diterima Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp333.234.000.
- q. Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian penyewaan lahan dengan
- payments as follows:
- The first period payment (July 15, 2013 until July 14, 2014) amounting to Rp2,400,000,000, excluding VAT.
 - The second period payment (July 15, 2014 until July 14, 2015) amounting to Rp2,568,000,000, excluding VAT.
 - The third period payment (July 15, 2015 until July 14, 2016) amounting to Rp2,747,760,000, excluding VAT.
- o. On October 14, 2012, PT TIJA entered into a non fix joint management of "Restaurant Talaga Sampireun" in Taman Impian Jaya Ancol area with PT Jaya Kuliner Lestari for a period of 5 (five) years starting from November 1, 2012 until November 1, 2017. PT TIJA distributes the revenue proceeds from sales after expenses are deducted as PB1. Based on the agreement, PT TIJA will receive payments as follows:
- Year-one, PT TIJA will obtain share on sales for 5%, PT Jaya Kuliner Lestari gaining for 95% of the sales and a minimum payment of Rp125,000,000
 - Year-two, PT TIJA will obtain share on sales for 5%, PT Jaya Kuliner Lestari gaining for 95% of the sales and a minimum payment of Rp137,500,000
 - Year-three, PT TIJA will obtain share on sales for 5%, PT Jaya Kuliner Lestari gaining for 95% of the sales and a minimum payment of Rp151,250,000
 - Year-four, PT TIJA will obtain share on sales for 5%, PT Jaya Kuliner Lestari gaining for 95% of the sales and a minimum payment of Rp166,375,000
 - Year-five, PT TIJA will obtain share on sales 5%, PT Jaya Kuliner Lestari gaining for 95% of the sales and a minimum payment of Rp183,012,500.
- p. On August 30, 2012, the Company entered into a land lease agreement with PT Kestrodren Triasmitra for the area of 1,745 sqm which is located in Parang Tritis Raya Road to place the FO cable. Lease value amounting to Rp7,331,148,000 includes VAT for a period of 20 (twenty) years until August 31, 2032 since the contract is signed and could be extended upon the agreement of both parties.
- Revenue received by the Company for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp333,234,000, respectively.
- q. On December 2, 2011, the Company entered into a land lease agreement with PT BIT Teknologi Nusantara

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

PT BIT Teknologi Nusantara sebanyak 9 titik setinggi 18 meter dengan luas lahan masing-masing titik adalah 4 m² yang terletak di area rekreasi dan properti. Lahan sewa tersebut dipergunakan untuk penempatan perangkat *Base Transceiver Station* (BTS) Sistem Telekomunikasi Seluler dengan sistem jaringan *Fiber Optik*. Nilai sewa adalah sebesar Rp4.950.000.000 termasuk PPN dengan jangka waktu perjanjian adalah 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 6 Pebruari 2017 sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

Pendapatan yang diterima Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 2014 dan 2013 masing – masing sebesar Rp900.000.000.

- r. Pada Tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan lahan Perusahaan untuk keperluan pengembangan jaringan pipa gas bumi milik PT PGN. Jangka waktu perjanjian ini adalah 25 tahun dihitung sejak tanggal 8 Juli 2013 dan akan berakhir pada tanggal 7 Juli 2038. Besaran uang sewa yang disepakati adalah sebesar Rp44.356.950.000 sudah termasuk PPN. Pada periode 31 Desember 2014 dan 2013 Perusahaan telah mencatat pendapatan sewa lahan masing-masing sebesar Rp1.612.980.000 dan Rp806.490.000 pendapatan untuk periode-periode berikutnya masih tercatat pada pos pendapatan diterima dimuka sebesar Rp37.905.030.000.

- s. Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Pertamina Gas dengan Surat Perjanjian No. 031/DIR-PJA/DPP/XII/2014 dan 099/P60000/2014-SO tanggal 3 Desember 2014, di mana tanah yang disewa terletak di Kawasan Ancol, Jakarta Utara seluas 2.987 m² untuk pekerjaan pipa gas.

Uang sewa yang disepakati sebesar Rp84.675.176.300 termasuk PPN, dengan jangka waktu selama 25 tahun (3 Desember 2014 sampai dengan 22 Oktober 2039).

Pada tahun 2014, Perusahaan telah mencatat pendapatan diterima di muka sebesar Rp76.464.250.113 yang akan diamortisasi selama masa sewa.

- t. Kelanjutan reklamasi Pantai Utara Jakarta di kawasan Ancol dengan diadakannya *replanning* baru sesuai Peraturan Gubernur No. 121 Tahun 2012 telah dilakukan revitalisasi dengan ijin prinsip sebagai berikut:
- Pulau I dengan No.1275/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 202,5 Ha.
 - Pulau J dengan No.1276/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 316 Ha

as much as 9 point as high as 18 meter with area of 4 sqm each which is located in the recreation and property area. The leased land is used for the placement of *Base Transceiver Station* (BTS) Cellular Telecommunication System with *Fiber Optic* network system. Lease value is equal to Rp4,950,000,000 including VAT with agreement period for 5 (five) years until February 6, 2017 from the date contract is signed and it could be extended upon the agreement of both parties.

Revenue received by the Company for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp900,000,000.

- r. On July 18, 2013, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the purposes of land use in the development of pipeline for natural gas belonging to PT PGN. The terms of the agreement is 25 years starting from July 8, 2013 and will end on July 7, 2038. The amount of agreed rent is Rp44,356,950,000 including VAT. For the periods December 31, 2014 and 2013, the Company recorded the land rental income on the transaction amounting to Rp1,612,980,000 and Rp806,490,000, respectively, revenues for next year are still recorded as revenue received in advance amounting to Rp37,905,030,000.

- s. The Company entered into lease agreement with PT Pertamina Gas with the Letter of Agreements No. 031/DIR-PJA/DPP/XII/2014 and 099/P60000/2014-SO dated December 3, 2014, in which the leased land is located in the area of Ancol, North Jakarta with the area of 2,987 sqm for the gas pipe work.

Rent agreed amounted to Rp84,675,176,300 including VAT, with a period of 25 years (December 3, 2014 until October 22, 2039).

In 2014, the Company recorded unearned revenue amounting to Rp76,464,250,113 which will be amortized over the lease term.

- t. Continuation of the reclamation on North Beach in Ancol Jakarta with the holding of new *replanning* in accordance with Governor Regulation No. 121 year 2012 has been carried out the revitalization with following permission principles:
- Island I with No.1275/ -1.794.2 September 21, 2012 with 202.5 hectares.
 - Island J with No.1276 / -1.794.2 September 21, 2012 with 316 hectares

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- Pulau K dengan No.1295/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 32 Ha
- Pulau L dengan No.1296/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 481 Ha

Adapun hak dan kewajiban Perusahaan dengan adanya perubahan MOU, maka dalam pelaksanaan reklamasi pulau-pulau, kewajiban Perusahaan yang sudah dilaksanakan akan diperhitungkan di dalam kewajiban perjanjian kerjasama yang akan dilaksanakan bersama Pemda DKI. Per 31 Desember 2014, Perusahaan sedang melakukan pekerjaan fisik tanggul.

- u. Perusahaan mengadakan perikatan untuk proyek *Apartment the Coastal* dengan PT Jaya Real Property (JRP) berdasarkan perjanjian kerjasama operasi No. PJA:067/DIR-PJA/XII/2011 dan JRP:002/DIR/JRP-PERJ/XII/2011 di bulan Desember 2011. Adapun penempatan tersebut merupakan penyerahan tanah reklamasi Ancol Barat seluas 38.600 m², dengan nilai perolehan sebesar Rp56.712.074.210. Perusahaan mencatat bagian laba bersih periode 31 Desember 2014 dan rugi bersih pada periode 31 Desember 2013 atas entitas ventura bersama tersebut masing-masing sebesar Rp55.743.201.703 dan Rp2.421.196.033 (Catatan 11).

Selanjutnya berdasarkan adendum II Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 15 Desember 2014 antara Perusahaan dan JRP bahwa objek perjanjian semula adalah seluas kurang lebih 6,34 Ha tanah milik JRP diubah menjadi hanya tanah seluas kurang lebih 2,65 Ha untuk pembangunan proyek apartemen *Double Decker*, Para pihak sepakat untuk mengubah ketentuan sebagai berikut:

- Para pihak setuju penyertaan JRP dalam KSO Pembangunan Jaya Property adalah sebesar Rp53.343.491.923 dan penyertaan Perusahaan adalah tanah seluas kurang lebih 2.65 Ha.
- Para pihak setuju bahwa kelebihan setoran modal yang dilakukan JRP sebesar Rp24.525.140.769 dikembalikan kepada JRP ditambahkan kompensasi bunga sebesar 10,5% selambat-lambatnya 31 Maret 2015.
- Para pihak setuju bahwa JRP berhak atas 35% dan Perusahaan berhak atas 65% atas pembagian keuntungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hal-hal signifikan yang mempengaruhi kelangsungan perikatan

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

- Island K with No.1295 / -1.794.2 September 21, 2012 with an area of 32 hectares
- Island of L with No.1296 / -1.794.2 tanggal 21 September 2012 with an area of 481 hectares

The rights and obligations of the Company with the change in the MOU, then the reclamation islands, liability of the Company which has been held to be taken into account in the obligations of the partnership agreement will be implemented together with the government of Jakarta. As of December 31, 2014, the Company was conducting physical work on the dike.

- u. *The Company entered into an agreement for the project Apartment the Coastal with PT Jaya Real Property (JRP) based on the operating agreement No. PJA: 067 /DIR-PJA/XII/2011 and JRP:002/DIR/JRP-PERJ/XII/2011 in December 2011. The placement for the delivery of reclaimed land area of 38,600 sqm at West Ancol, has a total acquisition value of Rp56,712,074,210. The Company recorded a net profit in the period December 31, 2014 and a net loss in the period December 31, 2013 for the joint venture entity amounting to Rp55,743,201,703 and Rp2,421,196,033 respectively (Note 11).*

Furthermore, based on the amendment II Joint Operating Agreement (KSO) dated December 15, 2014 between the Company and JRP that the object of the original agreement is an area approximately 6.34 hectares of land belonging to the JRP was changed to only land area of approximately 2.65 hectares for the construction of apartment projects Double Decker, the parties agreed to change the provisions as follows;

- *The parties agree participation of JRP on KSO Jaya Property Development for Rp53,343,491,923 and the Company with land area approximately 2.65 hectares.*
- *The parties agree that the excess capital contribution made by JRP amounting to Rp24,525,140,769 will be return to JRP with added interest of 10.5% compensation no later than March 31, 2015.*
- *The parties agree that JRP is entitled to 35% and the Company is entitled to 65% on the distribution of profits.*

Management believes that there are significant matters affecting the continuity of the engagement

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

40. Perkara Hukum

40. Litigations

a. Pada bulan Juli 2000 telah terjadi penguasaan atas tanah milik Perusahaan (Catatan 15) yang berlokasi di perumahan karyawan Ancol di Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, oleh Yayasan Yatim Piatu Nurul Hidayah Al-Bahar, yang diwakili oleh H. Bahar dan mengklaim bahwa pihaknya merupakan pihak yang sah sebagai pemilik atas tanah yang disengketakan berdasarkan surat pernyataan kerja sama penunjukan dan penyerahan hak atas tanah bekas EV No. 8178 atas nama Khow Tjoan Hay. Atas perbuatan tersebut Perusahaan telah melakukan tindakan hukum yaitu melaporkan kepada pihak polisi. Perkara pidana ini telah dilimpahkan kepada Kejaksaan Negeri.

Pada tanggal 8 Oktober 2001, Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara yang diketuai Ny. Martini Madja, S.H., mengeluarkan putusan No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT. yang amarnya berbunyi antara lain:

- Menyatakan bahwa terdakwa H. Muhammad Bakar alias H. Bahar tidak terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan kepadanya;
- Membebaskan terdakwa tersebut dari segala dakwaan;
- Memulihkan hak terdakwa dalam kemampuan, kedudukan dan harkat, serta martabatnya, dan
- Menetapkan agar barang bukti berupa tanah dengan sertifikat HGB No. 112/1984, dikembalikan kepada yang paling berhak.

Dalam kasus perdata, Perusahaan sebagai Penggugat melawan H. Muhammad Bakar alias H. Bahar sebagai Tergugat I dan Ny. Tjie Sioe Im sebagai Tergugat II, Majelis Hakim PN Jakarta Utara dengan putusannya No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut tanggal 26 Agustus 2002 memutuskan antara lain yaitu:

- Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan Penggugat adalah satu-satunya pemilik sah tanah sertifikat HGB No. 112/1984 seluas ± 71.360 m², dan
- Menyatakan perbuatan tergugat I dan II yang melakukan kerja sama penunjukan penyerahan hak atas sebagian tanah sertifikat HGB No. 112/Tugu-1984 seluas ± 8.000 m² (Catatan 17) milik sah penggugat, adalah penyerobotan hak tanah dan merupakan perbuatan melawan hukum yang telah merugikan penggugat.

Pada tanggal 10 Juli 2003, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta yang diketuai Abdul Kadir Mapong, S.H., mengeluarkan putusan No. 114/PDT/2003/PT.DKI yang memutuskan gugatan Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima.

a. *On July 2000, there was a claim on the land owned by the Company (Note 15) which is located in the Ancol's employee housing in North Tugu, Koja, North Jakarta by the Orphanage Foundation of Nurul Hidayah Al-Bahar represented by H. Bahar, who claimed that the Foundation is the legitimate owner of the disputed land based on Letter of Appointment and Transfer of Right formerly EV No. 8178 under the name of Khow Tjoan Hay. The Company upon such action, has take legal actions that is reported to police. This case was transferred to the General Attorney.*

On October 8, 2001, the Judges of the District Court of North Jakarta lead by Ny. Martini Madja, S.H., issued decision No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT declaring the following:

- *The defendant H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar has not been proven guilty of a crime filed against him;*
- *Released of the accused from all charges;*
- *Recovery of the rights of the accused in the capabilities, status and dignity, and*
- *Determine that evidence in the form of land with the Building Use Right certificate No. 112/1984, returned to the owner as evidence.*

The Company filed a civil case against H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar as Accused I and Mrs. Tjie Sioe Lim as Accused II. The judges of the District Court of North Jakarta in their decision No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut dated August 26, 2002 declared the following:

- *Accept a part of the lawsuit filed by the plaintiff (the Company), and*
- *Announce that the plaintiff is the only legitimate owner of ± 71,360 sqm of land with Building Use Right No. 112/1984, and*
- *State that the cooperation act of accused I and II to declare himself as the owner of the Company's land with Building Use Right No. 112/Tugu-1984 covering of approximately 8,000 sqm (Note 17), is illegal and against the law which can cause financial loss to the plaintiff.*

On July 10, 2003, the Judges of the High Court of DKI Jakarta lead by Abdul Kadir Mapong, S.H., released decision letter No. 114/PDT/2003/PT.DKI dismissing the lawsuit filed by the Company.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan kasasi ke MA dengan register perkara No. 705K/Pdt/2004. Berdasarkan salinan putusan No. 705K/Pdt/2004 tanggal 27 Juni 2007, MA yang diketuai oleh Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., M.H memutuskan untuk menolak kasasi Perusahaan.

Atas putusan MA tersebut, pada tanggal 3 Desember 2007 Perusahaan telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK) kepada MA. Pada tanggal 19 Mei 2010 MA telah mengeluarkan putusan untuk menolak PK yang diajukan Perusahaan. Manajemen membentuk cadangan kerugian sebesar Rp1.078.639.289 (Catatan 21).

- b. Pada tahun 1997 terjadi klaim atas tanah dalam penguasaan Perusahaan yang berlokasi di kawasan Pasir Putih, Kelurahan Ancol (d/h Kelurahan Sunter) oleh Didi Darmawan atau Tjoa Tjoan Yuh yang menyatakan sebagai ahli waris Tjoa Kim Goan, pemilik tanah tersebut. Atas klaim tersebut Perusahaan mengajukan permohonan kepada PN Jakarta Utara untuk menyatakan bahwa pemilik tanah dalam keadaan tidak hadir atau "Afwezieg". Permohonan tersebut dikabulkan oleh PN Jakarta Utara dengan putusan No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999.

Sehubungan dengan keputusan tersebut, ahli waris tanah mengajukan kasasi. Pada tanggal 11 Maret 2002, MA yang diketuai H. Suwardi Martowirono, S.H., mengeluarkan putusan No. 1308 K/Pdt/2000 yang amarnya berbunyi antara lain:

1. menolak permohonan pemohon intervensi Tjoa Tjoan Yuh;
2. mengabulkan permohonan Perusahaan;
3. menyatakan Tjoa Kim Goan dalam keadaan tidak hadir, dan
4. memerintahkan kepada Balai Harta Peninggalan Jakarta supaya mengurus harta kekayaan Tjoa Kim Goan serta membela hak-haknya.

Selanjutnya, Perusahaan menjadi Terbantah I dalam perkara perdata No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut dengan Kiki Basuki Tirtawidjaja (Pembantah).

Pada tanggal 14 Juli 2004, PN Jakarta Utara mengeluarkan putusan No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut yang isinya antara lain:

1. mengabulkan bantahan para Pembantah seluruhnya;
2. menyatakan para Pembantah sebagai ahli waris almarhum Sinjo Gunawan Tirtawidjaya (d/h Tjoa Kim Goan);
3. menyatakan para Pembantah sebagai pemilik sah atas tanah seluas 12.240 m², dan
4. menyatakan putusan MA No. 1308 K/Pdt/2000 tanggal 11 Maret 2002, jo. Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999 tidak mempunyai kekuatan hukum.

The Company appealed on the above decision to the Supreme Court with the register No. 705K/Pdt/2004. Based on the copy of decision No. 705K/Pdt/2004 dated June 27, 2007, the Supreme Court lead by Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., M.H decided to dismiss the Company's appeal.

Based on the Supreme Court decision, on December 3, 2007 the Company has filed Memory Review (PK) to the Supreme Court. On May 19, 2010 the Supreme Court has issued a decision to reject the proposed PK of the Company. The management established a loss reserve amounting to Rp1,078,639,289 (Note 21).

- b. In 1997, Didi Darmawan a.k.a Tjoa Tjoan Yuh declared himself as the heirs of Toa Kim Goan, the owner of land located in Pasir Putih area, Ancol (formerly Sunter) that is now under authority of the Company, and claimed ownership of the said property. Based on that claim, the Company proposed to the District Court of North Jakarta to declare the owner of the land as absentia or "Afwezieg". The proposal was approved by the Court in decision letter No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999.

In relation to the decision of the Court, the land's heirs filed an appeal. On March 11, 2002, the Supreme Court lead by H. Suwardi Martowirono, S.H., issued decision No. 1308 K/Pdt/2000 declaring the following:

1. refuse the intervention request proposed by Tjoa Tjoan Yuh;
2. agree to the Company's proposal;
3. declare the absence of Tjoa Kim Goan, and
4. ordered Balai Harta Peninggalan Jakarta to settle the inheritance of Tjoa Kim Goan and protect his rights.

Furthermore, the Company becomes defendant I in the lawsuit No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt. Ut with Kiki Basuki Tirtawidjaja (Accused).

On July 14, 2004, the District Court of North Jakarta issued decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut, with its statements presented below:

1. granting the accused objection;
2. declaring the accused as the legal heirs of the late Mr Sinjo Gunawan Tirtawidjaya (formerly Tjoa Kim Goan);
3. declaring the accused as the legal owners of the disputed 12,240 sqm of land, and
4. declaring that the Supreme Court of Indonesia Decision No. 1308 K/Pdt/2000 dated March 11, 2002 and jo. The Jakarta State Court's Decision No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999 have no legal power.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Pada tanggal 7 Februari 2005, Majelis Hakim PT DKI Jakarta yang diketuai H. Ben Suhandha Syah, S.H., mengeluarkan putusan No. 561/PDT/2004/PT.DKI yang memutuskan untuk menguatkan putusan PN Jakarta Utara No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut.

Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan kasasi ke MA. Dalam salinan putusan No. 1569K/Pdt/2005 tanggal 16 April 2007, MA yang diketuai oleh Artidjo Alkostar, S.H.LLM., memutuskan untuk menolak kasasi Perusahaan.

Dari total tanah seluas 12.240 m² tersebut, diantaranya sebesar 9.916 m² dalam penguasaan Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 2.324 m² dikuasai oleh pihak ketiga lainnya. Perusahaan belum mencatat tanah tersebut sebagai persediaan tanah Perusahaan.

- c. Di tahun 2006, Perusahaan menjalin kerjasama dengan Pemda Kutai, sebagai lanjutan dari kerjasama sebelumnya yaitu Surat Perjanjian Kerja No. 050/636/H-U/IX/2005 dengan masa berlaku antara tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2005. Terdapat keterlambatan perjanjian kerjasama untuk pekerjaan tersebut, disebabkan *draft* perjanjian tersebut masih dalam penelaahan daerah. Sampai dengan tahun 2007 belum terdapat perkembangan atas perjanjian kerjasama tersebut.

Di tahun 2008, para pihak sepakat untuk menyelesaikan perkara perdata secara damai, maka dalam pemberian jasa manajemen operasional, manajemen pengamanan dan manajemen persiapan operasi pada Taman Wisata Kumala Tenggara mulai tahun 2006 – 2007 hingga pemutusan hubungan kerja dalam pengelolaan Taman Wisata Pulau Kumala Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara Vide keputusan Bupati Kutai Kartanegara No 180.188/HK-200.2009 tanggal 10 Maret 2008, jumlah jasa yang harus dibayarkan oleh Pemda Kutai (Pihak Pertama) kepada Perusahaan (Pihak Kedua) disesuaikan seluruhnya menjadi Rp4.900.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan belum melakukan eksekusi atas tagihan tersebut dan belum mencatat pengakuan atas pendapatan tersebut, karena belum adanya kepastian atas penerimaan dari Pemda Kutai.

- d. Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Manggala Krida Yudha (MKY) sehubungan dengan wanprestasi atas perjanjian kerjasama untuk melakukan reklamasi di areal perairan Ancol Timur. Gugatan perusahaan telah didaftarkan pada Badan Arbitrase Nasional (BANI) dengan registrasi perkara No.434/XII/ARB-BANI/2011 tanggal 29 Desember 2011.

On February 7, 2005, the High Court of DKI Jakarta, lead by H. Ben Suhandha Syah S.H., declared decision No. 561/PDT/2004/PT.DKI emphasizing decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut issued by The District Court of North Jakarta.

The Company filed an appeal on the above decision to the Supreme Court. Based on copy of decision No. 1569K/Pdt/2005 dated April 16, 2007, the Supreme Court lead by Artidjo Alkostar, S.H., LLM., decided to dismiss the Company's appeal.

From total area of 12,240 sqm, 9,916 sqm is under authority of the Company, meanwhile the remaining land covering of 2,324 sqm is under authority of other third party. The Company has not yet recorded the land as the Company's land assets.

- c. In 2006, the Company entered into a cooperation with Region Government of Kutai, as a continuation from the previous cooperation reflected in Work Agreement Letter No 050/636/H-U/IX/2005 which is valid from January 1, 2005 until December 31, 2005. There was a delay of the work agreement, caused by the process of region reviews for the work agreement draft. Until 2007 there was no progress related to the finalization of the agreement.

In the year 2008, each parties agreed to settle the civil case, in a good manner, therefore the amount which should be paid by Region Government of Kutai (first party) to the Company (second party) for the services in operational management, security management, and preparation of operation management for Kumala Tenggara Tour Park in 2006 -2007 until the end of the engagement for management of Kumala Tenggara Island Tour Park Kutai Kartanegara Vide decision of Region Head of Kutai Kartanegara No 180.188/HK-200.2009 dated March 10, 2008, was adjusted to Rp4,900,000,000.

As of December 31, 2014, the Company has not exercised these bills and has not noted the recognition of revenue, because there is no certainty on the acceptance of the government of Kutai.

- d. The Company filed a lawsuit against PT Manggala Krida Yudha (MKY) with respect to defaults under the agreement for cooperation in the area of water reclamation East Ancol. The lawsuit of the Company was registered on the National Board of Arbitration (BANI) with case registration No.434/XII/ARB-BANI/2011 dated December 29, 2011.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Pada tanggal 15 Oktober 2012 BANI mengeluarkan putusan No. 434/XII/ARB-BANI/2011 yang mengabulkan permintaan untuk mengakhiri perjanjian kerjasama dengan MKY. Keputusan tersebut telah didaftarkan ke PN Jakarta Pusat dengan pendaftaran No. 29/WASIT/2012/PN.JKT.PST tanggal 5 Nopember 2012. MKY mengajukan gugatan pembatalan putusan BANI tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara, sampai dengan tanggal laporan ini proses hukum masih berlangsung.

Untuk selanjutnya pihak penggugat (MKY) melakukan upaya kasasi di Mahkamah Agung dan hingga saat ini perkara masih dalam penelitian majelis Mahkamah Agung dalam perkara ini. Perusahaan menunjuk kantor hukum SIP Law Firm yang beralamat di No 7 Building Jalan Buncit Raya No. 7 Jakarta Selatan.

- e. Pada tahun 1992 Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Seaworld Indonesia (d/h Laras Tropika Nusantara), untuk melaksanakan Pembangunan, Pengoperasian dan Pengembalian objek rekreasi Seaworld, dimana Perjanjian Kerja Sama ini akan berakhir di tahun 2014. Dalam rangka menjelang pengakhiran kerjasama, terdapat perbedaan pendapat tentang pemahaman Pasal 8 ayat 6 Perjanjian dimaksud, untuk itu Perusahaan menempuh upaya hukum di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan membuat permohonan dan telah terdaftar dengan Nomor Perkara 513/IV/ARB-BANI/2013 tanggal 15 April 2013. Hingga 31 Desember 2014 perkara masih dalam proses persidangan. Pada perkara ini Perusahaan memberikan kuasa kepada Taufik Ryadi and Partnership Law Firm yang beralamat di Plaza Basmar Lt 1 Jln Mampang Raya No. 106, Jakarta Selatan.

On October 15, 2012 BANI issued a decision No. 434/XII/ARB-BANI/2011 a grant request to terminate the agreement with MKY. The decision has already been registered with the Central Jakarta District Court No. enrolment 29/WASIT/2012/PN.JKT.PST November 5, 2012. MKY filed a lawsuit BANI decision to the North Jakarta District Court, as of the date of this report the legal process is still on going.

Further, the plaintiff makes efforts to appeal to the Supreme Court and until today the case is still in the research panel of the Supreme Court. The Company pointed SIP Law Firm which located at No 7 Building Buncit Raya Road South Jakarta.

- e. In 1992 the Company signed a Cooperation Agreement with PT Seaworld Indonesia (formerly Laras Tropika Nusantara), under the scheme Build, Operate and Transfer (BOT) of Seaworld recreation object, where the Cooperation Agreement will expire in 2014. Prior to termination of the contract, the parties have different opinion on the understanding of Article 8 paragraph 6 of the Agreement referred to, the Company then take legal action in the Indonesia National Board of Arbitration (BANI) by making a request and has been registered with Case No. 513 / IV / ARB-BANI / 2013 April 15, 2013. As of December 31, 2014 the case is still under trial. In this case the Company acquired power of attorney from Taufik Ryadi and Partnership Law Firm located at Plaza Basmar Mampang Lt 1 Jln Raya No. 106, South Jakarta.

41. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

41. Monetary Assets in Foreign Currencies

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its Subsidiaries have assets denominated in foreign currencies as follows:

	2014		2013		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
USD	883,198.18	10,986,985,360	878,601.33	10,709,271,611	USD
Euro	100,162.78	1,515,713,214	100,183	1,685,216,940	Euro
Jumlah Aset - Bersih		12,502,698,574		12,394,488,551	Total Assets - Net

42. Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko Perusahaan adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam *risk appetite* (selera risiko yang dapat diterima) Perusahaan untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan.

1. Risiko keuangan utama yang harus dikelola adalah risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2014 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2014 Rp	2013 Rp
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	322.966.887.128	416.652.173.213
Piutang Usaha	199.545.458.889	246.203.899.921
Piutang Lain-lain	570.037.752	839.262.213
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	524.082.383.769	664.695.335.347

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

42. Financial Risk Management

Corporate risk management is a process that is carried out by the personnel of the Company as a basis in determining the strategy, designed to identify potential events or circumstances that negatively affect the achievement of corporate goals and manage these risks in order to enter in risk appetite (risk appetite acceptable) Company for ensure the achievement of Company goals rationally.

In carrying out the risk management, the Company made the identification, assessment, response, control, information and communication and monitoring of the Company's risk.

1. The main financial risks that must be managed are credit risk, interest rate risk, and liquidity risk

i. Credit Risk

Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As at December 31, 2014 the Company's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

The Company manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy-setting sales of payment and the transfer of risk by insurance coverage, seek funding for the customers.

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position :

	Financial Asset
	Cash and Cash Equivalents
	Account Receivable
	Other Receivable
	Financial Assets Held for Trading
	Total

The Company manages credit risk associated with bank accounts and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or reference to historical information about the debtor default rates.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

ii. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Selain itu Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman.

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Perusahaan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Perusahaan.

ii. Interest Rate Risk

Interest rates risk is the risk where cash flow in the future will fluctuate because of changing in market interest rates.

In addition, the Company manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan.

The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Company.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's earnings for the current period.

	2014		2013	
Perubahan Basis Poin/ Changes in Basis Poin	Dampak Terhadap Laba Rugi Tahun Berjalan/ Impact to Current Year Profit or Loss	Perubahan Basis Poin/ Changes in Basis Poin	Dampak Terhadap Laba Rugi Tahun Berjalan/ Impact to Current Year Profit or Loss	
Suku Bunga Tetap dan Mengambang/ Fixed and Floating Interest Rate	50	1,200,000,000	50	1,000,000,000

Apabila pada 31 Desember 2014 dan 2013 suku bunga lebih tinggi 50 basis poin, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah, terutama yang timbul akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2014 and 2013, interest rates become higher 50 basis points, then the profit for the period is lower, especially those arising from higher interest charges on loans with floating interest rates.

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

iii. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the company could not meet liabilities when due.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Company's financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to pay all of its liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Company must generate sufficient cash inflows.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the Company's commitments for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013 pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

The following table summarizes the Company's financial liabilities as of December 31, 2014 and 2013 at the maturity date based on contractual undiscounted payments:

	2014					
	Tidak ditentukan/ Not Determined	>1 Tahun/ >1 Year	> 1 - 5 Tahun/ > 1 - 5 Year	Biaya Emisi dan Akumulasi Amortisasi/ Issuance Cost and Accumulated Amortisation	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember 2014/ 31-Dec-14	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha dan Lain-lain	93,764,863,612	--	--	--	93,764,863,612	Accounts Payables and Others
Beban Akruwal	107,111,320,405	--	--	--	107,111,320,405	Accrued Expenses
Uang Bank	240,000,000,000	--	--	--	240,000,000,000	Bank Loans
Utang Obligasi	--	--	300,000,000,000	1,770,982,484	297,370,852,943	Bonds Payables
	440,876,184,017	--	300,000,000,000	1,770,982,484	738,247,036,960	
	2013					
	Tidak ditentukan/ Not Determined	>1 Tahun/ >1 Year	> 1 - 5 Tahun/ > 1 - 5 Year	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Nilai Tercatat/Carrying Amount 31 Desember 2013/ 31-Dec-13	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha dan Lain-lain	117,780,551,248	--	--	--	117,780,551,248	Accounts Payables and Others
Beban Akruwal	59,742,009,602	--	--	--	59,742,009,602	Accrued Expenses
Uang Jaminan	240,000,000,000	--	--	--	240,000,000,000	Customer Deposits
Utang Obligasi	--	--	300,000,000,000	2,629,147,057	302,629,147,057	Bonds Payables
	417,522,560,850	--	300,000,000,000	2,629,147,057	720,151,707,907	

iv. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut.

Berikut ini ikhtisar aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

iv. Foreign Exchange Rate Risk

The risk of foreign currency exchange rate is defined as the decrease in the value of assets / income or an increase in the value of liabilities / expenses due to fluctuations in foreign currency exchange rates.

The following summarizes the assets and liabilities monetary denominated in foreign currencies.

	2014		2013		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset					Asset
Kas dan Setara Kas	USD 883,198	10,986,985,360	878,601.33	10,709,271,611	Cash and Cash Equivalent
	EUR 100,163	1,515,713,214	100,183	1,685,216,940	
Jumlah Aset Bersih	983,361	12,502,698,574	978,784	12,394,488,551	Total Net Assets

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Perusahaan dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the U.S. dollar denominated assets and liabilities of the Company in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Perubahan terhadap Rupiah/ Changes to Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Effect to Sensitivity	Perubahan Basis Poin/ Changes to Basis Point	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Effect to Sensitivity	
Rupiah	+Rp 100/Rupiah	54,758,287	+Rp 100/Rupiah	87,860,133	Rupiah
	-Rp 100/Rupiah	(54,758,287)	-Rp 100/Rupiah	(87,860,133)	

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.
Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*systematic risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja menurun, bahkan diversifikasipun belum mampu menghilangkan risiko ini.

3. Nilai Wajar
Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2014		2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan Bank	322,966,887,128	322,966,887,128	416,652,173,213	416,652,173,213	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	203,140,430,088	203,140,430,088	251,570,140,352	251,570,140,352	Account Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	570,037,752	570,037,752	839,262,213	839,262,213	Other Current Financial Asset
Jumlah	526,677,354,968	473,585,028,653	669,061,575,778	645,104,873,170	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	240,000,000,000	240,000,000,000	240,000,000,000	240,000,000,000	Bank Loans
Utang Usaha dan Lain-lain	93,764,863,612	93,764,863,612	117,780,551,248	117,780,551,248	Account Payable and Others Payable
Beban Akruwal	107,111,320,405	107,111,320,405	59,742,009,602	59,742,009,602	Accrued Expense
Jumlah	440,876,184,017	440,876,184,017	417,522,560,850	417,522,560,850	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

2. *Changes in Government Policy Risk, Political Economic and Social Conditions.*
Good government policies concerning economic and monetary, as well as social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be obtained by the Company and its Subsidiaries. This risk is systemic risk (systematic risk) in which the risk when this happens it will negatively affect the whole of the variables involved, thus making the performance to decline, even diversifikasipun not been able to eliminate this risk.

3. *Fair Value*
The fair value of financial assets and liabilitas estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

Management believes that the book value of financial assets and financial liabilities approaching the fair value of the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2014 and 2013, as the impact of discounting is not significant.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

43. Kombinasi Bisnis

43. Business Combination

Akuisisi PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK)

Pada tanggal 28 Februari 2014, Perusahaan menambah kepemilikan atas PT GALK secara tidak langsung melalui PT TI dan PT JA menjadi 100%. Sebelumnya PT GALK merupakan perusahaan asosiasi dari PT TI dengan kepemilikan sebesar 25%, dengan adanya perubahan ini maka kepemilikan saham PT TI pada PT GALK menjadi sebesar 95% dan PT JA sebesar 5%. Penambahan kepemilikan atas PT GALK berasal dari pihak ketiga yaitu PT Duo Berlian Selaras dan pemegang saham lainnya dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 28 Februari 2014 (tidak diaudit) PT GALK adalah sebagai berikut:

Acquisition of PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK)

On February 28, 2014, the Company increased its ownership in PT GALK indirectly through PT TI and PT JA to 100%. Previously, PT GALK is an associate of PT TI with ownership of 25%, with this change, the shares of PT TI at PT GALK be equal to 95% and PT JA by 5%. Addition of ownership of PT GALK comes from a third party, namely PT Duo Berlian Selaras and other shareholders in order to expand business that has strategic value and support the business activities of the Company and its Subsidiaries.

Identifiable assets acquired and liabilities that have been taken over on February 28, 2014 (Unaudited) in PT GALK are as follows:

	2014	
	Rp	
Kas dan Setara Kas	98,128,255	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	89,839,290	Accounts Receivable
Persediaan	51,822,272	Inventories
Aset Tetap	1,697,877,676	Property and Equipment
Uang Jaminan	60,473,000	Deposit
Sewa Dibayar Dimuka	806,667	Prepaid Rent
Aset Lain-lain	710,721,803	Other Assets
Utang Usaha	(940,768,963)	Accounts Payable
Jumlah Aset Neto	1,768,900,000	Total Asset Neto
Tambahan Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	75%	Additional Portions Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar		Portion of the Ownership of
Aset Neto	1,326,675,000	Net Asset Value Fair
Laba (Rugi) Perubahan Kepemilikan	--	Profit (Loss) Changes in Ownership
Jumlah Nilai Pengalihan	1,326,675,000	Total Transfer Value
Nilai wajar yang diperoleh	442,225,000	The Fair Value of the Acquired
Nilai tercatat investasi sebelumnya	333,699,781	Carrying Value of Previous Investment
Keuntungan Pengalihan	108,525,219	Gain of Transfer

Keuntungan pengalihan ini dicatat dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain.

The advantage of this transfer is recorded in the profit or loss as other income.

Setelah penambahan ini, perusahaan melalui entitas anak memiliki 100% saham GALK sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali. Sehubungan dengan perubahan kepemilikan tersebut, maka laporan keuangan PT GALK terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

After this addition, the Company through its subsidiaries own 100% of the shares PT GALK so that there are no non-controlling balance. In connection with the ownership changes, the financial statements of PT GALK since the date of acquisition is consolidated into the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

44. Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: Liabilitas neto dibagi modal yang disesuaikan. Liabilitas neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

Rasio liabilitas terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Total Liabilitas	1,288,833,911,124	1,156,542,296,024	Total Liabilities
Dikurangi Kas dan Setara Kas	322,966,887,128	416,652,173,213	Less: Cash and Cash Equivalent
Liabilitas Bersih	965,867,023,996	739,890,122,811	Liabilities - Net
Total Ekuitas	1,518,569,898,842	1,368,850,351,397	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	63.60%	54.05%	Liabilities to Equity Ratio

The purpose of the Company in managing capital is to safeguard the entity's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are worth with the level of risk.

The Company sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments by observing changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt-to-adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net liabilities divided by adjusted capital. Net liabilities is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital consists of all components of equity (includes share capital and retained earnings).

The ratio of liabilities to capital adjusted as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

45. Transaksi Nonkas

Perusahaan memiliki transaksi nonkas untuk 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Lain-lain	28,815,694,315	56,147,460,580	The addition of Property and Equipment Through Other Payables

The Company has non cash transactions for December 31, 2014 and 2013 as follows:

46. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut :

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

46. Noncash Transaction

46. New Accounting Standards

The new standards, amendments and interpretations issued, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2014 are as follows:

- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja"
 - PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
 - PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai"
 - PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
 - PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
 - PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
 - PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
 - PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
 - PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
 - PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
 - ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivative"
 - Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009) "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
 - Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"
 - Pencabutan ISAK 17 "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

- PSAK 24 (revised 2013) "Employee Benefits"
 - PSAK 46 (revised 2014) "Income Taxes"
 - PSAK 48 (revised 2014) "Impairment"
 - PSAK 50 (revised 2014) "Financial Instrument: Presentation"
 - PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
 - PSAK 60 (revised 2014) "Financial Instrument: Disclosure"
 - PSAK 65 "Consolidated Financial Statement"
 - PSAK 66 "Joint Arrangements"
 - PSAK 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
 - PSAK 68 "Fair Value Measurement"
 - ISAK 26 (revised 2014) "Revaluation of Embedded Derivative"
 - Withdrawal of PSAK 12 (revised 2009) "Interest in Joint Venture"
 - Withdrawal of ISAK 12 "Jointly Controlled Entities: Non Monetary Contribution by Venturers"
 - Withdrawal of ISAK 17 "Consolidation - Special Purpose Entities"
- The revised, new standards and withdrawal of standards above will become effective for the annual period beginning January 1, 2015 and early adoption is not permitted.

As of the authorization date of this of consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Berdasarkan akta No. 36 tanggal 13 Pebruari 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH Notaris di Jakarta mengenai pengalihan dan penyerahan hak PT Sea World Indonesia dimana terdapat kesepakatan untuk mengakhiri perjanjian dan pengelolaan Sea World. PT Sea World Indonesia setuju untuk mengalihkan dan menyerahkan tanah, bangunan, fasilitas penunjang beserta hak pengelolaan atas Sea World Indonesia.
- b. Pada tanggal 13-14 Januari 2015, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB yang telah diterima (Catatan 8.e).
- c. Pada tanggal 16 Januari 2015 telah ditandatangani Berita Acara Serah Terima No.001/KSO-PJP/1/2015 antara Perusahaan dengan KSO Pembangunan Jaya Property atas penyerahan tanah seluas 12.162 m² berdasarkan adendum II perjanjian KSO (Catatan 39.u).

47. Subsequent Events

- a. Based on deed No. 36 dated February 13, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Notary in Jakarta regarding the transfer and conveyance of rights of PT Sea World Indonesia, the parties agreed to terminate the agreement and management of Sea World. PT Sea World Indonesia agreed to transfer land, buildings, facilities and their support including rights to operate of Sea World Indonesia.
- b. On January 13-14, 2015, the Company has paid tax underpayments that have received from tax office (Note 8.e).
- c. On January 16, 2015 the Company and the KSO Jaya Property Development signed Handover Letter No.001/KSO-PJP/1/2015 on a land area of 12,162 sqm based on signed addendum II to KSO agreement (Note 39.u).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

**48. Tanggung Jawab dan Kewenangan
Manajemen atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan berwenang untuk menerbitkan pada tanggal 20 Maret 2015.

**48. The Management Responsibilities and
Authority of the Consolidated Financial
Statements**

The Company's management is responsible for the content and preparation of the consolidated financial statements and authorized to publish on March 20, 2015.



PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL. Tbk

LAPORAN TAHUNAN **2014** ANNUAL REPORT

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk.
Ecovention Building
Jl. Lodan Timur No. 7
Jakarta 14430 - Indonesia
T : +62 21 645 4567
F: +62 21 645 9618
www.ancol.com